SINOPSIS

KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi mahasiswa kesempatan untuk berlajar, melakukan proses pencarian dan bekerja bersama Masyarakat.

Pada kesempatan ini, disini kami berbagi pengalaman, berawal dari mahasiswa berasal dari berbagai fakulfas dan jurusan yang berbeda, yang disatukan dalam satu kelompok. Berbekal ilmu dan pengetahuan yang telah kami terima di Kampus, kami mencoba yang terbaik untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh desa.

Terimakasih atas bimbingan khusus dari Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Muhammad Nurdin M.Ag. LPPM IAIN Ponorogo, juga Kerjasama 20 anggota personil KPM Kelompok 76 IAIN Ponorogo.

KPM MULTI DISIPLIN KELOMPOK 76

BUKU ANTOLOGI KPM KELOMPOK 76

BUKIT TINGGI

Tentang kisah yang bermula dari tersenyumnya fajar hingga terlelapnya mentari menghadirkan gemerlap bintang dilangit Sriti

IAIN Ponorogo Press

Muhammad Nurdin M.Ag.

BUKIT TINGGI

Tim Penulis:

IAIN Ponorogo Press

BUKIT TINGGI

Penulis:

Sofia Fitriani, Lisa 'Atul Alif Fashari, Ana Silmi Kaffata, Berliana Regiansyah, Muhammad Agus Ulil Muqorrobin, Muhammad Ainnurrofiq, Ami Rotunnisa Auliyana Zulfi, Andrian Wahyu Prasetya, Sheilania Rista Nabila, Azka Rohmatul Hidayah, Fatma Malena, Pramudyah Andreyana, Windi Nurjayanti, Alin Qoyyimatul Jazila, Eli Tasya Wulandari, Muhammad Dimas Qi Taris, Salmatul Wahidah, Pangesti Dwi Rahayu, Nanda Mutiara Hanum, Nunung Asna Sari

Editor: **Muhammad Nurdin M.Ag**
Penata Letak: **Nunung Asna Sari**
Desain Sampul: **Nunung Asna Sari**

Cetakan pertama,

xxx+263;14x20 cm
ISBN:
Copyright

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh:
IAIN Ponorogo Press
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
IAIN Ponorogo
Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo
Telp. (0352) 481277

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur selalu kita panjatkan kepada Allah STW, atas berkat limpahan Rahmat, dan hidayah-Nya serta kemudahan yang telah diberikan kepada kami untuk Menyusun dan menyelesaikan buku antologi kelompok kuliah pengabdian Masyarakat. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad saw,

Buku antologi ini bercerita mengenai hal-hal yang mengesankan yang dialami tiap anggota, peristiwa yang paling mengesankan bagi pribadi sendiri tiap anggota. Dengan cerita pengalaman yang beragam sesuai dengan presepsi pribadi tiap anggota. KPM kami bertempat di desa Sriti Kecamatan Sawoo, Ponorogo dekat dengan Balai Desa Sriti. Berkecimpung secara langsung dengan Masyarakat di desa sriti selama kurang lebih 40 hari. Tentunya dengan kesempatan ini kami beradaptasi dengan suasana baru juga beradaptasi kepada Masyarakat sekitar.

Buku antologi ini diterbitkan sebagai sebuah karya tertulis dari mahasiswa peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Multi Disiplin kelompok 76. Buku antologi KPM IAIN Ponorogo berisi tentang Kumpulan kisah yang ditulis oleh tiap anggota kelompok KPM kelompok 76. Kisah yang dirangkum menjadi satu dalam bentuk buku antologi dengan bahasa yang sederhana.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, langsung atau tidak langsung dalam penyusunan, penyuntingan dan penerbitan antologi ini. Semoga ikhtiar ini memiliki arti bagi pengembangan mutu pengabdian di IAIN Ponorogo, dan semoga menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT. Dalam penyusunan buku ini pasti masih jauh dari kesempurnaan, mohon saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kemajuan yang akan datang.

Editor

Muhammad Nurdin M.Ag.

Daftar Isi

HALAMAN COVER III

KATA PENGANTAR IV

DAFTAR ISI VI

MENENGOK LIKA LIKU PERJALANANKU DALAM HIDUP BERMASYARAKAT DI DESA SRITI PONOROGO 1

SEBUAH PENGALAMAN YANG AKAN MENJADI PELAJARAN 15

SEPENGGAL KISAH HANGAT YANG MEMBEKAS DALAM INGAT 26

SEPUCUK CERITA BERSAMA SISWA SISWI SDN 1 SRITI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PEMBELAJARAN SEHARI-HARI 40

KISAH PENGABDIANKU DI DESA SRITI 49

TENTANG SEBUAH RASA DAN CERITA DI LEMBAH DESA 60

KEGIATAN KU SELAMA KPM 2023 DI DESA SRITI SAWOO 70

MELINTASI 40 HARI PENUH MAKNA: JEJAK PENINGGALAN DAN DAMPAK POSITIF PENGABDIAN KPM 87

SETIAP LANGKAH SAMPAI BERTEMU KISAH DI PENGABDIAN 107

HARMONI BUMI DAN HATI: MENGENANG 40 HARI KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN KELOMPOK 76 DI DESA SRITI 119

TERIMAKASIH KU ATAS SAMBUT DAN CINTA YANG BERTAUT DALAM 40 HARI 133

OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM JEJAK

PERJALANAN PENGABDIAN DI DESA SRITI 147
MERAJUT CERITA MELANGITKAN ASA
DI LEMBAH DESA 160
DI UJUNG JALUR LINTAS TIMUR 171
PERJALANAN PENGABDIANKU DI DESA SRITI 184
BELAJAR KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI DESA SRITI 194
MERAJUT KISAH PENGABDIAN DI DESA SRITI 208
KAMI DAN SRITI 218
HARI DEMI HARI YANG PENUH KEJUTAN BERSAMA
KPM 76 SRITI SAWOO PONOROGO 233
BIANGLALA KISAH SINGKAT PENGABDIANKU
DI DESA SRITI 243
DAFTAR PUSTAKA 257

MENENGOK LIKA LIKU PERJALANANKU DALAM HIDUP BERMASYARAKAT DI DESA SRITI PONOROGO

Sofia Fitriani

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Kuliah pengabdian masyarakat atau biasa disebut juga dengan KPM merupakan suatu kegiatan intrakulikuler perguruan tinggi yang memuat kegiatan berupa pemberian pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam keberlangsungan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang orientasi kegiatannya untuk membantu masyarakat tertentu dalam rangkaian aktivitas tanpa adanya harapan imbalan dalam bentuk apapun itu. Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat dilaksanakan pada semester antara semester 6 menuju semester 7 sesuai dengan kebijakan dan ketentuan dari pihak kampus. Bagi peserta KPM sebagai seorang mahasiswa sendiri kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu mahasiswa yang kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki nilai akademis kemudian dari nilai tersebut dapat diterapkan, dikembangkan, dan disebarluaskan ilmu yang telah diperoleh baik dari sisi pengetahuan, teknologi, serta memperkaya budaya nasional. Pengabdian yang dilaksanakan langsung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melalui pusat pengabdian masyarakat dengan menempatkan peserta KPM atau mahasiswa di wilayah internal bagian Ponorogo

diikuti oleh berbagai macam mahasiswa dengan jurusan yang berbeda-beda karena model kuliah pengabdian masyarakat dan termasuk dalam kategori Multidisiplin. Penulis sendiri mengikuti KPM Multidisiplin yang bermuatan bentuk kerja sama antar anggota untuk menyelaraskan kegiatan masyarakat dengan kombinasi atau penggabungan beberapa bidang jurusan perkuliahan untuk bersama-sama mengatasi suatu problematika tertentu dengan menggabungkan berbagai sudut pandang pengetahuan yang relevan antara satu dengan lainnya.

Pembukaan dan Pembekalan KPM Multidisiplin

Pada tanggal 3 Juli 2023 pukul 07.00 WIB berlokasikan di halaman kampus 1 IAIN Ponorogo, pembukaan resmi dibuka langsung oleh rektor IAIN Ponorogo. Dalam kegiatan pembukaan sekaligus pelepasan peserta KPM tersebut dihadiri oleh ketua tim penyelenggara beserta jajarannya sekaligus dari pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Ponorogo. Selain pembukaan yang diadakan dikampus, kegiatan pembukaan dan pelepasan peserta KPM pada hari yang sama dengan waktu yang berbeda dilakukan di masing masing-masing kecamatan yang ada di wilayah Ponorogo yakni pukul 09.00 dengan diikuti oleh kepala desa di setiap Kecamatan beserta perangkat desa, turut hadir juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) IAIN Ponorogo yaitu Bapak Muhammad Nurdin dan tentunya beberapa pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang turut hadir dalam kegiatan pembukaan tersebut.

Setelah beberapa anggota yang di delegasikan untuk menjalani kegiatan pembekalan di kampus dan juga sebagian anggota yang mengikuti kegiatan pembekalan di Kecamatan Sawoo, kami melanjutkan perjalanan untuk bergegas menyusul beberapa anggota kelompok yang sudah berada di posko sebelumnya. Selama perjalanan menuju posko KPM kelompok kami memiliki lintasan medan perjalanan yang sangat penuh dengan tantangan, dan hal tersebut tidak menghentikan saya dan teman-teman lainnya untuk melanjutkan perjalanan. Untuk menuju Desa Sriti dibutuhkan waktu perjalanan kurang lebih selama 1 jam.

Sesampainya di posko, saya dan beberapa perwakilan anggota beristirahat dan mengagendakan kegiatan sowan atau bertamu ke posko kelompok 75 yang merupakan kelompok yang juga ditugaskan untuk mengabdi kepada masyarakat di Desa Sriti namun dengan dusun yang berbeda. Untuk kelompok 75 di Dusun Ngemplak sedangkan kelompok 76 Dusun Dasri, tujuan dari sowan ke kelompok lain ini agar antar kelompok saling mengenal anggota satu sama lain serta dapat terjalinnya tali silaturahmi. Adapun maksud dan tujuan lain kami berkunjung ke posko kelompok 75 yakni diskusi kelompok gabungan terkait rencana pembukaan KPM di Desa Sriti yang akan diselenggarakan pada hari Rabu 5 Juli 2023 menyesuaikan dengan kesepakatan yang telah diinformasikan oleh perangkat Desa sebelumnya melalui via Whatssapp. Kamipun menutup kegiatan diskusi ditutup dengan doa bersama dikhususkan untuk seluruh anggota kelompok KPM di Desa Sriti dan juga demi kelancaran

kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini selama 40 hari kedepan.

Pembauran terhadap Warga Desa sebagai Bentuk Inkulturasi di Lokasi KPM

Keesokan harinya pada tanggal 4 Juli 2023 pukul 08.30, kami menjalankan kegiatan sesuai prosedur ABCD yakni Inkulturasi. Dengan maksud mengikuti kegiatan yang sudah ada di desa, bertepatan dengan kegiatan pada hari tersebut merupakan kegiatan dimana kelompok 75 dan 76 mengadakan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan balai desa untuk persiapan pembukaan KPM 2023, ketika kegiatan bersih-bersih telah selesai dilanjutkan dengan pembagian tugas untuk kegiatan pembukaan meliputi humas, pembawa acara, konsumsi, sambutan dan lainnya. Kala itu, kelompok 76 bergantian untuk menghampiri posko kami untuk bersilaturahmi dan sebagai bentuk pembauran untuk saling mengenal satu sama lain. Memasuki sore hari, saya dan anggota lainnya melakukan aktivitas giat bersih, dan mempersiapkan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk kegiatan pembukaan KPM di desa. Malam harinya kami shalat berjamaah dilanjutkan makan malam setelah itu melakukan kegiatan evaluasi kegiatan setiap harinya dan briefing untuk keesokan harinya. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diagendakan untuk dijadikan sebagai aktivitas rutin malam sebagai bentuk monitoring dengan membagi tugas kepada setiap deviasi yang sudah diberikan tanggung jawab meliputi devisi ekonomi, kepemudaan, rumah tangga, pendidikan dan BPH. Setiap devisi tersebut memulai

langkah awal kegiatan dengan melakukan kunjungan bertamu atau sowan terhadap warga desa yang melakukan aktivitas berkaitan dengan bidang mereka seperti yang sudah disebutkan sebelumnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melihat kondisi yang pada saat itu terjadi dan perlu adanya tindak lanjut dari kondisi tersebut sekaligus sebagai tahap awal memperkenalkan masing-masing anggota kelompok kuliah pengabdian masyarakat yang didelegasikan oleh pihak kampus IAIN Ponorogo. Dan penulis diberi tanggung jawab dan amanah untuk menduduki sebagai penanggung jawab bidang kesekretariatan dan kerumahtanggaan yang nantinya selama 40 hari kedepan mengkondisikan semua hal yang berkaitan dengan itu. Kelompok kami pun untuk setiap devisi nya mulai mengadakan kegiatan sowan tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu kesatuan yang nantinya akan menjadi sebuah penetapan program kerja utama di kelompok 76.

Pada awal-awal Minggu pertama, setelah kami melakukan pendekatan terhadap warga desa sekitar, kami berencana untuk menindaklanjuti kegiatan yang nantinya akan kami programkan untuk pengabdian kali ini dengan menyesuaikan kondisi pada saat kami berada di desa Sriti. Tak disangka pada saat kegiatan silaturahim kami dengan warga ternyata hampir keseluruhan masyarakat desa menyambut kami dengan hangat, dan membuka kebebasan untuk kegiatan apapun yang itu adalah hal-hal yang menyangkut kegiatan positif bagi warganya. Toleransi yang dimiliki oleh masing-masing warga desa sangatlah tinggi, dengan begitu kami pun menyesuaikan kondisi tersebut.

Selanjutnya di tanggal 6 Juli 2023 tepatnya hari Kamis pagi, kami menjadwalkan kegiatan senam pagi dengan mengenakan dresscode KPM 2023. Cuaca pagi hari tersebut terpantau berkabut dan sangat dingin, tetapi hal tersebut tidak menghentikan antusias tiap anggota untuk mengikuti kegiatan senam pagi. Kegiatan selanjutnya di hari yang sama yakni masing-masing anggota devisi Pendidikan melaksanakan bimbingan belajar terhadap anak-anak pada pukul 09.00-10.30 yang kegiatan tersebut berupa mengajar pembelajaran yang usulkan oleh kedua orang tua mereka meliputi pelajaran bahasa inggris, matematika serta belajar mengenai baca dan menulis untuk jenjang taman kanak-kanak. Beberapa devisi lainnya seperti devisi keagamaan melakukan kegiatan sowan terhadap pengurus kegiatan rutinan warga desa Dasri yaitu kegiatan yasinan yang akan dijadikan sebagai kegiatan anggota kelompok 76 sebagai program penunjang adanya kuliah pengabdian masyarakat disini.

Dari beberapa anggota KPM kelompok 76 pada Minggu pertama akhir tidak memiliki agenda kegiatan yang spesifik. Hanya saja, saya dan beberapa anggota melakukan kegiatan berkunjung ke posko kelompok lainnya yang kebetulan memiliki kecamatan yang sama dengan kelompok kami yakni kecamatan Sawoo. Maksud dari kunjungan kami yakni untuk menambah relasi, saling bertukar cerita, serta keluh kesah kehidupan yang dapat dijadikan sebagai pengalaman baru bagi kami. Tanggal 10 Juli 2023 pada hari Senin, seluruh anggota kami memiliki agenda kegiatan untuk bertamasya ke bendungan Tugu, Trenggalek. Pagi hari kami melakukan aktivitas seperti biasanya, yakni sholat subuh berjamaah dikkuti dengan

mengaji. Selepas kegiatan beribadah kami bersiap diri untuk giat bersih sebelum berangkat dengan dilanjutkannya sarapan pagi. Kami semua berangkat dengan menggunakan sepeda motor berjumlah 10 diikuti dengan 18 anggota karena 2 anggota lainnya sedang berada di kota karena ada kegiatan lain yang memungkinkan untuk tidak mengikuti kegiatan tamasya. Kami bergegas berangkat pada pukul 09.00 dengan antusias setiap anggota yang begitu semangat dan sangat senang sekali karena kami pergi untuk berjalan-jalan. Medan jalan yang ditempuh selama perjalanan dari posko hingga tempat tujuan kami singgah selama kurang lebih satu jam perjalanan dengan kondisi jalan yang penuh dengan rintangan. Selama perjalanan kami selalu bersama-sama saling menunggu satu sama lain agar tidak tertinggal. Disitulah kami harus saling menjaga antara anggota satu dengan anggota lainnya. Sesampainya di lokasi, kami beristirahat dan tidak lupa untuk mengabadikan momen dengan pengambilan dokumentasi. Memasuki waktu dzuhur kami merencanakan untuk singgah dan bersilaturahmi ke posko kelompok 69 yang kebetulan satu arah untuk kembali ke posko yakni melewati daerah Pangkal karena kelompok tersebut satu Kecamatan dengan tempat kami mengabdi yakni Kecamatan Sawoo.

Program Kerja Kelompok KPM sebagai Penunjang Aktivitas Harian

Tanggal 11 di hari selasa, agenda kelompok kami yakni kegiatan posyandu lansia yang bertempatan di posko kami. Kegiatan rutinan pagi yang biasa dilakukan yakni

shalat subuh berjamaah kemudian kami melakukan senam pagi sebelum kegiatan posyandu dimulai. Setelah kegiatan senam pagi, kami mulai sarapan dan giat bersih seperti yang dilakukan sebelum-sebelumnya. Kegiatan posyandu lansia dihadiri oleh kalangan orangtua yang sudah lansia, pihak desa memprogramkan kegiatan ini dengan mendatangkan petugas puskesmas yang akan memeriksa dan mengecek gula, darah, tensi setiap warga Desa Sriti Dukuh Dasri. Tidak hanya itu, seluruh warga Desa diberikan obat dan vitamin oleh pihak kesehatan agar daya tahan tubuh mereka tetap terjaga. Kegiatan ini berlangsung hingga siang hari, dan alhamdulillah tidak sedikit warga yang berdatangan dan sangat berantusias mengikuti kegiatan posyandu ini. Anggota kami berperan sebagai pemuda yang ikut mengayomi dan membantu pelaksanaan posyandu lansia seperti mencatat data pribadi, mengabsen, kemudian membantu dalam penimbangan berat badan, serta lingkar badan para orang tua. Setelah kegiatan berakhir, kami melanjutkan kegiatan untuk solat dan makan siang lalu beristirahat. Ketika sore hari, saya berjalan-jalan ke lapangan dengan teman saya untuk melihat senja di sore hari yang terlihat dari Desa kami. Ternyata pada saat kami d lapangan nampak terlihat banyak sekali anak-anak dan beberapa remaja lainnya sedang asik bermain layangan dan disitulah kami menghampirinya untuk melihat suasana pada saat itu. Memasuki waktu dimana menjelang magrib tiba, kami bergegas kembali ke posko untuk bersiap pergi ke mushola untuk solat magrib berjamaah dan membaca surah Yasin bersama-sama. Setelah itu dilanjutkan dengan makan malam bersama dan melakukan kegiatan evaluasi tentang

kegiatan pada hari tersebut dan briefing untuk kegiatan esok harinya.

Pada hari Rabu di tanggal 12 Juli 2023 merupakan hari dimana anggota kelompok kami diminta oleh pihak sekolah di sekitar posko kami yakni oleh guru SDN 2 Sriti untuk melatih adik-adik baris berbaris atau PBB. Dan kebetulan saya dan salah satu anggota lainnya mengajukan diri untuk memenuhi tugas tersebut pada pukul 08.30-10.30. Para adik-adik terlihat sangat bersemangat pada saat kami tiba di lapangan sekolah, canda dan tawa mereka begitu nyata sehingga membuat saya pun merasakan masa-masa pada saat seusia mereka. Ketika latihan PBB telah usai, pada saat itu kami tim yang bertugas di lapangan tidak memiliki agenda selanjutnya untuk dilakukan dan ingin mewacanakan untuk berkunjung ke kelompok 79 dan 80 yang berlokasikan di Temon, Sawoo. Selepas pulang dari lapangan pun kami langsung bergegas untuk pergi ke lokasi posko kelompok 79 dan 80 tersebut. Sesampainya disana, kamipun bersilaturahmi menanyakan kabar sekaligus berbincang sedikit mengenai kegiatan yang sedang dilakoni oleh kelompok mereka, kemudian diskusi seputar program utama yang akan dikembangkan dan sebagainya. Pukul 13.30 kami pulang kembali ke posko karena beberapa anggota yang ikut pergi sowan ke kelompok lain memiliki tanggung jawab di waktu tersebut yakni mengajar TPQ hingga sore hari. Sesampainya saya di posko, aktivitas selanjutnya yang saya lakukan adalah giat bersih, solat ashar dan makan. Menjelang malam hari kegiatan kami seperti biasanya yakni sholat maghrib berjamaah dilanjutkan dengan membaca surah Yasin kemudian sholat Isya berjamaah dan evaluasi serta briefing.

Kamis, 13 Juli 2023 agenda kegiatan kami adalah bimbingan belajar yang biasanya dilakukan di masjid dan untuk kali ini kegiatan bimbel dilaksanakan di ruang kelas SDN 1 Sriti yang mana diikuti oleh anak-anak kelas 3,4,5,6 dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Masing-masing anggota kelompok telah mendapatkan tanggung jawab untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan bimbingan belajar berlangsung selama kurang lebih 2 jam proses pembelajarannya diselingi dengan bermain game yang bermuatan pendidikan. Setelah kegiatan selesai, kami pun sholat dzuhur dan makan siang. Aktivitas rutinan selanjutnya yang saya lakukan adalah giat bersih-bersih dan melanjutkan progres website yang kami kembangkan. Selanjutnya adalah kegiatan lainnya yang menjadi kewajiban setiap sore hingga malam hari.Jum'at 14 Juli 2023 merupakan kegiatan dimana saya dan teman lainnya mengikuti rutinan yasin yang diikuti oleh para Ibu-Ibu Dukuh Dasri. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada pukul 13.00 hingga 15.00 yang mana pada saat itu kegiatan yasinan diakhiri dengan pelatihan Hadrah. Pelatihan Hadrah tersebut bertujuan untuk persiapan acara Rutinan Fatayat Muslimat yang akan diselenggarakan beberapa minggu lagi dan Ibu-Ibu Dukuh Dasri lah yang akan mengisi acara tersebut dengan syair yang dilantunkan dengan diiringi Hadrah para Ibu-Ibu. Saya dan teman-teman pun diberikan tugas untuk memimpin tahlil dan yasin kemudian diberikan amanah oleh Ibu-Ibu untuk berkontribusi dalam pelatihan Hadrah tersebut

Kepemudaan dalam Upaya Revitalisasi Keorganisasian Karang Taruna di Desa Sriti

Pada awal minggu keempat, merupakan minggu dimana kami mulai mempersiapkan untuk tahap pelaksanaan program kerja utama kami yakni pengadaan seminar kepemudaan yang sebelumnya telah dilakukan kegiatan wawancara dan konsultasi terhadap ketua Karang Taruna untuk pengajuan program utama kami, yang mengatakan bahwa "saya rasa tema itu bisa digunakan jika obyeknya adalah pemuda-pemudi di desa ini, namun tolong kegiatan tersebut ditambah kegiatan praktik juru ladi agar pemuda pemudi dapat mampu memahami kedudukannya sebagai pemuda sekaligus dapat mampu berperan secara aktif dalam kegiatan apapun yang berkaitan dengan masyrakat utamanya kalangan pemuda, karena karang taruna disini sangat pasif dan hampir mati." Maka dari itu, kami mengembalikan organisasi karang taruna untuk berperan dalam masyarakat sebagaimana mestinya mengingat organisasi karang taruna merupakan komponen penting dalam setiap lingkungan desa berada. Kami memulai kegiatan pelaksanaan ini dengan membagi tugas di masing-masing anggota kelompok meliputi kegiatan sowan, pengumpulan massa, undangan untuk para tamu undangan dan yang akan disebarluaskan, narasumber, konsumsi, perlengkapan dan lainnya. Sehingga, pada akhirnya kami berpencar untuk satu tujuan kami yakni merealisasikan program kerja utama yang telah direncanakan. Pada hari berikutnya kami terus menerus melakukan evaluasi untuk progres yang berkembang setiap harinya sebelum hari-h pelaksanaan acara. Seminar ini dihadiri oleh beberapa tamu undangan yakni kepala desa

yang akan membuka sesi rangkaian kegiatan seminar, kemudian tamu undangan lainnya dihadiri oleh peserta seminar sendiri yakni Karang Taruna selaku pemuda-pemudi desa yang menjadi obyek utama program kerja kami.

Rangkaian kegiatan seminar dilaksanakan di akhir minggu keempat dan berlangsung dengan baik mulai dari awal hingga akhir. Kegiatan tersebut dipandu oleh Master of Ceremony (MC) formal yang mengakhiri pembukaan dengan doa demi kelancaran kegiatan seminar. Kemudian MC menutup kegiatan yang telah dibuka langsung oleh kepala desa dengan dilanjutkan oleh moderator selaku pemandu jalannya acara seminar ini bersamaan dengan pemberian materi mengenai topik pembahasan serta diskusi dan tanya jawab kemudian adapula praktik juru ladi. Panitia kegiatan yang merupakan anggota kelompok 76 pun membagi tugas kepada setiap anggota kelompok sesuai dengan topoksinya masing-masing. Kegiatan seminar dilaksanakan pada malam hari pukul 19.30 hingga 21.30 dengan cuaca dingin yang menyelimuti desa Sriti tidak menghentikan kami untuk mensukseskan program kerja utama kami.

Pada awal minggu kelima, program kerja selanjutnya yang kami adakan yakni kerja sama antar kelompok 76 dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berupa bakti sosial yang melibatkan warga desa Sriti yang layak untuk dibantu berupa sembako. Namun dalam kolaborasi ini memerlukan pembuatan proposal artikel yang perlu diajukan kepada pihak BAZNAS sebagai penunjang laporan pengajuan kerja sama. Saya bersama dengan anggota

kelompok 76 memulai proses tindak lanjut dengan pembuatan proposal yang akan diajukan agar segera di acc atau disetujui oleh pihak terkait. kami mengambil kepala keluarga yang mewakili warga desa Sriti sebagai obyek yang akan kami libatkan dengan survey lokasi tempat tinggal warga untuk melihat kondisi yang perlu diberikan donasi yang bekerja sama dengan pihak BAZNAS. Pada saat proses berlangsungnya kegiatan bakti sosial pun berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan memenuhi target awal kami.

Penutup

Kesan saya secara pribadi adalah meskipun banyaknya lika-liku perjalanan yang dilalui dari awal kegiatan sampai dengan di ujung waktu selama 40 hari di desa pada akhirnya saya mampu menyelesaikan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini dengan tidak disangka-sangka. Semua waktu telah diupayakan dengan tidak menyia-nyiakan kesempatan, karena itu adalah momen berharga dan disetiap momen merupakan suatu pengalaman yang penuh dengan kenangan yang tidak dapat terulang kembali dan menimbulkan tangisan kebahagiaan jika mengingatnya. Banyak sekali pelajaran yang dapat saya petik di desa ini mulai dari adat, kebiasaan, tradisi serta warga desa yang menjunjung tinggi nilai toleransi antar sesama. Bahkan di penghujung penutupan kegiatan KPM kamipun diberi indikasi oleh banyaknya warga desa untuk tidak ingin kami cepat kembali ke kampung halaman masing-masing. Hal tersebut membuat saya dan seluruh anggota merasa terharu dan tidak dapat menyembunyikan air mata yang

telah membendung, kamipun berpesan bahwa perpisahan ini bukan merupakan akhir melainkan awal dari perjuangan kami menuju kesuksesan. Saya sangat bersyukur sekali karena masyarakat desa tempat kami mengabdi sangat ramah dan membebaskan kami untuk berkembang dan mengais pengalaman baru yang belum pernah kami temui sampai pada kegiatan dimana semua program kami telah terealisasikan dengan baik dan memenuhi tugas yang diberikan kepada kami. Kamipun berpamitan untuk mengundurkan diri kepada kepala desa beserta perangkat maupun masyarakat desa, pihak sekolah beserta warga sekolah, Bapak dan Ibu posko beserta keluarganya untuk kembali ke rumah masing-masing. Sesampainya dirumah, saya memantau semua aktivitas yang berkaitan dengan Desa Sriti melalui media sosial untuk melihat semua kerja keras kami selama ini telah diteruskan oleh masyarakat desa Sriti, Sawoo Ponorogo.

SEBUAH PENGALAMAN YANG AKAN MENJADI PELAJARAN

Lisa 'Atul Alif Fashari

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

KPM (kuliah pengabdian masyarakat) merupakan bagian penting yang harus dilaksanakan dan dikembangkan sebagai wadah mahasiswa yang tepat dalam melaksanakan pendidikan dalam bentuk pengabdian masyarakat. KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi Masyarakat. kegiatan KPM ini memiliki tujuan yaitu, menyalurkan ilmu yang telah didapat pada bangku perkuliahan dalam bentuk pemberdayaan Masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup Masyarakat menjadi meningkat.

Pada tahun 2023 ini jenis KPM terbagi menjadi tujuh yaitu, Mono Disiplin, Multi Disiplin, Tematik Inisiatif Mandiri Terprogram, Responsif Terprogram, Moderasi Beragama, Kolaborasi Nusantara, dan *Internasional Community Service Program*. KPM Multi Disiplin yang mana anggota kelompoknya mencakup empat fakultas yaitu, Tarbiyah Ilmu Keguruan, Ushuluddin Adab dan Dakwah, Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Syariah. Kelompok kami 76 ini termasuk jenis Multi Disiplin yang berlokasi di Dusun

Dasri, Desa Sriti, Kecamatan Sawoo. Desa ini terdapat empat dukuh yaitu Dasri, Tawang, Ngemplak dan Tarap. Lokasi KPM kelompok 76 ini berada di dusun Dasri yang bertempat di rumah Bapak Sudarminto (Bapak Kamituwo / Pak Kasun).

Desa sriti memiliki pertumbuhan penduduk yang banyak dengan jumlah sekitar 3672. Sebagian besar penduduk memiliki profesi dalam bidang pertanian, peternakan dan wirausaha. Selain itu, sebagian warganya memiliki penghasilan dari uasaha anyaman dan mande. Masyarakat desa Sriti merupakan masyarakat yang sangat ramah. Terlihat dari awal kami mulai masa pengabdian yang disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar. Adapun kegiatan pengabdian di Masyarakat yaitu : yasinan, fatayatan, slametan, suran, dan arisan karang taruna. Pada kegiatan ini seluruh anggota kelompok sangat berpartisipasi walaupun tidak semua kegiatan dua puluh orang ini ikut semua. Kegiatan-kegiatan yang ada dimasyarakat ini merupakan hal-hal yang positif dan sangat memberi kesan baik terhadap mahasiswa yang pengabdian di desa tersebut.

Dalam bidang pendidikan Agama di desa Sriti terdapat TPA Al-Qomariyah yang bertempat di dusun Dasri dan Madrasah Diniyah (Madin) yang bertempat di masjid Ar-Rohmah dusun Pendidikan non formal yang ada tersebut telah terdaftar di Kementerian agama. Pendidikan di desa Sriti dapat dikategorikan masih kurang selain karena wilayahnya yang terletak jauh dari perkotaan juga kurangnya SDM yang mendukung. Kami juga melakukan koordinasi dengan pengurus TPA dan Madin. Dari

pertemuan tersebut kami dipercayai untuk mengajar dengan jadwal hari Minggu dan Rabu. Masalah yang kami temui dalam mengajar TPA dan Madin yaitu dalam manajemem waktu masih kurang tertata dan juga kurangnya materi tambahan. Guru TPA dan Madin juga mengungkapkan bahwa materi tambahan selain mengaji dan menulis jarang tersampaikan karena waktu dan hanya ditujukan pada siswa usia kelas 4,5,6. Kami juga melaksanakan proker penunjang dalam bidang social masyarakat dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti yasinan, arisan dan kerja bakti. Sebelumnya kami menemui salah satu tokoh masyarakat dan berkoordinasi. Dari pertemuan tersebut kami menemukan masalah bahwa dalam masyarakat tersebut masih minim pengetahuan mengenai agama islam terutama masalah berkaitan wudhu dan Sholat. Selain itu, ketika kami mengikuti kegiatan yasinan kami menjumpai ibu-ibu yang masih buta huruf arab hal itu terlihat ketika pembacaan surat yasin terdapat sebagian ibu-ibu yang hanya diam.

Dari paparan latar belakang diatas saya mengambil judul "Sebuah Pengalaman yang akan Menjadi Pelajaran" dengan tujuan pada saat pengabdian disana merupakan pengalaman baru yang menjadikan Pelajaran untuk kami dimasa yang akan datang.

Aksi Pengabdian

Masa pengabdian berlangsung selama kurang lebih 6 minggu atau 40 hari. Selama itu terdapat banyak kegiatan yang sudah terlaksana terutama proker utama dalam bidang pendidikan dan juga proker penunjang lainnya

seperti ekonomi, kerumahtanggan, dan keagamaan. Masalah utama kami berfokuskan pada kepemudaan dengan tema "Upaya Revitalisasi ke Organisasian Karang Taruna di Desa Sriti". Adapun dua program kerja kelompok 76 yang kami lakukan yaitu program inti dan program penunjang. Berikut rincian program kerja inti dan penunjang sebagau berikut:

Gambaran umum kegitan kami dari bangun tidur sampai tidur lagi yaitu persiapan sholat subuh, kemudian sima'an yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok dimushola dengan batasan pukul enam usai, lalu mengabdikan diri di sekolah dasar 1 Sriti yang berlangsung selama tiga minggu berturut-turut. Sore harinya dihari rabu dan ahad yaitu mengabdi di TPA dan Madin lingkungan sekitar, namun pada hari jum'at dan sabtu itu yasinan dilingkungan gondang dan maguan dengan bergilir. Pada malam harinya kami sholat magrib berjama'ah lalu membaca yasin Bersama dan sholat isya' di mushola, kemudian kami makan malam Bersama diposko dilanjutkan rapat evaluasi serta breafing untuk kegiatan keesokan harinya.

Pada minggu pertama kegiatan kami pembukaan di kampus dan di kecamatan Sawoo, setelah pembukaan selesai kami langsung menuju ke posko yang bertempat di lingkungan Maguan, dusun Dasri, desa Sriti rumah bapak Sudarminto beliau adalah salah satu perangkat desa Sriti. Stelah itu sowan-sowan kepada perangkat desa dan Masyarakat sekitar posko, namun pada minggu pertama kemarin dengan cuaca yang tidak mendukung jadi sowan-sowan hanya perwakilan. Masyarakat dan perangkat desa

di sini sangat ramah dan dengan senang hati menerima kedatangan kami. Pada minggu ini juga diadakan pembukaan kegiatan KPM di balai desa Sriti bersama dengan kelompok 75 dan alhamdulillah berjalan dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun. Setelah acara pembukaan anggota kelompok 76 khususnya bidang ekonomi menemui bu Erna selaku bendahara desa dan yang tau mengenai UMKM yang ada di desa tersebut. UMKM yang ada di desa sini yaitu : Pengrajin tas anyam, mande besi, keripik tempe, dan lain sebagainnya. Selain itu yang tak pernah lupa adalah beradaptasi dengan teman-teman dan suasana yang ada dilingkungan ini.

Pada minggu kedua kegiatan kami mulai menjalankan proker pada bidang Pendidikan yaitu membantu pengajaran di Madin di Masjid Ar-Rahmah Dusun Tawang dan TPA Al-Qomariah di lingkungan Gondang Dusun Dasri. Dalam kegiatan ini anggota yang ditugaskan terutama teman-teman yang memiliki pengalaman di bidangnya atau yang ingin belajar di bidang pendidikan khususnya keagamaan. Selain pendidikan non formal kami juga ikut berkecimpung di pendidikan formal. Kami ikut mengabdi dan menyalurkan ilmu dari apa yang telah kami dapatkan dari kampus, lalu kami mengaplikasikan ilmu tersebut kepada siswa siswi SDN 1 Sriti. Pada minggu kedua ini dikarenakan kegiatan pembelajaran masih libur kami ikut berkecimpung di SDN 1 Sriti melatih PBB dan melakukan proker dari divisi pendidikan yaitu belajar kelompok bersama siswa-siswi SDN 1 Sriti. Selain kami menjalankan program penunjang pada minggu kedua ini kami referensi ke bendungan Tugu Tulungagung, sebelum pulang kami sempatkan berkunjung

ke posko kelompok 69 dengan tujuan menyambung tali silaturahmi kita dan di sana kami sempat bertukar pikiran dan diskusi terkait proker utama dan proker penunjang. Untuk dari divisi keagamaan kami diminta untuk mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu di dua lingkungan yaitu Lingkungan maguan dan lingkungan Gondang. Kegiatan Yasinan di lingkungan Maguwan diisi dengan MC yang memimpin jalannya acara yasinan, imam tahlil, shering mengenai keagamaan, dan dilanjut dengan arisan ibu-ibu jamaah Yasin yang dilaksanakan pada hari Sabtu. Sedangkan yang dilingkungan Gondang diisi dengan kegiatan arisan jamaah, tahlil dan membaca surat Yasin setelah selesai dilanjut sholawat dzibaiyah Al barzanji yang diiringi dengan Habsyi ibu-ibu jamaah muslimat dan di tutup dengan mahalul qiyam Yang dilaksanakan pada hari Jumat sore. Untuk kegiatan lainnya kami juga membantu kegiatan posbindu atau posyandu yang massanya yaitu orang-orang lansia yang bertempat di posko kami yaitu di rumah bapak sudarminto, di situ kami membantu menimbang berat badan, mengukur tinggi badan dan lain sebagainya, kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan 1 bulan sekali.

Pada minggu ketiga awal kami melakukan kunjungan ke posko kelompok 79 dan kelompok 80 yang bertempat di desa Temon. Pada kunjungan tersebut kami sharing mengenai proker proker yang dijalankan pada masing-masing kelompok. Di minggu ini kami juga melaksanakan proker penunjang dari divisi ekonomi yaitu melaksanakan pelatihan membuat tas anyam di rumah Bu Yanti. Pelatihan tas ini dilaksanakan dua hari secara berurutan dan di sini hasil dari pembuatan kami bisa

dibawa pulang. Teman-teman juga memesan produk tas anyam yang dibuat oleh Bu Yanti untuk oleh-oleh dibawa pulang bisa dijadikan kenang-kenangan KPM di Desa Sriti ketika kunjungan ke UMKM yang ada di desa tersebut. Selanjutnya kami juga diajak oleh ketua karang taruna untuk ikut gabung di acara arisan karang taruna bersama pemuda-pemudi. Di sini juga membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menyambut 1 Muharram atau bulan suro. Selain itu kami juga mengadakan suan-suan kepada sesepuh atau ketua karang taruna yang ada di lingkungan maguan, lingkungan Gondamg, dan lingkungan Dali. Di minggu ini kami juga ikut berkecimpung di SDN 1 Sriti yang mana telah memasuki awal pembelajaran pada tahun ajaran baru. Kegiatan kami di sini yaitu mengisi kelas yang kosong seperti kelas 1 kelas 2 dan kelas 3 karena sebagian guru telah dipindah dan belum ada guru yang menggantikan atau yang ditugaskan di SDN 1 Sriti. Jadi kami membantu untuk mengisi pembelajaran yang ada di kelas dan juga melatih PBB yang akan dilombakan di kecamatan Sawoo. Untuk jadwal masuk kami ke SDN 1 Sriti dari hari Senin – Sabtu. Kegiatan kami selanjutnya yaitu diminta untuk kerja bakti di belakang mushola lingkungan maguan karena akan ada acara pagelaran wayang kulit untuk menyambut 1 Muharram yang mana kegiatan tersebut diadakan setiap tahunnya. Sebelum pagelaran wayang kulit dimulai di lingkungan tersebut diadakan slametan atau kenduri mengirim doa kepada sesepuh-sesepuh lingkungan tersebut. Pagelaran wayang kulit dilaksanakan mulai pukul 19.30 WIB yang diawali dengan orkes dangdut sampai pukul 21.00 WIB setelah itu dilanjut dengan pagelaran wayang kulit semalam suntuk. Ada

kegiatan itu dari teman-teman yang cewek juga ikut rewang dari pagi hingga malam. Untuk pagi harinya kami juga masuk sekolah di SDN 1 Sriti.

Pada minggu keempat kegiatan kami yaitu fatayatan yang berada didusun Tarap. Kegiatan ini adalah kegiatan rutin setiap ahad legi, namun dikarenakan ada suatu hall jadi kegiatan tersebut diundur pada minggu selanjutnya pada ahad pon. Kegiatan ini berisi sholawatan, istigosah, dan sambutan-sambutan yang diisi oleh anggota DPR dan perwakilan dari kelompok 75 dan 76. Dari devisi ekonomi juga memiliki proker yaitu membuatkan logo dan label tas anyam yang mana pada hari tersebut perwakilan anggota memberikan kepada pelaku UMKM tersebut disertai dokumentasi. Logo dan label tersebut kami buat untuk dua pelaku UMKM tas anyam yang pertama Bernama " Griya Tas Anyam Bu Yanti" dan "Happy Store Bag Bu Yat" dengan tujuan mengenalkan kepada kalangan umum. Keesokan harinya yaitu masuk sekolah di SDN 1 Sriti seperti biasa semua temen-temen yang ditugaskan pada hari itu mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada murid-murid dan tak lupa berniat mengamalkan ilmu yang telah kita dapatkan selama disekolah dasar dahulu. Kegiatan kami pada hari esok yaitu menerima tamu Bapak DPL atau kunjungan Bapak DPL dengan senang hati kami mendengarkan apa yang beliau ucapkan dan kami pun juga menjawab apa yang beliau tanyakan selama perbincangan berlangsung. Tidak lupa bapak DPL memberikan pesan-pesan yang sangat baik bagi kami selama disana. Malam harinya kegiatan kami rapat seperti biasa yang sedikit membahas menganai proker utama yang dilakukan pada minggu selanjutnya, namun tiba-tiba ada bapak-bapak yang

menghampiri posko mengundang kami untuk ikut istigosah dan juga sarasehan di halaman Play group Desa Sriti Bersama Masyarakat sekitar. Kegiatan selanjutnya yaitu reogan di lingkungan dali dalam rangka *suronan* yang mana dihadiri oleh seluruh perangkat desa dan Masyarakat sekitar yang ingin memeriahkan kegiatan tersebut.pada malam harinya dan masih diserangkaian acara tersebut ada sholawatan dan kami perwakilan kelompok ikut memeriahkan juga dan tak lain yang kami harapkan yaitu syafa'at nabi Muhammad SAW.

Pada minggu kelima kegiatan kami yaitu mempersiapkan secara matang proker utama sekaligus rundown dan breakdown kegiatan itu dengan menetapkan petugas-petugas yang diperlukan saat jalannya proker tersebut. Seluruh rencana kami tersebut kemuadian disosialisasikan dengan pihak yang bersangkutan secara detail sekaligus meminta kritik dan saran atas apa yang telah kami diskusikan dengan teman-teman saat itu. Setelah semua pihak setuju atas keputusan yang kami buat, maka hal selanjutnya yang kami lakukan yaitu menyebarluaskan undangan-undangan khususnya karang taruna sebagai sasaran adanya program kerja tersebut. Sebelum acara tersebut dilakukan kami adakan kegiatan bersih balai desa secara bersama-sama. Lalu malam harinya pukul 19.30 kegiatan tersebut dimulai dan alhamdulillah berjalan dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun. Kegiatan itu memiliki tujuan agar menghidupkan Kembali organisasi yang sudah ada yaitu karang taruna dan menjadikan organisasi lebih optimal sesuai tujuan awal mereka. Setelah proker utama kami dapat undangan untuk melihat pagelaran reog yang dilaksanakan siang hari di dusun Dali.

Pada malam harinya kami juga diundang untuk mengikuti acara Lailatul sholawat kedua acara tersebut merupakan agenda menyambut tahun baru Islam 1 Muharram.

Pada Minggu ke enam kegiatan kami *outbound* di SDN 1 Sriti yang di isi dengan kegiatan game seru-seruan dengan para siswa-siswi. Di hari berikunya kami sowan-sowan ke rumah perangkat desa, RT/RW di lingkungan setempat dan rumah warga dengan tujuan berpamitan dan mengucapkan terima kasih atas diterimanya kami di desa maupun lingkungan yang kami tempati. Malamnya sebelum kami pulang dan menyelesaikan tugas pengabdian kami ada undangan dari bapak RT dusun Dali untuk makan bersama beliau dalam acara perpisahan dengan kami. Pagi hari sebelum kegiatan enutupan kami berpamitan di SD sekaligus mengikuti upacara di sekolah, lalu kami bersalaman dengan siswa siswi dan guru-guru serta minta doa restu beliau. Setelah itu kami Penutupan KPM dilaksanakan di Balai Desa Sriti yang dilaksanakan secara bersamaan dengan kelompok 75. Setelah selesai penutupan kamipun berpamitan dan minta do'a restu kepada kepada seluruh perangkat desa yang hadir disaat penutupan. Selanjutnya Kamipun kembali ke posko berpamitan kepada bapak Sudarminto yang rumahnya kami tempati selama KPM berlangsung. Setelah itu kami pulang ke rumah masing-masing.

Penutup

Kesan pribadi saya selama KPM yang paling utama bertambahnya relasi dan pengalaman-pengalaman yang dapat dijadikan Pelajaran. Dari KPM ini dapat dikatakan

sukses saat kami telah menyelesaikannya entah hasilnya positif maupun negative, namun alhamdulillah atas izin Allah semua yang kami lalui Bersama ini berjalan dengan lancar dan patut untuk disyukuri serta dapat dipetik hikmahnya untuk diimplementasikan pada Masyarakat sekitar masing-masing. Pengalaman yang tidak pernah kami lupakan yaitu bersyukurnya Masyarakat tersebut atas kedatangan kami, bahkan Masyarakat saat kepulangan kami sangat berat hati dan merasa kehilangan. Namun dari hal tersebut dapat diambil Pelajaran bahwa suatu proses saat dikerjakan Bersama dan dengan keikhlasan dhohir batin maka insyaallah semua akan membawa berkah. Semoga desa tersebut semakin maju dan menjadi desa yang *baldatun toyyibatun warobbun ghofur*.

SEPENGGAL KISAH HANGAT YANG MEMBEKAS DALAM INGAT

Ana Silmi Kaffata

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti, dan bekerja sama dengan masyarakat. Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan intrakulikuler yang masuk kedalam Sistem Kredit Semester (SKS) dan wajib dijalankan oleh setiap mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. KPM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian *(research)* dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan merupakan kegiatan bakti sosial melainkan kegiatan partisipatif berbasis kepada pemberdayaan masyarakat, dimana peserta KPM dan masyarakat bersama-sama secara aktif dan partisipatif melakukan proses dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Kuliah pengabdian masyarakat tahun ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli-9 Agustus 2023. Kuliah pengabdian masyarakat pada tahun ini terbagi menjadi tujuh jenis yaitu KPM Mono Disiplin, KPM Multi Disiplin, KPM Tematik Inisiatif Mandiri Terprogram, KPM Responsif Terprogram, KPM Moderasi Beragama, KPM Kolaborasi Nusantara, dan *International Community Service Program*, dimana setiap

kelompok terdiri dari 12 hingga 20 anggota kelompok. KPM Mono Disiplin ialah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama, dengan kata lain hanya mencakup satu jurusan dari satu fakultas. KPM Multi Disiplin ialah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda, dengan kata lain mencakup berbagai jurusan dari berbagai fakultas. KPM Tematik Inisiatif Mandiri Terprogram ialah bentuk pengembangan dari jenis KPM Mono dan KPM Multi Disiplin. KPM Responsif Terpogram ialah program kegiatan KPM yang diperuntukkan dan dikhususkan bagi mahasiswa peserta KPM dengan halangan tertentu. KPM Kolaboratif Moderasi Beragama termasuk dalam bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan dan pengembangan mahasiswa. KPM Kolaborasi Nusantara ialah bentuk kegiatan pengabdian masyarakat untuk mahasiswa atas kerjasama atau kemitraan IAIN Ponorogo bekerjasama dengan PTKIN se-Indonesia. *International Community Service Program* atau KPM Internasional merupakan kegiatan akademik dalam bidang pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh IAIN Ponorogo bekerjasama dengan mitra penyelenggara KPM Internasional, instansi dan lembaga luar negeri untuk melaksanakan KPM Internasional.

Pada KPM tahun ini saya mendaftar pada KPM jenis Multi Disiplin dan mendapat bagian kelompok 76 yang beralamatkan di Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Desa yang begitu banyak keistimewaan, desa

yang masih begitu terjaga keindahan alamnya dan masyarakatnya yang sangat ramah. Desa Sriti merupakan desa yang terletak di ujung Timur Kabupaten Ponorog yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Trenggalek di sebelah Timur dan Kecamatan Sooko di sebelah Utara. Desa Sriti terbagi menjadi empat dusun yaitu, Dusun Dasri, Dusun Tawang, Dusun Tarap, dan Dusun Ngemplak, dengan Bpak Katmanto Kepala Desanya. KPM yang berada di Desa Sriti terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok 75 dan kelompok 76 Multi Disiplin. Kelompok 75 mendapat wilayah KPM di Dusun Ngemplak sedangkan kelompok 76 mendapat wilayah KPM di Dusun Dasri dan sebagian dusun Tawang.

Di Desa Sriti terdapat lembaga pendidikan formal yaitu PAUD, Taman Kanak-kanak, dan Sekolah Dasar yang terletak di Dusun Ngemplak dan Dusun Dasri. Selain itu juga terdapat lembaga pendidikan nonformal yaitu TPQ yang terletak di 4 dusun yaitu Dusun Dasri, Tawang, Tarap, dan Juga Ngemplak. Di Desa Sriti juga terdapat kegiatan masyarakat seperti desa-desa lainnya antara lain yasinan bapak-bapak, yasinan ibu-ibu, genduri, posyandu balita, posyandu lansia, selain itu juga ada kegiatan anak-anak setiap sore bermain bola di lapangan.

Aksi Pengabdian

Kelompok 76 merupakan kelompok KPM jenis Multi Disiplin yang bertempat di Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 20 anggota kelompok, yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 16 orang perempuan dari 10 jurusan, antara

lain jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Manajemen Pendidikan Islam, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan Perbankan Syariah. Kelompok kami berada di Dusun Dasri, Desa Sriti tepatnya di rumah Bapak Sudarminto selaku Kepala Dusun Dasri Desa Sriti. Kedatangan kami disambut dengan baik, mendukung, dan percaya dengan kami. Diantaranya ialah masyarakat mempercayakan teman-teman KPM untuk menjadi imam shalat di Mushola Al-Ikhlas, menjadi imam ibu-ibu yasinan, menjadi imam sholat Jum'at, menjadi imam, khatib sholat Jum'at selama masa KPM berlangsung.

Di desa ini kami dipercaya untuk membantu mengajar adek-adek SDN 1 Sriti yang terdiri dari kelas 1 hingga kelas 6. Jumlah murid setiap kelasnya sekitar 20 hingga 30 siswa. Selain dipercaya untuk membantu mengajar, teman-teman KPM juga dipercaya untuk melatih PBB yang diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 5 Agustus 2023 untuk memperingati hari kemerdekaan Bangsa Indonesia. Program kerja kelompok 76 terdiri dari dua program kerja yaitu program kerja inti dan program kerja penunjang. Adapun rincian dari program kerja inti dan program kerja penunjang antara lain sebagai berikut:

1. Program Kerja Inti
   a. Seminar Kepemudaan

      Program kerja inti dari kelompok 76 yaitu seminar kepemudaan. Seminar ini ditujukan kepada pemuda pemudi yang ada di Desa Sriti. Pemuda pemudi tersebut merupakan anggota karang taruna

yang ada di desa. Seminar ini dilatarbelakangi karena kurangnya manajemen organisasi karang taruna tersebut dimana mereka belum mengetahui tugas pokok dan fungsi dari masing-masing divisi, mulai dari ketua, sekretaris, bendara, hingga divisi-divisi lainnya. Selain seminar mengenai manajemen organisasi, pemateri juga menyisipkan materi mengenai juru ladi, mulai dari cara menata sendok diatas piring, mengambil gelas dari nampan, hingga cara menyajikan makanan didepan tamu. Seminar kepemudaan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Juli 2023. Seminar dengan judul "Kepemudaan dalam Upaya Revitalisasi Keorganisasian Karang Taruna di Desa Sriti" berjalan dengan lancar dan sesuai harapan dari kelompok kami.

2. Program Kerja Penunjang
   a. Mengajar di sekolah formal

      Mengajar di sekolah formal merupakan salah satu program kerja penunjang dari kelompok 76. Sekolah formalnya yaitu Sekolah Dasar (SD) tepatnya SD N 1 Sriti. Saya mendapat bagian mengajar siswa SD kelas 2, akan tetapi saya juga membantu mengajar kelas-kelas yang lain. Mengajar di sekolah khususnya SD merupakan pengalaman pertama saya yang angat berharga. Dengan bermodalkan buku LKS dan buku panduan belajar di kelas, saya berusaha untuk mengajar semaksimal mungkin. Mengajar anak SD merupakan pengalaman berharga karena saya yang notabene bukan dari jurusan pendidikan diberi

tanggungjawab untuk mengajar mereka. Proses belajar mengajar untuk kelas 2 dimulai pukul 07.30 WIB dan selesai pukul 10.30 WIB. Selama waktu tersebut saya dan satu teman saya memberikan materi sesuai jadwal pelajaran dan diselingi dengan nyanyian-nyanyian. Ketika mengajar anak-anak kelas dua saya dituntut untuk memiliki sabar yang lebih, karena aktifnya mereka berlari kesana kesini, akan tetapi hal tersebutlah yang menjadi kenangan berharga bagi saya.

b. Mengajar di sekolah non formal

Selain mengajar di sekolah formal, kami juga mengajar di sekolah non formal, yaitu TPA dan Madin. Kami mengajar di TPA yang ada di Dusun Dasri dan Madin yang ada di Dusun Tawang. Kelompok kami dibagi menjadi dua bagian yaitu di TPA Dusun Dasri yang terletak di lingkungan Gondang dan Madin Dusun Tawang yang terletak di masjid Ar-Rohmah. TPA di lingkungan Gondang masuk pada hari Rabu dan Minggu, Madin di masjid Ar-Rohmah juga masuk pada hari Rabu dan Minggu.

c. Yasinan rutin

Yasinan rutin merupakan salah satu kegiatan mingguan yang dilakukan oleh bapak-bapak dan juga ibu-ibu. Yasinan Bapak-bapak dilaksanakan setiap malam Jum'at setelah sholat isya'. Sedangkan yasinan Ibu-ibu setiap hari Jum'at dan Sabtu pukul 13.00 WIB. Untuk yasinan pada hari Jum'at dilaksanakan di ingkungan Gondang, sedangkan yasinan pada hari

Sabtu dilaksanakan di lingkungan Maguan. Biasanya yasinan tersebut diserta dengan arisan yang fungsinya untuk mempererat hubungan bermasyarakat.

d. Genduri

Selain Yasinan, kegiatan yang dilakukan oleh Bapak-bapak adalah genduri. Genduri ialah suatu kegiatan yang diadakan sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberi kenikmatan, atau rezeki. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah sholat magrib atau setelah sholat isya' dan tidak menentu. Genduri di Desa Sriti masih kental dan mempertahankan adat dari para leluhur.

e. Bakti Sosial

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Kegiatan bakti sosial ini dilakukan dengan membagikan beberapa paket sembako mulai dari beras, gula, kecap, teh dan lain-lain. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan kelompok kami mensurvey terlebih siapa yang layak menerima paket sembako tersebut. Kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 4 Agustus 2023. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

f. Pembuatan Tas Anyam

Tas anyaman merupakan salah satu kerajinan yang ada di desa Sriti. Kerajinan ini terbuat dari plastik kaca mambo dan tali jally. Salah satu pengrajin tas anyam si Desa Sriti ialah Ibu Yanti. Beliau memulai

usaha ini sekitar tahun 2020. Usaha ini bermula dari Ibu Yanti mengikuti kegiatan pelatihan yang diadaka di desa. Dalam satu hari Ibu Yanti bisa menghasilkan tas anyaman sebanyak 2 hingga 3 sesuai besar kecil tas tersebut. Tas anyaman yang di buat oleh para pengrajin tersebut bahkan sudah di kirim sampai ke Pulau Bali.

Berikut adalah kegiatan yang kami lakukan setip minggunya, mulai dari minggu pertama hinggan minggu ke enam.

Pada hari pertama diadakan upacara pelepasan peserta KPM dari pihak kampus yang dilakukan di kampus IAIN Ponorogo, kemudian pembukaan dilakukan di dua tempat yaitu di kecamatan setempat dan masing masing Desa. Untuk pembukaan di kecamatan setempat yang diikuti oleh perwakilan dari setiap kelompok dan untuk yang didesa diikuti oleh seluruh peserta KPM. Pembukaan di kecamatan dikuti oleh dosen dan perwakilan dari peserta KPM. Kemudian untuk Pembukaan di Desa Sriti diadakan di hari ketiga tepatnya hari Rabu tanggal 5 Juli 2023. Kemudian tidak lupa kami meminta izin kepada tuan rumah untuk ikut memakai fasilitas dirumah tersebut selama kurang lebih 40 hari. Kemudian kami juga bertanya tentang beberapa profesi yang ada di Sriti terkhusus masyarakat dusun Dasri dan Tawang. Untuk profesi yang ada di dusun Dasri banyak yang bermata pencahariannya sebagai seorang pandai besi seperti membuat Sabit dan golok. Sedangkan untuk

masyarakat di dukuh Tawang banyak yang berprofesi sebagai Petani.

Kegiatan pada hari selanjutnya yaitu bersilaturahmi kepada masyarakat setempat terutama kepada tokoh masyarakat seperti Bapak RT, Bapak RW, Bapak Ta'mir Masjid/Mushola Desa Sriti khusus nya Dukuh Dasri dan Tawang. Dimana tujuan kami meminta izin yaitu agar bisa belajar, berbagi pengalaman dan mempererat tali silaturahmi yang ada di lingkungan masyarakat Dukuh Dasri dan Tawang, Desa Sriti. Kemudian kami juga silaturahmi ke lembaga pendidikan setempat yaitu di SD N 1 Sriti. Hasil silaturahmi ke lembaga pendidikan tersebut yaitu Kami mendapat Amanah untuk mengajar dan berbagi pengalaman kepada Adik-adik. Dimana di SDN 1 Sriti sangat kekurangan Tenaga Pengajar. Dan semoga kedatangan kami bisa bermanfaat dan sedikit membantu proses pembelajaran di SDN 1 Sriti. Selain kita bersilaturahmi dengan beberapa tokoh masyarakat dan lembaga pendidikan, pada minggu pertama kami juga membersihkan mushola yang ada di lingkungan Maguan dusun Dasri. Selain itu kita juga berkunjung ke tempat pengrajin tas anyaman yaitu Ibu Pariyat dan Ibu Yanti. Pada minggu pertama kita juga sudah mengikuti yasinan rutinan Ibu-Ibu.

Minggu kedua dimulai dengan pergi ke wisata Bendungan Tugu. Disana kita menikmati keindahan bendungan dari atas sebelum melaksanakan aktivitas-aktivitas KPM. Minggu kedua ini kami mulai

mengikuti kegiatan masyarakat diantaranya yasinan Bapak – bapak, Yasinan Ibu– ibu, Sholat berjamaah mushola, dan ikut mengajar TPA serta madin. Di Desa Sriti ini khususnya di dusun Dasri terdapat kegiatan yasinan untuk Bapak-bapak pada malam Jum'at dan untuk yasinan Ibu-ibu setiap sabtu siangdan Jum'at siang. Untuk Kenduren nya dilakukan tidak menentu, yaitu ketika tuan rumah syukuran ada hajat tertentu. Kemudian kami ikut berjamaah mushola setempat. Bahkan Pengurus mushola setempat mempercayakan teman-teman KPM untuk menjadi imam selama kami KPM. Juga terdapat pendidikan non formal di Desa Sriti yang terletak di dusun Dasri dan dusun Tawang, di dusun Dasri yaitu TPA dan di dusun Tawang yaitu madin di Masjid Ar-Rohmah. Di minggu ini kita juga mengikuti kegiatan posyandu lansia yang dilaksanakan di posko kelompok 76 yaitu rumah dari Bapak Kepala Dusun Dasri. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Juli 2023 dan diikuti oleh Bapak/Ibu lansia dusun Dasri. Kemudian juga ada kunjungan ke pengrajin tas anyam untuk konsultasi pamflet dan logo serta pada minggu ini juga kita belajar membuat tas anyam.

Minggu ketiga kegiatan yang dilakukan adalah mulai mengajar, dan berbagi pengalaman kepada Adik-adik SD N 1 Sriti. Seperti yang saya jelaskan di atas, kami mengajar penuh di SD dikarenakan kekurangan tenaga pengajar. Untuk dimasyarakat juga terdapat kegiatan Pemuda disore hari yaitu

bermain bola voli serta anak-anak bermain sepakbola. Sebisa mungkin kami sempatkan untuk ikut kegiatan tersebut. Pada minggu ketiga ini bertepatan dengan peringatan pergantian tahun Islam tepatnya bulan Muharram. Salah satu kegiatan untuk memperingati bulan Muharrom atau bulan Suro yaitu pagelaran wayang. Pagelaran wayang ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 Juli 2023. Kelompok kami mulai membantu persiapan kegiatan tersebut dari pagi. Teman laki-laki membantu mendirikan terop, sedangkan teman perempuan membantu mempersiapkan konsumsi untuk malam. Sebelum pelaksanaan pagelaran wayang di malam hari tersebut, rumah Bapak Sudarminto (posko KPM kelompok kami) digunakan untuk genduri memperingati satu suro. Setelah genduri kami sekelompok berangkat ke tempat pagelaran wayang tersebut. Disana kita membantu mempersiapkan konsumsi, membantu peladen, membantu bersih-bersih, dan lain-lain. Selain kegiatan tersebut perwakilan dari kelompok kami juga mengikuti kegiatan fatayat muslimat yang dilaksanakan di Dusun Tarap pada hari Minggu, 23 Juli 2023.

Minggu keempat dikarenakan mendekati bulan Agustus, kami diberi amanah untuk mendidik serta melatih adik-adik SD N 1 Sriti yang akan mengikuti lomba PPB Se-kecamatan Sawoo. Kami dituntut agar bisa membagi waktu, kapan waktunya mengajari siswa pelajaran dan kapan waktunya melatih baris

berbaris. Di minggu keempat ini kami juga masih membantu mengajar di SD N 1 Sriti. Selain itu pada minggu ini juga ada kegiatan do'a bersama memperingati bulan suro yang diadakan oleh pemerintah Desa Sriti. Kami diundang untuk mengikuti acara tersebut. Di minggu keempat ini kami juga melihat acara reog yang diselenggarakan oleh masyarakat lingkungan Dally Dusun Dasri. Dan pada minggu keempat ini kami melaksanakan proker utama kami yaitu seminar "Kepemudaan dalam Upaya Revitalisasi Keorganisasian Karang Taruna di Desa Sriti". Acara tersebut dihadiri oleh pemuda pemudi di Desa Sriti dan anggota karang taruna Desa Sriti. Acara tersebut dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 30 Juli 2023.

Pada minggu kelima adalah minggu terakhir kami mengajar adik-adik SD N 1 Sriti. Jadi kami buat minggu terakhir ini sebagai hari hari yang paling berkesan. Maka dari itu kami membuat acara perlombaan sederhana dari teman-teman KPM kelompok 76. Sebuah perlombaan yang dilakukan di SDN 1 Sriti. Perlomabaan atau outbond ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Agustus 2023. Permainan yang diperlombakan antara lain rantai kata, estafet karet, dan estafet sarung. Outbond ini diikuti oleh semua adik-adik SD N 1 Sriti. Pada minggu kelima ini juga kami mendistribusikan paket sembako dari BAZNAS kepada masyarakat yang telah kami survey sebelumnya. Perombaan PBB adik-adik SD N 1

Sriti juga diadakan pada minggu kelima ini yaitu pada hari Sabtu tanggal 5 Agustus 2023, dan Alhamdulillah mendapat juara harapan 1 di nomor putri. Dan di minggu ini pula merupakan minggu terakhir kita mengikuti kegiatan yasinan rutinan, maka dari itu kita juga pamitan kepada Bapak-Bapak Ibu-Ibu jamaah yasinan di Dusun Dasri.

Tibalah hari-hari terakhir kami di desa ini, banyak sekali kenangan yang ada dalam lingkungan ini. Malam terakhir kami di desa Sriti, kami diundang oleh bapak RT dusun maguan untuk hanya sekedar memberikan sedikit syukuran atas 40 hari kami di desa ini, setelah kami sampai di rumah bapak RT, kami langsung disambut oleh bapak rt sekeluarga beserta bapak mudin, wakil karang taruna, dan juga ta'mir masjid. Kami disana di jamu dengan baik, setelah itu kami makan bersama sambil bercengkrama menggunakan waktu terakhir ini dengan penuh rasa kekeluaragaan. Keesokan harinya kami mengadakan penutupan di balai desa pukul 09.00, namun sebelum acara penutupan kami menyempatkan untuk mengikuti upacara di SD, dan berpamitan dengan adik-adik serta guru yang ada disana. Upacara berlangsung dengan lancar lalu kami bersalam-salaman dengan penuh tangis haru dan rasa tidak ingin berpisah. Selepas kami di SD langsung bergegas untuk melaksanakan penutupan yang dihadiri oleh Bapak Kepala desa beserta jajarannya, kepala sekolah SD, kepala sekolah TK, acara ini

berjalan dengan lancar dan diiringi dengan rasa sedih yang mendalam, terimakasih teman-teman dan juga masyarakat desa sriti yang telah memberikan ruang bagi kami.

Kesan

Dari KPM yang telah saya jalani selama 40 hari, banyak mengajarkan saya tentang hal-hal baru, mulai dari menjadi imam yasin, mengajar adik-adik SD yang belum pernah saya lakukan mengingat latar belakang jurusan saya yaitu perbankan syariah. Dari KPM ini saya memperoleh teman baru, keluarga baru dan saya juga lebih mengenal bagaimana kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya. Saya merasakan kehidupan bermasyarakat selama 40 hari yang penuh dengan suka duka setiap harinya. Dengan adanya KPM ini menjadikan pribadi saya yang lebih baik dan mandiri. Saya sangat berterima kasih kepada seluruh warga Desa Sriti yang dari awal sampai akhir menerima kami dan selalu mengajak kami dalam kegiatan lingkungan. Saya juga berterima kasih kepada teman-teman yang sudah menemani saya, memberi masukan, menegur jika saya ada salah selama 40 hari. Pengalaman ini tidak akan pernah saya lupakan karena bagi saya 40 hari saya di Desa Sriti merupakan pengalaman yang sangat berharga. Inilah sepenggal kisah hangatku di Desa Sriti yang akan selalu membekas didalam ingat.

SEPUCUK CERITA BERSAMA SISWA SISWI SDN 1 SRITI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PEMBELAJARAN SEHARI-HARI

Berliana Regiansyah

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan pengabdian di masyarakat yang diselenggarakan oleh pihak kampus IAIN Ponorogo bertujuan untuk proses belajar mahasiswa/mahasiswi di lingkungan luar kampus atau masyarakat. Proses belajar yang dilakukan berupa mahasiswa/mahasiswa menemukan fenomena, problematika, atau permasalahan yang terjadi di masyarakat, yang kemudian dibahas serta dicari jalan untuk menyelesaikan problematika yang terjadi di masyarakat. Selain itu, kegiatan KPM juga bertujuan membantu memberikan pemikiran guna meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di lingkungan masyarakat, mendampingi masyarakat dalam melakukan pembinaan, pemetaan guna meningkatkan keahlian serta keterampilan untuk mencapai kesejahtaraan bersama. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh IAIN Ponorogo terdapat beberapa jenis kegiatan KPM salah satunya KPM Multi
Disiplin (lintas fakultas). Dalam kegiatan ini saya mengambil atau memilih jenis KPM Multi Disiplin dimana kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KPM berfokus pada problematika yang terjadi di

masyarakat, tidak harus berfokus sesuai dengan bidang atau prodi dari masing-masing mahasiswa/mahasiswa sehingga kami bisa mendapatkan lebih banyak pengalaman.

Dalam pengabdian yang dilakukan di Desa Sriti ini. Kami menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development) dimana penelitian mengutamakan pemanfaatan aset dan juga potensi yang ada di sekitar atau yang dimiliki oleh lingkungan masyarakat tersebut. Pengabdian ini dilakukan oleh kelompok KPM 76 di Desa Sriti Sawoo Ponorogo yang dilaksanakan selama 40 hari diikuti oleh 20 Mahasiswa yaitu 4 laki-laki dan 16 perempuan yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan bapak Muhamad Nurdin, M.Ag.

Pada kegiatan KPM ini, saya mendapatkan wilayah di kecamatan Sawoo, desa Sriti. Desa sriti merupakan salah desa diwilayah kecamatan Sawoo kabupaten Ponorogo. Jarak menuju desa sriti dari kabupaten ponorogo kurang lebih sekitar 1 jam. Desa ini merupakan desa yang berbatasan langsung dengan kabupaten Trenggalek. Wilayah sriti terletak di dataran tinggi. Wilayah desa sriti dibagi menjadi 4 dusun yaitu dusun dasri, tawang, tarap dan ngemplak.

Desa sriti memiliki pertumbuhan penduduk yang banyak dengan jumlah sekitar 3672. Sebagian besar penduduk memiliki profesi dalam bidang pertanian, peternakan dan wirausaha. Selain itu, sebagian warganya memiliki penghasilan dari uasaha anyaman dan mande. Masyarakat desa Sriti merupakan masyarakat yang sangat ramah. Terlihat dari awal kami mulai masa pengabdian yang

disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar. Dalam masyarakat terdapat berbagai macam kegiatan seperti yasinan dan arisan ibu-ibu, arisan bapakbapak, posyandu lansia, posyandu balita dan kerja bakti. Dalam bidang pendidikan di desa Sriti terdapat beberapa lembaga pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal meliputi PAUD, TK, dan SD. Sedangkan, lembaga pendidikan non-formal meliputi TPQ atau TPA dan Madrasah Diniyah. Pendidikan di desa Sriti dapat dikategorikan masih kurang selain karena wilayahnya yang terletak jauh dari perkotaan juga kurangnya SDM yang mendukung. Kami mendapat wilayah pendidikan di Desa Sriti tepatnya di dusun Dasri serta mendapatkan sekolah di SDN 1 Sriti. Permasalahan yang saya temui di SDN 1 Sriti yakni terdapat beberapa siswa yang belum bisa menulis. Hal tersebut membuat pribadi siswa menjadi malas belajar karena merasa dirinya tidak bisa, hal ini terlihat dari pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Permasalahan ini dapat timbul dikarenakan kurangnya peran orang tua dalam membantu putra putrinya untuk belajar dirumah. Ditambah lagi permasalahan seperti kurangnya tenaga pendidik atau guru di SDN 1 Sriti karena mutasi dan perpindahan ke sekolah yang lain. Dengan fenomena tersebut tentunya sangat membutuhkan bantuan dan perlu diperhatikan pula. Hal tersebut sangat pas dan ketepatan dengan datangnya kami untuk menjalankan kegiatan KPM, yang secara tidak langsung kami membantu banyak di SDN 1 Sriti selama periode KPM. Kami bisa membantu tenaga kependidikan di sekolah tersebut, kami juga membantu mengajar dikelas mulai di kelas 1 hingga kelas 6.

Aksi Pengabdian

Masa pengabdian berlangsung selama kurang lebih 6 minggu atau 40 hari. Selama itu terdapat banyak kegiatan yang sudah terlaksana terutama proker utama dalam bidang sosial khususnya kepemudaan dan juga proker proker lain di bidang pendidikan.

Sebelum kami menjalankan proker yang telah dibuat, kami melakukan observasi asset, dan melakukan konsultasi baik dari pihak sekolah yang ada, maupun tpa dilingkungan sekitar. Diminggu pertama kita melakukan pembukaan KPM dibalai desa dengan kelompok KPM 75, bertepat di tanggal 5 Juli 2023. Selesai kemudian Kembali ke posko melakukan pemantapan proker guna memperjelas tujuan yang akan dicapai selanjutnya. Keesokan harinya datang bertamu ke rumah ketua RT, guna sepengetahuan bahwa kami untuk sementara waktu akan menjadi warganya bertempat tinggal dilingkungannya. Tidak hanya di rumah ketua RT, kami juga berkunjung ke rumah perangkat desa dan juga kerumah warga yang kiranya akan sangat kami butuhkan dalam menjalankan proker kami. Selain itu kami juga melakukan kegiatan ringan seperti kerja bakti posko beserta lingkungan dan bersih-bersih mushola. Pada minggu pertama ini di karenakan masih dalam masa liburan, dan musim yang setiap hari hujan, maka kami membuat bimbel yang bertempat di masjid di dusun Tawang dengan siswa anak-anak yang akan masuk sekolah.

Minggu kedua kami mulai menjalankan proker. Sebelumnya pada hari senin, kami satu kelompok pergi jalan jalan sembari membahas proker yang akan segera dilaksanakan. Pada hari berikutnya, kami juga mengikuti kegiatan

posyandu lansia, yang kebetulan bertempat di posko tempat tinggal kami. Kami juga mengikuti kegiatan rutinan yaitu yasinan pada hari Jum'at dan Sabtu di siang hari. Pada hari Rabu dan Sabtu terdapat kegiatan TPA yang berada di dua tempat yaitu di Dusun dasri dan di Dusun Tawang waktunya yaotu mulai pukul 2 sore sampai kurang lebih pukul 4 sore.

Memasuki minggu ketiga, tepatnya di hari Senin, kami perwakilan 5 orang berkunjung ke SDN 1 Sriti untuk koordinasi dengan kepala sekolah, saling kenal dan bertanya kegiatan. Dari obrolan dengan kepala sekolah cukup singkat, hasilnya kami di beri kesempatan untuk langsung terjun masuk kelas, baik kelas 1,2,3,4,5 dan 6. Selain itu kami juga di beri kepercayaan untuk melatih PBB yang akan dilombakan pada tanggal 5 Agustus. Sepulang kami dari sekolah, kami melanjutkan ke balai desa untuk mengikuti dan membatu kegiatan posyandu balita yang dilaksanakan setiap bulan di tanggal 17. Pada minggu ketiga ini bertepatan juga pada malam 1 Suro, di lingkungan posko kami terdapat kegiatan genduren atau doa bersama. Setelah genduren di lingkungan posko, kami di mintai tolong warga untuk membantu sinoman dalam acara pagelaran wayang kulit. Acara ini digunakan untuk memperingati 1 Suro atau Muharom.

Pada minggu keempat, seperti minggu sebelumnya kami melakukan rutinitas untuk mengajar di SDN 1 Sriti. Di minggu saya mulai menemukan problematika pada siswa khususya siswa kelas 1, karena saya di tempatkan di kelas 1. Beberapa siswa dikelas ada yang belum lancar membaca dan menulis. Suatu hari ada seorang guru memberikan

tugas untuk menulis bunyi pancasila yang sebelumnya sudah ditulisan di papan tulis, ada kurang lebih 3-4 siswa bilang kepada saya bahwa dirinya tidak mau menulis, alasannya cukup membuat saya terkejut yaitu karna mereka nulisnya lama. Adapun moment ketika membacakan teks pancasila bersama-sama, hanya beberapa siswa saja yang bersuara. Pada minggu ini selain kami menjalankan rutinitas mengajar, kami juga melalukan persiapan untuk menjalankan proker utama kami. Pada tgl 30 Juli 2023, proker utama kami sudah dilaksanakan. Proker ini difokuskan pada karangtaruna atau para pemuda. Kami menggambil proker tersebut karena kami melihat bahwa karangtaruna di desa Sriti belum sepenuhnya terorganisir.

Selanjutnya pada minggu kelima, minggu dimana sudah memasuki bulan Agustus. Kami satu kelompok sepakat untuk membuat outbound dalam rangka memperingati hari kemerdekaan dan untuk seru-seruan di SDN 1 sriti. Kegiatan outbound dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Agustus. Seluruh siswa baik kelas 1 sampai kelas 6 mengikuti kegiatan outbound. Sebelum memulai outbound seluruh siswa senam bersama sama dengan teman-teman KPM. Selain outbound pada hari Rabu, kami juga mengikuti kgiatan yasinan rutin pada hari Jum'at dan Sabtu. Dalam yasinan ini kami sekaligus berpamitan, bahwasanya minggu kelima ini menggu terakhir kami dapat mengikuti kegiatan yasinan rutin. Pada minggu ini juga kami membicarakan tentang konsepan penutupan yang akan dilaksana pada minggu terakhir atau minggu keenam.

Minggu keenam atau minggu terakhir, hari Senin, kita berpamitan di SDN 1 Sriti dengan adik-adik dan bapak ibu guru. Acara berpamitan ini di lakukan pagi setelah upacara bendera. Banyak siswa yang memberi kenang-kenagan kepada teman-teman KPM dan tak sedikit ada yang menangis karena tidak mau kalau kami semua sudah akan selesai masa KPM nya.. Saat berpamitan air mata pecah terharu baik dari kami ataupun para guru dan kepala sekolah, tak lupa kami foto Bersama dengan para guru dan kepala sekolah. Kami pun menutup kegiatan KPM inni di balai desa dengan cara yang cukup sederhana. Meski sederhana tetapi rasa haru dan air mata selalu ada disetiap moment penutupan. Penutupan dilanjutkan dengan pemberian kenang-kenangan ke pada Desa. Tak lupa kami pun berpamitan dengan tokoh-tokoh warga yang sangat ramah dan sangat membantu teman-teman KPM. Banyak saran, doa dan harapan dari beliau-beliau. Setelah semua selesai berpamitan, semua kembali ke posko untuk merapikan barang-barang pribadi dan membersihkan posko dan lingkungan rumah. Tak lupa kami membayar tagihan air PAM. Setelah semua barang rapi, barang tersebut diangkut untuk dipulangkan terlebih dahulu. Keesokan harinya, kami berpamitan kepada tuan rumah, seraya memohon maaf apabila banyak kesalahan yang kami lakukan, serta memberi sedikit pesangon dan sembako untuk tuan rumah, setelah berpamitan tidak lupa kami berfoto Bersama mengingat sudah detik-detik perpisahan dan akhir dari KPM kami semua. Kami semua mengakhiri dengan bermaaf-maafan satu sama lain, dengan diiringi bergurau Bersama mengingat sudah banyak hal selama 40 hari yang dilalui Bersama-sama. Sudah tiba saatnya untuk

berangkat pulang kerumah masingmasing, dan setiba dirumah, selesai semua tugas dan tanggung jawab KPM kami semua. Hanya tinggal mengerjakan tugas untuk diserahkan ke DPL dan ke lppm sebagai acuan untuk penilaian, dan semoga mendapatkan nilai yang memuaskan, Amiin.

Pesan Dan Kesan

Hasil yang didapat dari KPM selama 40 hari yakni sebuah pengalaman bagaimana memanjemen dan mengelola kelas yang berisi berbagai watak siswa, mengelola emosi diri untuk tetap profesioanl selama mengajar dalam kelas.

Kesabaran sangat dibutuhkan apabila menemui siswa yang sulit memahami materi yang diberikan. Hasil lain yakni mengetahui adat kenduren yang mewujudkan sajian yang ada, serta adanya tahun Ehe atau tahun baru islam. Perlunya bersosialisasi dan bermasyarakat karena kita hidup dimasyarakat dimana semua dilakukan secara gotong royong. Kekompakan dalam kelompok sangat dibutuhkan guna lebih mudah mencapai tujuan yang ditentukan, serta saran dan masukan dari pihak lain tentunya sangat diperlukan dengan maksud untuk menciptakan suatu keputusan atau Tindakan yang lebih baik.

Pesan dan kesan yakni berikan sebuah kegiatan seru baik di Sekolah Dasar ataupun di lingkungan masyarakat, karena hal tersebut membuat refresh pikiran anak-anak dan secara tidak langsung membuat tidak bosan belajar. Apabila terus belajar tidak diselingi kegiatan oubbond maka akan jenuh

dan tidak memperhatikan pembelajaran. Pesan untuk pihak lppm, lebih utamakan penempatan KPM didaerah yang sulit jangkauannya, yang lebih membutuhkan bantuan tenaga pendidik karena permasalahan Pendidikan di daerah pelosok adalah tenaga pendidiknya, apabila kekurangan tenaga pendidik maka siswa akan seenaknya sendiri sulit untuk menerima materi yang disampaikan. Dan pesan untuk orang tua, berilah motivasi kepada anak untuk belajar, kerana peran orang tua sangat penting terhadap pendidikan anak terutama di jenjang sekolah dasar. Orang tua dapat menjadi pendamping anak saat belajar daan membentuk kebiasaan belajar yang baik

KISAH PENGABDIANKU DI DESA SRITI

Muhammad Agus Ulil Muqorrobin

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,

Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar yang diterjunkan langsung di masyarakat. KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Pada kegiatan KPM ini memiliki tujuan menyalurkan dan mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat.

KPM pada tahun ini dilakukan pada tanggal 03 Juli – 09 Agustus 2023, KPM kali ini terbagi menjadi 7 jenis-jenis yaitu, KPM Mono Disiplin, KPM Multi Disiplin, KPM Tematik Inisiatif Mandiri Terprogram, KPM Responsif Terprogram, KPM Moderasi Beragama, dan KPM Kolaborasi Nusantara. Yang mana KPM pada tahun ini tersebar di berbagai wilayah yaitu, Ponorogo, Madiun, Pacitan, Magetan, Wonogiri, Sulawesi, dan Malaysia.

Pada KPM kali ini saya mendapat bagian Kelompok 76 Multi Disiplin yang bertempat di Desa Sriti, Kecamatan Sawoo. Desa sriti merupakan salah desa diwilayah kecamatan Sawoo kabupaten Ponorogo. Jarak menuju desa sriti dari kabupaten Ponorogo kurang lebih sekitar 1 jam. Desa ini merupakan desa yang berbatasan langsung dengan kabupaten Trenggalek. Wilayah sriti terletak di dataran tinggi. Wilayah esa Sriti dibagi menjadi 4 dusun yaitu dusun dasri, tawang, Tarap dan ngemplak. Desa sriti memiliki pertumbuhan penduduk yang banyak dengan jumlah sekitar 3672. Sebagian besar penduduk memiliki profesi dalam bidang pertanian, peternakan dan wirausaha. Selain itu, sebagian warganya memiliki penghasilan dari uasaha anyaman dan mande. Masyarakat desa Sriti merupakan masyarakat yang sangat ramah. Terlihat dari awal kami mulai masa pengabdian yang disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar. Dalam masyarakat terdapat berbagai macam kegiatan seperti yasinan dan arisan ibu-ibu, arisan bapak-bapak, posyandu lansia, posyandu balita dan kerja bakti.

Dalam bidang pendidikan Agama di desa Sriti terdapat TPA Al-Qomariyah yang bertempat di dusun Dasri dan Madrasah Diniyah (Madin) yang bertempat di masjid Ar-Rohmah dusun Pendidikan non formal yang ada tersebut telah terdaftar di Kementerian agama. Pendidikan di desa Sriti dapat dikategorikan masih kurang selain karena wilayahnya yang terletak jauh dari perkotaan juga kurangnya SDM yang mendukung. Kami juga melakukan koordinasi dengan pengurus TPA dan Madin. Dari pertemuan tersebut kami dipercayai untuk mengajar dengan jadwal hari Minggu dan Rabu. Masalah yang kami

temui dalam mengajar TPA dan Madin yaitu dalam manajemem waktu masih kurang tertata dan juga kurangnya materi tambahan. Guru TPA dan Madin juga mengungkapkan bahwa materi tambahan selain mengaji dan menulis jarang tersampaikan karena waktu dan hanya ditujukan pada siswa usia kelas 4,5,6. Kami juga melaksanakan proker penunjang dalam bidang social masyarakat dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti yasinan, arisan dan kerja bakti. Sebelumnya kami menemui salah satu tokoh masyarakat dan berkoordinasi. Dari pertemuan tersebut kami menemukan masalah bahwa dalam masyarakat tersebut masih minim pengetahuan mengenai agama islam terutama masalah berkaitan wudhu, Sholat. Selain itu, ketika kami mengikuti kegiatan yasinan kami menjumpai ibu-ibu yang masih buta huruf arab hal itu terlihat ketika pembacaan surat yasin terdapat sebagian ibu-ibu yang hanya diam.

Aksi Pengabdian

Masa pengabdian berlangsung selama kurang lebih 6 minggu atau 40 hari. Selama itu terdapat banyak kegiatan yang sudah terlaksana terutama proker utama dalam bidang kepemudaan dan juga proker penunjang lainnya seperti di bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, kak dan kerumahtanggaan. Masalah utama kami berfokuskan pada kepemudaan dengan tema “Upaya Revitalisasi ke Organisasian Karang Taruna di Desa Sriti”. Adapun dua program kerja kelompok 76 yang kami lakukan yaitu program inti dan program penunjang. Berikut rincian program kerja inti dan penunjang sebagau berikut:

Kegiatan kami dari pagi hingga malam seperti berikut, pagi bangun tidur kami bergegas untuk persiapan salat subuh di mushola kami pergi ke mushola jalan kaki bersama-sama. Selanjutnya kegiatan setelah salat subuh kami mengadakan khataman yang diikuti oleh teman-teman kelompok 76. Kami pulang dari mushola sekitar pukul 06.00 pagi dan dilanjutkan untuk sarapan dan persiapan berangkat ke SD, kegiatan kami di SD mengikuti pembelajaran berlangsung dan sukur Alhamdulillah saya di amanahi untuk melatih PBB yang akan dilombakan di kecamatan kami di SD sampai pukul 11. 00 WIB. Sepulang dari SD kami makan siang dan istirahat shalat zuhur setelah itu kami persiapan untuk kegiatan siang yang setiap hari Rabu dan Minggu kami ikut belajar di TPA Al Qomariyah di lingkungan Gondang dan Madin di masjid ar-rahmah dusun Tawang. Untuk hari Jumat Yasinan ibu-ibu di lingkungan Gondang dan hari Sabtu Yasinan ibu-ibu di lingkungan maguan. Setelah selesai kegiatan sore hari kami istirahat dan shalat asar. Sambil menunggu salat magrib kami membersihkan posko bagi yang piket. Ketika Jam menunjukkan pukul 17.30 WIB kami bergegas untuk menuju ke mushola melaksanakan shalat Maghrib berjamaah bersama masyarakat. Setelah shalat magrib kami memiliki rutinan Yasinan setiap harinya dan ketika malam Jumat kami juga memiliki rutinan mahalul qiyam dan dilanjutkan shalat isya berjamaah. Setelah selesai shalat isya kami pulang dan makan malam dilanjut dengan evaluasi briefing untuk kegiatan hari esoknya. Setelah habis itu saya dan kawan saya melakukan rutinan sendiri yaitu dziklulan yang berjumlah tiga orang termasuk saya. Setelah habis itu kami orang bertiga istirahat malam.

Pada kegiatan Minggu pertama kami pembukaan di kampus dan di kecamatan Sawoo, setelah pembukaan selesai kami langsung menuju ke posko yang bertempat di lingkungan Maguwan, dusun Dasri, desa Sriti rumah bapak Sudarminto beliau adalah salah satu perangkat desa Sriti. Kegiatan kami di Minggu pertama yaitu pada di hari ketiga kami baru bisa pembukaan di balaidesa bersama bapak lurah serta perangkat desa. Setelah acara pembukaan anggota kelompok 76 khususnya bidang ekonomi menemui bu Erna selaku bendahara desa dan yang tau mengenai UMKM yang ada di desa tersebut. UMKM yang ada di desa sini yaitu : Pengrajin tas anyam, mande besi, keripik tempe, dan lain sebagainnya. Kegiatan selanjutnya kami bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan sowan-sowan ke rumah perangkat desa maupun RT/RW yang ada di lingkungan Maguan. Kita juga menggali informasi yang ada di desa Sriti tersebut bersama masyarakat tentunya terkait kegiatan yang ada di lingkungan maupun dalam lingkup desa, kita menjumpai beberapa aset yaitu UMKM, karang taruna, pendidikan formal maupun non formal dan masih banyak lagi. Di minggu pertama ini kami melakukan kegiatan salah satu proker penunjang dari divisi kepemudaan yaitu senam pagi yang dipimpin oleh salah satu teman kami asal jakarta dan diikuti seluruh anggota teman-teman KPM.

Pada minggu kedua kegiatan kami mulai menjalankan proker pada bidang pendidikan yaitu, membantu pengajaran di Madrasah Diniyah (Madin) yang bertempat di masjid Ar-Rahmah dusun Tawang dan TPA Al Qomariyah di lingkungan Gondang dusun Dasri. Dalam kegiatan ini anggota yang ditugaskan terutama teman-teman yang

memiliki pengalaman di bidangnya atau yang ingin belajar di bidang pendidikan khususnya keagamaan. Selain pendidikan non formal kami juga ikut berkecimpung di pendidikan formal. Kami ikut mengabdi dan menyalurkan ilmu dari apa yang telah kami dapatkan dari kampus, lalu kami mengaplikasikan ilmu tersebut kepada siswa siswi SDN 1 Sriti. Pada minggu kedua ini dikarenakan kegiatan pembelajaran masih libur kami ikut berkecimpung di SDN 1 Sriti melatih PBB dan melakukan proker dari divisi pendidikan yaitu belajar kelompok bersama siswa-siswi SDN 1 Sriti. Selain kami menjalankan program penunjang pada minggu kedua ini kami referensi ke bendungan Tugu Tulungagung, sebelum pulang kami sempatkan berkunjung ke posko kelompok 69 yang bertempat di Desa Pangkal, Kecamatan Sawoo dengan tujuan menyambung tali silaturahmi kita dan di sana kami sempat bertukar pikiran dan diskusi terkait proker utama dan proker penunjang. Untuk dari divisi keagamaan kami diminta untuk mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu di dua lingkungan yaitu Lingkungan maguan dan lingkungan Gondang. Kegiatan Yasinan di lingkungan Maguwan diisi dengan MC yang memimpin jalannya acara yasinan, imam tahlil, shering mengenai keagamaan, dan dilanjut dengan arisan ibu-ibu jamaah Yasin yang dilaksanakan pada hari Sabtu. Sedangkan yang dilingkungan Gondang diisi dengan kegiatan arisan jamaah Yasin sekaligus menabung, tahlil dan membaca surat Yasin setelah selesai dilanjut sholawat dzibaiyah Al barzanji yang diiringi dengan Habsyi ibu-ibu jamaah muslimat dan di tutup dengan mahalul qiyam Yang dilaksanakan pada hari Jumat. Untuk kegiatan lainnya kami juga membantu kegiatan posbindu atau posyandu yang

massanya yaitu orang-orang lansia yang bertempat di posko kami yaitu di rumah bapak sudarminto, di situ kami membantu menimbang berat badan, mengukur tinggi badan dan lain sebagainya, kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan 1 bulan sekali.

Pada minggu ketiga awal kami melakukan kunjungan ke posko kelompok 79 dan kelompok 80 yang bertempat di desa Temon. Pada kunjungan tersebut kami sharing mengenai proker proker yang dijalankan pada masing-masing kelompok. Di minggu ini kami juga melaksanakan proker penunjang dari divisi ekonomi yaitu melaksanakan pelatihan membuat tas anyam di rumah Bu Yanti. Pelatihan tas ini dilaksanakan dua hari secara berurutan dan di sini hasil dari pembuatan kami bisa dibawa pulang. Teman-teman juga memesan produk tas anyam yang dibuat oleh Bu Yanti untuk oleh-oleh dibawa pulang bisa dijadikan kenang-kenangan KPM di Desa Sriti ketika kunjungan ke UMKM yang ada di desa tersebut. Selanjutnya kami juga diajak oleh ketua karang taruna untuk ikut gabung di acara arisan karang taruna bersama pemuda-pemudi. Di sini juga membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menyambut 1 Muharram atau bulan suro. Selain itu kami juga mengadakan suan-suan kepada sesepuh atau ketua karang taruna yang ada di lingkungan maguan, lingkungan Gondamg, dan lingkungan Dali. Di minggu ini kami juga ikut berkecimpung di SDN 1 Sriti yang mana telah memasuki awal pembelajaran pada tahun ajaran baru. Kegiatan kami di sini yaitu mengisi kelas yang kosong seperti kelas 1 kelas 2 dan kelas 3 karena sebagian guru telah dipindah dan belum ada guru yang menggantikan atau yang ditugaskan di SDN 1 Sriti. Jadi kami membantu untuk mengisi

pembelajaran yang ada di kelas dan juga melatih PBB yang akan dilombakan di kecamatan Sawoo. Untuk jadwal masuk kami ke SDN 1 Sriti dari hari Senin – Sabtu. Kegiatan kami selanjutnya yaitu diminta untuk kerja bakti di belakang mushola lingkungan maguan karena akan ada acara pagelaran wayang kulit untuk menyambut 1 Muharram yang mana kegiatan tersebut diadakan setiap tahunnya. Sebelum pagelaran wayang kulit dimulai di lingkungan tersebut diadakan selamatan atau kenduri mengirim doa kepada sesepuh-sesepuh lingkungan tersebut. Pagelaran wayang kulit dilaksanakan mulai pukul 19.30 WIB yang diawali dengan orkes dangdut sampai pukul 21.00 WIB setelah itu dilanjut dengan pagelaran wayang kulit semalam suntuk. Ada kegiatan itu dari teman-teman yang cewek juga ikut berkecimping dari pagi hingga malam. Untuk pagi harinya kami juga masuk sekolah di SDN 1 Sriti.

Pada Minggu ke empat kegiatan kelompok kami dari divisi ekonomi menyerahkan logo tas anyam dirumah Bu Yanti kegiatan ini kami juga membantu share produk tas anyam yang dibuat oleh Bu Yanti. Pada minggu ini kami juga diajak dalam kegiatan rutinan ibu-ibu fatayat yang ada kegiatan ini dilaksanakan rutin satu bulan sekali. Pada kegiatan ini bertempat di masjid Tarap dalam kegiatan tersebut diisi dengan acara sholawat al barzanji dan istighosah. Hari berikutnya ada kunjungan dari bapak DPL kelompok 75 dan kelompok 76 pada hari itu beliau berkunjung ke posko kami tapi sayangnya pak DPL kami tidak berjumpa dengan bapak DPL dari kelompok 75. Malam harinya ketika kami evaluasi dan briefing untuk persiapan proker utama tiba-tiba ada bapak-bapak yang mengunjungi posko kami Dan mengajak kami ikut acara

istighosah memperingati 1 Muharram dan sarasehan yang bertempat di teras playgroup. Malam itu kami juga dapat wejangan dari mbah Mul, beliau adalah sesepuh atau bisa dibilang kyai panutan di desa Sriti. Setelah selesai acara kami juga membantu membersihkan lokasi tersebut. Jadi pada malam itu kami tidak jadi melanjutkan evaluasi dan briefing untuk persiapan program utama kami melainkan kami langsung bergegas untuk menuju lokasi istighosah dan sarasengan tersebut setelah pulang dari kegiatan tersebut selitar pukul 12.00 WIB kami langsung istirahat.

Pada Minggu kelima kegiatan kami yaitu persiapan pengefikan proker utama sekaligus pelaksanaan program utama. Program utama kami mengambil pemuda yang kita aja kerjasama dari karang taruna Desa sriti termasuk pemuda-pemudi yang ada di desa tersebut. Proker utama kami mengangkat tema sebagai berikut “Upaya Revitalisasi ke Organisasian Karang Taruna di Desa Sriti”. Pelaksanaan proker utama kami bertempat di balai desa Sriti. Loker utama kami dilaksanakan di malam hari pukul 19.30 WIB dengan alasan masa yang kita ambil bisa meluangkan waktunya malam hari karena mereka dari pagi hingga sore masih bekerja dan juga ada yang masih sekolah di jenjang SMA maupun SMP. Untuk pemateri kegiatan ini kita ambil dari teman KPM kami ketua kelompok 75 yang bernama Fadhil Mubarok, beliau termasuk orang yang hebat dalam organisasi bisa dibilang pengalaman keorganisasiannya sangat banyak. Setelah proker utama kami dapat undangan untuk melihat pagelaran reog yang dilaksanakan siang hari di dusun Dali. Pada malam harinya kami juga diundang untuk mengikuti acara Lailatul sholawat kedua acara

tersebut merupakan agenda menyambut tahun baru Islam 1 Muharram.

Pada Minggu ke enam kegiatan kami outbound di SDN 1 Sriti yang di isi dengan kegiatan game seru-seruan dengan para siswa-siswi. Di hari berikunya kami sowan-sowan ke rumah perangkat desa, RT/RW di lingkungan setempat dan rumah warga dengan tujuan berpamitan dan mengucapkan terima kasih atas diterima kami di desa maupun lingkungan yang kami tempati. Malamnya sebelum kami pulang dan menyelesaikan tugas pengabdian kami ada undangan dari bapak RT dusun Dali untuk makan bersama beliau dalam acara perpisahan dengan kami. Setelah itu kami juga mempersiapkan untuk kegiatan penutupan KPM. Penutupan KPM dilaksanakan di Balai Desa Sriti yang dilaksanakan secara bersamaan dengan kelompok 76. Setelah selesai penutupan kamipun berpamitan dan minta do'a restu kepada kepada seluruh perangkat desa yang hadir disaat penutupan. Selanjutnya Kamipun kembali ke posko berpamitan kepada bapak Sudarminto sekeluarga yang rumahnya kita tempati selama KPM berlangsung. Setelah itu kami pulang ke rumah masing-masing.

Penutup

Kesan saya pribadi yaitu meskipun banyak hal yang harus dihadapi dari awal perjalanan KPM namun pada akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas KPM ini dengan rasa terharu dan tangisan bahagia. Karena dari pertemuan inilah saya dapat mengambil hikmahnya dan banyak pelajaran yang saya petik disini dari berbagai adat istiadat, kebiasaan dalam hal positif dan rasa toleransi yang tinggi. Karena hal

tersebut jarang Saya temui dizaman milenial ini. Bahkan pada saat kami berpamitan diakhir kegiatan KPM ini masyarakat merasa kehilangan kami karena tidak direlakan kami meninggalkan tempat KPM kami. Dengan kedatangan kami merupakan sebuah anugrah sebagai jalan tengah bagi suatu permasalahan yang ada di desa. Hal inilah yang yang membuat saya tidak bisa lagi untuk menyembunyikan air mata. Saya dan teman-teman berharap ketika kami diberikan izin oleh Allah untuk bisa berkunjung lagi di desa ini menjadi desa yang baldatun toyibatun wa robbun Ghofur, desa yang lebih maju lagi dari yang sebelumnya.

TENTANG SEBUAH RASA DAN CERITA DI LEMBAH DESA

Muhammad Ainnurrofiq

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Kuliah pengabdian masyarakat atau yang dikenal sebagai KPM merupakan suatu kegiatan di dalam lingkungan perguruan tinggi yang berisi tindakan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam mendukung pemberdayaan masyarakat. Aktivitas pengabdian ini bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat tertentu dalam serangkaian kegiatan tanpa mengharapkan imbalan. Biasanya, kegiatan KPM dilaksanakan pada semester antara semester 6 dan 7, sesuai peraturan kampus. KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu, serta bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi yang ada di lingkungan yang ditempati. Waktu yang diberikan untuk KPM ini telah ditentukan yaitu dimulai dari tanggal 3 juli sampai 9 Agustus 2023 dengan berpegang teguh pada beberapa prinsip yang telah ada.

Saya adalah salah satu mahasiswi dari IAIN Ponorogo Angkatan tahun 2020. Dalam kegiatan KPM ini banyak kelompok yang disebar di berbagai desa di 4 kecamatan di Ponorogo yaitu, Sawoo, Sambit, Bungkal,

Slahung, dan satu kecamatan di wonogiri yaitu kecamatan Purwantoro diantara keempat kecamatan tersebut saya bertempatkan di kecamatan sawoo lebih tepatnya yaitu didesa Sriti. Dalam pembagian kelompok, saya satu kelompok dengan 20 mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda dan beruntungnya saya ada beberapa teman yan gsaya kenal. Dalam esai ini, akan diuraikan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama perjalanan kuliah pengabdian masyarakat. Dari interaksi intensif dengan masyarakat lokal hingga kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, tiap langkah perjalanan ini akan menjadi penanda berharga bagi setiap mahasiswa yang ikut serta. Dalam esay, diharapkan dapat terlihat betapa berharganya kegiatan ini bagi perkembangan pribadi mahasiswa dan sumbangsihnya bagi pembangunan sosial dan kemajuan masyarakat di Desa Sriti.

Desa Sriti

Desa Sriti adalah Desa yang terletak di Jawa Timur. Adapun nama Desa Sriti dari berbagai sumber yang telah ditelusuri dan di gali asal – usul Desa Sriti memiliki beberapa versi cerita yang cuckup bervariasi. hal ini disebabkan tempat yang diikeramatkan yang kemudian dipercaya dan di jadikan pedoman sebagai tempat orang pertama Yang datang atau yang babat Desa Sekitar Tahun 1850-an Desa Sriti adalah salah satu bagian dari Desa Temon. Desa Desa Sriti yang merupakan dasar terbentuknya Desa Sriti. Menurut informasi yang didapat, pada awalnya ada salah seorang pendatang yang tidak diketahui asalnya yang ingin menetap di wilayah Desa

Temon dibagian tenggara, dan di wilayah tersebut oleh masyarakat setempat ditetapkan sebagai sesepuh dan sekaligus sebagai Tokoh di wilayah yang ditempatinya tersebut. Di sini saya melakukan KPM selama 40 hari saya menjalankan peran sebagai devisi kepemudaan/humas sekaligus dokumentasi di kelompok 76 karena berdasarkan metode KPM multidisiplin konseptor kegiatan menggunakan progam ABCD (Asset Based Community Devolepment) Tetapi saya sadar bahwa ilmu memang tidak hanya diperoleh dari bangku kuliah saja, tetapi juga belajar terjun langsung kedalam Masyarakat.

Inkulturasi Sebagai Awal Pijakan Kaki di Lokasi Desa Sriti

Kelompok 76 merupakan kelompok KPM jenis Multi Disiplin yang bertempat di Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 20 anggota kelompok, yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 16 orang perempuan dari 10 jurusan, antara lain jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Manajemen Pendidikan Islam, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan Perbankan Syariah. Kelompok kami berada di Dusun Dasri, Desa Sriti tepatnya di rumah Bapak Sudarminto selaku Kepala Dusun Dasri Desa Sriti. Kedatangan kami disambut dengan baik, mendukung, dan percaya dengan kami untuk bisa membantu masayrakat di lingkungan desa sriti.

Sedikit ulasan mengenai jalan dari kampus menuju posko KPM,mulai dari kampus menuju ke daerah jalan rayasiman,jetis,bertepatan di selatan kecamatan siman sampai jabung masih ada sedikt jalan yang rusak tepat nya di utara pom bensin siman. Setelah itu dari jetis ke pasar Sawo, jalan yang dilalui halus dan tidak ada yang rusak. Jadi perjalanan lancar tanda ada Kendala apapun, sedangkan dari, sedangkan dari pasar sawoo sampai posko jalan yang saya lewati bersama beberapa anggota kelompok sangat-sangatlah menguras tenaga dan bensin, karena jalan yang kita lewati sangatlah curam, geronjalan, dan juga naik turun yang pastinya jika belum terbiasa lewat jalan seperti itu, pasti akan adanya kekawatiran dan keraguaan. Setelah itu, pada pada jalan pinus yang rusaknya sangant parah di tambah lagi adanya banyak kendraan truk yang melintas ke jalan itu,membuat perjalan ke posko menjadi sangat lam. Tidak hanya itu, jalan masuk ke desa Sriti pun banyak yang rusak dan bergrlombang serta licin terutama jalan bagian cor ketika terkena air hujan. Pada pemberangkatan kami diposko tidak semua anggota ikut dikarenakan beberapa ada yang ikut pembukaan dikampus juga di kecamatan Sawoo.

Sesampainya di posko kami ditempatkan di rumah bapak Sudarminto selaku bapak kamituwo di dusun dasri. kelompok 76 bertempat di Dusun Dasri, terkait rencana pembukaan KPM di Desa Sriti yang akan diselenggarakan pada hari Rabu 5 Juli 2023 menyesuaikan dengan kesepakatan yang telah diinformasikan oleh perangkat Desa sebelumnya melalui via Whatssapp. Yan gakan dilaksanakan oleh kelompok 75 dan 76. Kamipun menutup kegiatan diskusi ditutup dengan doa bersama dikhususkan

untuk seluruh anggota kelompok KPM di Desa Sriti dan juga demi kelancaran kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini selama 40 hari kedepan.

Pada minggu pertama, di buka dengan kegiatan pemukaan KPM di balai Desa yang diikuti oleh peserta KPM kelompok 75 dan 76 serta para perangkat desa dan kepala desa Sriti.dipagi hari pada pukul 09:00 wib. Memasuki sore hari, saya dan anggota lainnya melakukan aktivitas giat bersih, dan mempersiapkan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk kegiatan pembukaan KPM di desa. Malam harinya kami shalat berjamaah dilanjutkan makan malam setelah itu melakukan kegiatan evaluasi kegiatan setiap harinya dan briefing untuk keesokan harinya. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diagendakan untuk dijadikan sebagai aktivitas rutin malam sebagai bentuk monitoring dengan membagi tugas kepada setiap deviasi yang sudah diberikan tanggung jawab meliputi devisi ekonomi, kepemudaan, rumah tangga, pendidikan dan BPH. Kegiatan ini kami laksanakan setiap selesai makan bersama, untuk persiapan kegiatan untuk besok paginya.

Kegiatan minggu pertama kami melakukan kunjungan bertamu pada warga desa yng berkaitan dengan aktivitas yang akan dilakukan setiap devisi Kegiatan tersebut bertujuan untuk melihat kondisi yang pada saat itu terjadi dan perlu adanya tindak lanjut dari kondisi tersebut sekaligus sebagai tahap awal mengatur dan merancang kegiatan yang akan dilakukan dalam bentuk proker-proker.

Saya dengan anggotadari devisi kepemudaan 76 berkunjung ke balai desa Sriti untuk menemui perangkat desa untuk melakukan obrolan keakraban dan setelah acara

tersebut selesai saya pergi ke tempat bimbel karena saya merangkap kegiatan dokumentasi, selepas dari situ saya dan ketua kelompok 76 melakukan kunjungan ke kelompok 75 di mana pada saat itu mereka tidak dapat dihubungi karena mati listrik dan hujan deras. setelah sampainya di sana kami melakukan obrolan persahabatan dan sedikit menceritakan proker yang akan dijalankan. di sana saya dan ketua bersilaturahmi ke tempat warga dan dibuatkan kopi dan ngobrol panjang lebar dengan warga dusun ngemplak.sore saya melakukan kunjungan ke tempat bapak pengurus masjid al ikhlas di dusun dasri untuk melakukan perizinan partisipasi di masjid.

Memasuki minggu kedua, Minggu kedua dimulai dengan pergi ke wisata Bendungan Tugu. Disana kita menikmati keindahan bendungan dari atas sebelum melaksanakan aktivitas-aktivitas KPM. Minggu kedua ini kami mulai mengikuti kegiatan masyarakat diantaranya yasinan Bapak – bapak, Yasinan Ibu– ibu, Sholat berjamaah mushola, dan ikut mengajar TPA. Pada minggu ini ada kegiatan kesenian jaranan Thek, Selain Jaran Thek sebagai daerah dalam lingkup Kabupaten Ponorogo yang pasti dilestarikan adalah kesenian Reog. Observasi lain yang saya lakukan dengan teman-teman yang lain adalah kami mencoba untuk membaur dengan anak-anak desa Sriti. Dan ada juga kegiatan posyandu lansia. Pada saat itu musim layang-layang, kami pergi ke lapangan untuk melihat anak-anak bermain layangan dan menikmati senja. Senja desa Sriti akan selalu menjadi memori indah. Kemudian adanya kegiatan posyandu lansia yang dilaksanakan tepat di posko 76.

Pada hari 1 Muharram menjadi hari libur kami sebelum menyiapkan kembali yang harus dilaksankan di kemudian hari. Besoknya akan dilaksanakan peringatan 1 Muharram di lingkungan Maguan. Sudah di beritahukan sebelumnya oleh mas Slamet bahwa karang taruna lingkungan Maguan akan mengadakan pagelaran wayang dalam rangka memperingati 1 Muharram. Kami dimintai tolong untuk berpartisipasi persiapan acara tersebut. Bagi yang laki-laki di pagi hari membantu persiapan terop, sound sistem dan lainnya. Sedangkan bagi perempuan membantu persiapan di dapur. Malam hari kami mengikuti jalannya acara pagelaran wayang serta membantu pada saat acara berlangsung.

Minggu ketiga, Minggu ini akan dimulainya pembahasan berat mengenai proker utama kami. Melihat dari observasi maupun kenyataan yang telah kami selami dalam kurun waktu 3 minggu ini sudah waktunya kami harus menemukan permasalahan yang akan kami angkat menjadi proker utama. Dikala malam pertama di minggu keempat, menjadi malam panjang yang cukup melelahkan. Pembahasan kami sudah mulai seputar apa yang akan menjadi tujuan utama kami, apa yang akan menjadi tema pengapdian kami dan nantinya apa goal yang akan kami capai. Semua permasalahan di tempat daerah kami berada dibahas bersama. Setelah bermalam-malam akhirnya kami menemui titik terang. Kami mengangkat satu problem yang amat menjadi sorotan daripada problem yang lain yaitu permasalahan yang terkait dengan masayarat muda-mudi desa sriti yaitu pemuda karang taruna.

Dari hasil kunjungan dari anggota devisi kepemudaan juga saya ketua kelompok 76, ketua karang taruna desa sendiri juga menegaskan bahwa pemuda desa yang tergabung dengan karang taruna hanya beberapa saja yang masih aktif mengikuti seluruh kegiatan karang taruna. Selain itu karang taruna desa belum terorganisir secara rapi, tiap pengurus karang taruna belum sepenuhnya memahami tugas dan fungsi jabatan masing-masing bidang. Apabila ada kegiatan desa, pemuda-pemuda menjalankan kegiatan-kegiatan tanpa membentuk kepanitiaan. Kurangnya kesadaran dalam keorganisasian ini menyebabkan karang taruna desa kurang maju. dari permasalahan tersebut maka kami memutuskan untuk mengadakan seminar dengan judul "Seminar Kepemudaan Dalam Upaya Revitalisasi Keorganisasian Karang Taruna di Desa Sriti. Acara tersebut dilaksanakan pada tanggal 30 Juli pada malam hari bertempat di balai desa Sriti.

Memasuki minggu kelima, kami mengadakan kegiatan outbound bersama adik-adik SD Negeri 1 Sriti sebagai acara terakhir kami ikut belajar bersama di SD Negeri 1 Sriti yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 02 Agustus. Semua murid bersemangat dan bersenang-senang saya juga teman-teman merasa senang karena acara tersebut berjalan dengan lancar.

Hal itu sangat menyentuh hati saya, terimakasih banyak semuanya. Setiap momen bersama murid-murid SD Negeri 1 Sriti membeerikan kesan yang indah dan menyenangkan selama berada di lingkungan sekolah.

Kegiatan terakhir yang kami laksanakan yaitu bakti sosial kepada masayarakat yang membutuhkan bekerja

sama dengan BAZNAS kab.ponorogo. Kami juga menghadiri acara tahlilan sekalian nberpamitan dengan masyarakat. kami juga berpamitan kepada tokoh-tokoh masyarakat maupun warga sekitar kami dari rumah ke rumah. Selain itu, kami diundang oleh pak RT lingkungan Ngelo, untuk hadir sebagai penutupan kami disana. Terimakasih atas perhatian dan kebaikan bapak dan sekeluarga begitu banyak perhatian dan cinta yang kau berikan. Terakhir yaitu acara penutupan KPM di desa Sriti. Setelah itu dihari berikutnya kamipun berpamitan pada para tetangga juga masayarakat sekitar juga kepada para tokoh-tokoh masyarakan yang ada didesa sriti. Sebagai bentuk terima kasih dan permintaan maaf apabila dari kami ada salah dalam berbicara atau besikap tidak baik selama masa pengabdian kami didesa Sriti 40 hari yang lalu.

Penutup

Selama 40 hari penuh dalam pengabdian KPM di desa Sriti, saya menyadari bahwa pengalaman ini tak ternilai harganya. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, saya merasakan dampak positif yang bisa dihasilkan oleh upaya kecil dan konsisten. Di KPM ini saya belajar saling memahami antar teman satu dengan yang lainnya,karena tentunya ada banyak perbedaan dan persamaan yang ada. Disini kita sangat diajarkan untuk bagaimana cara menahan egois,cara untuk saling mengerti dan tidak selalu melibatkan emosi dalam hal apapun. Di Desa Sriti ini, saya banyak sekali belajar bagaimana cara melayani masyarakat yang baik, seperti dalam kegiatan posyandu baik balita, maupun lansia. Untuk teman-teman semua terimakasih

duah ikut serta dalam setiap kegiatan kita selama 40 hari pengabdian. Partisipasi kalian sangat membantu dalam setiap program kegiatan yang kita laksanakan. Pengalaman baru bagi saya juga kita semua. Saya bersyukur ditempatkan di masyarakat yang baik bersama teman-teman yang baik pula. 40 hari adalah waktu yang singkat dengan banyak pembelajaran di dalamnya. 40 hari yang tidak akan bisa terulang dan yang akan selalu terkenang. Kenangan yang indah tentang sebuah rasa dan cerita di lembah desa.

KEGIATAN KU SELAMA KPM 2023 DI DESA SRITI SAWOO

Ami Rotunnisa Auliyana Zulfi

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan perkuliahan pengabdian yang dilaksanakan oleh masyarakat dalam bentuk penelitian, pembelajaran dan berkerjasama pencarian, penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan suatu persoalan yang ada di masyarakat. KPM di IAIN Ponorogo Tahun 2023 ini dibagi menjadi beberapa jenis yaitu, Mono Disiplin, Multi Disiplin, Tematik Inisiatif Mandiri Terprogram, Responsif Terpogram, Kalobarasi Moderasi Beragama,Kolaborasi Nusantara, dan Internasional *Community Servis Program*.

KPM ini dilaksanakan pada tanggal 03 juli 2023 sampai dengan tanggal 09 Agustus 2023. Kebetulan saya mendapatkan tempat KPM yang sangat sangat jauh dari kampus dan rumah, yaitu bertempat di Dusun Dasri, Desa Sriti, Kecamatan Sawoo, Kbupaten Ponorogo jawa timur. Sriti Sawoo merupakan tempat yang dirasa sudah memasuki dalam kategori pegunungan sehingga cuaca di desa sriti sangat sejuk dan dingin. Dengan kondisi cuaca yang dingin ini, dianjurkan pasa anggota KPM termasuk saya untuk membawa selimut dan juga membawa jaket untuk melindungi diri dari cuaca kedinginan di desa sriti

KPM Multi Disiplin merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat yang dilakukan perserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpuh keilmuan yang berbeda- beda. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang telah berbasis memiliki atau sedang melaksanakan program studi atau bidang keilmuan yang dipelajari selama di bangku perkulianan. Bentuk kegiatan penunjang ini menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang telah ada di lingkungan masyarakat lokasi penelitian atau membuat program kegiatan yang baru bersama masyarakat yang sederhana namun bermanfaat dan dapat mengeratkan hubungan antara peserta KPM dengan masyarakat. Kegiatan penunjang ini bisa berbentuk mengikuti jamaah sholat shubuh, jamaah yasinan,membantu mengajar di TPQ, membantu mengajar di sekolah membantu kegiatan posyandu,mengajak masyarakat berkerja bakti membersihkan sarana umum dan lain sebagainya. Sedangkan Program Kerja initi ini merupakan kegiatan utama dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat, dengan Bapak Katmonto sebagai kepala desa di desa sriti. Desa ini terletak di sebelah ujung Timur Laut dari Kecamatan Sawoo, berbatasan dengan kabupaten Trenggalek di sebelah Timur, dan kecamatan sooko di sebelah Utara. KPM di desa sriti terdiri dari dua kelompok yaitu kelopok 75 dan kelompok 76. Kelompok 75 Multi Disiplin mendapatkan wilayah KPM di Dukuh Ngemplak, sedangkan kelompok 76 Multi Disiplin mendapatkan wilayah KPM di Dukuh Dasri. Di desa Sriti terdapat lembaga pendidikan formal yaitu Taman Kanak-kanak dan sekolah Dasar yang terletak di dukuh dasri. Kemudian terdapat pula

Norformal yaitu TPQ yang terletak di dukuh Tawang dan dukuh dasri,

Sedikit ulasan mengenai jalan dari kampus menuju posko KPM,mulai dari kampus menuju ke daerah jalan rayasiman,jetis,bertepatan di selatan kecamatan siman sampai jabung masih ada sedikt jalan yang rusak tepat nya di utara pom bensin siman. Setelah itu dari jetis ke pasar Sawo, jalan yang dilalui halus dan tidak ada yang rusak. Jadi perjalanan lancar tanda ada Kendala apapun, sedangkan dari, sedangkan dari pasar sawoo sampai posko jalan yang saya lewati bersama beberapa anggota kelompok sangat-sangatlah menguras tenaga dan bensin, karena jalan yang kita lewati sangatlah curam, geronjalan, dan juga naik turun yang pastinya jika belum terbiasa lewat jalan seperti itu, pasti akan adanya kekawatiran dan keraguaan. Setelah itu, pada pada jalan pinus yang rusaknya sangant parah di tambah lagi adanya banyak kendraan truk yang melintas ke jalan itu,membuat perjalan ke posko menjadi sangat lam. Tidak hanya itu, jalan masuk ke desa Sriti pun banyak yang rusak dan bergrlombang serta licin terutama jalan bagian cor ketika terkena air hujan.

Pada pukul 15.30 saya dan beberapa teman saya sudah sampai di balai desa sriti, sesudah sampai di balai desa sriti ketua kelopok 76 menghubungi tuan rumah posko kami, sesudah itu kami berangkat ke posko tidak jauh dari balai desa sriti. Sesampai di posko kita di sambut dengan ramah oleh tuan rumah posko. Kebutulan tuan rumah posko kami menjadi perangjat Desa Sriti, yaitu menjadi Kamituwo yang bernama bapak Darminto di salah

satu Dusun di Desa Sriti, yaitu Dusun Dasri, kami mengobrol bersama bapak Darminto.

Setelah dirasa sudah cukup mengobrol bersama bapak Darminto, kami menurunkan barang dari mobil pik up dan memasukkan barang – barang ke dalam rumah, sesudah itu kami beristirahat sejak sambal menunngu giliran untuk sholat Ashar. Sholat Ashar kami laksanakan berjama'ah di dalam posko kami. Setelah sholat Ashar, kami berbagi tugas untuk menata barang-barang dan masaak untuk makan malam. kami termasuk barang –barang dapur. Kami meyiapkan barang-barang sesuai ketentuan yang telah diarahkan oleh bapak Darminto. Kebetulan dalam satu kelompok, putra dan putri dijadikan dalam satu posko. Sehingga satu ruangan dijadikan dua tempat dengan cra yang putra di dalam kamar kamar dan yang putri di teras. Sesudah semua selesai kita istirahat untuk menunggu adzan magrib.

Kita memasak dan membersihkan tempat posko sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Pada malam hari nya setelah sholat isya',kami makan bersama didalam posko. Kami disini makan makanan seadanyaa tetapi ada beberapa teman kami yang membawa lauk dan tambahan nasi. Setelah selesai makan, kita melaksanakan perkumpulan terkait dengan pembahasan acara pada minggu pertama, karena kita belum mengadakan pembukan KPM di kampus maupun dibalai desa.

Aksi Pengabdian
Pada minggu pertama.

Pada hari senin melaksanakan pembukaan KPM di kampus IAIN Ponorog, dan juga pembukaan di kecamatan sawo, di setiap pembukaan di wakili oleh beberapa anggota kelompok 76 ada (5 orang di kampus, 2 orang di kecamatan Sawoo). Sesudah upacara anggota kelompok kami beristirahat sejenak serta melakukan pendekatan dengan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar posko,berduskusi dengan kelompok 75 mengenai pembukaan yang akan di laksanakan di desa Sriti. Setelah berdiskusi akhir kelompok 75 dan 76 bersepakat untuk melaksanakan pembukaan pada hari rabu tanggal 05 Juli 2023.

Pada hari selasa pagi dilaksankan nya dengan sholat shubuh berjamaah dan melaksanakan kebersihan dan memasak sesuai jadwal yang sudah di bagi sebelumnya. Sesudah itu kita semua beristirahat menunggu adzan dhuhur, makan sinag dan tidur siang. Lalu pada sore harinya pukul 15.00 semua anggota kelompok 75 dan kelompok 76 melakukan kegiatan kerja bakti di balai desa membersihkan lokasi untuk persiapan pembukaan KPM kelompok 75 dan kelompok 76. Pada malam hari nya digunakan untuk melakukan evaluasi dan briefing untuk acara besok pagi, setelah itu tidur malam.

Hari Rabu, aktivitas pagi dimulai dengan sholat subuh berjamaah kemudian persiapan untuk kegiatan pembukaan di balai desa tepat nya pukul 09.00 Wib, Kelompok 75 dan kelompok 76 melaksanakan pembukaan di balai desa sriti yang di hadiri oleh beberapa perangkat

desa, selesai kegiatan tersebut kelompok 75 dan kelompok 76 rapat kecil membahas tentang pembukaan yang sudah dilaksanakan tadi. Setelah kami semua kembali ke posko masing-masing, kelompok 76 rapat kecil - kecilan untuk membahas proker-proker yang akan dilaksanakan oleh setiap devisi. Kemudian melaksanakan sholat magrib dan isya berjamaah di mushola dan melanjutkan makan malam lanjut evaluasi dan briefing kemudian istirahat.

Hari Kamis, seperti biasa kegiatan pagi dimulai dengan sholat subuh berjamaah di mushola terdekat oleh semua anggota kelompok, kecuali anggota yang bertugas kebersihan dan memasak di posko mereka melaksanakan sholat shubuh berjamaah di posko. Dilanjutkan makan bersama - sama, di tiap devisi memulai merancang program - program kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk mengisi kegiatan KPM disini. Malamnya diadakan evaluasi dan briefing untuk kegiatan besok harinya, seperti melaksanakan sowan atau bersilahturahmi kepada para warga dan masyarakat sekitar untuk mencari dan mendapatkan informasi yang perlu kita ketahui dan hal - hal yang harus di taati selama berada di desa sriti ini.

Hari Jum'at, melaksanakan giat pagi seperti biasa, setiap devisi sudah mulai melakukan tugasnya masing-masing,jam 1 siang ada kegiatan yasinan bersama ibu - ibu di lingkungan dasri,makan siang bersama sholat dhuhur di posko dan tidur siang . Sore hari nya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, setelah itu makan malam bersama dan melakukan evaluasi dan briefing seperti biasanya dan istirahat malam

Hari Sab'tu, di pagi hari melaksanakan aktivitas seperti biasanya, pada devisi ekonomi melakukan kunjungan UMKM setempat untuk mendapatkan informasi. Makan siang bersama dan sholat dhuhur di posko dilanjutkan tidur siang. Sore hari nya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, setelah itu makan malam bersama dan melakukan evaluasi dan briefing seperti biasanya dan istirahat malam.

Hari Minggu, di pagi hari melaksanakan aktivitas seperti biasanya, anggota kelompok 76 jalan - jalan pagi. Makan siang bersama dan sholat dhuhur di posko dilanjutkan tidur siang. Sore hari nya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, setelah itu makan malam bersama dan melakukan evaluasi dan briefing seperti biasanya dan istirahat malam.

Minggu ke Dua

Hari Senin,di pagi hari aktivitas seperti biasanya, kelompok 76 jalan - jalan ke trenggalek makan bersama,foto bersama dan berkunjung ke kelompok 69, Sore hari nya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, setelah itu makan malam bersama dan melakukan evaluasi dan briefing seperti biasanya dan istirahat malam.

Hari Selasa, di pagi aktivitas seperti biasa, ada kegiatan desa yaitu posyandu lansia yang dimulai dari jam 09.00 - 12.00 Wib, Sholat dhuhur dan makan siang bersama. Sore hari nya melakukan aktivasi seperti

biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, setelah itu makan malam bersama dan melakukan evaluasi dan briefing seperti biasanya dan istirahat malam.

Hari Rabu, di pagi aktivitas seperti biasa, devisi ekonomi berkunjungan UMKM ibu pariyat untuk konsultasi logo dan pamflet, dilanjutkan siang harinya sholat dhuhur dan makan siang bersama. Sore hari nya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, setelah itu makan malam bersama dan melakukan evaluasi dan briefing seperti biasanya dan istirahat malam.

Hari Kamis, di pagi aktivitas seperti biasa, devisi pendidikan dan beberapa rekan pergi ke SD 1 sriti untuk membantu pembelajaran di kelas yang kosong,devisi ekonomi pergi ke UMKM bu yanti untuk berkonsultasi tentang logo dan pamfletuntuk tas anyaman. siang harinya sholat dhuhur dan makan siang bersama. Sore hari nya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, setelah itu makan malam bersama dan melakukan evaluasi dan briefing seperti biasanya dan istirahat malam.

Hari Jum'at, di pagi aktivitas seperti biasa, siang harinya sholat dhuhur dan makan siang bersama. Sore hari nya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah serta khataman di mushola, pada malam harinya melakukan evaluasi dan briefing seperti biasanya dan istirahat malam.

Hari Sab'tu, di pagi melakukan aktivitas seperti biasa, devisi ekonomi melakukan pelatihan pembuatan tas anyaman, Sholat dhuhur dan makan siang bersama. Sore hari nya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, setelah itu makan malam bersama dan melakukan evaluasi dan briefing seperti biasanya dan istirahat malam.

Hari Minggu, di pagi hari melakukan aktivasi seperti biasa, siang harinya sholat dhuhur dan makan siang bersama, melihat budaya jaran tek,bermain bersama anak - anak kecil. Sore hari nya melakukan aktivasi seperti biasa kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, setelah itu makan malam bersama dan melakukan evaluasi dan briefing seperti biasanya dan istirahat malam.

Minggu ke Tiga

Hari senin, di pagi hari melakukan aktivasi seperti biasa, ada kegiatan di balai desa yaitu posyandu balita,siang harinya sholat dhuhur dan makan siang bersama,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, setelah itu makan malam bersama dan melakukan evaluasi dan briefing seperti biasanya dan istirahat malam.

Hari Selasa, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, Sholat dhuhur dan makan siang bersama. Sore hari nya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, bakar - bakar sosis, kemudian makan bersama. Lalu istirahat malam

Hari Rabu, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, evaluasi dan briefing, siang harinya sholat dhuhur dan makan siang bersama, Sore hari nya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing, selanjutnya istirahat malam.

Hari Kamis, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, devisi pendidikan dan beberapa rekan pergi ke SD 1 sriti untuk membantu pembelajaran di kelas yang kosong, setelah itusiang harinya sholat dhuhur dan makan siang bersama, rewang persiapan untuk acara pergelaran wayang kulit di lingkungan maguan, siang harinya sholat dhuhur dan makan siang bersama, membantu ibu diposko untuk mempersiapkan genduri suronon, kemudian sore harinya melakukan aktivitas seperti biasanya,melihat acara pergelaran wayang kulit serta membantu ibu-ibu. Selanjutnya kembali ke posko dan langsung beristirahat malam.

Hari Jum'at, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, siang harinya sholat dhuhur dan makan siang bersama, jam 1 siang ada kegiatan yasinan bersama ibu - ibu di lingkungan dasri, melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing, selanjutnya istirahat malam

Hari Sab'tu, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, siang harinya sholat dhuhur dan makan siang bersama, jam 1 siang ada kegiatan yasinan bersama ibu - ibu di lingkungan maguan, sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan

sholat isya berjamaah di Mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing, selanjutnya istirahat malam.

Hari Minggu, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, siang harinya sholat dhuhur dan makan bersama, jam 1 siang ikut mengajar TPQ, sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing, selanjutnya istirahat malam.

Minggu Ke Empat

Hari Senin, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, siang harinya sholat dhuhur dan makan bersama, jam 1 siang ikut mengajar TPQ, ada kunjungan DPL, sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing, selanjutnya istirahat malam.

Hari selasa, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, devisi pendidikan dan beberapa rekan pergi ke SD 1 sriti untuk membantu pembelajaran di kelas yang kosong. siang harinya sholat dhuhur dan makan siang bersama, Sore hari nya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing sebentar, mengikuti kegiatan istighosah di desa sriti selanjutnya istirahat malam.

Hari Rabu, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, waktu luang mengerjakan essay,siang harinya sholat dhuhur dan makan bersama, jam 1 siang ikut mengajar TPQ. Selanjutnya devisi ekonomi dan beberapa rekan

berkunjung ke pengrajina tas anyaman, sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing,nonton bola voli,istirahat malam.

Hari Kamis, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, siang harinya sholat dhuhur dan makan bersama, mengerjakan tugas, siang harinya sholat dhuhur dan makan bersama, sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing,istirahat malam.

Hari Jum'at, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, siang harinya sholat dhuhur dan makan bersama, sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing,istirahat malam.

Hari Sabtu, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, dilanjutkan evaluasi dan rapat proker utama, mengerjakan essay, siang harinya sholat dhuhur dan makan bersama,sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, makan malam bersama evaluasi,rapat proker utama dan briefing,istirahat malam.

Hari Minggu, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, dilanjutkan membersihkan balai desa untuk acara proker utama nanti malam, siangnya mempersiapkan perlengkapan yang di perlukan untuk acara malam nanti,

sore nya persiapan untuk kegiatan proker malam, sholat magrib berjamaah di posko, membawa perlengkapan - perlengkapan ke balai desa, selanjutnya anggota semua berangkat ke balai desa dengan berjalan kaki. Acara proker pada jam 19.30 - selesai, selanjutnya membersihkan balai desa,dua anak mencicil membawa perlengkapan ke posko, lalu rapat kecil- kecilan membahas tentang acara proker utama yang sudah berjalan dengan lancar. Kemudian kembali ke posko bersih-bersih dan lanjut istirahat malam.

Minggu ke Lima

Hari Senin, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, devisi pendidikan dan beberapa rekan pergi ke SD 1 sriti untuk membantu pembelajaran di kelas yang kosong. siang harinya sholat dhuhur dan makan bersama, sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing,istirahat malam.

Hari Selasa, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, devisi pendidikan dan beberapa rekan pergi ke SD 1 sriti untuk membantu pembelajaran di kelas yang kosong. siang harinya sholat dhuhur dan makan bersama, sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing,istirahat malam.

Hari Rabu, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, persiapan semua anggota untuk ke SD acara outbound, rangkaian acara outbound yaitu senam bersama, estafet rangkai kata, estafet sarung, dan estafet karet. Semua nya di di selenggarakan dengan cukup meriah banyak anak- anak

SD antisipasi dalam kegiatan outbound tersebut. Acara outbound telah selesai, acara selanjutnya yaitu makan bersama di kelas masing-masing anak, berpamitan kepada siswa-siswi SD 1 sriti, dan berpamitan kepada kepala sekolah dan staff guru- guru yang ada di kantor, kembali ke posko. Siang harinya sholat dhuhur dan makan bersama, sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing,istirahat malam.

Hari Kamis, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, mengerjakan essay, di pagi hari aktivitas seperti biasanya, siang harinya sholat dhuhur dan makan bersama, mengerjakan tugas, siang harinya sholat dhuhur dan makan bersama, sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, makan malam bersama evaluasi dan briefing,istirahat malam.

Hari Jum'at, di pagi hari aktivitas seperti biasa, devisi kepemudaan ada kegiatan baksos, devisi ekonomi pergi ke tempat bu yat. jam 1 siang ada kegiatan yasinan bersama ibu - ibu serta berpamitan kepada ibu-ibu yasinan di lingkungan dasri, sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, mengerjakan tugas essay, makan malam bersama evaluasi dan briefing,istirahat malam.

Hari Sabtu, di pagi hari aktivitas seperti biasa selanjutnya kita melakukan soan dan berpamitan kepada masyarakat sekitar, makan siang dan jam 1 siang ada

kegiatan yasinan bersama ibu - ibu serta berpamitan kepada ibu-ibu yasinan di lingkungan desa sriti. Sorenya sore harinya melakukan aktivasi seperti biasa,kemudian melaksanakan sholat magrib dan sholat isya berjamaah di Mushola, mengerjakan tugas essay, makan malam bersama evaluasi dan briefing,istirahat malam.

Hari Minggu, di pagi hari aktivitas seperti biasa, membersihkan dapur posko,siang harinya kita semua beli mie ayam, setelah itu ada perwakilan yang pergi mengajar TPQ dan juga berpamitan kepada guru TPQnya, selanjutnya anggota yang tidak ikut TPQ kembali ke posko dan istirahat sebentar untuk menunggu adzan Ashar. Setelah sholat ashar semua anggota KPM 76 berbagi tugas ada yang membersihkan balai desa,dan ada juga yang membersihkan posko kegiatan bersih-bersih sudah selesai dan kami semua bergiliran untuk mandi sore dan persiapan untuk soan ke rumah pak RT. Menunggu adzan magrib,setealh sholat magrib kita semua anggota KPM 76 pergi ke rumah pak RT untuk soan dan berpamitan,disana kita bercerita tentang pengalaman yang kita dapat dan juga makan malam Bersama disana. Setelah semua selesai kita berpamitan untuk kembali keposko dan sampai keposko sholat isya dan juga beristirahat.

Hari Terakhir, di pagi hari aktivitas seperti biasa,persiapan untuk mengikuti upacara hari senin di SDN 1 Sriti sekaligus berpamitan kepada siswa-siswi dan kepala sekola beserta staff-staaf guru yang mengajar di SDN 1 Sriti. Setelah upacara nya selesai anggota kelompok 76 pergi balai desa untuk acara penutupan KPM yang di hadiri kelompok 75,kelompok 76 dan beberapa pamong-pamong

desa. Setelah penutupan kelompok 75 dan kelompok 76 foto Bersama,berpamita dan saling meminta maaf. Kelompok 76 kembali ke posko dan berpamitan kepada bapak Darminto suasana menjadi terharu. Karena keterbatasan waktu yang mengharuskan kami untuk pergi dan melanjutkan Pendidikan di kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Semoga apa yang telah kita lalu selama KPM ini dapat memberikan pengalaman yang berhargadan juga memberikan kesan baik pada masyarakat Desa Sriti.

Pesan dan Kesan

Kesan saya selama di Desa Sriti ini adalah saya mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa. Banyak sekali pembelajaran yang sebelumnya belum saya rasakan. Di KPM ini saya belajar saling memahami antar teman satu dengan yang lainnya,karena tentunya ada banyak perbedaan dan persamaan yang ada. Disini kita sangat diajarkan untuk bagaimana cara menahan egois,cara untuk saling mengerti dan tidak selalu melibatkan emosi dalam hal apapun. Di Desa Sriti ini, saya banyak sekali belajar bagaimana cara melayani masyarakat yang baik, seperti dalam kegiatan posyandu baik balita, maupun lansia. Disini sama-sama melatih kesabaran dan tentunya ini adalah pengalaman baru bagi kita. Kita juga banyak berinteraksi dengan tokoh masyarakat mulai dari tokoh agama, tokoh masyarakat dan juga tokoh pemuda. Dan tentunya di Desa Sriti ini orangnya sangat ramah-ramah. Dan kita sangat disambut dengan baik oleh mereka.

Pesan yang saya sampaikan untuk masyarakat Desa Sriti ini adalah adalah tetaplah ramah kepada siapapun, tingkatkan solidaritas antar masyarakat, dan selalu berbuat kebaikan. Khususnya untuk anak-anak yang ada di Desa Sriti , tetap semangat untuk menimba ilmu, cari pengalaman sebanyak mungkin, jangan pernah bosan atau malu untuk belajar agar kelak tidak pernah ada penyesalan karena telah membuang waktu yang telah diberikan. Dan kami dari KPM IAIN Ponorogo selalu mendoakan yang terbaik untuk seluruh anak-anak dan seluruh masyarakat Desa Sriti. Semoga kita dapat dipertemukan lagi pada keadaan yang lebih baik lagi.

MELINTASI 40 HARI PENUH MAKNA: JEJAK PENINGGALAN DAN DAMPAK POSITIF PENGABDIAN KPM

Andrian Wahyu Prasetya

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Kuliah pengabdian masyarakat atau yang dikenal sebagai KPM merupakan suatu kegiatan di dalam lingkungan perguruan tinggi yang berisi tindakan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam mendukung pemberdayaan masyarakat. Aktivitas pengabdian ini bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat tertentu dalam serangkaian kegiatan tanpa mengharapkan imbalan. Biasanya, kegiatan KPM dilaksanakan pada semester antara semester 6 dan 7, sesuai peraturan kampus. Bagi peserta KPM, yakni para mahasiswa, tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas mahasiswa agar mereka dapat berperan sebagai anggota masyarakat yang memiliki keunggulan akademis. Hasil dari keunggulan ini nantinya dapat diterapkan, dikembangkan, dan disebarluaskan dalam bentuk pengetahuan, teknologi, serta memperkaya budaya nasional. Kegiatan pengabdian ini secara langsung diawasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melalui pusat pengabdian masyarakat. Peserta KPM, yaitu mahasiswa, ditempatkan di berbagai wilayah di bagian Ponorogo, dan melibatkan beragam mahasiswa dengan latar belakang

jurusan yang berbeda-beda. Pendekatan kuliah pengabdian masyarakat ini termasuk dalam kategori Multidisiplin.

Dalam pembagian kelompok, saya satu kelompok dengan 20 mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda dengan satupun orang yang sama sekali saya tidak kenal. Tidak papa saya fikir, ini memang salah satu tujuan agar saya lebih bisa mengenal teman-teman dari urusan lainnya.Penulis sendiri mengikuti KPM Multidisiplin yang bermuatan bentuk kerja sama antar anggota untuk menyelaraskan kegiatan masyarakat dengan kombinasi atau penggabungan beberapa bidang jurusan perkuliahan untuk bersama-sama mengatasi suatu problematika tertentu. Dalam esai ini, akan diuraikan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama perjalanan kuliah pengabdian masyarakat. Dari interaksi intensif dengan masyarakat lokal hingga kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, tiap langkah perjalanan ini akan menjadi penanda berharga bagi setiap mahasiswa yang ikut serta. Dalam esay, diharapkan dapat terlihat betapa berharganya kegiatan ini bagi perkembangan pribadi mahasiswa dan sumbangsihnya bagi pembangunan sosial dan kemajuan masyarakat di Desa Sriti.

Desa Sriti Burung

Desa Sriti adalah Desa yang terletak di Jawa Timur. Adapun nama Desa Sriti dari berbagai sumber yang telah ditelusuri dan di gali asal – usul Desa Sriti memiliki beberapa versi cerita yang cuckup bervariasi. hal ini disebabkan tempat yang diikeramatkan yang kemudian dipercaya dan di jadikan pedoman sebagai tempat orang

pertama Yang datang atau yang babat Desa Sekitar Tahun 1850-an Desa Sriti adalah salah satu bagian dari Desa Temon. Baru pada sekitar tahun 1900-an Desa Sriti berdiri sendiri atau mandiri menjadi sebuah Desa yang melakukan kegiatan Pengelolaan wilayah sendiri menjadi sebuah Desa yang merupakan pecahan dari Wilayah Temon. Menurut sejarah dan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber informasi dapat digali dan diperoleh sedikit cerita atau sejarah terbentuknya Desa Desa Sriti yang merupakan dasar terbentuknya Desa Sriti. Menurut informasi yang didapat, pada awalnya ada salah seorang pendatang yang tidak diketahui asalnya yang ingin menetap di wilayah Desa Temon dibagian tenggara, dan di wilayah tersebut oleh masyarakat setempat ditetapkan sebagai sesepuh dan sekaligus sebagai Tokoh di wilayah yang ditempatinya tersebut.

Karena masih masuk atau berada pada bagian wilayah Desa Temon saat itu, wilayah tersebut belum memiliki nama wilayah. Selanjutnya karena dirumah sesepuh tersebut pada saat warga berkumpul terlihat banyak dihinggapi burung dan juga banyak ditempati sarang-sarang burung sriti (sebutan lain dari jenis burung wallet) dan di sekitar wilayah tersebut juga banyak dijumpai burung tersebut maka para warga dan sesepuh pada saat itu sepakat mengingat wilayah tempat tinggalnya belum memiliki sebutan atau nama wilayah maka para warga dan tokoh serta sesepuh pada kala itu sepakat untuk menetapkan sebutan dan nama wilayah tersebut dengan sebutan Wilayah Sriti sehingga saat ini menjadi Desa Sriti. Di sini saya melakukan KPM selama 40 hari saya menjalankan peran sebagai devisi kepemudaan/humas

sekaligus dokumentasi di kelompok 76 karena berdasarkan metode KPM multidisiplin konseptor kegiatan menggunakan progam ABCD (Asset Based Community Devolepment) Tetapi saya sadar bahwa ilmu memang tidak hanya diperoleh dari bangku kuliah saja, tidak hanya perihal membaca dan juga menulis. Tetapi juga berbaur dengan masyarakat merupakan ilmu yang sangat penting untuk bekal kita ketika sudah lulus kulaih sebagai implementasi dari mahasiswa adalah *agent of social.*

Pembukaan dan Pembekalan KPM Multidisiplin

Pada tanggal 3 Juli 2023 pukul 07.00 WIB berlokasikan di halaman kampus 1 IAIN Ponorogo, pembukaan resmi dibuka langsung oleh rektor IAIN Ponorogo. Dalam kegiatan pembukaan sekaligus pelepasan peserta KPM tersebut dihadiri oleh ketua tim penyelenggara beserta jajarannya sekaligus dari pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Ponorogo. Selain pembukaan yang diadakan dikampus, kegiatan pembukaan dan pelepasan peserta KPM pada hari yang sama dengan waktu yang berbeda dilakukan di masing masing-masing kecamatan yang ada di wilayah Ponorogo yakni pukul 09.00 dengan diikuti oleh kepala desa di setiap Kecamatan beserta perangkat desa, turut hadir juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) IAIN Ponorogo yaitu Bapak Muhammad Nurdin dan tentunya beberapa pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang turut hadir dalam kegiatan pembukaan tersebut. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

bertemakan " Melintasi 40 Hari Penuh Makna: Jejak Peninggalan dan Dampak Positif Pengabdian KPM".

Setelah beberapa anggota yang di delegasikan untuk menjalani kegiatan pembekalan di kampus dan juga sebagian anggota yang mengikuti kegiatan pembekalan di Kecamatan Sawoo, kami melanjutkan perjalanan untuk bergegas menyusul beberapa anggota kelompok yang sudah berada di posko sebelumnya. Selama perjalanan menuju posko KPM kelompok kami memiliki lintasan medan perjalanan yang sangat penuh dengan tantangan, dan hal tersebut tidak menghentikan saya dan teman-teman lainnya untuk melanjutkan perjalanan. Untuk menuju Desa Sriti dibutuhkan waktu perjalanan kurang lebih selama 1 jam.

Sesampainya di posko kami ditempatkan di rumah bapak Sudarminto selaku bapak kamituwo di dusun dasri. Saya dan beberapa perwakilan anggota beristirahat dan mengagendakan kegiatan sowan atau bertamu ke posko kelompok 75, yang merupakan kelompok yang juga ditugaskan untuk mengabdi kepada masyarakat di Desa Sriti namun dengan dusun yang berbeda. Untuk kelompok 75 di Dusun Ngemplak sedangkan kelompok 76 Dusun Dasri, tujuan dari sowan ke kelompok lain ini agar antar kelompok saling mengenal anggota satu sama lain serta dapat terjalinnya tali silaturahmi. Adapun maksud dan tujuan lain kami berkunjung ke posko kelompok 75 yakni diskusi kelompok gabungan terkait rencana pembukaan KPM di Desa Sriti yang akan diselenggarakan pada hari Rabu 5 Juli 2023 menyesuaikan dengan kesepakatan yang telah diinformasikan oleh perangkat Desa sebelumnya

melalui via Whatssapp. Kamipun menutup kegiatan diskusi ditutup dengan doa bersama dikhususkan untuk seluruh anggota kelompok KPM di Desa Sriti dan juga demi kelancaran kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini selama 40 hari kedepan.

Integrasi Kearifan Lokal dalam Lingkungan KPM untuk Mewujudkan Keharmonisan Desa.

Keesokan harinya pada hari selasa tanggal 4 Juli 2023 pukul 08.00, kami menjalankan kegiatan sesuai prosedur ABCD yakni Inkulturasi. Dengan maksud mengikuti kegiatan yang sudah ada di desa, bertepatan dengan kegiatan pada hari tersebut merupakan kegiatan dimana kelompok 75 dan 76 mengadakan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan balai desa untuk persiapan pembukaan KPM 2023 meskipun pada saat itu cuacanya sedang gerimis, ketika kegiatan bersih-bersih telah selesai dilanjutkan dengan pembagian tugas untuk kegiatan pembukaan meliputi humas, pembawa acara, konsumsi, sambutan dan lainnya. Kala itu, kelompok 76 bergantian untuk menghampiri posko kami untuk bersilaturahmi dan sebagai bentuk pembauran untuk saling mengenal satu sama lain. Memasuki sore hari, saya dan anggota lainnya melakukan aktivitas giat bersih, dan mempersiapkan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk kegiatan pembukaan KPM di desa. Malam harinya kami shalat berjamaah dilanjutkan makan malam setelah itu melakukan kegiatan evaluasi kegiatan setiap harinya dan briefing untuk keesokan harinya. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diagendakan untuk dijadikan sebagai aktivitas rutin malam

sebagai bentuk monitoring dengan membagi tugas kepada setiap deviasi yang sudah diberikan tanggung jawab meliputi devisi ekonomi, kepemudaan, rumah tangga, pendidikan dan BPH. Setiap devisi tersebut memulai langkah awal kegiatan dengan melakukan kunjungan bertamu atau sowan terhadap warga desa yang melakukan aktivitas berkaitan dengan bidang mereka seperti yang sudah disebutkan sebelumnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melihat kondisi yang pada saat itu terjadi dan perlu adanya tindak lanjut dari kondisi tersebut sekaligus sebagai tahap awal memperkenalkan masing-masing anggota kelompok kuliah pengabdian masyarakat yang didelegasikan oleh pihak kampus IAIN Ponorogo. Dan penulis diberi tanggungjawab dan amanah untuk menduduki sebagai penanggung jawab bidang Kepemudaan dan kehumasan serta c.o dokumentasi yang nantinya selama 40 hari kedepan mengkondisikan semua hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Kelompok kami pun untuk setiap devisi nya mulai mengadakan kegiatan sowan tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu kesatuan yang nantinya akan menjadi sebuah penetapan program kerja utama di kelompok 76.

Pada awal-awal Minggu pertama, setelah kami melakukan pendekatan terhadap warga desa sekitar, kami berencana untuk menindaklanjuti kegiatan yang nantinya akan kami programkan untuk pengabdian kali ini dengan menyesuaikan kondisi pada saat kami berada di desa Sriti. Tak disangka pada saat kegiatan silaturahim kami dengan warga ternyata hampir keseluruhan masyarakat desa menyambut kami dengan hangat, dan membuka kebebasan untuk kegiatan apapun yang itu adalah hal-hal yang

menyangkut kegiatan positif bagi warganya. Toleransi yang dimiliki oleh masing-masing warga desa sangatlah tinggi, dengan begitu kami penyesuaikan kondisi tersebut.

Selanjutnya di hari kamis tanggal 6 Juli 2023 waktu pagi hari kami menjadwalkan kegiatan senam pagi dengan mengenakan dresscode KPM 2023. Cuaca pagi hari tersebut terpantau berkabut dan sangat dingin, tetapi hal tersebut tidak menghentikan antusias tiap anggota untuk mengikuti kegiatan senam pagi. Kegiatan selanjutnya di hari yang sama yakni masing-masing anggota devisi Pendidikan melaksanakan bimbingan belajar terhadap anak-anak pada pukul 09.00-10.30 yang kegiatan tersebut berupa mengajar pembelajaran yang usulkan oleh kedua orang tua mereka meliputi pelajaran bahasa inggris, matematika serta belajar mengenai baca dan menulis untuk jenjang taman kanak-kanak. Beberapa devisi lainnya seperti devisi keagamaan melakukan kegiatan sowan terhadap pengurus kegiatan rutinan warga desa Dasri yaitu kegiatan yasinan yang akan dijadikan sebagai kegiatan anggota kelompok 76 sebagai program penunjang adanya kuliah pengabdian masyarakat disini.

Saya dan ketua kelompok 76 berkunjung ke balai desa Sriti untuk menemui perangkat desa untuk melakukan obrolan keakraban dan setelah acara tersebut selesai saya pergi ke tempat bimbel karena saya merangkap kegiatan dokumentasi, selepas dari situ saya dan ketua kelompok 76 melakukan kunjungan ke kelompok 75 di mana pada saat itu mereka tidak dapat dihubungi karena mati listrik dan hujan deras. setelah sampainya di sana kami melakukan obrolan persahabatan dan sedikit menceritakan proker

yang akan dijalankan. di sana saya dan ketua bersilaturahmi ke tempat warga dan dibuatkan kopi dan ngobrol panjang lebar dengan warga dusun ngemplak. Sore saya melakukan kunjungan ke tempat bapak pengurus masjid al ikhlas di dusun dasri untuk melakukan perizinan partisipasi di masjid.

Di hari jum'at tanggal 7 juli 2023, Setelah melakukan kegiatan seperti biasanya di pagi hari dan sholat jumat selepas pulang dari masjid saya mendatangi bapak kepala karang taruna desa Sriti dengan mengobrol panjang lebar tentang kegiatan rutinan karang taruna desa sriti, setelah pulang dari rumah bapak supri selaku ketua karang taruna desa Sriti. Pada hari Sabtu tanggal 8 juli 2023 saya berniat untuk silahturahim ke kelompok 72, setelah di sana kami berdiskusi panjang lebar tentang proker utama dan penunjang yang akan dijalankan di kelompok 72 dan saling bertukar informasi. pada waktu sore hari saya dan anggota kepemudaan bersilaturahmi dengan salah satu ketua karang taruna mbak Novita dan kami devisi kepemudaan berdiskusi tentang apa kegiatan rutinan para pemuda yang ada di RT 1 RW 1 dusun dasri, tujuannya sebagai tali silahturahmi dan agar akrab dengan warga sekitar khususnya pemuda disana.

Dari beberapa anggota KPM kelompok 76 pada Minggu pertama, akhirnya tidak memiliki agenda kegiatan yang spesifik. Seluruh anggota kami memiliki agenda kegiatan untuk bertamasya ke bendungan Tugu Trenggalek. Pagi hari kami melakukan aktivitas seperti biasanya, yakni sholat subuh berjamaah disambung dengan mengaji. Selepas kegiatan beribadah kami bersiap diri untuk giat

bersih sebelum berangkat dengan dilanjutkannya sarapan pagi. Kami semua berangkat dengan menggunakan sepeda motor berjumlah 10 diikuti dengan 18 anggota karena 2 anggota lainnya sedang berada di kota karena ada kegiatan lain yang memungkinkan untuk tidak mengikuti kegiatan tamasya. Kami bergegas berangkat pada pukul 09.00 dengan antusias setiap anggota yang begitu semangat dan sangat senang sekali karena kami pergi untuk berjalan-jalan. Medan jalan yang ditempuh selama perjalanan dari posko hingga tempat tujuan kami singgah selama kurang lebih satu jam perjalanan dengan kondisi jalan yang penuh dengan rintangan. Selama perjalanan kami selalu bersama-sama saling menunggu satu sama lain agar tidak tertinggal. Disitulah kami harus saling menjaga antara anggota satu dengan anggota lainnya. Sesampainya di lokasi, kami beristirahat sambil bersantap jajanan dan tidak lupa untuk mengabadikan momen dengan pengambilan dokumentasi. Memasuki waktu dzuhur kami merencanakan untuk singgah dan bersilaturahmi ke posko kelompok 69 yang kebetulan satu arah untuk kembali ke posko yakni melewati daerah desa pangkal. Seperti biasa pada waktu sore hari jalan jalan dan di ajak bermain bola pemuda di lapangan.

Peran Program Penunjang Sebagai Upaya Memfasilitasi Mahasiswa Dalam Aktivitas Sehari-hari Di Desa Sriti.

Pada hari selasa tanggal 11 Juli 2023, kegiatan diawali dengan seperti biasa diawali dengan sholat subuh berjamaah dan membaca mengaji bersama setelah kegiatan itu saya lari pagi, Pada pukul 09.00 ada kegiatan posyandu tugas itu diberikan kepada divisi kepemudaan selaku

humas untuk mengatur berjalannya kegiatan posyandu lansia di desa sriti yang bertempat di posko kelompok 76. untuk divisi kepemudaan yang laki-laki mengatur parkir dan saya menjadi fasilitator sekaligus dokumentasi saat kegiatan berlangsung. anggota kami berperan sebagai pemuda yang ikut mengayomi dan membantu pelaksanaan posyandu lansia seperti mencatat data pribadi mengabsen kemudian membantu dalam penimbangan berat badan serta lingkar badan pada orang tua selalu kegiatan berakhir kami melanjutkan kegiatan untuk salat dan makan siang lalu beristirahat jika sore hari kegiatan seperti biasa yaitu lari sebentar untuk menjaga kesehatan tubuh dan untuk malam hari kegiatan seperti biasa persiapan ke masjid untuk sholat magrib selepas itu rutinan yasinan dan dilanjutkan sholat isya berjamaah.

Rabu, 12 juli 2023 Seperti biasanya pada hari tersebut cuaca sedang hujan namun di hari itu kami kelompok 76 diberikan amanah untuk mengajar PBB di SDN 1 Sriti, Pada pukul 08.00 perwakilan yang bertugas untuk memberikan pendampingan kepada siswa-siswa SDN 1 Sriti telah hadir saya berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sekaligus menjadi CO dokumentasi acara tersebut selesai pada jam 10.00 anggota yang bertugas dalam kegiatan tersebut memiliki rencana untuk berkunjung ke kelompok 89 dan 88 di desa Temon Sawoo, pada pukul 11.00 kami berangkat ke desa Temon untuk mengunjungi kelompok 89 sepanjang perjalanan menuju ke sana kami sangat menikmati karena disuguhkan dengan pemandangan alam yang sangat luar biasa walaupun saat pergi ke sana tersesat dan tidak tahu arah lokasi ke posko kelompok 79 sesampainya di kelompok tersebut demi juga

menjalankan komunikasi yang sangat baik dan saling memberikan pendapatnya masing-masing. Pada pukul 12.00 kami berangkat menuju ke kelompok 80 untuk melanjutkan silaturahmi dan sharing" tentang proker apa yang ingin dijalankan. Pada waktu 15.00 kami diajak anak-anak sekitar dusun ndasri untuk bermain bola dan kami pun menyetujui hal tersebut demi menjalinkan hubungan yang baik antara anak-anak dusun sriti untuk kegiatan malam hari kami kelompok 76 juga menjalankan aktivitas seperti biasanya diawali shalat magrib berjamaah dan shalat Isya dan diakhiri dengan evaluasi kelompok.

Kamis, 13 Juli 2023 semua anggota kelompok 76 pergi ke sekolah SDN 1 Sriti untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris dari kelas 3 sampai kelas 6 dan anggotanya sudah dibagi 3 orang per kelas, acara tersebut sangat berjalan dengan partisipasi murid-murid yang sangat antusias dan juga menyimak apa yang diberikan materi oleh anggota kelompok 76 setelah acara tersebut selesai pada pukul 10.00 kami pun beranjak pulang ke posko untuk melakukan kegiatan yang telah dibagi untuk revisi ekonomi dan kepemudaan, kami divisi kepemudaan pada hari kamis melakukan survei penduduk yang kurang mampu untuk diajukan bansos dari kolaborasi antara baznas Ponorogo dengan persyaratan fotokopi KTP KK dan foto kondisi rumah dalam survei tersebut kami melakukan survei 10 Warga dusun dasri/rumah yang terdaftar survei lokasi dan sosialisasi dimulai pada pukul 15.00 sampai selesai, Alhamdulillah partisipasi warga yang sudah terdaftar untuk dilakukan pengajuan bansos dari baznas mereka sangat mengharapkan agar bisa terbantu oleh program oleh kelompok kami yang ingin dijalankan.

pada malam hari kami ikut rutinan yasinan di Rt 02 Rw 01 dan pada malam itu kami belajar dari hal apa yang terjadi di desa itu oleh warga sekitar sana mereka sangat antusias menyambut kami para anggota KPM kami pun juga berkomunikasi panjang lebar tentang apa yang para warga tanyakan yasinan tersebut selesai pada jam 21.00 dan setelah pulang dilanjutkan Istirahat.

Jumat, 14 Juli 2023 kegiatan diawali seperti biasanya, di awali dengan bangun subuh dan ke masjid selesai shalat selanjutnya ngaji bersama, pada pukul 05.30 saya melanjutkan lari pagi selepas dari sana saya pun pergi jalan" untuk pergi ngopi demi membaur dengan masyarakat sekitar dan mengobrol. Pada saat itu ada kunjungan dari kelompok 75 bersilaturahmi dan berdiskusi tentang sejauh mana proker dijalankan, setelah itu kami bersama-sama untuk melanjutkan sholat jumat di masjid tawang selepas itu kelompok 75 kembali ke posko untuk melanjutkan komunikasi yang telah dibicarakan sebelumnya, pada sore hari acara seperti biasa anak-anak mengajak para kami untuk bermain bola di lapangan SDN 1 Sriti, Malam hari kegiatan seperti biasanya.

Minggu ketiga, pada minggu ketiga saya menjalani aktivitas seperti biasa diawali dengan sholat subuh, mengaji dan setelah itu melanjutkan dengan lari pagi, pada pukul siang hari kami sekelompok istirahat di posko, pukul 14.00 saya pergi ke kecamatan sawoo untuk membeli peralatan pribadi yang kurang dan pulang jam 16.00 setelah itu saya langsung istirahat untuk melanjutkan kegiatan di malam hari karena ada acara kepemudaan di RT 01 RW 01 yaitu kegiatan arisan rutinan setiap tanggal 1 dan 15, Pada pukul

19.15 kami 4 orang perwakilan kelompok 75 mendatangi undangan arisan rutinan RT 01 RW 01, waktu disana kami sangat senang sekali karena penyambutannya anggota sangat luar biasa dari karang taruna tersebut kami belajar bagaimana cara berorganisasi menjalin komunikasi antar anggota pada saat itu yang menghadiri arisan berjumlah 25 orang dari 40 total anggota karang taruna dalam kegiatan itu ketua karang taruna membahas tentang kegiatan yang akan dilakukan pada bulan agustus lomba voli dan pemasangan bendera di jalan sriti, dalam pembahasan malam hari ini kami mempresentasikan proker yang ingin dijalankan dari divisi kepemudaan yaitu sarasehan dan kolaborasi produk wardah panjang lebar telah kami bahas pada malam hari itu hingga sampai ke penghujung acara akhirnya kami berpamitan untuk pulang ke posko dan melanjutkan untuk waktu istirahat. kerja bakti di lapangan bersama karang taruna desa Sriti pada waktu itu masih ada satu orang saja yaitu ketua karang taruna bapak supri kami pun langsung membantu untuk membersihkan lapangan satu persatu anggota karang taruna telah hadir dan akhirnya semua bekerja bakti pada pukul 08.00 kami pun istirahat sebentar untuk makan gorengan dan minum kopi setelah itu dilanjutkan sampai jam 10.00 dan akhirnya kami berpamitan pulang dari kegiatan tersebut saya belajar banyak hal Bagaimana seseorang masyarakat itu saling berkomunikasi dan saling menjalin hubungan harmonis antar berbeda-beda golongan atau organisasi karena di Sriti banyak sekali organisasi yang beda kegiatan kerja bakti itu dilakukan demi tujuan untuk acara kegiatan bulan agustus lomba voli se desa Sriti.

Kegiatan saya diminggu ketiga, Yaitu kunjungan kesalah satu pengerajin anyaman ibu Yat dan ibu Yanti, yang mana ini merupakan home industri. Beberaapa ibu rumah tangga disini sebagian kecil menjadi pengerajin anyam, kerajinan anyam ini berupa tas anyam dari ukuran kecil sampai besar. Untuk tas anyam ini akan di kirimkan kepengepul selama satu minggu sekali atau sesuai dengan permintaan pengepul. Di kegiatan kunjungan ini kami sekelompok tim KPM 76 turut serta belajar untuk membuat tas anyam, sambil belajar menganyam tas kita juga berbincang-bincang mengenai harga, keuntungan jual, bahan dan bagaimana ibu-ibu disini belajar menganyam. Gotong Royong dalam kegiatan Wayangan yang di adakan oleh Dusun Dasri dan Desa Sriti. Dalam kegiatan wayangan ini di adakan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam, yang di adakan pada tanggal kamis, 20 juli 2023 yang bertempat di salah satu rumah warga dusun dasri, peran kami dalam gotong royong ini dibagi menjadi dua yaitu yang putri membantu bagian dapur dan yang laki-laki membantu untuk menyiapkan tenda panggung. Kegiatan wayangan yang selanjutnya yaitu di adakan oleh Desa Sriti yang berlokasi di Lapangan Desa Sriti pada hari Rabu, 12 Agustus 2022. Peran kami tidak jauh berbeda dengan wayangan di dusun Dasri, dengan adanya kegiatan wayangan ini membuat tim pengabdian mengerti akan persiapan untuk mengadakan acara wayangan dan bagaimana peran masing-masing warga dalam kegiatan gotong royong.

Kepemudaan dalam Upaya Revitalisasi Keorganisasian Karang Taruna di Desa Sriti

Pada minggu keempat, kami memasuki tahap di mana kelompok kami mulai merancang pelaksanaan program utama kami, yakni mengadakan seminar kepemudaan di Desa Sriti. Saya memiliki tanggung jawab sebagai humas dan dokumentasi kegiatan dalam acara seminar tersebut, bertugas untuk berinteraksi dengan masyarakat khususnya para pemuda di desa. Proses bernegosiasi dengan anggota Karang Taruna, terutama yang terlibat dalam kegiatan, tidak berjalan mulus. Kami harus menyatukan visi antara kelompok kami dengan pemikiran yang ada di dalam Karang Taruna, yang kami lakukan melalui serangkaian wawancara dan konsultasi dengan ketua Karang Taruna. Salah satu masukan penting yang kami terima adalah perlunya penambahan kegiatan praktik juru ladi agar pemuda dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peran mereka dalam bermasyarakat. Berdasarkan masukan tersebut, kami kemudian mencoba menghidupkan kembali peran Karang Taruna dalam konteks desa. Ini merupakan langkah penting untuk memastikan keberlanjutan interaksi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang kami rencanakan. Kami membagi tugas di antara anggota kelompok kami, termasuk tugas-tugas seperti pengumpulan massa, penyusunan undangan, menyiapkan narasumber, konsumsi, dan persiapan lainnya. Selama pelaksanaan, kami terus melakukan evaluasi untuk memantau perkembangan dan kemajuan kami menjelang hari pelaksanaan acara seminar.

Pelaksanaan kegiatan seminar yang dilakukan di akhir minggu keempat dan berlangsung dengan baik mulai dari awal acara hingga akhir. Kegiatan tersebut dipandu oleh Master of Ceremony (MC) formal yang mengakhiri pembukaan dengan doa demi kelancaran kegiatan seminar. Kemudian MC menutup kegiatan yang telah dibuka langsung oleh kepala desa dengan dilanjutkan oleh moderator selaku pemandu jalannya acara seminar ini bersamaan dengan pemberian materi mengenai topik pembahasan serta diskusi dan tanya jawab kemudian adapula praktik juru ladi. Seminar yang telah direncanakan dilaksanakan dengan baik. Acara dimulai pada pukul 19.30 hingga 21.30 di tengah cuaca dingin Desa Sriti. Meskipun cuaca, kami tetap bersungguh-sungguh dalam menjalankan program kerja utama kami. Acara ini memiliki susunan yang terstruktur, mulai dari pembukaan yang diawali dengan doa untuk kelancaran acara, hingga pemberian materi, diskusi, tanya jawab, dan praktik juru ladi. Moderator yang telah ditunjuk juga memainkan peran penting dalam memandu jalannya acara seminar. Keberhasilan seminar ini tidak hanya dilihat dari hadirnya kepala desa dan anggota Karang Taruna, tetapi juga dari partisipasi aktif para peserta seminar yang merupakan pemuda-pemudi desa yang menjadi fokus program kerja kami. Dengan segala tantangan dan usaha yang telah kami lakukan, akhirnya kami berhasil mewujudkan program kerja utama kami dengan sukses.

Pada pekan kelima, di tahap berikutnya, kelompok kami menjalankan program kolaboratif dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), melibatkan anggota dari kelompok 76. Kegiatan ini merupakan bentuk bakti sosial

yang diselenggarakan di Desa Sriti, khususnya di Desa Dasri, dan mencakup pemberian bantuan sembako kepada warga yang berada dalam kondisi kurang mampu. Dalam kerangka ini, saya diberikan peran khusus, yaitu sebagai orang yang bertanggung jawab dalam menyerahkan bantuan sembako langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Namun, dalam usaha ini, langkah pertama yang harus kami lakukan adalah menyusun sebuah proposal artikel yang akan kami ajukan kepada pihak BAZNAS. Proposal ini memiliki tujuan untuk mendukung laporan kerja sama yang kami jalani.

Bersama rekan-rekan dari kelompok 76, kami memulai langkah tindak lanjut dengan menyiapkan proposal ini, yang diharapkan dapat memperoleh persetujuan segera dari BAZNAS. Sebelum pelaksanaan bakti sosial, kami melakukan survei di lokasi tempat tinggal warga untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang kondisi mereka dan untuk menentukan keluarga mana yang akan kami libatkan dalam kegiatan ini. Selama pelaksanaan bakti sosial, rencana yang telah kami susun berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Kami berhasil mencapai tujuan awal yang telah kami tetapkan, dan memberikan dampak positif kepada masyarakat yang kami bantu. Dengan mengatasi berbagai tantangan dan usaha yang telah kami lakukan, akhirnya kami berhasil mewujudkan program kerja utama kami dengan sukses, dan ini menjadi bukti konkrit dari semangat kerjasama dan komitmen kami dalam memajukan masyarakat setempat.

Penutup

Selama 40 hari penuh dalam pengabdian KPM di desa Sriti, saya menyadari bahwa pengalaman ini tak ternilai harganya. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, saya merasakan dampak positif yang bisa dihasilkan oleh upaya kecil dan konsisten. Menyaksikan harapan dalam mata mereka dan mengalami tantangan bersama, memupuk rasa saling ketergantungan dan kebersamaan. Pelajaran hidup yang saya bawa pulang adalah betapa pentingnya mendengarkan. Setiap cerita yang kami dengarkan, setiap kebutuhan yang kami catat, semuanya memberikan wawasan berharga tentang kehidupan nyata di komunitas ini. Tidak hanya sekadar memberi solusi, tetapi juga belajar dari masyarakat. Pengalaman ini mengingatkan bahwa perubahan yang berkelanjutan dimulai dari pemahaman yang dalam.

KPM juga mengajarkan betapa adaptabilitas itu krusial. Tidak semua rencana berjalan mulus, dan situasi seringkali berubah. Dari situ, saya memahami pentingnya fleksibilitas, kreativitas, dan kemampuan berpikir cepat. Ini adalah pelajaran berharga yang akan membantu di setiap tahap kehidupan. Dalam keseluruhan, KPM selama 40 hari telah meninggalkan kesan mendalam. Saya merasa terhormat bisa menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Lebih dari itu, pengalaman ini mengukuhkan keyakinan bahwa perubahan dimulai dari tindakan kolektif, dan betapa setiap individu memiliki peran penting dalam membangun komunitas yang lebih baik.

Banyak sekali pengalaman yang dapat saya petik di desa ini mulai dari adat, kebiasaan, tradisi serta warga desa yang menjunjung tinggi nilai toleransi antar sesama. Bahkan di penghujung penutupan kegiatan KPM kamipun diberi indikasi oleh banyaknya warga desa untuk tidak ingin kami cepat kembali ke kampung halaman masing-masing. Hal tersebut membuat saya dan seluruh anggota merasa terharu dan tidak dapat menyembunyikan air mata yang telah membendung, kamipun berpesan bahwa perpisahan ini bukan merupakan akhir melainkan awal dari perjuangan kami menuju kesuksesan. Saya sangat bersyukur sekali karena masyarakat desa tempat kami mengabdi sangat ramah dan membebaskan kami untuk berkembang dan mengais pengalaman baru yang belum pernah kami temui sampai pada kegiatan dimana semua program kami telah terealisasikan dengan baik dan memenuhi tugas yang diberikan kepada kami. Kamipun berpamitan untuk mengundurkan diri kepada kepala desa beserta perangkat maupun masyarakat desa, pihak sekolah beserta warga sekolah, Bapak dan Ibu posko beserta keluarganya untuk kembali ke rumah masing-masing. Sesampainya dirumah, saya memantau semua aktivitas yang berkaitan dengan Desa Sriti melalui media sosial untuk melihat semua kerja keras kami selama ini telah diteruskan oleh masyarakat desa Sriti, Sawoo Ponorogo.

SETIAP LANGKAH SAMPAI BERTEMU KISAH DI PENGABDIAN

Sheilania Rista Nabila

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kata lain dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mempunyai tujuan yang kurang lebih sama yaitu suatu kegiatan dari kampus yang memberikan kesempatan kepada para Mahasiswa untuk belajar, mencri pengalaman, dann mengamalkan ilmuya di lingkungan masyarakat. KPM di IAIN Ponorogo bersifat wajib diikiuti oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo pada semester 7. Pada tahun ini, KPM dilaksanakan pada tanggall 3 Juli- 9 Agustus 2023. Saya adalah salah satu mahasiswi dari jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2020. Dalam kegiatan KPM ini ada kurang lebih 120 kelompok disebar di berbagai desa di 4 kecamatan di Ponorogo yaitu, Sawoo, Sambit, Bungkal, Slahung, dan satu kecamatan di wonogiri yaitu kecamatan Purwantoro. Dalam pelaksanaan KPM ini terdapat beberapa jenis KPM yaitu ada KPM Mono Disiplin, KPM Multi Disiplin, KPM Tematik Inisiatif Mandiri, KPM Moderasi Beragama, KPM Responsif Terpogram.

Waktu itu saya memilih KPM Multi Disiplin karena saya ingin beradatasi dengan teman-teman yang berbeda jurusan, selain itu saya juga ingin menambah relasi pertemanan. KPM Multi Disiplin senndiri adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh

kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbasis pada kebutuhan utama masyarakat. Pada KPM ini saya medapat kelomok 76 Multi Disipli yang bertempat di Dukuh Dasri, Desa Sriti Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Desa Sriti terbagi atas 4 dukuh yaitu dukuh Dasri, Duku Tawan, Duku Tarap,dan Dukuh Ngemplak dengan Bapak Katminti sebagai kepala desanya. Desa ini terletak di sebelah ujun timur laut dari kecamatan Sawoo, berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek di sebelah timur, dan Kecamatan Sooko di sebelah Utara. Di desa Sriti tedapat Lembaga Pendidikan forma yaitu PAUD, Taman Kanak-kanak, dan Sekilah Dasar yang terletak di dukuhh Dasri. Kemudian juga terdapat kegiatan masyarakat diantaranya yasinan bapak-bapak, yasinan ibu-ibu, posyandu balita, posyandu lansia, kenduren , dan senam ibu-ibu.

Aksi Pengabdian

Kelompok 76 Multi Dsiplin terdiri dari 20 anggota kelompok, yang terdiri dari 16 perempuan dan 4 laki-laki. Kelompok kami bermuim di dukuh Dasri, desa Sriti tepatnya di rumah bapak Darminto. Kedatangan kami disini disambut baik, didukung, dan percaya kepada kami. Adapun 2 program kerja kelompok 76 yang kami lakukan adalah pogram kerja utama dan program kerja penunjang sebagai berikut:

1. Program Kerja Utama

a. Seminar Kepemudaan

Program kerja utama dari kelompok 76 adalah '' Seminar Kepemuudaan Dalam Upaya Revitalisasi Keorganisasian Karang Taruna Di Desa Sriti''. Seminar ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan kepemimpian dan manajemen tim yang efektif. Program kerja utama ini dilaksanakan pada Minggu, 30 Juli 2023 bertempat di balai desa Sriti.

2. Program Kerja Penunjang

a. Yasinan rutin

Yasinan rutin merupakan salah satu kegiatan mingguan yang dilakukan setiap minggu oleh bapak-bapak dan ibu-ibu.. Untuk yasinan ibu-ibu dilakukan di 2 lingkungan, pada setiap hari Jum'at dilakukan di lingkungan Nggondang jam 13.00, dan di lingkungan Maguan setiap hari sabtu pukul 13.00. Sementara yasinan bapak-bapak dilakuka setiap malam Jum'at setelah sholat isya.

b. Mengajar di Sekolah Formal.

Salah satu program kerja kelompok kami adalah mengajardi sekolah formal yaitu jenjang SD yaitu di SDN 1 Sriti. Kelompok kami dipercaya untuk membantu mengajar di SD mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang masing-masin kelas terdiri dari 20-25 siswa. Kelompok kami yang bertugas

mengajar dibagi setiap harinya, dimana masing-masing kelas diisi oleh 2 orang mahasiswa. Dengan bermodalkan buku LKS/ Panduan kami berusaha mengajar dengan semaksimal mungkin.Seluruh aggota dari kelompok 76 ikut membantu mengajar di SD. Selain diamanati mengajar di SD, kelompok kami jug dipercaya untuk membantu melatihhh PBB yang akan dilombakan pada 5 Agustus 2023. Latihan PBB sendiri dibantu oleh 5 orang dan dilakukan pada hari Senin-Sabtu pukul 07.30-09.00.

c. Mengajar di Sekolah Non-formal.

Selain mengajar di sekolah formal, kami juga mengajar di sekolah non formal yaitu TPQ di Tawang dan Nggondang. TPQ di Tawang dilakukan setiap hari sabtu pukul 14.00 dann TPQ di Nggondang dilakukan setiap hari Rabu dan Sabtu pukul 14.00. Utuk jadwal mengajar ddi TPQ juga dibagi perkelompok dimana semua aggota bergantian mengajar. Untuk yang kami ajarkan di TPQ yaitu Pertama mengaji, baik mengaji Iqro', maupun Al – Qur'an. Kemudian dilanjutkan dengan Praktek Sholat, dan belajar ilmu Tajwid.

d. Pembuatan Tas Anyam

Tas Anyaman merupakan salah satu kerajinan yang ada di desa Sriti. Kerajinan ini terbuat dari bahan jali dan plastik kaca mambo. Dari hasil wawancara yang di lakukan kelompok kami adalah tas anyaman yang mereka buat sehari bisa menghasilkan 2 sampai 3 buah tergantung

jumlah pemesanan dan tingkat kesulitan nya. Untuk model dan ukuran tasnya bisa dibuat sesuai *request* pembeli. Untuk harga tas berkisar dari Rp 25.000,00- Rp 114.000,00. Tas anyaman yang di buat oleh ibu – ibu tersebut bahkan sudah di kirim sampai ke Pulau Bali.

Berikut adalah kegiatan yang kami lakukan setiap minggunya , dari minggu pertama sampai minggu ke enam :

Pada Senin, 3 Juli 2023 diadakan upacara pelepasan peserta KPM dari pihak kampus yang dilakukan di kampus IAIN Ponorogo, kemudian pembukaan dilakukan di dua tempat yaitu di kecamatan setempat dan masing masing Desa. Untuk pembukaan di kecamatan setempat yang diikuti oleh perwakilan dari setiap kelompok dan untuk yang didesa diikuti oleh seluruh peserta KPM. Pembukaan di kecamatan dikuti oleh dosen dan perwakilan dari peserta KPM. Kemudian untuk Pembukaan di Desa Sriti diadakan di hari ketiga yakni Rabu, 5 Juli 2023. Pembukaan KPM didesa diadakan oleh dua kelompok KPM yaitu dari Kelompok 75 dan Kelompok 76. Kemudian tidak lupa kami meminta izin kepada Tuan rumah untuk ikut memakai fasilitas dirumah tersebut selama kurang lebih 40 hari. Kemudian kami juga bertanya tentang beberapa profesi yang ada di Sriti terkhusus masyarakat Dukuh Dasri. Untuk profesi yang ada di dukuh Dasri banyak yang bermata pencahariannya sebagai seorang Pandai Besi seperti membuat Sabet da petani.

Kegiatan pada hari selanjutnya yaitu bersilaturahmi kepada masyarakat setempat terutama kepada Tokoh masyarakat seperti Bapak RT, Bapak RW, Bapak Ta'mir Masjid/Mushola Desa Sriti khusus nya Dukuh Dasri dan Tawang. Dimana tujuan kami meminta izin yaitu agar bisa belajar, berbagi pengalaman dan mempererat tali silaturahmi yang ada di lingkungan masyarakat Dukuh Dasri dan Tawang, Desa Sriti. Kemudian kami juga silaturahmi ke lembaga pendidikan setempat yaitu di SDN 1 Sriti. Hasil silaturahmi ke lembaga pendidikan tersebut yaitu Kami mendapat Amanah untuk mengajar dan berbagi pengalaman kepada adik-adik. Dan semoga kedatangan kami bisa bermanfaat dan sedikit membantu proses pembelajaran di SDN 1 Sriti. Kemudian pada 7 Juli 2023 kami sudah mulai megikuti kegiatan yasinan ibu-ibu lingkungan Dasri. Pada 8 Juli 2023 saya selaku aggota ekonomi melakukan kunjungan ke usaha tas anyam Bu Yat yang berada di Nggondang, tujuan kami melakukan kunjungan adalah bersilaturahmi dan melakukan wawancara terkait dengan usahanya. Dari hasil wawancara kami dengan Bu Yat adalah menurunnya jumlah pembeli dikarenakan banyaknya pesaing , selai itu Bu Yat tidak menggunakann media sosial dalam pemasarannya, alasannya karena beliau suda terikat dengan satu distributor yan mengirimkan produk kerajinanya ke Bali, sehingga pemasarannya hanya dilakukan di wilayah Ponorogo dan Bali, Untuk usaha tas anyam Bu Yat sudah diritis sejak tahun 2021 dimana Bu Yat awalnya mengikuti peltihan pembuatan tas anyam. Namun, usaha Bu Yat blum memiliki label/*brand* usaha, dan lokasi rumah produksinya belum terdaftar di *Google Maps* seingga saya dan anggota

devisi ekonomi lainnya memberikn bantua untuk membutkan *pamflet,* logo/*brand* usaha serta medaftarka lokasi usaha di *Googgle Maps* dan beliau menyetujuinya.

Minggu kedua kami mulai mengikuti kegiatan masyarakat diantaranya Yasinan Bapak – bapak, Yasinan ibu – ibu, Kenduren, sholat berjamaah di masjid/mushola diikuti mengaji setelah sholat , dan ikut mengajar TPQ. Didesa Sriti ini khususnya di Dukuh Dasri terdapat kegiatan yasinan untuk Bapak-bapak pada malam Jum'at dan untuk yasinan Ibu-ibu setiap Jum'at dn Sabtu siang. Untuk Kenduren nya dilakukan tidak menentu, yaitu ketika tuan rumah syukuran ada hajat tertentu. Kemudian kami ikut berjamaah di masjid dan Mushola setempat. Juga terdapat pendidikan non formal di Desa Sriti yang terletak di Dukuh Tawang, yaitu TPQ di Masjid Ar-Rohmah dan TPQ di dukuh Dasri yaitu di Musholla …. Pada 11 Juli terdapat kegiatan posyandu lansia yang berlansung di ruma pak Darminto, sehigga kelompok kami juga ikut membantu dalam pelaksaaan posyandu. Pada Kamis 13 Juli kami mulai membantu mengajar di SD, kami diamanati untuk mengajar Bahasa Inggris di pertemuan pertama. Kami juga berkesempata untuk melihat jaranan ya diadakan di acara resepsi perniahan di Tawang. Kami cukup bersemangat meliat jaranan karena sudah jarang ada. Selain itu dari devisi ekonomi juga melakukan kunjungan umkm tas anyam dirumah Bu Yanti, sama dengan Bu Yat, kunjunan pertama kami untuk wawancara terkait usahanya. Dan hasil dari kunjugnan kami adalah usaha Bu Yanti sudah berjala sejak tahun 2021, saat ini usaha Bu Yanti memilii 11 orang karyawan. Kemudian pada tangal 12 Juli saya dan teman-teman dari devisi ekonnomi melakukan kunjungan kedua

dirumah Ibu Yat dan Buu Yanti dimana tujuan kami adalah untuk mengkonsultasikan logo yang telah kami buat untukk usaha Bu Yat dannn Bu Yanti, serta menunjukka pamflet yang akann disebar. Pada 15 Juli devisi ekonomi melakukan kunjungan ke 2 dirumah Bu Yanti dengan tujuan untuk melakukan pelatihan tas anyam. Saya beserta anggota devisi ekonomi mengajak 4 anggota kelompok untuk berlatih membuat tas anyam. Pelatihan dilakukan dengan membuat 2 model tas yang berbeda, [elatihan tas anyam berlangsung selama 2 hari yakni pada hari Sabtu dan Minggu.

Pada minggu ketiga kegiata kami adalah posyadu balita dimana dilaksanaka di balai desa Sriti, kami membantu menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga bermain dengan mereka. Karena pada tanggal 18 Juli bertepatan dengan malam 1 suro, maka kelompok kami mengadakan acara bakar-bakar di posko, dimana kami mengajak serta para anak-anak untuk bergabung, bakar-bakar berlangsung pukul 19.00 sampai pukul 22.00 malam. Kemudian pada 20 Juli masyarakat lingkungan Maguan mengadakan pagelaran wayang untuk menyambut bulan suro, acara wayangan diadakan dideoan halaman rumah warga, kelmpok kami juga membantu dalam persiapan wayangan, dimana anak laki-laki membantu menyiapkan dekorasi dan pasang terop, sedangkan untuk anak perempuan membantu ibu-ibu memasak. Acara pagelaran wayang dimuali pukul 19.30-selesai. Selain itu pada minggu ini kelompok kami juga mengikuti kegiatan Fatayat Muslimat di dusun Tarap. Dua anggota kelompok kami yakni Rofiq dan Agus berkesempatan untuk memberikan

materi kepada Fatayat Muslimat, meskipun awalnya gugup namun dapat diselesaikan dengan baik dan lancar

Pada minggu keempat kami juga masih melakukan aktifitas yang sama yaitu mengajar disekolahan dan di TPQ. Kegiatan lainnya juga asih sama yaitu yasinan ibu-ibu di lingkunan Nggondang pada hari Jum'at dan lingungan Dasri pada hari Sabtu. Minggu keempat adalah jadwa kelompok kami untuk enjalankan proker utama yakni Seminar Kepemudaan, maka selama minggu keempat ini difokuskan untuk mempersiapkan prokr utama mulai dari pembentukan kepanitiaan dan membuat rangkaian acara yang akan dilakukan saat seminar. Saya sendiri masuk ke dalam devisi konsumsi, sehingga saya dan anggota berfokus dalam penyiapan snack dan makanan lainnya yang diperlukan. Kegiata Seminnar dilaksanakan pada Minggu, 30 Juli bertempaat di balai desa Sriti dengan fokus undangannya adalah para pemuda dan karang taruna di lingkungan desa Sriti. Acara seminar berlangsung dengan lancar dengann dihadiri kurang lebih 25 peserta d dibuka oleh bapak Kepala Desa.

Pada minggu kelima adalah minggu terakhir kami mengajar di SD. Jadi kami buat minggu terakhir ini sebagai hari hari yang paling berkesan. Maka dari itu kami membuat acara *outbound* sederhana dari teman-teman KPM kelompok 76. Kegiata dilaksannaka mulai pukul 06.30 dan diawali dengan senam dan dilanjutkan dengan *outbond*. Untuk *outbond* yang dilakukan adalah estafet sarung, rantai kata, dan estafet karet. Seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 wajib mengikuti outbond. Masing-masing kelas dibagi menjadi 2 kelompok untuk setiap perlombaan. Para

siswa-siswi terlihat sangat antusias dalam mengikuti outbond. Suasana nampak ramai diikuti suara teruakan anak-anak yang sedang berlomba. Outbond berlangsung selama kurang lebih dua jam. Setelah selesai outbond, siswa-siswi diarahkan masuk ke kelas masing-masing untuk makan bersama. Setelah makan bersama acara yang terakhir adalah pemberian hadiah sekaligus berpamitan dari kami kelompok KPM 76 kepada adik-adik dan seluruh Bapak/Ibu Guru SDN 1 Sriti

Pada minggu keenam merupakan hari hari yang paling mengharukan. Dimana minggu ini merupakan minggu terakhir kami KPM di Desa Sriti. Banyak pengalaman yang kami dapat selama selama di Desa Sriti. Tidak lupa kami berpamitan dan meminta maaf kepada semua pihak dan warga masyarakat yang telah membantu lancar nya kegiatan kami di Desa Sriti . Pada minggu terakhir ini kami juga melakukan bersih posko sebelum pulang. Kemudian untuk acara penutupan KPM, kelompok 75 bersama kelompok 76 melakukan penutupan bersama di Balai Desa Sriti, dimana penutupan KPM dengan mengundang para tokoh desa untuk menutup KPM kelompok 75 dan 76. Setelah acara penutupan selesai, kami kembali ke posko untuk berpamitan dengan Bapak, kami tidakbisa menahan air mata saat berpamitan dengan bapak, karena bapak sudah sangat baik dan sudah kami anggap seperti orang tua kami sendiri selama kami berada di sini. Semoga silaturahmi antara kami dengan bapak tetap terjalin meskipun terbatas oleh jarak. Kami dari kelompok 76 hanya bisa memohon maaf, maaf, dan maaf serta terima kasih sebanyak-banyaknya kepada bapak Darminto yang

telah menerima kami dengan sangat baik dan terbuka, semoga kita bisa bertemu lagi dilain waktu Bapak.

Pesan Dan Kesan

Masa KPM (kuliah pengabdian masyarakat) berlansung selama 1 bulan lebih yang menyisakan kesan dan pesan bagi saya pribadi. Kesan pertama yang saya rasakan yaitu respon dari masyarakat yang sangat baik. Sejak minggu pertama kedatangan kami di desa Sriti warga menrima kami dengan baik dan begitu ramah terhadap mahasiswa KPM. Terlihat setiap kami berpapasan warga selalu menegur sapa dengan kami begitupun sebaliknya kami selalu tersenyum dan menegur warga juga ketika berpapasan. KPM yang kami lakukan di Desa Sriti ini bertujuan untuk belajar kehidupan di masyarakat, belajar mendidik anak yang benar dan efektif, berbagi pengalaman dan pengetahuan antara sesama. Saya sangat berterima kasih kepada seluruh warga Desa Sriti yang dari awal sampai akhir menerima kami dan selalu mengajak kami dalam kegiatan lingkungan. Dan saya mohon maaf selama di Desa Sriti kami banyak salah yang sengaja maupun tidak sengaja. Saya juga sangat berterimakasih kepada Bapak Darminto sekeluarga selaku tuan rumah yan sudah sangat baik dan mau menerima kelompok 76 untuk menggunakan rumah beliau sebagai posko kelompok. Dan tentu saya berterimakasih kepada teman-tema anggota kelompok 76 yang telah banyak memberi banyak kesan, pengalaman, dan kenangan yang baik selama KKN yang sudah seperti keluarga sendiri, harapannya setelah KKN kita msi dapat bertemu kembali dilain waktu. Selama masa pengabdian

banyak pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan. Pengalaman mengajar di SD dan juga pengalaman mengajar di TPQ. Selain itu, saya juga lebih disiplin dalam memanajemen waktu dan bertanggung jawab atas apa yang menjadi tugas saya. Dalam kelompok saya belajar pentingnya kerjasama dan menjaga kekompakan dalam kelompok. Selama pengabdian sangat berkesan hingga tidak terasa 40 hari belalu.

Pesan saya untuk berbagai pihak yang berperan dan membantu dalam kegiatan KPM. Untuk pihak sekolah bapak dan ibu guru yakinlah bahwa setiap usaha dan amalah yang dilakukan pasti ada balasan tersendiri. Selalu ikhlas dan semangat untuk memberikan ilmu agar mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang baik. Untuk semua siswa teruslah belajar, jangan mudah putus asa untuk mengapai impian dan jangan lupa untuk selalu berdoa serta patuhilah orang tua bapak dan ibu guru. Untuk masyarakat saya sampaikan terimakasih dan tetaplah semangat untuk tetap belajar dalam hal apapun terutama terkait agama dan tetaplah menjadi masyarakat yang rukun, harmonis dan ramah. Dan yang terakhir saya sampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dan mendukung berlangsungnya kegiatan KPM kami.

HARMONI BUMI DAN HATI: MENGENANG 40 HARI KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN KELOMPOK 76 DI DESA SRITI

Azka Rohmatul Hidayah

(Peseta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,

Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Sebuah perjalanan inspiratif selama 40 hari telah mengisi lembaran hidup sebagai peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dengan Kelompok 76 di Desa Srti. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan intrakurikuler yang masuk kedalam Sistem Kredit Semester (SKS) dan wajib dijalankan setiap mahasiswa sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya KPM ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian *(research)* dan bekerja bersama masyarakat. Sebuah episode berharga yang memperkaya batin dan memberikan pengalaman tak terlupakan dalam menyatukan harmoni antara Bumi dan Hati. Selama waktu yang singkat namun penuh makna, kami telah berjuang mencari keselarasan dengan alam dan kearifan lokal, sekaligus menemukan kedalaman makna dalam setiap momen yang kami jalani bersama masyarakat setempat.

Dalam perjalanan ini, kami merasakan bagaimana pentingnya mencari keseimbangan antara keterlibatan dengan lingkungan sekitar dan penguatan hati kami sendiri. "Harmoni Bumi dan Hati" menjadi dua hal yang tak terpisahkan dalam ikatan batin kami. Ketika kami mengawali langkah pertama kami menuju Desa Srti, kami merasakan getaran semangat untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sana. Namun, seiring berjalannya waktu, kami menyadari bahwa kami juga belajar banyak dari masyarakat setempat tentang keseimbangan hidup dan kearifan lokal yang telah bertahan selama bertahun-tahun. Dalam esai ini, kami ingin mengabadikan setiap momen yang telah membentuk jiwa kami selama 40 hari KPM. Melalui kenangan ini, kami merenungkan perjalanan pribadi, pertumbuhan emosional, dan nilai-nilai kemanusiaan yang kami temui di tengah-tengah keindahan alam desa Srti. Kami menyadari bahwa mencari harmoni dengan Bumi memerlukan ketulusan hati yang dalam. Keberadaan kami di sana tidak hanya tentang memberikan kontribusi jangka pendek, tetapi juga tentang menciptakan kesadaran akan lingkungan dan keberlanjutan dalam masyarakat setempat.

Dalam esai ini, kami akan menceritakan berbagai pengalaman kami mulai dari pembukaan KPM hingga momen perpisahan yang penuh haru. Saya akan menggambarkan bagaimana kebersamaan saya dengan kelompok 76 telah mengukir kenangan tak terlupakan yang menyatukan kami dalam semangat kebaikan dan pengabdian. Setiap momen yang kami

bagikan di sini akan menjadi saksi bisu tentang perjuangan kami dalam mencari keseimbangan antara Bumi dan Hati, serta bagaimana pengalaman ini telah membentuk kami menjadi manusia yang lebih peka, bijaksana, dan penuh empati. Esai ini juga mengungkapkan upaya kami untuk menghormati dan mengapresiasi kearifan lokal desa Srti. Melalui dialog dan interaksi yang erat dengan masyarakat, kami belajar bahwa harmoni dengan Bumi sejatinya bermuara pada penghormatan dan kebersamaan dengan sesama.

Setiap upaya kecil yang kami lakukan, dari membersihkan lingkungan hingga mengajar anak-anak di sekolah setempat, menjadi benang merah yang mengikat harmoni Bumi dengan Hati kami. Harmoni Bumi dan Hati dalam perjalanan KPM ini bukanlah sekadar kata-kata, tetapi sungguhan menjadi landasan spiritual yang melandasi setiap langkah kami. Melalui refleksi dalam esai ini, kami berharap bahwa pesan kesederhanaan, cinta tanah air, dan kearifan lokal dari Desa Srti dapat menginspirasi banyak orang untuk menemukan keharmonian dalam hidup mereka sendiri. Inilah kisah perjalanan kami, sebuah narasi tentang kesatuan dengan Bumi dan Hati, yang kami harapkan akan membawa inspirasi bagi siapa pun yang membacanya. Marilah bersama-sama merenungkan kenangan tak tergantikan ini dan berjalan bersama kami dalam pengalaman yang tak ternilai selama 40 hari KKN dengan Kelompok 76 di Desa Srti.

Didesa pengujung tenggara

Desa Sriti adalah Desa yang terletak di Jawa Timur. Adapun nama Desa Sriti dari berbagai sumber yang telah ditelusuri dan di gali asal – usul Desa Sriti memiliki beberapa versi cerita yang cuckup bervariasi. hal ini disebabkan tempat yang diikeramatkan yang kemudian dipercaya dan di jadikan pedoman sebagai tempat orang pertama Yang datang atau yang babat Desa Sekitar Tahun 1850-an Desa Sriti adalah salah satu bagian dari Desa Temon. Baru pada sekitar tahun 1900-an Desa Sriti berdiri sendiri atau mandiri menjadi sebuah Desa yang melakukan kegiatan Pengelolaan wilayah sendiri menjadi sebuah Desa yang merupakan pecahan dari Wilayah Temon.

Menurut sejarah dan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber informasi dapat digali dan diperoleh sedikit cerita atau sejarah terbentuknya Desa Desa Sriti yang merupakan dasar terbentuknya Desa Sriti. Menurut informasi yang didapat, pada awalnya ada salah seorang pendatang yang tidak diketahui asalnya yang ingin menetap di wilayah Desa Temon dibagian tenggara, dan di wilayah tersebut oleh masyarakat setempat ditetapkan sebagai sesepuh dan sekaligus sebagai Tokoh di wilayah yang ditempatinya tersebut. Karena masih masuk atau berada pada bagian wilayah Desa Temon saat itu, wilayah tersebut belum memiliki nama wilayah. Selanjutnya karena dirumah sesepuh tersebut pada saat warga berkumpul terlihat banyak dihinggapi burung dan juga banyak ditempati sarang-

sarang burung sriti (sebutan lain dari jenis burung wallet) dan di sekitar wilayah tersebut juga banyak dijumpai burung tersebut maka para warga dan sesepuh pada saat itu sepakat mengingat wilayah tempat tinggalnya belum memiliki sebutan atau nama wilayah maka para warga dan tokoh serta sesepuh pada kala itu sepakat untuk menetapkan sebutan dan nama wilayah tersebut dengan sebutan Wilayah Sriti sehingga saat ini menjadi Desa Sriti.

Terkait dengan banyaknya dijumpai burung Sriti (Walet) pada masa sejarah bahkan hingga sekarang di Desa Sriti masih sering dan banyak dijumpai burung-burung Sriti (Walet) yang berterbangan di wilayah Desa Sriti, maka tidak heran wilayah sebagaimana dimaksud dalam cerita sejarah tersebut diberikan sebutan dan nama Desa Sriti.

Oleh karena wilayah tersebut sudah memiliki nama, sehingga masyarakat bersama tokoh dan sesepuh memiliki keinginan untuk memisahkan diri dan ingin berdiri sendiri dan melaksanakan kegiatan pengelolaan wilayah sendiri menjadi sebuah Desa. Pada akhirnya Desa tersebut dapat berdiri sendiri dengan pengelolaan wilayah sendiri menjadi sebuah desa yang pada sekitar Tahun 1900-an berdirilah sebuah Desa dengan nama Desa Sriti.

Pengalaman Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu momen berharga dalam perjalanan pendidikan mahasiswa. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di

bangku kuliah, tetapi juga membuka pintu ke dalam realitas sosial yang berbeda dari kehidupan perkotaan yang biasanya kami alami. Dengan adanya pengalaman KPM yang mengesankan, dilakukan oleh Kelompok 76 dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sriti, yang berlangsung selama 40 hari

Sebelumnya perkenalkan nama saya Azka Rohmatul Hidayah, mahasiswi semester 7 dari Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020. Di Desa Sriti, sebuah tempat dimana perjalanan cerita serta pengalaman luar biasa saya ukir bersama kelompok KPM 76 Multi Disiplin. Bermula senin, 3 Juli 2023 dengan semangat kebersamaan, pagi itu, pukul 09.00, rombongan Kelompok 76 berangkat menuju kampus. Setibanya di kampus, tepat pukul 10.00, para mahasiswa berkumpul untuk pembukaan resmi. Senyum kebahagiaan dan tegangan kegembiraan nampak di wajah-wajah mereka yang penuh semangat. Pukul 11.00, rombongan tiba di posko pengabdian di Desa Sriti, tempat di mana perjalanan mereka dalam pengabdian masyarakat ini dimulai.

Hari-hari pertama di Desa Sriti dipenuhi dengan berbagai aktivitas pengenalan dan adaptasi pada pagi hari, setelah shalat Maghrib dan Isya berjamaah, dilakukan evaluasi dan breafing untuk merencanakan kegiatan besoknya. Setiap hari, para mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan fisik dan sosial di desa tersebut. Kerja bakti untuk membersihkan balai desa menjadi langkah awal yang menjalin interaksi antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Kerjasama yang

terjalin menciptakan harmoni bumi dan hati, di mana kerja bakti bukan hanya sekadar membersihkan fisik ruangan, tetapi juga membersihkan hati dan semangat dalam mewujudkan perubahan positif.

Rutinitas harian diikuti dengan tekun dan semangat, seperti pagi hari Selasa, 4 Juli 2023. Shalat subuh berjamaah menjadi awal dari kegiatan penuh makna. Pagi itu, setelah giat pagi dilakukan rapat pembukaan bersama kelompok 75. berlanjut dengan membersihkan dan merapihkan balai desa sebagai persiapan acara pembukaan KPM di desa. Sorenya Shalat Maghrib dan Isya berjamaah tidak hanya sebagai tugas ibadah, tetapi juga sebagai momen kebersamaan dan refleksi diri. Semangat kebersamaan semakin terasa pada hari-hari berikutnya.

Esok hari diawali dengan shalat subuh berjamaah. Sarasehan bersama kelompok 75 menjadi ajang berbagi pengalaman dan ide dalam menjalankan program KPM. Selanjutnya, pembukkan di desa Dengan dipukulnya Gong oleh Kepala Desa Sriti, Katmanto. Pertanda KPM IAIN Ponorogo 2022 telah dibuka pada hari Rabu, (5/7 2023) pagi. Pembukaan yang dilaksanakan di Balai desa Sriti itu selain dihadiri oleh Kades beserta Perangkat desa juga Dosen Pembimbing Lapangan.

Tidak hanya berkutat pada kegiatan fisik semata, program KPM ini juga berfokus pada aspek pendidikan dan sosial. Kamis, 6 Juli 2023, pagi yang cerah dan semangat membara, para mahasiswa terlibat dalam kegiatan senam pagi, melanjutkan

dengan membersihkan dan merawat mushola desa. Shalat Maghrib dan Isya berjamaah menjadi ajang spiritualitas yang memperteguh ikatan di antara mereka.

Pentas kegiatan KPM tak hanya melibatkan mahasiswa dalam aktivitas positif, tetapi juga berusaha memberi manfaat pada masyarakat. Jum'at, 7 Juli 2023, menjadi hari yang sarat dengan makna. Shalat subuh berjamaah, mengikuti giat pagi, hingga kegiatan yasinan bersama ibu-ibu lingkungan. Semua ini mencerminkan harmoni yang terjalin antara mahasiswa dan masyarakat, sebuah hubungan saling memberi dan menerima.

Pada hari-hari berikutnya, rutinitas terus berlanjut. Setiap aktivitas, dari mengajar di kelas SD hingga mengikuti pelatihan pembuatan tas anyam, menciptakan harmoni dan ikatan yang semakin kuat. Kamis, 20 juli 2023, terdapat pagelaran wayang kulit di lingkungan desa. Dengan kebersamaan dan kerjasama para mahasiswa ikut membantu mempersiapkan dan memeriakan keiatan tersebut dengan sumbangan lagu dari masiswa tercipta harmoni dengan masyarakat dan menjalin silaturomi dengan menenal budaya.

Minggu, 23 Juli 2023 Pagi itu, semangat masih membara di antara mahasiswa Kelompok 76. Giat pagi, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari rutinitas, mengawali hari dengan penuh semangat. Senam pagi dan mengikuti kegiatan fatayat di dusun tarap denan perjalanan yang cukup ekstrim bagi saya

melalui lereng gunung dan jalannan yang terjal serta turunan yang curam, sungguh pengalaman yang tak akan terlupakan siang itu.

Senin, 24 Juli 2023 rutinitas giat pagi tetap berlanjut, diwarnai dengan semangat dan dedikasi. Pada siang hari, beberapa mahasiswa pergi mengajar di TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran), berbagi pengetahuan dan nilai-nilai agama kepada anak-anak setempat. Beserta kunjungan dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) juga menjadi momen penting untuk mendapatkan arahan dan umpan balik mengenai progres program KPM. Hari itu ditutup dengan sesi evaluasi dan breafing, di mana para mahasiswa saling berbagi pandangan dan ide untuk menjadikan sisa waktu KPM lebih bermakna.

Rabu, 26 Juli 2023 Harmoni Bumi dan Hati yang terjalin di Desa Sriti semakin nyata. Setelah shalat subuh berjamaah, beberapa mahasiswa bersiap untuk melanjutkan tugas mengajar mereka di SD. Siang harinya, saya dan segenap maasiswa kembali menajar TPQ kembali, menjadi tempat bagi mahasiswa untuk berbagi ilmu dan mendukung pendidikan agama anak-anak desa. Shalat jamaah menjadi momen spiritual yang menguatkan ikatan dalam kelompok. Hari itu ditutup dengan sesi evaluasi dan breafing dengan pembutan pamphlet proker utama kita yaitu ‘’seminar kepemudaan dalam upaya revitalisasi keorganisasian karang taruna di Desa Sriti’’

Kamis, 27 Juli 2023 Rutinitas mengajar kembali berlangsung, kali ini sore harinya, beberapa

mahasiswa terlibat dalam mengerjakan tugas essay, menunjukkan dedikasi mereka dalam menyelesaikan tanggung jawab akademis. Evaluasi dan breafing malam harinya menjadi tempat untuk merenungkan perjalanan yang telah mereka tempuh.

Jumat, 28 Juli 2023 Semangat pagi hari tetap terjaga,pada malam harinya dengan melihat pertandingan voli yang diadakan di desa. Sabtu, 29 Juli 2023 Giat pagi mengawali akhir pekan yang penuh semangat. Evaluasi dan rapat proker utama membawa semangat tim dalam merencanakan acara-acara besar yang akan datang. Setela rapat selesai teman-teman mahasiwa "nobar" (nonton bareng) menjadi momen relaksasi setelah hari yang sibuk. Minggu, 30 Juli 2023 Senam pagi dan kegiatan membersihkan balai desa tetap berlangsung, menunjukkan kekompakan dan semangat dalam menjalankan tugas. Persiapan seminar yang diadakan sore harinya adalah cerminan dari dedikasi mereka untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan masyarakat.

Senin, 31 Juli 2023 Mengajar di SD seperti biasa dan makanan bersama guru baru serta perpisahan dengan guru lama menjadi momen emosional bagi para mahasiswa. Harmoni yang terjalin di antara mereka semakin kuat, ditandai dengan dukungan dan rasa kebersamaan yang terus tumbuh. Selasa, 1 Agustus 2023 Pertemuan terakhir di kelas dan kesempatan terakhir bagi para mahasiswa untuk berbagi ilmu dan inspirasi kepada anak-anak di SD. 2 Agustus 2023 Setelah giat pagi, acara outbound bersama anak-anak

SD menjadi puncak pengalaman kami dalam mengajarkan, belajar, dan berinteraksi dengan siswa-siswi di SD. Sore harinya, kunjungan ke TPQ Tawang menjadi penutup yang penuh makna dalam perjalanan KPM ini.

Melalui perjalanan yang penuh semangat dan dedikasi, Kelompok 76 telah menciptakan momen-momen berharga dan menginspirasi selama program KPM di Desa Sriti. Harmoni Bumi dan Hati yang terjalin melalui kebersamaan, pengajaran, dan interaksi dengan masyarakat adalah bukti nyata bahwa semangat pengabdian dan perubahan positif dapat mempersatukan berbagai elemen kehidupan.

KPM Kelompok 76 di Desa Sriti telah membawa dampak yang mendalam, baik bagi masyarakat desa maupun bagi para mahasiswa yang terlibat. Program ini telah membuktikan bahwa harmoni bumi dan hati bisa terwujud melalui kerjasama, dedikasi, dan semangat dalam memberikan yang terbaik. Meski waktu berjalan, kenangan dan pelajaran yang diperoleh dari pengalaman KPM ini akan tetap membekas dan menginspirasi di masa depan.

Selama 40 hari penuh makna, mahasiswa Kelompok 76 telah menciptakan kisah yang menggambarkan semangat pengabdian, kebersamaan, dan perubahan positif. Dalam perjalanan ini, mereka bukan hanya menjadi pengajar, tetapi juga pembelajar. Interaksi dengan masyarakat desa telah membuka mata dan hati mereka terhadap realitas kehidupan yang berbeda. Mereka belajar menghargai setiap upaya dan

kebersamaan, serta mengalami betapa pentingnya harmoni dalam menjalani kehidupan.

Harmoni Bumi dan Hati yang terwujud dalam program KPM ini bukanlah sesuatu yang sementara. Ini adalah pijakan yang kuat bagi para mahasiswa untuk terus berkontribusi dalam masyarakat, baik dalam skala kecil maupun lebih luas. Pengalaman ini telah membekali mereka dengan keterampilan, pengetahuan, dan pandangan yang lebih luas tentang dunia di luar dinding-dinding universitas.

Sebagai mahasiswa, program KPM juga telah mengubah persepsi mereka tentang pengabdian masyarakat. Ini bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik, tetapi juga tentang membangun hubungan, menginspirasi, dan memberi pengaruh positif dalam kehidupan orang lain. Kebersamaan dalam menjalankan shalat berjamaah, berpartisipasi dalam kegiatan keseharian, dan merayakan momen-momen bersama telah membentuk ikatan yang tak terlupakan.

Masyarakat Desa Sriti juga telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam perjalanan ini. Keberanian mereka dalam menerima dan berkolaborasi dengan mahasiswa KPM menciptakan ikatan yang erat dan menginspirasi. Pengalaman saling belajar dan mengajar telah membangun jembatan antara dunia perkotaan dan pedesaan, menghapus batas dan perbedaan yang mungkin ada.

Dalam perjalanan ini, program KPM Kelompok 76 telah mengajarkan bahwa harmoni tidak hanya ditemukan dalam alam, tetapi juga di dalam hati dan interaksi manusia. Kerjasama, kepedulian, dan semangat positif adalah kunci untuk menciptakan harmoni yang berkelanjutan di dalam masyarakat. Melalui pengalaman ini, para mahasiswa telah mengukir jejak yang positif dan memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat.

Momen 40 hari KPM di Desa Sriti telah menciptakan cerita yang penuh inspirasi, pengorbanan, dan harapan. Ini adalah cerita tentang bagaimana kerja keras dan semangat bersama dapat menghasilkan perubahan positif yang berdampak luas. Melalui program KPM ini, mahasiswa telah menunjukkan bahwa mereka tidak hanya cerdas di dalam kelas, tetapi juga peka terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Dalam mengenang perjalanan ini, kita diingatkan akan pentingnya mengabdi dan berkontribusi dalam masyarakat. Harmoni Bumi dan Hati yang tercipta dalam KPM Kelompok 76 adalah cerminan dari semangat manusia untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Pengalaman ini membuktikan bahwa dengan kerja keras, semangat positif, dan kebersamaan, kita dapat meraih harmoni yang sesungguhnya dalam hubungan antara manusia dan alam.

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, Kelompok 76 merayakan 40 hari perjalanan ini

sebagai sebuah pencapaian luar biasa. Mereka telah membuktikan bahwa ketika Bumi dan Hati bersatu, keajaiban bisa terjadi. Semangat pengabdian, cinta terhadap sesama, dan keinginan untuk berkontribusi akan terus membawa dampak positif dalam kehidupan mereka dan masyarakat di sekitarnya. Semoga perjalanan ini menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk terus berusaha menciptakan harmoni di dunia ini, dalam Bumi dan dalam Hati.

TERIMAKASIH KU ATAS SAMBUT DAN CINTA YANG BERTAUT DALAM 40 HARI

Fatma Malena

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan kegiatan yang mana wajib dilakukan dan dikembangkan sebagai wadah atau bentuk belajar, meneliti dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masayarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting dalam kegiatan pengalamann Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana wajib ditempuh oleh semua mahasiswa seperti halnya mahasiswa IAIN Ponorogo. Tujuan dari diadakannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan selama beberapa semester. KPM ini bukan kegiatan bakti sosial dan jelas berbeda daro kegiatan bakti sosial pada umumnya. KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu, serta bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi yang ada di lingkungan yang ditempati. Waktu yang diberikan untuk KPM ini telah ditentukan yaitu dimulai dari tanggal 3 juli sampai 9 Agustus 2023 dengan berpegang teguh pada beberapa prinsip yang telah ada.

Saya adalah salah satu mahasiswi dari jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020. Dalam kegiatan KPM ini ada kurang lebih 120 kelompok disebar di berbagai desa di 4 kecamatan di Ponorogo yaitu, Sawoo, Sambit, Bungkal, Slahung, dan satu kecamatan di wonogiri yaitu kecamatan Purwantoro di dimana dalam penempatan ini saya bertempat di kecamatan Sawoo lebih tepatnya di Dusun Dasri Desa Sriti. Dalam pelaksanaan KPM ini terdapat beberapa jenis KPM yaitu ada KPM Mono Disiplin, KPM Multi Disiplin, KPM Tematik Inisiatif Mandiri, KPM Moderasi Beragama, KPM Responsif Terpogram. Pada saat pendaftaran KPM saya tertarik untuk mengikuti progam KPM Multi Disiplin. Yang membuat saya tertarik untuk mengikuti KPM Multi Disiplin adalah sistem dari progam ini adalah partisipan berasal dari berbagai fakultas dan jurusan. Dengan adanya perbedaan jurusan maka saya dapat menambah relasi dan mencoba untuk menchalange diri saya untuk beradaptasi dengan teman-teman yang tidak hanya beda jurusan namun juga berbeda pengalaman dan berbeda isi kepala serta saya berharap menambah wawasan lain yang berbeda dari jurusan yang saya ambil. KPM Multi adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda.

Sambut Dan Cinta Yang Segera Bertaut

Sebelum pelaksanaan KPM dimulai pada tanggal 3 juli 2023, sebagian peserta KPM melaksanakan survey lokasi serta memohon izin kepada pihak desa atas

kedatangan kami selain itu seluruh anggota kelompok 76 KPM multi Disiiplin yang beranggotakan 20 mahasiswa/mahasiswi melaksanakan pembekalan Bersama DPL, yaitu bapak Muhamad Nurdin pada tanggal 17 juni 2023. Pada saat proses persiapan saya merasa hal ini menjadi hal yang baru walaupun sedikit kerepotan tapi bagi saya hal ini akan menjadi hal yang tak terlupakan.

Awal kisahku akan dimulai pada tanggal 3 Juli 2023 namun ada perubahan bagi sebagian peserta termasuk saya yaitu pemberangkatan dilaksanakan pada tanggal 2 Juli dikarenakan beberapa faktor seperti tidak mendapatkan tugas untuk mengikuti pembukaan di kampus maupun di kecamatan, ikut mengantar barang dan membersihkan posko. Perjalanan untuk sampai pada daerah KPM kami melewati medan yang licin dikarenakan hujan dan jalan yang naik turun. Perjalanan pertama ini pasti akan menjadi salah satu pengalaman yang akan saya ingat. Selanjutnhya yang pertama terlintas pada pikiran saya untuk pertama kalinya menempati daerah yang akan ku tinggali adalah suasana sejuk yang mampu membuat badan merinding namun hal itu membuat diriku merasa bahwa “aku harus beradaptasi”. Selanjutnya saya merasa sangat bersyukur bapak dan ibu tempat yang kami tinggali menyambut kami dengan baik. Saat itu juga beliau-beliau menjadi sosok yang berjasa bagi saya. Terimakasih bapak ibu saya sangat bersyukur atas sambutan dan cinta yang engkau tunjukkan pada kami. Di hari esok perjalanan ku akan resmi dimulai setelah dilaksanakannya pembukaan di kampus maupun kecamatan. Dalam hati ku antusias dengan memikirkan apa yang aku lakukan untuk 40 hari kedepan membuatku

bersemangat. Namun, pembukaan resmi kelompok kami dimulai pada tanggal 5 Juli.

Sebelum sampai pada hari pembukaan resmi yang kami lakukan adalah menata barang mulai dari barang pribadi maupun barang untuk keperluan kelompok, membersihkan posko, memasang banner dan mempersiapkan setiap keperluan untuk pembukaan. Pembukaan akan dilaksanakan di balai desa Sriti bersama dengan kelompok 75 dengan mengundang seluruh perangkat pemerintah desa mulai dari lurah, sekretaris, bendahara, kepala dusun dan lain sebagainya, bapak Muhammad Nurdin selaku DPL dan juga mahasiswa KPM kelompok 75 Mullti Disiplin Desa Sriti, Sawoo. Proses pembukaan KPM Multi Disiplin kelompok 75 dan 76 berjalan dengan sukses dan lancar. Penyerahan mahasiswa/mahasiswi kelompok 75 dan 76 ditandai dengan sambutan bapak kepala desa Sriti yaitu bapak Katmanto. Sebelum kembali ke posko masing-masing kami melaksanakan acara sarasehan bersama kelompok 75. Kelompok 75 juga berkunjung ke posko kami. Pada minggu pertama ini pasca pembukaan yang selanjutnya di laksanakan adalah kerja bakti membersihkan mushola Al-Ikhlas yang akan difungsikan untuk kegiatan shalat berjamaah baik dari anggota KPM 76 bersama warga sekitar. Hal ini mendapat dukungan atau sambutan baik dari masyarakat sekitar karena dirasa menghidupkan kembali mushola yang sebelumnya sudah tidak terurus dikarenakan kurang berhalannya pihak yang bertugas untuk mengelola mushola. Selanjutnya yang saya lakukan adalah pemetaan aset bersama salah satu teman devisi kepemudaan mengenai pemuda desa juga saya masih

dalam proses pengenalan terkait masyarakat maupun aset dari desa Sriti ini. Kegiatan rutin pada malam hari saya dan teman-teman melaksanakan evaluasi dan briefing untuk hari esok.

Pada minggu kedua, kisahku di mulai dengan acara pengenalan wilayah sekitaran kami melalui kegiatan jalan-jalan bersama. Kembalinya kami jalan-jalan bersama, kami berkunjung ke kelompok 69 yang mana lokasinya berada pada satu arah jalan pulang. Kami masih melakukan observasi terhadap lingkungan yang kami tempati dikarenakan pada minggu pertama observasi yang dilakukan masih dirasa kurang. Kami masih memerlukan informasi yang luas tentang aset-aset apa yang perlu diketahui dan dikembangkan. Di samping itu juga sudah mulai aktif berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Nah, untuk partisipasi kami dalam masayarakat pada minggu kedua adalah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan posyandu lansia yang bertempat di posko kami mengingat bapak posko kami adalah kepala dusun Dasri. Pelaksanaan posyandu juga berjalan dengan lancar, alhamdulillah kader-kader desa menyambut saya dan teman-teman dengan baik dan pula mengajarkan tugas-tugas yang harus saya laksanakan agar berpartisipasi dengan aktif.

Lanjut ke bagian kisah lain di minggu ini, sebagai anggota devisi kepemudaan saya bersama rekan saya bersilaturahmi dengan ketua karang taruna lingkungan maguan, mas Slamet. Alhamdulillah beliau menyambut dengan baik serta mengajak saya dan teman-teman apabila karang taruna akan melaksanakan kegiatan diizinkan untuk mengikuti serangkaian acara yang ada. Dengan ini maka

karang taruna memembuka peluang untuk kami dalam berperan aktif mengikuti kegiatan karang taruna lingkungan Maguan. Pada saat itu kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu dekat adalah pagelaran wayang kulit dalam menyambut hari 1 Muharram. Perjalananku selanjutnya di minggu kedua ini adalah ikut serta devisi ekonomi dalam kunjungan UMKM desa Sriti salah satunya pengrajin tas anyaman. Selain itu ikut serta mengajar anak-anak TPA di Gondang.

Pada pembahasan rapat terdapat kami memperoleh kesepakatan untuk bekerja sama dengan BAZNAS kabupaten Ponorogo untuk mengadakan bakti sosial bagi masyarakat yang membutuhkan di desa Sriti. Sebelum penyerahan proposal diharuskan untuk melakukan survey terlebih dahulu. Untuk itu saya juga ikut serta dalam survey penerima baksos yang di laksanakan pada sore hari tanggal 13 Juli. Selain itu pada hari yang sama kami melaksanakan bimbingan belajar bahasa Inggris yang dilaksanakan bertempatkan di SD Negeri 1 Sriti atas permintaan dari guru SD Negeri 1 Sriti di hari sebelumnya. Bimbingan belajar ini juga menjadi salah satu proker penunjang kami dimana anak-anak boleh melaksanakan bimbingan belajar di posko maupun di TPA sesuai dengan kesepakatan dengan anak-anak. Adik-adik disana lucu dan menyenangkan. sal

Esok harinya, tanggal 14 Juli kala itu saya mengikuti pelatihan membuat tas anyam di salah satu UMKM pengarajin tas anyam, bu Yat. Pada sore harinya saya masih berkutat pada seputar baksos. Saya bersama teman saya mengambil data yang belum lengkap untuk keperluan

baksos yaitu KK dan KTP penerima baksos. Pada saat itu hati saya terenyuh pada masyarakat penerima baksos dimana beliau-beliau sangat menginspirasi saya untuk lebih bersyukur. Senyum mereka, sambutan mereka dan juga rasa terima kasih mereka menyadarkan saya agar lebih merasa cukup. Terimakasih untuk bapak ibu anda sekalian hebat dan senyum yang engkau tunjukkan sangat menyentuh hati ini. Setelah senja berakhir dan adzan maghrib berkumandang kami melaksankan khataman Al-Qur'an bersama warga sekitar yang bertempatkan di Mushola Al-Ikhlas. Alhamdulillah, masyarakat menyambut baik kegiatan kami dan akan mendukung kegiatan kami yang lainnya. Terimakasih bapak dan ibu, dukungan anda sangat berharga bagi langkah kami.

Hari esok sebagai hari terakhir minggu kedua ini, yang saya lakukan adalah mengikuti Yasinan bersama ibu-ibu desa Dasri. Yasinan rutinan ini dilaksankan oleh ibu-ibu di lingkungan Gondang pada hari Jum'at dan ibu-ibu lingkungan Maguan pada hari Sabtu. Malamnya, saya mengikuti kegiatan arisan pemuda di lingkungan Ngelo atas ajakan ketua karang taruna lingkungan Ngelo, mbak Novita Sari. Sekali lagi, baik mbak Novi beserta anggota karang taruna lainnya menyambut kami dengan baik. Disana kami sharing dan tanya jawab terkait karang taruna lingkungan Ngelo.

Tidak terasa sudah masuk di minggu ketiga. Rasanya 2 minggu yang telah saya lewati berjalan dengan cepat. Awal cerita minggu ini adalah observasi budaya desa Sriti yaitu Jaranan Thek. Jaran Thek menjadi salah satu budaya yang masih dilestarikan di desa Sriti untuk memeriahkan

kegiatan desa maupun mantenan. Selain Jaran Thek sebagai daerah dalam lingkup Kabupaten Ponorogo yang pasti dilestarikan adalah kesenian Reog. Observasi lain yang saya lakukan dengan teman-teman yang lain adalah kami mencoba untuk membaur dengan anak-anak desa Sriti. Pada saat itu musim layang-layang, kami pergi ke lapangan untuk melihat anak-anak bermain layangan dan menikmati senja. Senja desa Sriti akan selalu menjadi memori indah. Senja kala itu memberiku ketenangan dan dalam sejenak saya berharap senja tidak berakhir.

Masuk pada kegiatan selanjutnya yaitu kami berpartisipasi dalam posyandu balita yang diadakan di balai desa Sriti. Posyandu di laksanakan dengan dua dusun sekaligus. Kami berbagi tugas ada yang ikut menemani anak-anak kecil lucu bermain ada pula yang ikut membantu menimbang berat badan, mengukur tinggi badan. Anak-anak aktif dan berbeda-beda karakter menjadikan susana pagi itu menjadi pagi yang riuh dan bersemangat. Dari hal ini seperti menjadi sebuah gambaran nantinya apabila diri ini sudah diberikan waktu oleh Allah menjadi ibu. Betapa hebatnya ibu dan betapa berjasanya beliau yang mana gelar ini bagi saya merupakan gelar yang paling tinggi dari pada pabgkat dan pekerjaan lainnya. Semoga ibu-ibu di luar sana sehat selalu. Anak-anak desa Sriti juga lucu-lucu dan membuat saya tersenyum sepanjang balita berlangsung. Terimakasih sudah membuka hari kakak-kakak KPM dengan warna kalian.

Pada malam 1 muharram dari pagi sampai siang hari, saya ikut membantu mengajar di SD Negeri 1 Sriti atas izin kepada kepala sekolah untuk berpartisipasi dalam

proses pembelajaran di kelas maupun event lain. Pada saat itu SD Negeri 1 Sriti akan mengikuti ajang perlombaan PBB. Sebagian dari kami ikut serta melatih PBB. Sedangkan saya menjadi bagian mengajar di kelas terkhusus untuk saya adalah kelas 3. Pada malam hari dikarenakan malam 1 muharram (Surra) kami mengadakan bakar-bakar dengan anak-anak di lingkungan sekitar kami. Acara dilaksanakan dengan lancar dan berkesan bagi saya. Hal itu nantinya belum tentu dapat terulang dengan situasi dan kondisi yang sama.

Pada hari 1 Muharram menjadi hari libur kami sebelum menyiapkan kembali yang harus dilaksankan di kemudian hari. Besoknya akan dilaksanakan peringatan 1 Muharram di lingkungan Maguan. Sudah di beritahukan sebelumnya oleh mas Slamet bahwa karang taruna lingkungan Maguan akan mengadakan pagelaran wayang dalam rangka memperingati 1 Muharram. Kami dimintai tolong untuk berpartisipasi persiapan acara tersebut. Bagi yang laki-laki di pagi hari membantu persiapan terop, sound sistem dan lainnya. Sedangkan bagi perempuan membantu persiapan di dapur. Malam hari kami mengikuti jalannya acara pagelaran wayang serta membantu pada saat acara berlangsung.

Hari libur sudah berakhir, sudah waktunya kembali ke kesibukan seperti sebelumnya. Waktunya untuk mengajar di SD lagi dan bertemu adik-adikku yang lucu lagi. Selanjutnya di hari terakhir yang saya lakukan di hari Sabtu, 22 Juli dimulai dengan bertemu adik-adik di kelas dilanjut pada ba'da dhuhur mengikuti kegiatan rutin yaitu yasinan. Dikarenakan besoknya hari minggu maka tidak mengajar

namun ada kegiatan lain yang akan saya lakukan untuk memulai minggu keempat.

Sudah sampai di minggu keempat, yang pertama dilakukan pada hari pertama di minggu ini adalah perbaikan gizi. Sebenarnya perbaikan gizi dilakukan setiap hari minggu sampai lupa saya ceritakan di minggu sebelumnya karena saking asiknya bercerita tentang kegiatan-kegiatan di minggu-minggu sebelumnya. Perbaikan gizi kali ini adalah membuat mie ayam dan kebetulan jadwal masak. Di siang hari sebgaian kami termasuk saya ikut dalam kegiatan fatayat atas undangan dari ibu Yat. Seperti halnya minggu kemarin hari-hari di di minggu keempat ini saya lalui dengan mengajar di SD pada pagi hari. Tugas saya bertambah mulai minggu ini saya diamanti oleh guru agama SD Negeri 1 Sriti untuk mengajarkan pembacaan doa bagi tiga siswa yang dipilih untuk mengikuti lomba pembacaan doa di kecamatan Sawoo.

Minggu ini akan dimulainya pembahasan berat mengenai proker utama kami. Melihat dari observasi maupun kenyataan yang telah kami selami dalam kurun waktu 3 minggu ini sudah waktunya kami harus menemukan permasalahan yang akan kami angkat menjadi proker utama. Dikala malam pertama di minggu keempat, menjadi malam panjang yang cukup melelahkan. Pembahasan kami sudah mulai seputar apa yang akan menjadi tujuan utama kami, apa yang akan menjadi tema pengapdian kami dan nantinya apa goal yang akan kami capai. Semua permasalahan di tempat daerah kami berada dibahas bersama. Setelah bermalam-malam akhirnya kami

menemui titik terang. Kami mengangkat satu problem yang amat menjadi sorotan daripada problem yang lain yaitu permasalahan yang terkait dengan pemuda-pemuda desa khususnya karang taruna. Permasalahan ini berangkat dari hasil observasi dan wawancara kepada tokoh-tokoh dan masayarakat desa Sriti.

Hasil wawancara dari bapak kepala dusun, pak Darminto menegaskan bahwa karang taruna desa belum sepenuhnya berjalan dikarenakan kurangnya antusias dari pemuda dan tidak maksimalnya keorganisasian di karang taruna desa. Selanjutnya dari ketua karang taruna desa sendiri juga menegaskan bahwa pemuda desa yang tergabung dengan karang taruna hanya beberapa saja yang masih aktif mengikuti seluruh kegiatan karang taruna. Selain itu karang taruna desa belum terorganisir secara rapi, tiap pengurus karang taruna belum sepenuhnya memahami tugas dan fungsi jabatan masing-masing bidang. Apabila ada kegiatan desa, pemuda-pemuda menjalankan kegiatan-kegiatan tanpa membentuk kepanitiaan. Kurangnya kesadaran dalam keorganisasian ini menyebabkan karang taruna desa kurang maju.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka kami memutuskan untuk mengadakan seminar dengan judul "Seminar Kepemudaan Dalam Upaya Revitalisasi Keorganisasian Karang Taruna di Desa Sriti". Yang akan dilaksanakan pada hari minggu malam yaitu tanggal 30 Juli yang bertempatkan di balai desa dengan pemateri mas Fadhil Mubarok. Demi keberlangsungan keberhasilan progam kerja utama kami, kami melaksanakan persiapan selama 4 hari. Selain melaksanakan proker utama, kegiatan

lain yang dilakukan adalah menghadiri pagelaran reog yang diadakan oleh karang taruna lingkungan Ngelo dalam rangka peringatan bulan Muharram. Terimakasih atas sambutan kepada kami terkhusus oleh bapak RT lingkungan Ngelo. Di penghujung malam minggu keempat ini kami menonton film bersama.

Saatnya masuk di minggu kelima, minggu yang menurut saya minggu yang mendekati akhir perjalanan kami namun begitu padat kegiatan kami. Hari pertama di minggu ini dimulai dari kegiatan bersih-bersih balai desa yang nanti malam akan dilaksanakannya progam kerja utama kami. Ada perjalanan lucu pada sore hari itu. Sore itu saya dan satu teman saya membantu menyaipkan kekurangan konsumsi dan kami membeli di desa sebelah dengan diantar anak dari bapak yang kami tinggali. Nah, pada saat pulang kami tertinggal dan akhirnya tersesat pada waktu maghrib agak horror sebenernya tapi karena bersama teman jadi hal yang lucu. Malam harinya alhamdulillah seminar berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh pemuda-pemuda desa. Setelah selesai acara kami mengadakan evaluasi.

Masuk pada kegiatan kedua, outbound bersama adik-adik SD Negeri 1 Sriti sebagai acara terakhir kami ikut belajar bersama di SD Negeri 1 Sriti yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 02 Agustus. Oh iya, sampai lupa banyak hal yang berkesan bagi saya saat mengajar adik-adik SD Negeri 1 Sriti. Mereka sangat bersemangat, pintar dan baik. Setiap hari ada saja adik-adik yang memberikan hadiah buat saya. Hal itu sangat menyentuh hati saya, terimakasih banyak semuanya. Setiap momen

bersama adik-adik SD Negeri 1 Sriti menjadi kenangan indah tersendiri bagi saya. Semoga lain waktu kita dapat berjumpa kembali. Banyak cinta untuk kalian dari kakak disini.

Kembali lagi ke pembahasan outbound, kami mengadakan serangkaian persiapan mulai dari tempat, jenis perlombaan dan hadiah untuk outbound. Di sore hari saya dan beberapa teman saya mencari hadiah dan malam harinya kami bergotong royong membungkus hadiah untuk besok. Alhamdulillah pelaksanaan oubound pada tanggal 02 Agustus berjalan dengan lancar dan antusias dari adik-adik dimulai dari senam di pagi hari sampai makan siang bersama adik-adik mengikuti dengan sangat baik. Terimakasih partisipasinya semuanya.

Kegiatan selanjutnya adalah bakti sosial yang kami bagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya kegiatan bakti sosial kami bekerja sama dengan BAZNAS Kabupaten Ponorogo. Kami juga menghadiri acara tahlilan sekalian nberpamitan dengan masyarakat. kami juga berpamitan kepada tokoh-tokoh masyarakat maupun warga sekitar kami dari rumah ke rumah. Selain itu, kami diundang oleh pak RT lingkungan Ngelo, untuk hadir sebagai penutupan kami disana. Terimakasih atas perhatian dan kebaikan bapak dan sekeluarga begitu banyak perhatian dan cinta yang kau berikan.

Tibalah kita dipenghujung kisah yang akan ditutup di minggu keenam pada hari Senin, 7 Agustus dengan agenda penutupan di balai desa. Pada hari itu berakhir sudah perjalanan saya dan teman-teman selama 40 hari di

desa Sriti. Perpisahan yang sangat mengaharukan antara saya dengan bapak posko serta teman-teman dipenuhi isak tangis. Ini bukan akhir tapi awal baru dari tautan kami. Saya berharap bisa bertaut di lain kesempatan.

Terimaksih ku ucapkan

KPM yang telah saya jalani begitu membekas di hati dan pikiran saya. Begitu banyak sambut dan cinta yang didapat selama pelaksanaan KPM ini tidak berhenti-hentinya saya berterimakasih. Pengalaman dan pembelajaran hidup bermasyarakat benar-benar saya dapatkan. Saya dapat lebih mengenal mengenai aset-aset desa dan masyarakat desa. Mulai dari ciri khas kebudayaan dari desa tersebut, mata pencaharian sehari-hari, hasil perkebunan, suasana yang masih asri dan sejuk, keramahan warga sekitar, masih memegang teguh gotong royong. Selain itu, saya mendapat keluarga baru, teman baru, saling kerja sama, rukun, gotong royong dan saling membantu dalam proses pelaksanaan KPM tersebut bersama teman-teman. Saya bersyukur ditempatkan di masyarakat yang baik bersama teman-teman yang baik pula. 40 hari adalah waktu yang singkat dengan banyak pembelajaran di dalamnya. 40 hari yang tidak akan bisa terulang dan yang akan selalu terkenang.

Untuk teman-teman, masyarakat dan adik-adik desa Sriti, terimakasih atas sambut dan cinta yang bertaut selama 40 hari. Saya tutup sampai disini, sampai jumpa.

OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM JEJAK PERJALANAN PENGABDIAN DI DESA SRITI

Pramudyah Andreyana

(Peserta KPM Multi Disiplin Di Desa Sriti

Kec. Sawoo, Ponoogo)

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kata lain dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mempunyai tujuan yang kurang lebih sama yaitu Suatu kegiatan dari Kampus yang memberi kesempatan kepada para Mahasiswa untuk belajar, mencari pengalaman, mengamalkan ilmunya di lingkungan masyarakat di suatu wilayah. KPM di IAIN Ponorogo bersifat wajib, yaitu wajib untuk diikuti oleh seluruh Mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM pada tahun ini dilakukan pada tanggal 3 Juli – 09 Agustus 2023. Dimana setiap kelompok terdiri dari 19 sampai 22 anggota kelompok.

Pengabdian yang dilakukan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dibagi menjadi 2, yaitu Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilaksanakan langsung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melalui Pusat Pengabdian Masyarakat dengan penempatan di wilayah di internal Ponorogo, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan dengan kolaborasi antar kampus berdasarkan hasil seleksi peserta dengan penempatan luar daerah. Pada KPM kali ini saya mendapat bagian kelompok 76 Multi Disiplin yang

bertempat di Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Desa ini Terletak di sebelah ujung Timur Laut dari Kecamatan Sawoo, berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek di sebelah Timur,dan Kecamatan Sooko disebelah Utara. KPM didesa Sriti terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok 75 Multi Disiplin dan 76 Multi Disiplin. Kelompok 76 mendapat wilayah KPM di Dukuh Dasri dan Dukuh Tawang, sedangkan Kelompok 75 Multi Disiplin mendapat wilayah KPM di Dukuh Tarap dan Ngemplak.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang kami laksanakan di desa sriti, tepatnya kami menempati rumah bapak Sudarmanto berada di dusun Dasri Rt 04. Dalam melaksanakan kegiatan KPM ini, banyak dukungan positif dan antusias warga sekitar dengan kedatangan kami. Hal tersebut terbukti, saat kami membutuhkan dan mencari informasi terkait kegiatan rutin masyarakat dan data pendidikan di desa tersebut dari masyarakat sekitar serta aparatur pemerintah desa membantu dengan senang hati, sehingga memudahkan kami dalam menjalankan program-program kerja yang sebelumnya sudah kami buat. Adapun informasi terkait potensi desa, lembaga pendidikan formal dan non formal, serta informasi terkait tokoh-tokoh yang dapat kami ajak bergabung dalam pelaksanaan program kerja kami. Adapula saran yang dapat membangun semangat dan motivasi untuk tujuan penyelesaian program kerja yang akan kami laksanakan selama 40 hari ke depan. KPM dilaksanakan dengan dua program kerja yaitu suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu kelompok. Adapun

program kerja kelompok 76 yang kami lakukan yaitu program inti dan program penunjang.

Di Desa Sriti terdapat lembaga pendidikan formal yaitu PAUD, Taman Kanak-kanak, dan Sekolah Dasar yang terletak di Dukuh Dasri. Kemudian terdapat pula Nonformal yaitu TPQ yang terletak di Dukuh Tawang. Kemudian Juga terdapat kegiatan masyarakat di antaranya Yasinan Bapak – bapak, Yasinan Ibuk-ibuk, Kenduren, Posyandu Lansia, Posyandu Balita, Senam Ibu-ibu. Selain itu juga ada kegiatan anak muda di sore hari yaitu bermain Bola Voli.

Pembalan dan Pembukaan KPM Multi Disiplin Di Desa Sriti

Pada tanggal 17 Juni 2023, kelompok 76 bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan mengadakan sowan sekaligus pertemuan yang membahas tentang tujuan dari adanya kegiatan KPM, pengajuan beberapa program kerja yang telah di rancang, mekanisme kegiatan survey terkait lokasi KPM, sekaligus perkenalan dengan seluruh anggota satu sama lain yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Antusiasme dari seluruh anggota kelompok terhadap pengadaan kegiatan KPM ini telah terlihat dari adanya pembauran yang ditandai dengan interaksi teman-teman yang saling bertukar cerita serta pengalamannya antara satu sama lain. Tidak bisa dibayangkan bahkan dipungkiri bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama 40 hari akan memberikan saya sebuah pengalaman pembelajaran, wawasan dan pengetahuan, literasi, serta teman baru yang memiliki adat, budaya serta kebiasaan masyarakat di desa tempat kami mengabdi. Selepas

kegiatan bimbingan bersama dengan bapak Dosen, kelompok kami mulai mengatur agenda pertemuan dengan tujuan menindaklanjuti program kegiatan yang akan di persiapkan nantinya ketika melakukan kuliah pengabdian kepada masyarakat di desa Sriti, Sawoo, Ponorogo. Kegiatan pembukaan KPM tahun 2023 yang berlokasikan di kampus IAIN Ponorogo pada hari senin 3 Juli 2023 bersamaan dengan kegiatan pembukaan KPM tahun 2023 di Kecamatan Sawoo.

Sementara itu, di pagi hari yang sama pada hari senin tersebut sebagian anggota kelompok yang memiliki tugas untuk bertanggung jawab dalam mengikuti kontribusi pada pembukaan KPM di kampus dan di Kecamatan Sawoo memulai untuk mengemban tugasnya dalam peresmian pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2023. Pada tanggal 5 Juli 2024 pukul 09.00 WIB bertempat di Balai Desa Sriti Kecamatan Sawoo. pembukaan resmi dibuka oleh kepala desa yaitu bapak Katmant. Dalam acara tersebut dihadiri oleh perangkat desa Sriti dan Kelompok 75 dan kelompok 76.

Inkulturasi Sebagai Awal Pijakan Kaki Dilokasi KPM

Keesokan harinya, kami langsung menjalankan kegiatan sesuai prosedur ABCD yaitu inkulturasi. Cara yang kami lakukan selama inkulturasi adalah mengikuti kegiatan yang sudah ada di desa. Pada hari pertama dan kedua beradaptasi dengan lingkungan. Kemudian tidak lupa kami meminta izin kepada Tuan rumah untuk ikut memakai fasilitas dirumah tersebut selama kurang lebih 40 hari.

Kemudian kami juga bertanya tentang beberapa profesi yang ada di Sriti terkhusus masyarakat Dukuh Dasri dan Tawang. Untuk profesi yang ada di dukuh Dasri banyak yang bermata pencahariannya sebagai seorang Pandai Besi seperti membuat Sabet dan golok. Sedangkan untuk masyarakat di dukuh Tawang banyak yang berprofesi sebagai Petani Kegiatan pada hari selanjutnya yaitu bersilaturahmi kepada masyarakat setempat terutama kepada Tokoh masyarakat seperti Bapak RT, Bapak RW, Bapak Ta'mir Masjid/Mushola Desa Sriti khusus nya Dukuh Dasri dan Tawang. Dimana tujuan kami meminta izin yaitu agar bisa belajar, berbagi pengalaman dan mempererat tali silaturahmi yang ada di lingkungan masyarakat Dukuh Dasri dan Tawang, Desa Sriti.

Minggu kedua kami mulai mengikuti kegiatan masyarakat diantaranyaYasinan Bapak-bapak, YasinanIbuk- ibuk, Kenduren, Sholat berjamaah di Masjid/Mushola, dan ikut mengajar TPQ. Didesa Sriti ini khususnya di Dukuh Dasri terdapat kegiatan yasinan untuk Bapak-bapak pada malam Jum'at dan untuk yasinan Ibu-ibu setiap sabtu siang. Untuk Kendurennya dilakukan tidak menentu, yaitu ketika tuan rumah syukuran ada hajat tertentu. Kemudian kami ikut berjamaah di masjid dan Mushola setempat. Bahkan Pengurus mushola setempat mempercayakan teman-teman KPM untuk menjadi imam selama kami KPM. Juga terdapat pendidikan non formal di Desa Sriti yang terletak di Dukuh Tawang, yaitu TPQ di Masjid Ar-Rohmah dan MusholaBaitussalam. Kedua TPQ tersebut masih satu lembaga, tetapi dibuat terpisah karena

lokasi tersebut yang lumayan sulit dan untuk mempermudah anak memilih TPQ terdekat. Di Minggu kedua ini juga melatih PBB di SDN 1 Sriti, yang mana PBB akan dilombakan di kecamatan sawoo.

Program Kerja KPM Melalui Aksi Pengabdian

kelompok 76 Multi Disiplin di Desa Sriti terdiri dari 20 anggota Kelompok, yang terdiri dari 4 Laki-laki dan 16 Perempuan dari berbagai jurusan. Yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (TIPA), Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), Hukum Keluarga Islam, Perbankan Syariah, Ilmu Alquran Dan Tafsir, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kelompok kami bermukim di Dukuh Dasri, Desa Sriti. tepatnya di rumah Bapak Sudarmanto. Beliau merupakan Ketua Kamituo Dukuh Dasri. Kedatangan kami di sini disambut sangat baik, mendukung, dan percaya dengan kami. Diantaranya adalah Bapak pengurus Mushola yang mempercayakan Teman-teman dari KPM untuk menjadi Imam shalat selama masa KPM.

Untuk minat pendidikan di Desa Sriti masih kurang dibandingkan dengan Desa lainnya dikarenakan akses dari Kecamatan Sawoo ke desa Sriti lumayan sulit. DI SDN Sriti sendiri banyak guru yang mutasi karena lolos P3K, sehingga mengharuskan untuk pindah ke tempat lainnya. Ketika melakukan wawancara kepada bapak Kepala Sekolah sendiri beliau mengatakan sangat membutuhkan kami agar proses belajar mengajar tetap berjalan. Jumlah murid setiap

kelasnya sekitar 25-30 siswa. Untuk 3 tingkat TK dan PAUD terdapat 2 guru setiap kelas nya. Dan usia mereka masih kanak-kanak sangat membutuhkan kesabaran dan ketlatenan dalam mendidik mereka.

Dalam dunia pendidikannya sendiri mayoritas masyarakat desa dibilang cukup rendah, mungkin dikarenakan dari faktor ekonomi dan akses menuju kota terbilang cukup jauh. Selain itu jalan menuju sekolah banyak yang rusak dan menanjak. Di SDN 1 Sriti sendiri ketika kami melakukan pembukaan dan ijin untuk melakukan pengabdian di sekolah tersebut, kepala sekolah menerima dengan baik. SDN 1 Sriti ini memiliki kelas dari 1-6 yang masing-masing kelasnya terdiri dari 25-30 peserta didik, maka dari itu dengan kedatangan KPM dari kelompok 76 sangat membantu dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah tersebut. Problem lainnya yaitu terkait sarana dan prasarana yang kurang lengkap terutama tidak adanya perpustakaan sekolah, hal ini menjadikan buku-buku setiap jenjang kelas berada di kelas masing-masing. Sehingga menyebabkan ruang menjadi sempit dan membuat peserta didik merasa kurang nyaman ketika di dalam kelas.

Adapun dua program kerja kelompok 76 yang kami lakukan yaitu program inti dan program penunjang. Berikut rincian program kerja inti dan penunjang sebagau berikut:

1. Program Kerja Penunjang

   Program kerja penunjang yang kami laksanakan saat KPM di desa Sriti terkhusus di dusun Dasri, diantaranya yaitu Kerja Bakti, Pembuatan Tas Anyaman, Yasinan, Kenduren berikut deskripsi program kerja penunjang :

Program kerja penunjang yang kami laksanakan saat KPM di desa Sriti terkhusus di dusun Dasri, diantaranya yaitu Kerja Bakti, Pembuatan Tas Anyaman, Yasinan, Kenduren, Kegiatan Senam. Berikut adalah penjelasan nya: Kerja bakti,

a. Kerja bakti merupakan wujud dari kesadaran masyarakat akan pentingnya gotong royong membersihkan, membangun lingkungan demi kepentingan bersama.
b. Yasinan Rutin merupakan salah satu kegiatan mingguan yang dilakukan setiap oleh Bapak-bapak atau ibu-ibu. Untuk Yasinan Bapak-bapak dilakukan setiap malam Jum'at setelah sholat isya'. Sedangkan Yasinan ibu-ibu dilakukan setiap hari Jumat dan sabtu jam 1 siang. Untuk kegiatan Yasinan Bapak-bapak biasanya disertai dengan Arisan yang fungsinya adalah untuk mempererat hubungan masyarakat sekitar.
c. Selain Yasinan, kegiatan yang dilakukan oleh Bapak-bapak adalah Kenduren. Yaitu Suatu kegiatan yang diadakan sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberi kenikmatan, atau rezeki. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah sholat magrib atau setelah sholat isya' dan tidak menentu. Kenduren di Desa Sriti masih kental dan mempertahankan adat dari para leluhur.
d. Tas Anyaman merupakan salah satu kerajinan yang ada di desa Sriti. Kerajinan ini terbuat dari plastik kaca mambo. Dari hasil wawancara yang di lakukan

kelompok kami adalah tas anyaman yang mereka buat sehari bisa menghasilkan 2 sampai 3 buah. Tergantung jumlah pemesanan dan tingkat kesulitan nya. Tas anyaman yang di buat oleh ibu-ibu tersebut bahkan sudah di kirim sampai ke Pulau Bali.

2. Program kerja utama

Masyarakat Desa Sriti kecamatan Sawoo kabupaten Ponorogo yang berpenduduk remaja memiliki organisasi masyarakat yakni Karang Taruna yang dipergunakan sebagai wadah untuk berkumpul melaksanakan aktivitas kegiatan remaja, pada umumnya memiliki potensi untuk berkembang. Hanya saja potensi tersebut belum terorganisir. Karang taruna yaitu organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Atas dasar tersebut, merasa perlu untuk memperdalam dan membagikan pengalaman yang lebih dalam. Sehubungan akan dilaksanakannya

“Seminar Kepemudaan Dalam Upaya Revitalisasi Keorganisasian Karang Taruna Di Desa Sriti”. Oleh Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Kelompok 76 Di Desa Sriti Kecamatan Sawoo Ponorogo, bagi para pemuda tingkat Kelurahan Sriti, sehingga diharapkan melalui kegiatan tersebut dapat menciptakan langkah-langkah strategis dan sistematis guna peningkatan kualitas pemuda khususnya dan masyarakat di wilayah Kelurahan Sriti kedepannya.

Pada minggu ketiga kegiatan yang dilakukan adalah mulai mengajar, dan berbagi pengalaman kepada Adik-adik di SD 1 Sriti., kami mengajar mata pelajaran dan melatih PBB. Selain itu kami juga menyempatkan untuk mengunjungi pengrajin Tas Anyaman yang dibuat oleh warga sekitar yang terletak di Dukuh Dasri. Pada minggu ini kami melakukan diskusi untuk membahas tentang progam kerja utama, pada diskusi ini banyak opsi progam yang ingin dijalankan, tetapi kami sekolompok sepakat untuk memilih program kerja seminar keorganisasian untuk karang taruna yang sudah disebutkan diatas tadi.

Minggu keempat dikarenakan mendekati bulan Agustus, kami diberi amanah untuk mendidik, melatih Adik-adik SD yang akan mengikuti lomba di Se-kecamatan Sawoo. Perlombaan yang diikuti oleh perwakilan dari Adik-adik tingkat SD yaitu Lomba Hafalan Surat-surat pendek dan Lomba PBB. Kami dituntut agar bisa membagi waktu, kapan waktunya mengajari siswa pelajaran dan kapan waktunya melatih

perlombaan. Selain melatih PBB pada minggu keempat ini kita juga melakukan persiapan untuk proker utama yang sudah disebutkan diatas tadi.

Pada minggu kelima adalah minggu terakhir kami mengajar kepada para Adik-adik. Tetapi saya tetap mengajar PBB dikarenakan hari lomba semakin dekat yaitu tanggal 5 Agustus. Selanjutnya pada Minggu kelima ini kami buat minggu terakhir ini sebagai hari hari yang paling berkesan. Maka dari itu kami buat acara perlombaan sederhana dari Teman-teman KPM kelompok 76. Sebuah perlombaan yang dilakukan di sekolah formal SD . Untuk perlombaan di sekolah Formal SD dilakukan di pagi hari diluar ruangan. Lomba tingkat SD diantaranya yaitu Lomba estafet karet, lomba estafet sarung, lomba estafet kata. Kegiaan ini disambut dengan sangat antusias oleh anak dan pihak sekolah.

Penutup

Kesan saya secara pribadi adalah meskipun banyak yang dilalui dari awal namun pada akhirnya saya bisa menyelesaikan KPM ini dengan terharu dan tangisan bahagia. Banyak pelajaran yang saya petik disini dari adat kebiasaan yang positif dan toleransi beragama yang tinggi. Dalam perjalanan yang penuh makna ini, saya telah mengalami berbagai pengalaman berharga yang saya alami sela Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Sriti. Kesempatan ini telah memberikan kesan mendalam dalam hidup saya. Perpisahan dari teman-teman, dan masyarakat sekitar telah memicu campuran emosi, dari kegembiraan

mengenang kenangan indah selama berada di Desa Sriti. Dalam proses memasuki dunia kerja nyata, saya telah menyadari betapa pentingnya terus belajar dan berkembang. Saya mengambil pesan bahwa keterbukaan terhadap pembelajaran baru adalah kunci untuk tetap relevan dan sukses di tengah perubahan yang terus berlangsung. Pesan lain yang saya bawa adalah pentingnya menjalin hubungan dengan bijak. Kenangan dengan teman-teman dan masyarakat Desa Sriti tidak hanya berhenti di situ, saya akan terus membangun jaringan yang berharga, karena saya sadar betapa berharganya dukungan dan inspirasi dari orang-orang di sekitar Desa Sriti. banyak kesan dan pesan yang telah kami ambil. Kami sangat terkesan oleh semangat dan kegigihan masyarakat yang kami bantu. Mereka mengajarkan kami tentang daya juang, kerja sama, dan kebersamaan yang luar biasa. Dalam kesederhanaan hidup mereka, kami menemukan kebahagiaan yang sejati dan inspirasi untuk terus berbuat baik. Kami juga mendapat pengalaman berharga dalam bekerja sebagai tim. Kolaborasi antara kami memberikan pelajaran tentang pentingnya mendengarkan, menghormati perbedaan pendapat, dan mencapai tujuan bersama. Kami memahami bahwa keragaman adalah aset yang perlu dihargai dalam setiap tim. Pesan yang kami bawa pulang adalah bahwa perubahan nyata dimulai dari tindakan kecil. Meskipun KPM telah berakhir, semangat kami untuk terus memberikan dampak positif dalam komunitas kami tetap membara. Kami merasa terpanggil untuk melanjutkan upaya kami dalam membangun lingkungan yang lebih baik. Kami menghargai pelajaran berharga ini sebagai bekal untuk masa depan. Kami berkomitmen untuk terus belajar,

terbuka terhadap perubahan, dan memberikan kontribusi positif dalam setiap lingkungan kami berada. Semua pengalaman ini akan membimbing kami dalam perjalanan hidup yang penuh makna. Akhirnya, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberi kesempatan kepada kami selama KPM ini. Tanpa dukungan Anda semua, pencapaian dan pelajaran berharga ini tidak akan terwujud. Kami yakin bahwa semangat ini akan terus berkobar dalam langkah-langkah kami selanjutnya.

MERAJUT CERITA MELANGITKAN ASA DI LEMBAH DESA

Windi Nurjayanti

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan program tahunan yang dilakukan oleh setiap perguruan tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KPM ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa dan juga masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari terlaksananya KPM ini sangatlah besar, seperti halnya sebuah pengalaman yang didapatkan oleh para mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya, bersosialisasi dengan masayarakat setempat, dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KPM ini melibatkan elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KPM, serta Dosen pembimbing lapangan, masyarakat, dan pemerintah daerah, kepala desa besrta stafnya.

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemajuan pembangunan masyarakat dilingkungan sekitarnya, bagi masyarakat, mahasiswa diharapkan bisa menjadi jembatan untuk penyalur Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan inovasi serta motivasi untuk pembangunan desa yang lebih baik. Sehubungan dengan persyaratan kelulusan S1 IAIN Ponorogo, yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk

mengikuti mata kuliah Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) pada salah satu daerah yang telah di tentukan dari pihak kampus, dimana proses secara teori sudah di jelaskan di bangku perkuliahan selanjutnnya implementasi dari teori tersebut dapat diterapkan di desa yang di tentukan.

Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya. Pada dasarnya Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulanginya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KPM ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat. Terletak di Dusun Dasri, Kabupaten Ponorogo, Kecamatan Sawo.

Pembukaan dan Pembekalan KPM Multidisiplin

Bertepatan pada tanggal 29 Juni 2023, kami selaku mahasiswa semester 6 melakukan sebuah kegiatan yang mana wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa yakni KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat). Untuk program KPM sendiri di dalam Institut Agama Islam Negri Ponorogo terbagi 6 kategori, yakni KPM Multi disiplin, KPM Mono disiplin, KPM Kalaboratif Moderasi Beragama, KPM Tematik Inisiatif Mandiri Terprogram, KPM Responsif Terprogram KPM Kolaborasi Nusantara, KPM Intrasional Comuniti Service Program. Disini saya mengambil pilihan yaitu KPM Multidisiplin yang beranggotakan 20 mahasiswa yaitu 16 mahasiwi dan 4 mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di IAIN Ponorogo, Mengenai definisi KPM sendiri adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa.

Dalam artian, yang mana kami sebagai mahasiswa bersedia membantu masyarakat setempat dengan pendekatan lintas keilmuan dari berbagai bidang yang ditekuni oleh mahasiswa tersebut. Pelaksanaan kegiatan KPM, kami berlangsung selama 40 hari Dan juga di setiap kelompok dari KPM tersebut diambil dari setiap prodi yang berbeda. Di samping pelaksanaan kegiatan KPM ini, pastinya kami selaku mahasiswa dibekali berbagai materi terlebih dahulu yang telah disediakan oleh panitia dan pembimbing universitas. Tujuan diadakannya pembekalan tersebut adalah supaya pada saat kegiatan KPM berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi pada saat tiba di masing–masing desa tersebut. Selain itu, sebelum

melaksanakan kegiatan KPM di desa, Kami juga harus melakukan survei desa yang tujuannya adalah untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dialami oleh desa dan agar dapat mengetahui kondisi jalan yang akan kami lewati nantinya karena kami medengar isu bahwa daerah yang akan kami memiliki kondisi jalan yang ekstrim, Ataupun potensi apa yang terdapat dalam desa.

Setelah semua disiapkan sedemikan rupa oleh pihak universitas. Pada tanggal 3 juli 2023, Dan di antara banyaknya desa yang ada, saya beserta tim mendapat salah satu desa di Kecamatan Sawo, Kabupaten Ponorogo yakni Desa Sriti, dan kami pun sudah mendapatkan posko yang nantinya kami tinggali yaitu rumah bapak sudarmanto selaku bapak kamituo di dusun Dasri, Alhamdulillah kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat Institut Agama Islam Negri Ponorogo disambut dengan baik, ramah dan antusias oleh kepala desa beserta perangkat setempat. Sedikit informasi terkait Desa Sriti, Sebuah desa yang terdapat 4 dusun, yakni Dusun Dasri, Dusun tawang, Dusun Ngemplak dan Dusun Tarap. Letak kantor Kepala Desa sendiri terdapat di Dusun Dasri yang tau tau dari posko kami kurang lebih 500 meter. Adapun kelebihan yang terdapat pada Desa Dasri yang di antaranya adalah jika dilihat dari segi lingkungan desa sangatlah baik, dan sangatlah ramah ,di desa sriti juga begitu banyak kekayaan alam seperti tanah yang subur sehingga dapat ditanami sayur – sayuran .

Selanjutnya pada minggu pertama tanggal 4 Juni 2023, kami melakukan pembukaan terlebih dahuluu di balai desa Sriti yang diikuti oleh kelompok 75 dan

kelompok 76 serta kepala desa beserta stafnya dan tidak lupa perwakilan masyarakat setempat. Setelah acara pembukaan selesai kami kembali ke posko untuk beristirahat dan setelahnya, selanjutnya yang kami lakukan sesuai dengan pedoman pelaksanaan KPM yakni pengenalan dan adaptasi lingkungan serta bersilaturahmi ke tokoh- tokoh masyarakat maupun umum. Di desa ini kami disambut warga dengan sangat baik, kami bersilaturahmi sekaligus memperkenalkan diri dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Diminggu pertama ini tepatnya pada hari sabtu program dari keagaman pun sudah mulai berjalan yaitu jamaah bersama solat magrib dan subuh di musola dan mengaji setiap subuhnya, Selain itu kami juga melakukan survey dengan metode pembagian kelompok kecil untuk melakukan survey mulai ke masjid maupun mushola, TPA maupun TPQ, Karang Taruna, dan UMKM yang ada di desa dasri. potensi UMKM desa Sriti bisa dikatakan cukup maju, salah satunya adalah tas Anyaman merupakan salah satu kerajinan yang ada di desa Sriti. Kerajinan ini terbuat dari plastik kaca mambo. Dari hasil wawancara yang di lakukan kelompok kami adalah tas anyaman yang mereka buat sehari bisa menghasilkan 2 sampai 3 buah. Tergantung jumlah pemesanan dan tingkat kesulitan nya. hal ini didukung dengan adanya UMKM kerajinan tas anyaman yang dikirim ke Bali, tetapi juga memiliki problem dalam pemasaran dimedia social, karena beliau tidak bisa memposting sebab terikat oleh distributor yang ada di bali.

Dibidang Keagamaan survey yang saya lakukan ke masjid yang ada TPA dan TPQ nya juga menemui problem, yakni metode pembelajaran di TPQ yang tidak sesuai dengan yang di ajarkan, dan kurangnya keprofesionalan seorang guru dalam mengajar,serta kurangnya guru pengajar dimana jumblah anak TPQ lebih dari 20 anak dengan guru pengajar hanya 2 orang serta biasaya TPQ dilakukan seminggu 2 kali yaitu minggu dan haari rabu, sehingga saya rasa pembelajaran al-quran di TPQ tersebut sangatlah kurang, hal tersebut di sebabkan karena kesibukan dari masing masing pengajar.

Di minggu kedua, kegiatan yang kami lakukan adalah rapat pemetaan asset yakni dengan menganalisis hasil survey guna membentuk program kerja utama maupun penunjang yang akan kami lakukan selama KPM di Desa Sriti. Minggu kedua kami mulai mengikuti kegiatan masyarakat diantaranya Yasinan Bapak – bapak, Yasinan Ibuk – ibuk, Kenduren, Sholat berjamaah di Masjid/Mushola, dan ikut mengajar TPQ, dan Bimble. Bimble yang kami lakukan hanya di minggu kedua ini saja untuk mengisi program dari pendidikan, karena pada tanggl 14 para anak anak SD sudah mulai masuk ke sekolah. Didesa Sriti ini khususnya di Dukuh Dasri terdapat kegiatan yasinan untuk Bapak-bapak pada malam Jum'at dan untuk yasinan Ibu-ibu setiap jumat siang dan sabtu siang. Untuk Kenduren nya dilakukan tidak menentu, yaitu ketika tuan rumah syukuran ada hajat tertentu. Kemudian kami ikut berjamaah di masjid dan Mushola setempat. Bahkan Pengurus mushola setempat mempercayakan teman-teman KPM untuk menjadi imam selama kami KPM agar musola tersebut diisi dengan kegiatan-kegiatan agamis supaya

terkesan ramai. Juga terdapat pendidikan non formal di Desa Sriti yang terletak di Dukuh Tawang, yaitu TPQ di Masjid Ar-Rohmah dan Mushola Baitussalam. Kedua TPQ tersebut masih satu lembaga, tetapi dibuat terpisah karena lokasi tersebut yang lumayan sulit dan untuk mempermudah anak memilih TPQ terdekat. Agar kegiatan berjalan dengan baik kami kami membagi perdefisi tetapi juga dibantu oleh defisi lainnya yang sekiranya merasa longkar, dimana saya tergabung sebagai defisi keagamaan karena ada 2 TPQ yang harus kami ajar maka, saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan mengajar di TPA Dasri yang kegiatan belajar mengajarrnya dilakukan seminggu 2 kali yaitu rabu dan kamis. Di TPQ ini kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam 14:00 sampai dengan 16:00. Di sini selain mengajar baca tulis al- quran saya juga mengajarkan tentang tata cara sholat yang benar, bersuci, dll. Dengan kegiatan tersebut saya berharap anak- anak TPA dapat memperoleh pelajaran tambahan, Respon serta daya tangkap anak anak pun juga sangat baik, disini saya berusaha memanfaatkan waktu sebaik mungkin mengingat pembelajaran cukup singkat.

Diminggu kedua ini pun program dari keagamaan sudah berjalan seperti, program kerja penunjang yaitu pelatihan Hadroh, yang kami laksanakan seminggu sekali untuk para ibu- ibu yang ada di dusun dasri, untuk yasinan ibu-ibu kami mengikuti 2 yasinan sekligus dalam semingu yaitu hari jumat dan hari sabtu di dusun yang berbeda, dan untuk yasinan bapak bapak biasanya dilakukan pada hari kamis malam jumat.

Diminggu ketiga program yang kami buat hampir terlaksana semua ,karena diminggu ketiga ini sekolah dasar sudah mulai masuk seperti biasa sehingga salah satu program dari pendidikan sudah dilaksanakan kembali, pada tanggal 14 juli siswa siswi sekolah dasar sudah mulai masuk sekolah, Seperti yang saya jelaskan di atas, kami mengajar penuh khususnya di SD dikarenakan kekurangan tenaga pengajar, sedangkan untuk di TK dan di PIAUD kami tidak nisa mengajar disana karena kami tidak memiliki program yang akan kami laksanankan di TK tersebut,dan saya pun ikut berpartisipasi dalam megajar di sekolah tersebut. Dan juga diminggu ketiga ini kami mendaptkan undangan dari ketua muslimat bahwasannya kami diundang untuk menghadiri fatayatan di dusun negmplak. Diminggu ketiga ini juga kami mempringaji satu muharam atau satu suro, acara yang diadakan di desa sriti sendiri yaitu wayangan, dan juga Yasinan, genduren juga kerap diadakan di desa sriti ini

Kenduren yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 20 juli dalam upaya mempringati I muharram atau 1 suro karena di desa sriti sendiri masih kental dengan adat dari para leluhur, kegiatan ini biasanya dilakukan oleh Bapak-bapak adalah Kenduren, Yaitu Suatu kegiatan yang diadakan sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberi kenikmatan, atau rezeki. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah sholat magrib atau setelah sholat 5 isya' dan tidak menentu. Kenduren di Desa Sriti masih kental dan mempertahankan adat dari para leluhur. Dan pada tanggal 14 juli kami melakukan khataman quran di musola dengan diadakannya syukuran kecil – kecilan yang diikuti oleh warga sekitar yang dating

berjamaah solat di musola, dan juga anggota kelompok KPM 76,

Minggu keempat dikarenakan kami belum melaksanakan proker utama kami kami sebagaian memfokuskan kepada proker utama yang berjudul "Seminar Kepemudaan Dalam Upaya Revitalisasi Keorganisasian Karang Taruana di Desa Sriti." Yang diadakakan pada hari minggu, tanggal 30 Juli 2023, Tetapi meski kami memfokuskan pada proker utama tersebut kami pun tetap menjalankan proker penunjang seperti yang sudah saya jelaskan diatas.

Pada minggu kelima adalah minggu terakhir kami mengajar kepada para Adik-adik. Jadi kami buat minggu terakhir ini sebagai hari hari yang paling berkesan. Maka dari itu kami buat acara perlombaan sederhana dari Teman-teman KPM kelompok 76. Sebuah perlombaan yang dilakukan di sekolah formal di SD 01 sriti yang dilakukan pada hari rabu 2 Agustus 2023, dilakukan di pagi hari diluar ruangan. Untuk lombanya sendiri terdiri dari lomba estafet sarung, estafet karet, dan tebak kata, diminggu kekepat inilah kami tertawa riang dengan adik adik yang sudah ikut berpartisipasi dalam perlombaan,dengan tingkah mereka yang sangat mengemaskan sekali.

Pada minggu keenam merupakan hari yang paling mengharukan. Dimana sebelum kami melaksanakan penutupan kami secara bersama sama berpamitan kepada tetangga-tetanggasetempat dengan mendatangai rumah satu persatu. Dan juga minggu keenam tepatnya tanggal 9 Agustus 2023 ini kami melakukan pentupan di balai desa, yang secara resmi KPM telah usai diminggu terakhir kami

KPM di Desa Sriti. Banyak pengalaman yang kami dapat selama selama di Desa Sriti. Tidak lupa kami berpamitan dan meminta maaf kepada semua Pihak yang telah membantu lancar nya kegiatan Kami di Desa Sriti.

Dari sekian kegiatan yang akan kami lakukan selama satu bulan di desa, memanglah tidak terasa. Banyak hal yang dapat membuat saya merasa betah di Desa Sukorejo ini, di antaranya adalah bertemu dan belajar bersama dengan anak–anak kecil. Dengan melihat keceriaan yang nampak di wajah mereka, dapat menghilangkan rasa khawatir, bosan dan juga dapat membuat saya merasa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Warga setempat pun sangat ramah, dan juga kami sering kali pada saat pagi hari bercengkerama dengan mereka. Begitu banyak pengalaman yang saya alami selama 40 hari di dusun Dasri. Saya mendapat pelajaran dan pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Seperti misalnya saat mengunjungi UMKM yang ada di dusun Dasri, disini saya juga belajar bagaimana membuat tas anyaman, harapan saya dalam beberapa kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan dengan sedemikian rupa di Desa Sriti dapat bermanfaat untuk semuanya. Dan juga dengan adanya kegiatan dan program yang terlaksana diharapkan berkelanjutan di tahun berikutnya oleh universitas kami sendiri maupun universitas lainnya. Teruntuk warga sendiri, saya berharap lebih untuk saling kerja sama dalam memajukan Desa Sriti sehingga menjadi contoh ataupun teladan bagi desa/kelurahan lainnya. Selain itu, saya juga berharap supaya UKM (Usaha Kecil Menengah) di Desa Sriti lebih berkembang dari pada sebelumnya mulai dari kemasan dan juga pemasaran yang mana dapat bersaing

dengan UKM besar lainnya. Selain itu saat berada dilingkungan masyarakat, disini saya juga belajar bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan masyarakat, belajar bekerja sama dan saling bahu-membahu saat menyiapkan segala kegiatan yang ada. Serta bagaimana cara mengatasi dan memberikan pelajaran yang baik sekaligus bisa menarik perhatian anak-anak untuk belajar mengaji bersama. Belajar cara menyusun suatu materi, belajar membagi waktu dengan baik, belajar untuk saling menghargai dan memahami antara teman satu tim. Belajar untuk menyamakan pendapat dan masih banyak lagi pengalaman-pengalaman yang saya dapatkan saat mengikuti KPM IAIN PONOROGO di Desa Sriti. Adapun pesan saya selama mengabdi, Desa Bedingin mempunyai banyak potensi yang belum sepenuhnya dikembangkan dengan baik, kami berharap adanya kami mengabdi di desa dapat membantu masyarakat mengembangkan apa yang belum di kembangkan. Semoga Desa Sriti semakin maju, rukun dan sejahtera, selakali lagi Terimaksih untuk teman teman kelompok 76, yang sudah merajut cerita bersama, dan untuk adik adik desa sriti,dan trimakasih untuk semuanya atas sambut dan cinta selama 40 hari bersama, dan sampai jumpa ☺.

DI UJUNG JALUR LINTAS TIMUR

Alin Qoyyimatul Jazila

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dimana kegiatan KPM ini wajib dilakukan dan dikembangkan sebagai wadah atau bentuk belajar, meneliti dan bekerja sama dengan masyarakat. Dengan metode perkuliahan pengabdian masayarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting dalam kegiatan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mana wajib ditempuh oleh semua mahasiswa IAIN Ponorogo. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan dengan secara langsung mengidentifikasikan serta manangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Pengabdian ini bukan kegiatan bakti sosial, melainkan kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu, serta bersama-sama secara aktif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi yang ada di lingkungan yang ditempati.

Sebagai kegiatan penelitian KPM mengajak mahasiswa untuk ikut mengamati, menelaah/menganalisis,

menarik kesimpulan dari data kondisi dan situasi wilayah kerja yang telah dikumpulkan, kemudian merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu mengambil keputusan untuk pemecahan/ penanggulanngan dari berbagai alternatif yang ada sesuai kondisi wilayah kerja dan kemampuannya. Melalui KPM pola berpikir sektoral ditinggalkan karena hampir setiap masalah di dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya. Setiap lokasi atau wilayah kerja KPM mempunyai penanggungjawab pembangunan secara formal yang biasanya bersifat sektoral. Dengan demikian kerjasama dengan pejabat-pejabat atau perangkat desa khususnya mutlak harus dijalin dengan baik.

Mahasiswa dalam melaksanakan KPM tidak hanya bermodal ilmu yang dipelajari secara formal dikampus tetapi juga segala ilmu pengetahuan, pengalaman diluar studi, dan intelegensi yang dimiliki. Dengan kata lain, semua yang dikerjakan mahasiswa dalam KPM berdimensi luas, namun relevan dengan upaya memajukan dan secara nyata berguna bagi masyarakat. Selama pelaksanaan KPM, pikiran dan perhatian mahasiswa tidak hanya terpaku pada pembuatan laporan ilmiah di bidang ilmu yang bersangkutan saja, namun mereka juga harus konsentrasi pada peningkatan komitmennya kepada masyarakat dilokasi KPM. Kita menyusun program kerja secara pragmatis atas dasar masalah dan kendala pelaksanaan pembangunan yang telah kita hadapi.

Tentang Kuliah Pengabdian Masyarakat

Saya adalah salah satu mahasiswi dari jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Angkatan 2020. Dan pada awal semester 7 ini terdapat mata Kuliah Pengabdian Masyarakat yang mana diberikan waktu selama 40 hari sesuai dengan apa yang telah ditentukan yaitu dimulai dari tanggal 3 juli sampai 9 Agustus 2023 dengan berpegang teguh pada beberapa prinsip yang telah ada. Dalam kegiatan KPM ini ada kurang lebih 120 kelompok disebar di berbagai desa di 4 kecamatan di Ponorogo yaitu, Sawoo, Sambit, Bungkal, Slahung, dan satu kecamatan di wonogiri yaitu kecamatan Purwantoro dimana dalam penempatan ini saya bertempat di kecamatan Sawoo lebih tepatnya di desa Sriti, dusun dasri. Dalam pelaksanaan KPM ini terdapat beberapa jenis KPM yaitu ada KPM Mono Disiplin, KPM Multi Disiplin, KPM Tematik Inisiatif Mandiri, KPM Moderasi Beragama, dan KPM Responsif Terpogram. Waktu itu saya mengikuti KPM Multi Disiplin karena saya ingin mencoba bagaimana beradaptasi dengan teman-teman yang beda jurusan dan fakultas tentunya, dan juga saya ingin menambah relasi dengan teman-teman beda jurusan, bisa dibilang saya adalah mahasiswi instrovet yang mencoba jadi ekstrovet. KPM Multi adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbasis pada kebutuhan utama masyarakat. Sebelum pelaksanaan KPM dimulai pada tanggal 3 juli 2023, seluruh anggota kelompok 76 KPM

multi Disiplin yang beranggotakan 20 mahasiswa/mahasiswi melaksanakan pembekalan Bersama DPL, yaitu bapak Muhammad Nurdin pada tanggal 17 juni 2023.

Aku di Negeri Atas Awan

Senin 03 Juli 2023, hari dimana diadakannya pelepasan mahasiswa IAIN Ponorogo dalam melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dengan tujuan Desa yang telah ditentukan. Prosesi pelepasan mahasiswa KPM dilaksanakan didepan Gedung Watoe Dhakon IAIN Ponorogo yang mana diikuti oleh seluruh civitas akademik dan sebagian mahasiswa perwakilan kelompok. Setelah itu baru pada jam 09.00 tepat diadakannya pembukaan peserta KPM pada daerah Kecamatan masing-masing yang dihadiri oleh Perangkat Pemerintah Kecamatan dan juga perwakilan civitas akademik serta sebagian mahasiswa yang bertugas pada kecamatan tersebut.

Sebelum itu aku dan juga sebagian teman kelompokku yang tidak mendapatkan bagian tugas pelepasan dikampus serta pembukaan dikecamatan sudah berangkat ke desa tempat kami mengabdi pada hari minggu tanggal 02 Juli 2023 tepat sebelum acara pelepasan mahasiswa KPM di kampus. Pada hari minggu itu aku dan teman-temanku *nge-trip* ke negeri atas awan (sapaan mesra untuk desa sriti) bersama pada jam 13.00 tepat dengan sekalian mobil yang mengangkut barang bawaan kita selama 40 hari kedepan. Sesampainya di negeri atas awan (desa Sriti) tujuan awal kami bukanlah posko KPM,

melainkan di balai desa Sriti karena kami belom tau akan tinggal dirumah siapa. Pada hari-hari sebelumnya kami sudah melakukan survey tempat akan tetapi belom ada kejelasan terkait tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari kedepan, sehingga pada saat hari pertama kami datang, kami belom tau posko kami dimana akan tetapi setelah diantar oleh salah satu perangkat desa dengan melewati jalan yang sangat terjal dan lumayan licin karena posisi cuaca pada saat itu kurang mendukung melainkan grimis, jadi kedatangan kami disana sangat terkesan indah dan disambut oleh air grimis juga kabut yang lumayan tebal (namanya juga dinegeri atas awan). Walau demikian hari itu merupakan hari yang sangat dinantikan dan akan menjadi hari yang melelahkan sekaligus menyenangkan. *How a nice day.*

Begitu sesampainya diposko KPM kelompok 76, aku dan teman-teman sedikit histeris ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko itu lebih dari ekspetasi awal, karena kita piker posko kita dengan melewati jalan yang sangat licin dan terjal sekaligus sangat lah dalam (blusuk) mana dengan itu kami tidak berpikir posko yang kami tempati begitu indah dan nyaman pemandangan sekaligus bangunannya. Kami sangatlah bersyukur telah diberikan tempat tinggal yang begitu nyaman selama 40 hari kedepan. Walau awal dikabarkan bahwa nanti selama tinggal disitu harus agak mengirit air dikarenakan air disana itu merupakan air PDAM dimana jika mau memajai air berlebih maka harus membeli air yang cukup mahal. Dibelakang rumah tersebut memiliki lahan yang begitu luas dengan berbagai tanaman didalamnya, dimana terdapat banyak buah-buahan dan juga

sayur-sayuran sehingga setiap sorenya kita bias jalan-jalan sekalian memetik buah dibelakang rumah tersebut dengan melihat pemandangan sore yang indah.

Malampun tiba, kami bersama bapak dan juga ibu pemilik posko duduk bersama diruang keluarga untuk mendiskusikan kegiatan kami selama berada di desa tersebut. Dengan sambutan dan respon hangat dari bapak dan ibu yang membuat kami semakin nyaman untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Dari terkait mandi, makan, dan tidur telah kami sepakati bersama tanpa adanya kecanggungan antara kami karena keterbukaan dari bapak dan ibu yang sangat ramah kepada kami. Bapak dan ibu tidak memberikan batasan kepada kami sehingga kami dapat leluasa berada dirumah tersebut. Di hari pertama pun kami sudah sangat akrab dengan keluarga posko dari bapak, ibu, dan juga anak-anak mereka. Selama berada di posko keseruan canda tawa bersama hadir setiap harinya.

Aku bersama Masyarakat Desa Ujung Timur

Tanpa melupakan ceita yang terukir setiap harinya di posko tercinta negeri atas awan ini juga masih banyak lagi kisah mengesankan di ujung jalur lintas timur yang akan menempel dan beriringaan menemani perjalanan ku dalam belajar bersama kuliah pengabdian masyarakat. Masuk dalam kisahku minggu pertama di negeri atas awan bersama masyarakat desa sriti yang juga sangat antusias dalam menyambut kedatangan kami. Dengan rencana awal diminggu pertama ini kami hanya akan bertamu dan melakukan perkenalan dan pendekatan emosional terhadap masyarakat setempat akan tetapi karena respond

an antsias yang sangat hangat oleh masyarakat setempat yang langsung meminta kami untuk membantu dalam berbagai hal yakni, menghidupi mushola dengan mengajak masyarakat setempat untuk ikt serta sholat berjamaah, membantu dalam membuka dan mengimami yasinan dan tahlil ibu-ibu maupun bapak-bapak di dua daerah setempat, dan juga membantu mengajar anak-anak TPA di tiga daerah setempat.

Sungguh merupakan potret yang indah dalam mengawali minggu pertama di negeri atas awan dengan respon masyarakat yang membuat kita semakin nyaman disana. Dengan sekalian bersosialisasi bersama masyarakat sekaligus melaksanakan tugas dan belajar bersama merupakan aktifitas kami setiap harinya. Belum lagi disambut dengan meriah juga dari warga SDN 1 Sriti yang mana juga meminta kami untuk ikut mengajar dan belajar bersama adek-adek sekalian. Tanpa kami mengajukan permohonan untuk ikut belajar bersama akan teta[I malah justru sudah diminta duluan oleh masyarakat setempat. Sangat mengharukan sekali respon masyarakatnya sungguh membuat kami tidak bisa melupakan kisah-kisah menyenangkan di negeri atas awan tersebut. Jadi kegiatan keseharian kami untuk belajar bersama masyarakat setempat telah terjadwal degan sangat rapi dan indah. *Every beautiful day.*

Aksi nyata yang sedikit berbeda dari jadwal yang telah kita susun sebelumnya, yang mana pada minggu kedua baru melakukan aktifitas yang intens bersama masyarakat akan tetapi malah sudah terlaksana dari minggu pertama, sehingga merubah jadwal dimana pada

minggu kedua ini kami sudah melakukan analisis asset yang ada pada desa tersebut. Tanpa melupakan rutinitas sehari-hari yang sudah tersusun rapi kami bisa menyelipkan kegiatan analisis UMKM desa, dimana kami telah menemukan UMKM yang sedikit banyak dilakukan oleh masyarakat sekitar yakni pembuatan tas anyaman. Pada awalnya masyarakat setempat melakukan pelatihan bersama yang diadakan oleh salah satu agen dari Bali yang ingin melatih ibu-ibu dalam pembuatan tas anyaman dengan nanti setelah berhasil akan bekerja sama dengan agen tersebut dalam pemasaran dan penyetoran barang. Dengan demikian saya dan teman-teman membantu dalam pemasaran produk dengan cara membuatkan logo dan juga pamflet pemasaran. Dengan saya memberikan sedikit sosialisasi terkait pemasaran online dan juga tata cara pemasaran sekalian tata cara pengiriman menggunakan media online. *Alhamdulillah* berjalan dengan lancer hanya saja sedikit terhalang karena adanya medan yang kurang mendukung dalam aksi penjualan online tersebut. *Keep the spirit and keep the mood.*

Sedikit Cerita Bersama Adik-adik SDN 2 Sriti

Awal minggu kedua kami sudah diminta untuk ikut mengajar dan belajar bersama di SDN 2 Sriti, yang mana saya mendapatkan bagian mengajar pada kelas 3. Awal mengajar saya takut akan respon adik-adik yang kurang suka kepada saya, akan tetapi ternyata tidak sesuai dugaan respon dari adik-adik kelas 3 sangat lah antusias terhadap saya. Mereka kata sangat bahagia bisa diajar dan belajar bersama dengan saya, mungkin karena saya sangat suka

dengan anak kecil sehingga saya bisa menempatkan diri saya sebagai teman yang bisa membuat mereka merasa nyaman bersama saya. Mereka setiap hari ya selalu memberikan kejutan kepada saya, dimana selalu ada saja yang memberikan hadiah-hadiah kecil yang sangat bermakna buat saya, sampai sekarang pun masih saya simpan hadiah-hadiah tersebut. Keceriaan dan keseruan selalu tercipta setiaap harinya, bahkan hampir setiap hari mereka selalu berkunjung keposko kami dengan membawa cerita yang berbeda-beda.

Pada saat diadakannya acara outbound bersama adik-adik SDN 2 Sriti, dengan saya tetap menjadi pj dari kelas 3 yang mana pada saat itu ikut serta dalam permainan yang diadakan. Dengan berbagai keseruan yang dimainkan kelas saya mendapatkan kejuaraan kelas Terambyar, karena keseruan canda tawa yang diberikan oleh adik-adik kelas 3 sangat berbeda dari adik-adik lain menurut saya. Mungkin karena kelas yang saya pegang itu merupakan kelas yang berisi anak-anak yang sudah bisa dibilang tidak kecil juga belom dewasa, jadi respon yang mereka berikan itu sangat bermakna bagi saya pribadi dan juga teman-teman yang lain. Mereka tidak hanya memberikan keceriaan kepada saya seorang didalam kelas akan tetapi kepada semua mahasiswa yang ada diposko. Pada saat perpisahan tibapun mereka memberikan hadiah kepada semua kakak-kakak mahasiswa dengan diselimuti canda dan tawa dari mereka.

Pada saat itu juga saya diamanahi untuk mengajar dan ikut belajar bersama salah satu siswi SD yang mana tempat tinggal nya tidak jauh dari posko kami. Disitu saya diminta untuk melatih menggambar dan mewarnai, karena

adik itu akan mengikuti lomba disalah satu kota atas permintaan orang tuanya. Awalnya saya menyanggupi karena saya pokir hanya melakukan pengawasan menggambar biasa akan tetapi ternyata tingkat gambaran itu tidak sesuai dengan ekspetasi saya, yang mana gambarannya juga merupakan gambaran tingkat tinggi. Menggambar dengan warna lukis yaitu bergradasi gelap terang. Disitu saya juga diminta untuk memberikan cara mewarnai gradasi itu bagaimana dan lain sebagainya. Alhamdulillah nya saya seidkit bisa dalam hal demikian jadi saya tidak harus menolak permintaan tersebut dan sekalian ikut belajar bersama. Setelah selesai dengan respon baik dari keluarga mereka karena ternyata adiknya mendapatkan juara favotit jadi saya dan juga teman-teman mendapatkan berkahnya juga. Hehehehe *thanks for everything*.

Lanjut Kisahku Observasi Budaya Desa

Hari-hari bahagia telah terlewati dengan berbagai aktifitas yang sama sangat mengesankan. Lanjut dengan berbagai kegiatan-kegiatan desa yang diadakan dengan melibatkan mahasiswa untuk ikut serta dalam membantu mensukseskan kegiatan tersebut. Jadwal yang kita sebut sebagai observasi budaya yang mana isinya membantu masyarakat dalam mengadakan kegiatan budaya didesa Stiti atau yang sering kita sebut negeri atas awan tersebut. Penaasaran apa saja sih sebenarnya budaya yang ada di negeri atas awan ini, seni apa saja yang selalu dimainkan oleh masyarakat setempat, dan bagaimana adat dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Selama kami berada di negeri atas awan tersebut kami telah menemukan banyak sekali seni budaya yang diadakan oleh masyarakat setempat seperti wayang kulit, dengan dalang dari desa itu sendiri tanpa melibatkan orang lain didalamnya. Juga adanya jaranan thek yang mana diselipkan tarian-tarian khas yang dilakukan oleh anak laki-laki, dan yang bikin terkejut lagi salah satu penarinya adalah anak didik saya kelas tiga paling kecil dari yang lain. Dan juga ada reog yang sudah pasti merupakan seni budaya dari kota Ponorogo sendiri akan tetapi yang membedakan dari reog yang lain adalah reog ini merupakan pembuatan dari masyarakat setempat sendiri, reog tersebut juga tidak hanya berbentuk satu tapi banyak bentuk-bentk yang lain. Juga dari penari jathil yang mengiringi reog tersebut juga dari masyarakat setempat, bahkan ada satu anak yang paling kecil yaitu adalah anak didik saya kelas tiga. Rasanya senang sekali melihat anak didik yang sangat berbakat dalam bidangnya masing-masing tersebut.

Selama aksi observasi budaya, saat kami diminta untuk membantu kegiatan tersebut, kami menemukan banyak sekali kesan yang tidak bisa dilupakan. Kesan yang sangat indah yang belum pernah kami temukan dan kami bisa jalani bersama masyarakat negeri atas awan dengan diselimuti kebahagiaan dan canda tawa yang akan kami rindukan. Terimakasih atas jamuan selama kami ikut bellajar di negeri atas awan yang sangat indah, semua orang berhak tau keindahan negeri atas awan yang mana bukan terletak pada pemandangan nan hijau akan tetapi pemandangan yang terletak pada kehangatan dan kenyamanan hidup bersama masyarakat setempat.

Kebahagiaan bersama Masyarakat Desa Ujung Timur

Kebahagiaan yang selalu tercipta bersama masyarakat desa dengan penuh canda tawa bersama. Kebersamaan dalam kegiatan sehari-hari yang membuat kita semakin memiliki rasa kasih sayang antar sesama. Respon yang sangat baik dari masyarakat desa yang membuat saya dan teman-teman sekalian merasa nyaman hidup bersama setiap harinya dalam menjalankan kegiatan-kegiatan KPM. Sebagaimana yang telah saya ceritakan diatas saya sangat bersyukur telah dapat belajar bersama dengan masyarakat desa Sriti.

Tidak hanya karena partisipasi baik dari masyarakat desa akan tetapi juga karena pemandangan yang sangat indah dari desa ujung timur ini atau yang sering kami sebut dengan negeri atas awan yang mana dengan hawa dingin menyelimuti setiap malamnya dan disambut matahari pagi dengan hembusan angin semilir dan juga senja nan indah selalu ada setiap menjelang smagribnya yang menemani perjalanan kita dari posko menuju ke mushola untuk sholat berjamaah.

Saya mengucapkan beriburibu terimakasih kepada seluruh masyarakat desa Sriti yang telah menerima saya dan teman-teman sekalian untuk belajar bersama dengan mempelajari berbagai banyak hal yang belum kita ketahui. Semoga semua hal yang telah diberikan kepada saya dan teman-teman sekalian menjadi sedekah barokah bagi seluruh masyarakat desa Sriti dan juga semoga dengan kehadiran saya dan teman-teman sekalian memberikan manfaat baik bagi kita semua. Sekian dari saya terimakasih dengan kisah yang sangat indah ini bersama masyarakat

negeri atas awan di Jalur Lintas Timur yang akan selalu saya kenang dan saya abadikan selamanya. Tidak cukup jika hanya diutarakan dengan kata-kata karena rasa bahagia saya sudah mengenal masyarakat desa sekalian sangatlah melebihi batas bahagia. Intinya beribu-ribu terimakasih atas kisah indah ini. Sekian dari saya Alin Qoyyimatul Jazila Mahasiswi IAIN Ponorogo Kuliah Pengabdian Masyarakat Multi Disiplin Kelompok 76 Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo sekian undur diri dari Kegiatan KPM selama 40 hari yang telah berkesan dihati dan tak mungkin bisa terlupakan. Sampai jumpa dilain hari, untuk kita bertemu lagi. *Always Happy For Us Together.*

PERJALANAN PENGABDIANKU DI DESA SRITI

Eli Tasya Wulandari

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pengantar

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar yang diterjunkan langsung di masyarakat. KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Pada kegiatan KPM ini memiliki tujuan menyalurkan dan mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat.

KPM pada tahun ini dilakukan pada tanggal 03 Juli – 09 Agustus 2023, KPM kali ini terbagi menjadi 7 jenis-jenis yaitu, KPM Mono Disiplin, KPM Multi Disiplin, KPM Tematik Inisiatif Mandiri Terprogram, KPM Responsif Terprogram, KPM Moderasi Beragama, dan KPM Kolaborasi Nusantara. Yang mana KPM pada tahun ini tersebar di berbagai wilayah yaitu, Ponorogo, Madiun, Pacitan, Magetan, Wonogiri, Sulawesi, dan Malaysia.

Pada KPM kali ini saya mendapat bagian Kelompok 76 Multi Disiplin yang bertempat di Desa Sriti, Kecamatan

Sawoo. Desa sriti merupakan salah desa diwilayah kecamatan Sawoo kabupaten Ponorogo. Jarak menuju desa sriti dari kabupaten Ponorogo kurang lebih sekitar 1 jam. Desa ini merupakan desa yang berbatasan langsung dengan kabupaten Trenggalek. Wilayah sriti terletak di dataran tinggi. Wilayah esa Sriti dibagi menjadi 4 dusun yaitu dusun dasri, tawang, Tarap dan ngemplak. Desa sriti memiliki pertumbuhan penduduk yang banyak dengan jumlah sekitar 3672. Sebagian besar penduduk memiliki profesi dalam bidang pertanian, peternakan dan wirausaha. Selain itu, sebagian warganya memiliki penghasilan dari uasaha anyaman dan mande. Masyarakat desa Sriti merupakan masyarakat yang sangat ramah. Terlihat dari awal kami mulai masa pengabdian yang disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar. Dalam masyarakat terdapat berbagai macam kegiatan seperti yasinan dan arisan ibu-ibu, arisan bapak-bapak, posyandu lansia, posyandu balita dan kerja bakti.

Dalam bidang pendidikan Agama di desa Sriti terdapat TPA Al-Qomariyah yang bertempat di dusun Dasri dan Madrasah Diniyah (Madin) yang bertempat di masjid Ar-Rohmah dusun Pendidikan non formal yang ada tersebut telah terdaftar di Kementerian agama. Pendidikan di desa Sriti dapat dikategorikan masih kurang selain karena wilayahnya yang terletak jauh dari perkotaan juga kurangnya SDM yang mendukung. Kami juga melakukan koordinasi dengan pengurus TPA dan Madin. Dari pertemuan tersebut kami dipercayai untuk mengajar dengan jadwal hari Minggu dan Rabu. Masalah yang kami temui dalam mengajar TPA dan Madin yaitu dalam manajemem waktu masih kurang tertata dan juga kurangnya materi tambahan. Guru TPA dan Madin juga mengungkapkan bahwa materi tambahan selain mengaji

dan menulis jarang tersampaikan karena waktu dan hanya ditujukan pada siswa usia kelas 4,5,6. Kami juga melaksanakan proker penunjang dalam bidang social masyarakat dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti yasinan, arisan dan kerja bakti. Sebelumnya kami menemui salah satu tokoh masyarakat dan berkoordinasi. Dari pertemuan tersebut kami menemukan masalah bahwa dalam masyarakat tersebut masih minim pengetahuan mengenai agama islam terutama masalah berkaitan wudhu, Sholat. Selain itu, ketika kami mengikuti kegiatan yasinan kami menjumpai ibu-ibu yang masih buta huruf arab hal itu terlihat ketika pembacaan surat yasin terdapat sebagian ibu-ibu yang hanya diam.

Aksi Pengabdian

Masa pengabdian berlangsung selama kurang lebih 6 minggu atau 40 hari. Selama itu terdapat banyak kegiatan yang sudah terlaksana terutama proker utama dalam bidang kepemudaan dan juga proker penunjang lainnya seperti di bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, kak dan kerumahtanggaan. Masalah utama kami berfokuskan pada kepemudaan dengan tema "Upaya Revitalisasi ke Organisasian Karang Taruna di Desa Sriti". Adapun dua program kerja kelompok 76 yang kami lakukan yaitu program inti dan program penunjang. Berikut rincian program kerja inti dan penunjang sebagau berikut:

Kegiatan kami dari pagi hingga malam seperti berikut, pagi bangun tidur kami bergegas untuk persiapan salat subuh di mushola kami pergi ke mushola jalan kaki bersama-sama. Selanjutnya kegiatan setelah salat subuh kami mengadakan khataman yang diikuti oleh teman-teman kelompok 76. Kami pulang dari mushola sekitar

pukul 06.00 pagi dan dilanjutkan untuk sarapan dan persiapan berangkat ke SD, kegiatan kami di SD mengikuti pembelajaran berlangsung dan ada juga yang melatih PBB yang akan dilombakan di kecamatan kami di SD sampai pukul 11. 00 WIB. Sepulang dari sekolah kami makan siang dan istirahat salat zuhur setelah itu kami persiapan untuk kegiatan siang yang yang mana hari Rabu dan Minggu kami ikut belajar di TPA Al Qomariyah di lingkungan Gondang dan Madin di masjid ar-rahmah dusun Tawang. Untuk hari Jumat Yasinan ibu-ibu di lingkungan Gondang dan hari Sabtu Yasinan ibu-ibu di lingkungan maguan. Setelah selesai kegiatan sore hari kami istirahat dan salat asar. Sambil menunggu salat magrib kami membersihkan posko bagi yang piket. Ketika Jam menunjukkan pukul 17.30 WIB kami bergegas untuk menuju ke mushola melaksanakan salat Maghrib berjamaah bersama masyarakat. Setelah salat magrib kami memiliki rutinan Yasinan setiap harinya dan ketika malam Jumat kami juga memiliki rutinan mahalul qiyam dan dilanjutkan salat isya berjamaah. Setelah selesai salat isya kami pulang dan makan malam dilanjut dengan evaluasi briefing untuk kegiatan hari esoknya. Setelah habis itu kami istirahat malam.

Pada kegiatan Minggu pertama kami pembukaan di kampus dan di kecamatan Sawoo, setelah pembukaan selesai kami langsung menuju ke posko yang bertempat di lingkungan Maguwan, dusun Dasri, desa Sriti rumah bapak Sudarminto beliau adalah salah satu perangkat desa Sriti. Kegiatan kami di Minggu pertama yaitu pada di hari ketiga kami baru bisa pembukaan di balaidesa bersama bapak lurah serta perangkat desa. Setelah acara pembukaan anggota kelompok 76 khususnya bidang ekonomi menemui bu Erna selaku bendahara desa dan yang tau mengenai UMKM yang ada di desa tersebut. UMKM yang ada di desa

sini yaitu : Pengrajin tas anyam, mande besi, keripik tempe, dan lain sebagainnya. Kegiatan selanjutnya kami bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan sowan-sowan ke rumah perangkat desa maupun RT/RW yang ada di lingkungan Maguan. Kita juga menggali informasi yang ada di desa Sriti tersebut bersama masyarakat tentunya terkait kegiatan yang ada di lingkungan maupun dalam lingkup desa, kita menjumpai beberapa aset yaitu UMKM, karang taruna, pendidikan formal maupun non formal dan masih banyak lagi. Di minggu pertama ini kami melakukan kegiatan salah satu proker penunjang dari divisi kepemudaan yaitu senam pagi yang dipimpin oleh salah satu teman KPM dan diikuti seluruh anggota teman-teman KPM.

Pada minggu kedua kegiatan kami mulai menjalankan proker pada bidang pendidikan yaitu, membantu pengajaran di Madrasah Diniyah (Madin) yang bertempat di masjid Ar-Rahmah dusun Tawang dan TPA Al Qomariyah di lingkungan Gondang dusun Dasri. Dalam kegiatan ini anggota yang ditugaskan terutama teman-teman yang memiliki pengalaman di bidangnya atau yang ingin belajar di bidang pendidikan khususnya keagamaan. Selain pendidikan non formal kami juga ikut berkecimpung di pendidikan formal. Kami ikut mengabdi dan menyalurkan ilmu dari apa yang telah kami dapatkan dari kampus, lalu kami mengaplikasikan ilmu tersebut kepada siswa siswi SDN 1 Sriti. Pada minggu kedua ini dikarenakan kegiatan pembelajaran masih libur kami ikut berkecimpung di SDN 1 Sriti melatih PBB dan melakukan proker dari divisi pendidikan yaitu belajar kelompok bersama siswa-siswi SDN 1 Sriti. Selain kami menjalankan program penunjang pada minggu kedua ini kami referensi ke bendungan Tugu Tulungagung, sebelum pulang kami sempatkan berkunjung

ke posko kelompok 69 yang bertempat di Desa Pangkal, Kecamatan Sawoo dengan tujuan menyambung tali silaturahmi kita dan di sana kami sempat bertukar pikiran dan diskusi terkait proker utama dan proker penunjang. Untuk dari divisi keagamaan kami diminta untuk mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu di dua lingkungan yaitu Lingkungan maguan dan lingkungan Gondang. Kegiatan Yasinan di lingkungan Maguwan diisi dengan MC yang memimpin jalannya acara yasinan, imam tahlil, shering mengenai keagamaan, dan dilanjut dengan arisan ibu-ibu jamaah Yasin yang dilaksanakan pada hari Sabtu. Sedangkan yang dilingkungan Gondang diisi dengan kegiatan arisan jamaah Yasin sekaligus menabung, tahlil dan membaca surat Yasin setelah selesai dilanjut sholawat dzibaiyah Al barzanji yang diiringi dengan Habsyi ibu-ibu jamaah muslimat dan di tutup dengan mahalul qiyam Yang dilaksanakan pada hari Jumat. Untuk kegiatan lainnya kami juga membantu kegiatan posbindu atau posyandu yang massanya yaitu orang-orang lansia yang bertempat di posko kami yaitu di rumah bapak sudarminto, di situ kami membantu menimbang berat badan, mengukur tinggi badan dan lain sebagainya, kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan 1 bulan sekali.

Pada minggu ketiga awal kami melakukan kunjungan ke posko kelompok 79 dan kelompok 80 yang bertempat di desa Temon. Pada kunjungan tersebut kami sharing mengenai proker proker yang dijalankan pada masing-masing kelompok. Di minggu ini kami juga melaksanakan proker penunjang dari divisi ekonomi yaitu melaksanakan pelatihan membuat tas anyam di rumah Bu Yanti. Pelatihan tas ini dilaksanakan dua hari secara berurutan dan di sini hasil dari pembuatan kami bisa dibawa pulang. Teman-teman juga memesan produk tas anyam yang dibuat oleh

Bu Yanti untuk oleh-oleh dibawa pulang bisa dijadikan kenang-kenangan KPM di Desa Sriti ketika kunjungan ke UMKM yang ada di desa tersebut. Selanjutnya kami juga diajak oleh ketua karang taruna untuk ikut gabung di acara arisan karang taruna bersama pemuda-pemudi. Di sini juga membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menyambut 1 Muharram atau bulan suro. Selain itu kami juga mengadakan suan-suan kepada sesepuh atau ketua karang taruna yang ada di lingkungan maguan, lingkungan Gondamg, dan lingkungan Dali. Di minggu ini kami juga ikut berkecimpung di SDN 1 Sriti yang mana telah memasuki awal pembelajaran pada tahun ajaran baru. Kegiatan kami di sini yaitu mengisi kelas yang kosong seperti kelas 1 kelas 2 dan kelas 3 karena sebagian guru telah dipindah dan belum ada guru yang menggantikan atau yang ditugaskan di SDN 1 Sriti. Jadi kami membantu untuk mengisi pembelajaran yang ada di kelas dan juga melatih PBB yang akan dilombakan di kecamatan Sawoo. Untuk jadwal masuk kami ke SDN 1 Sriti dari hari Senin – Sabtu. Kegiatan kami selanjutnya yaitu diminta untuk kerja bakti di belakang mushola lingkungan maguan karena akan ada acara pagelaran wayang kulit untuk menyambut 1 Muharram yang mana kegiatan tersebut diadakan setiap tahunnya. Sebelum pagelaran wayang kulit dimulai di lingkungan tersebut diadakan selamatan atau kenduri mengirim doa kepada sesepuh-sesepuh lingkungan tersebut. Pagelaran wayang kulit dilaksanakan mulai pukul 19.30 WIB yang diawali dengan orkes dangdut sampai pukul 21.00 WIB setelah itu dilanjut dengan pagelaran wayang kulit semalam suntuk. Ada kegiatan itu dari teman-teman yang cewek juga ikut rewang dari pagi hingga malam. Untuk pagi harinya kami juga masuk sekolah di SDN 1 Sriti.

Pada Minggu ke empat kegiatan kami dari divisi ekonomi menyerahkan logo tas anyam dirumah Bu Yanti kegiatan ini kami juga membantu share produk tas anyam yang dibuat oleh Bu Yanti. Pada minggu ini kami juga diajak dalam kegiatan rutinan ibu-ibu fatayat yang ada kegiatan ini dilaksanakan rutin satu bulan sekali. Pada kegiatan ini bertempat di masjid Tarap dalam kegiatan tersebut diisi dengan acara sholawat al barzanji dan istighosah. Hari berikutnya ada kunjungan dari bapak DPL kelompok 75 dan kelompok 76 pada hari itu beliau berkunjung ke posko kami. Malam harinya ketika kami evaluasi dan briefing untuk persiapan proker utama tiba-tiba ada bapak-bapak yang mengunjungi posko kami Dan mengajak kami ikut acara istighosah memperingati 1 Muharram dan sarasehan yang bertempat di teras playgroup. Malam itu kami juga dapat wejangan dari mbah Mul, beliau adalah sesepuh atau bisa dibilang kyai panutan di desa Sriti. Setelah selesai acara kami juga membantu membersihkan lokasi tersebut. Jadi pada malam itu kami tidak jadi melanjutkan evaluasi dan briefing untuk persiapan program utama kami melainkan kami langsung bergegas untuk menuju lokasi istighosah dan sarasengan tersebut setelah pulang dari kegiatan tersebut kami langsung istirahat.

Pada Minggu kelima kegiatan kami yaitu persiapan pematangan loker utama sekaligus pelaksanaan program utama. Program utama kami mengambil masa yang kita aja kerjasama dari karang taruna Desa Slipi termasuk pemuda-pemudi yang ada di desa tersebut. Proker utama kami mengangkat tema sebagai berikut “Upaya Revitalisasi ke Organisasian Karang Taruna di Desa Sriti”. Pelaksanaan proker utama kami bertempat di balai desa Sriti. Loker utama kami dilaksanakan di malam hari pukul 19.30 WIB dengan alasan masa yang kita ambil bisa meluangkan

waktunya malam hari karena mereka dari pagi hingga sore masih bekerja dan juga ada yang masih sekolah di jenjang SMA maupun SMP. Untuk pemateri kegiatan ini kita ambil dari teman KPM kami ketua kelompok 75 yang bernama Fadhil Mubarok, beliau termasuk orang yang hebat dalam organisasi bisa dibilang pengalaman keorganisasiannya sangat banyak. Setelah proker utama kami dapat undangan untuk melihat pagelaran reog yang dilaksanakan siang hari di dusun Dali. Pada malam harinya kami juga diundang untuk mengikuti acara Lailatul sholawat kedua acara tersebut merupakan agenda menyambut tahun baru Islam 1 Muharram.

Pada Minggu ke enam kegiatan kami outbound di SDN 1 Sriti yang di isi dengan kegiatan game seru-seruan dengan para siswa-siswi. Di hari berikunya kami sowan-sowan ke rumah perangkat desa, RT/RW di lingkungan setempat dan rumah warga dengan tujuan berpamitan dan mengucapkan terima kasih atas diterima kami di desa maupun lingkungan yang kami tempati. Malamnya sebelum kami pulang dan menyelesaikan tugas pengabdian kami ada undangan dari bapak RT dusun Dali untuk makan bersama beliau dalam acara perpisahan dengan kami. Setelah itu kami juga mempersiapkan untuk kegiatan penutupan KPM. Penutupan KPM dilaksanakan di Balai Desa Sriti yang dilaksanakan secara bersamaan dengan kelompok 76. Setelah selesai penutupan kamipun berpamitan dan minta do'a restu kepada kepada seluruh perangkat desa yang hadir disaat penutupan. Selanjutnya Kamipun kembali ke posko berpamitan kepada bapak Sudarminto yang rumahnya kita tempati selama KPM berlangsung. Setelah itu kami pulang ke rumah masing-masing.

Penutup

Kesan saya pribadi yaitu meskipun banyak hal yang harus dilampaui dari awal perjalanan KPM namun pada akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas KPM ini dengan rasa terharu dan tangisan bahagia. Karena dari sinilah saya dapat mengambil hikmahnya dan banyak pelajaran yang saya petik disini dari berbagai adat istiadat, kebiasaan dalam hal positif dan rasa toleransi yang tinggi. Karena hal tersebut jarang Saya temui dizaman milenial ini. Bahkan pada saat kami berpamitan diakhir kegiatan KPM ini masyarakat merasa kehilangan kami karena tidak direlakan kami meninggalkan tempat KPM kami. Dengan kedatangan kami merupakan sebuah anugrah sebagai jalan tengah bagi suatu permasalahan yang ada di desa. Hal inilah yang yang membuat saya tidak bisa lagi untuk menyembunyikan air mata. Saya dan teman-teman berharap ketika kami diberikan izin oleh Allah untuk bisa berkunjung lagi di desa ini menjadi desa yang baldatun toyibatun wa robbun Ghofur, desa yang lebih maju lagi dari yang sebelumnya.

BELAJAR KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI DESA SRITI

Muhammad Dimas Qi Taris

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pandahuluan

Hai sebelum melanjutkan cerita ini yg sangat ber episode-episod izinkan saya untuk mengenalkan diri terlebih dahulu perkenalkan nama saya Muhammad dimas qi taris asal Jakarta jurusan hokum keluarga islam. pada acara kegiatan yang diadakan oleh kampus saya yaitu Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang biasa disebut dengan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat). KPM kali ini menggunakan metode ABCD (Asset, Based, Communitydriven, Development) yaitu sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berfokus hanya pada aset lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam perspektif ABCD aset adalah segalanya. Aset banyak ditemukan disini, yakni berbentuk cerita hidup, pengetahuan, pengalaman, inovasi, kemampuan individu, aset fisik, sumber daya alam, sumber financial, budaya, perkumpulan kelompok kerja dan institusi lokal. KPM harus dijalani bagi mahasiswa semester 7 sebagai syarat untuk menempuh tingkatan pembelajaran lanjutan,KPM pada tahun ini ada 6 jenis mono disiplin,multi disiplin,tematik inisiatif mandiri terprogram ,renspronsif terprogram,dan kolaboratif moderasi beragama. Dengan berbagai pertimbangan yang salah satunya adalah agar saya lebih bisa mengabdi dari banyak sektor bukan hanya perihal perbankan (jurusan saya) saja , saya memilih KPM

jenis multi disiplin. Dalam pembagian kelompok, saya satu kelompok dengan 20 mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda dengan satupun orang yang sama sekali saya tidak kenal. Tidak papa saya fikir, ini memang salah satu tujuan saya agar saya lebih bisa mengenal teman-teman dari jurusan lainnya. Pada saat pengumuman kelompok juga bersamaan sekalian dengan penentuan tempat KPM selama 45 hari. Dan kami kebagian di Desa sriti, Kecamatan sawoo, Kabupaten Ponorogo. Kelompok kami didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dari fakultas usuludin dan dakwah bernama pak Muhammad nurdin M.Ag,. Jujur saja awal saya mengetahui bahwa saya ditempatkan di tempat yang termasuk daerah pegunungan yang jauh dari kota dan juga bersama 20 teman yang saya belum kenal baik, saya merasa berat. Tetapi saya sadar bahwa ilmu memang tidak hanya diperoleh dari bangku kuliah saja, tidak hanya perihal membaca dan juga menulis. Tetapi juga berbaur dengan masyarakat merupakan ilmu yang sangat penting untuk bekal kita ketika sudah lulus kulaih sebagai implementasi dari mahasiswa adalah *agent of social.*

Inkulturasi Sebagai Awal Pijakaan Kaki Di Lokasi Kkn

Baik saya akaan prolog H-1 episod 1sebelum keberangkatan di mulai berawal dari pengumpulan barang semua kumpul di kos saya di mulai hari sabtu 1 juli 2023 dimana barang di kumpulkan setelah terkumpul saya mensortir mana yg di gabungkan seperti bahan pangan dan barang-barang pribadi seperti beras,mintak,gula,dan bawangngan. Setelah itu kami berangkat pada tanggal 2 juli

2023 pada jam 14.20 dimana keberangkatan Bersama terkait barang-barang kita satukan di mobil bak jalan bareng menuju desa sriti,ketika perjalanan berjalan dengan lancar dimana semua dengan suasana heppy dimana ketika sudah ingin sampai desa ada salah satu anggota kita motor nya trouble di mana rantai motor nya putus ,tidak ada hambatan langsung kita menitipkan di rumah warga terdekat dan pada akhir nya kita sampai di tempat kita bertinggal di sana di kediaman pak Darminto beliau selaku kepala kasun Des Sriti Dukuh Dasri setelah itu saya pulang lagi ke kos di karena kan saya ke sana hanya mengantar di karenakan kurang nya kendaran yang ada dan saya mewakili kelompok pembukaan di kampus pada senin 3 juli 2023.perjalana yg sangat menyenangkan dalam episode 1. kita lanjut ke episode 2 setelah selesai upacaea pembukaan sekisar jam 09.00 kami pergi sama -sama ke desa sriti dimana awal perjalanan dengan baik-baik saja dimana kita seperti biasa banyak terjadi kecelakaan kecil seperti terjatuh dari motor,tidak kuat nanjak,korban nya kebanyakan wanita akhir nya saya menolong terlebih dahulu setelah itu kami ke posko samapai ke posko jam 10.37 setelah itu istirahat,dan saya harus balik ke lppm untuk mengambil baju,buku,dan banner.ke lppm pada jam 13.00 ketika sampai ke lppm dengan mengantri sangat lama akhir nya kami pulang ke posko pada jam 15.25 sampai ke posko jam 16.00.setelah sampai langsung mandi dan persiapan solat magrib berjamaah dengan teman-teman setelah tidur hari yang sangat melelahkan di episode 2.kita lanjut ke episode 3hari selasa dimana di awali dengan bangun pagi dan solat berjamaaah di posko dimana setelah itu kita kegitan kosong di karenakan masih

berunding apa yang kita kerjakaan,pada sore hari kami kerjabakti Bersama kelompok 75 di balai desa untuk persiapan pembukaan kpm di desa,setelah selesai kita langsung pulang ke posko masing-masing setelah itu saya di ajak main bola Bersama anak-anak di sd kita mainbola sebentar setelah itu plng langsung mandi dan solat berjamaah di posko setelah itu kita brefing untuk besok pembukaan pada pagi hari setelah itu istirahat dengan tidur malam,episode yg indah dimana kita langsung bersosialisasi dengan anak-anak di sana dan kita di terima dengan baik .kita lanjut ke episode 4 hari rabu dimana dengan bangun pagi solat berjamaaah dan sarapan setelah itu persiapan pembukaan di desa mulai pada jam 09.00 kita dating harus jam 08.00 guna merapihkan tempat dan menyiapkan seperti alat-alat yang di gunakan untuk acara berlangsung,setelah jam 09.00 acara mulai sampai jam 11.00 kami konsulidasi atau seresahan Bersama kelompok 75 membahas acara Bersama apa saja yg di butuh kan nanti nya dan membahas apa yang kita kembang kan di desa ini kita pulang ke posko dan kelompok 75 mampir sowan ke posko kita melanjutkan canda dan tawa Bersama saling shering bertukar cerita satu sama lain. Sorenya saya sowan ke rumah pak Sugianto selaku perangkat desa dan takmir musolah setelah itu kami berbicara bahwa ingin menghidupkan musolah ini atau lebih tepat nya kami meminta izin terlebih dahulu,setelah itu kami sohwan ke rumah pak rt 03 setelah itu pulang ke posko makan Bersama dan istirahat untuk solat sendiri-sendiri karena semua nya di bagi bagi sohwan ke rumah warga setelah itu evaluasi terus tidur malam,dimana episode ini saya merasa

senang karena kita di terima dengan baik dengan warga-warga desa dasri khusus nya dukuh dasri.

di episode 5 hari kamis awali pagi dengan solat berjamaah dan mengaji di musoalah sampai jam 06.00 setelah itu kita kerja bakti membersihkan musolah dengan semangat ada warga yang memberi makanan untuk komsumsi setelah kerja bakti,setelah itu plng ke posko lanjut makan siang sampai di sana semua nya istirahat tidur siang saya dan teman saya yang laki-laki memasang terpal untuk parkiran supaya tidak kepanasan dan kehujanan setelah itu cuci baju karena saya mandi hujan dan mandi persiapan solat magrib berjamaah setelah itu kami mengaji surah yaasin dan menunggu isya di musolah setelah itu pulang ke posko makan malam,setelah itu kumpul evaluasi hari ini,dan tidur malam.hari yang dimana belum ada kegiatan kita pakai dengan istirahat yg cukup di karenakan kondisi yang tidak bias memungkin kan kegiatan berlangsung di karenakan hujan deras dari siang sampai sore.di episode ke 6 di hari jumat kami seperti biasa solat berjamaah dan mengaji di musolah setelah itu pulang ke posko dan langsung yang bertugas per divisi nya masing-masing setelah itu yang tidak adakegiatan makan pisgor Bersama sama tuan rumah yang menyediakan nya setelah itu yang laki-laki persiapansolat jumat berjamaah di masjid setelah pulang dari masjid kita langsung makan siang Bersama dan setelah makan sayadan teman se divisi saya di bagian kepemudaan langsung ke pemetaan asset keliling untuk bertemu warga-warga kuhusus nya para pemudan maupun pemudi nya di karenakan ini yang menjadi proker utama kelompok kami sampai sore setelah itu pulang ke posko mandi dan persiapan solat magrib berjamaah di

musolah setelah itu kegitan sperti biasa nya . di episode ini saya sangat senang di mana kita di sambut sangat hangat dari pemuda pemudi setempat.kita lanjut ke

episode 7 di hari sabtu dimana pagi seperti biasa nya solat dan mengaji Bersama setelah itu senam Bersama saya sehabis senam pergi ke pasar sawoo karena mencari atm untuk membayar ukt dan sekalian membelikan teman-teman yg menitip barang setelah ingin pulang kami bertemu kelompok lain dari kelompok 79 ngobrol sambal menunggu antrian belanja setelah itu pulang ke posko masing-masing sebelum pulang ke posko saya keliling desa sriti untuk mengamati lingkup kegitan masyarakat setelah itu pergi ke posko setelah itu makan siang tidur siang setelah itu bangu asaran dan lanjut ke rumah karang taruna rt kita sowan sampai magrib setelah itu kegiatan seperti biasa nya,di episode ini saya sangat beruntung di mana kita sudah menemui ketua karang taruana di rt 1 setelah itu kami menyampaikan visi misi kegiatan kita tentang kepemudaan langsung di terima dengan baik dan siap membantu acara kpm sampai selesai. lanjut episode 8 di hari minggu solat dan mengaji Bersama sampai jam 6 setelah itu jam 09.00 saya keliling ke posko kpm yg di kec sawoo kami berkunjung untuk bersilaturahmi di kelompok 71,73,dan 74 selesai jam14.32 setelah itu pulang ke posko kami di tinggal makan Bersama jadi nya makan sendiri setelah makan langsung di ajak bocil main bola di sd seperti biasa mereka selalu memparani kami setiap jam 14.45 ke posko untuk bermain bola akan tetapi dimana jam segitu semua nya masih pada istirahat jadi nya kami mengajak semua nya belajar sambal bermain sambal nunggu sorean setelah itu kami pulang ke posko mandi dan kegiatan

seperti biasanya,di episode kali ini kami berkunjung ke tempat kelompok lain guna untuk shering Bersama apa yang di progam untuk desa nya masing-masing .di hari senin episode ke 9 kami seperti biasa solat dan mengaji Bersama setelah itu kami refresing ke waduk perbatasan ternggalek ngopi di pinggiran waduk Bersama teman - teman dimana di dalam perjalanan yang sangat ekstrim bnyak jalan yg rusak,naik dan turun,lobang,full berbatuan.kami jalan dari jam 08.00 setelah itu pulang ke posko sebelum pulang ke posko kami sempat mampir ke tempat posko 69 karena numpang solat zuhur dan shering Bersama sama di sana setelah itu pulang Bersama dan sampai posko jam 15.00 dan Seterus nya kegiatan seperti biasa nya,di episode ini kita berrefresing Bersama dan silatuhrahmi.

di hari selasa episode 10 pagi seperti biasa solat berjamaah dan mengaji setelah itu saya piket masak di posko menyiapkan sarapan anak-anak setelah pulang dari musolah setelah itu di posko ada posyandu lansia di mulai dari jam 09.00 sampai jam 12.00,setelah itu kami istirahat langsung jan 14.00 si samper anak-anak sd di ajak jam 14.00 setelah itu mau gak mau kami main bola pada akhir nya sampai sore.setelah itu kami di episode ke 11 hari rabu kegiatan kami seperti biasa nya setelah sarapan langsung di minta dari sd untuk mengajarkan pbb di sd saya mengajarkan anak perempuan latihan sampai jam 10.00 setelah itu kegiatan seperti biasa nya di posko.di hari kamis episode 12 pagi seperti biasa nya sehabis itu mengajar les pagi pelajaran Bahasa inggris di sd setelah mengajar pulang ke posko untu istirahat setelah nya kita surve ke rumah warga untuk kegitan baksos ke rumah-rumah warga yang

kurang mampu,dengan persyaratan nya adalah fotokopy kk dan ktp saja setelah itu pilang ke posko solat magrib bejamaah dan habis isya ada pengajian bapak-bapak pengajian yasinan setelah itu pulang dan istirahat .di episode ini pertamakaili saya mengikuti kegiatan yasinan bapak-bapak setelah yasinan kita makan makan.di episode selanjut nya di hari jumat epsd 13 pagi seperti biasa setelah itu saya ke pasar untuk membeli bahan-bahan masakan untuk khataman al quran selesai pulang dari pasar jam 09.00 setelah itu saya persiapan pergi ke masjid solat jumat setelah pulang kami dari bagian kepemudaan keliling lagi ke rumah yang kami datangkan sepaya mengumpulkan fotokopy kk dan ktp nya kita kumpulkan setelah itu semua sudah terdata kita kumpulkan dan langsung menyusun untuk mengumpulkan di baznaz setelah itu siap ke musolah solat berjamaah magrib langsung menyelesaikan jus 29 setelah itu solat isya sehabis solat langsung acara inti yaitu khataman al quran dan makan tumpengan setelah itu makan makan di episode ini acara kita yang berjalan dengan warga sekitar berjalan dengan baik tidak ada halangn apapun.di hari esok pada hari sabtu episode ke 14 kami mengawali seperti biasa solat mengaji dan bersih-bersih setelah itu saya dan pak ketua sowan ke prangkat desa sebelim itu kami mampir ke posko kelompok 75 untuk bareng ke sana yg kita kunjungi adalah rumah kediaman bu erna selaku bendahara desa,makan bakso bareng-bareng,di episode kali ini tidak ada kegiatan siang untuk sowan ke rumah perangkat desa itu pada malam hari pulang ke posko jam 20.00.di hari esok pada hari minggu episode ke 15 pagi seperti biasa kami solat berjamaah dan mengaji pagi jam 07.00 kami kerja bakti(kusus laki-laki)kerja di lapangan

voli untuk lomba 17 agustus di sana kita kerjabakti dengan warga-warga dan anggota karang taruna kerja sampai jam 10.00 setelah itu pulang ke posko ada tamu yaitu teman saya datang ke posko kita di sana shering dan canda tawa Bersama sampai ashar setelah itu persiapan ke masjid solat magrib dan isya setelah itu pulang ke posko makan dan kumpul evaluasi di tengah berjalan kumpul ada tamu lagi yaitu teman saya akhir nya mau tidak mau kita sambut dengan hangat ngobrol sampai jam 00.00 dan mereka pulang setelah itu kami istirahat,di episode kali ini kegiatan terpenting adalah kerja bakti Bersama anggota karang taruna dan menjamu tamu .

di hari esok senin epsd 16 pagi seperti biasa solat dan mengaji di musolah setelah itu kegitan pagi adalah jam 09.00 posyandu balita di balaidesa kami ikut andil di sana seperti mambantu nibang ukur tinggi badan dan lingkar kepala dan ada yang menenangkan anak keci bermain sambal belajar setelah itu kegiatan seperti biasa,episode kali ini saying sengang karena kita ikut andil dalam posyandu balita ikut senang sambal bercanda canda.di hari esok hari selasa epsd 17 pagi seperti biasa setelah itu sarapan langsung ke sd kita di percaya melatih pbb untuk perlombaan di kec sawoo pada tanggal 5 agustus setelah itu malam nya kita bakar-bakar Bersama anak-anak di sekitar posko makan bareng seperti sosis,tempura,dan bakso-baksoan.setelah itu selasai di hari esok nya hari rabu diepsd 18 kita evaluasi besar besaran setelah itu kegiatan free.setelah itu di episode 19 hari kamis pagi kegiatan seperti biasa solat dan mengaji setelah itu kami sebagian yang mengajar di sd untuk pbb dan kelas sisa nya ikut kerja bakti untuk acara desa yaitu wayangan di mana yg

perempuan itu masak-masang di rumah warga setaleh saya selesai dari sd langsung ke tkp untuk kerja Balti mendirikan terop,bikin panggung untuk wayanagn dan menata alat musing seperti gong dan kawan-kawan nya setelah itu sore nya kita mandi dan bersiap genduren mengawali genduren di posko karena kediaman ketua kasun dasri setelah itu kita keliling ke rumah door tu door untuk genduren setelah itu kita pulang ke posko menganti pakaian langsung ke acara wayangan sutuk kami di percaya menjadi tim pramusaji di sana setelah berjalan dengan baik kami di pertengahan acara yg perempuan pulang ke posko karena kodisi yang tidak kondusif karena semua nya sudah tidak menyadarkan diri(mabuk)kami putuskan yang perempuan untuk pulang terlebih dahulu setelah itu selasai .

di hari jumat episode 20 kami pagi seperti biasa nya saya piket masak-masak dan menyiapkan sarapan teman-teman setelah itu saya ke sd untuk melatih pbb seperti biasa selesai jam 10 setelah itu pulang ke posko kegiatan seperti biasa.di hari esok nya hari sabtu episode ke 21 kegitan seperti biasa kami ke sd melatih pbb setelah latihan kita latihan yel yel an untuk sambutan kepala sekolah baru dan guru-guru baru setelah itu pulang ke posko dan kegiantan seperti biasa.minggu pagi di episode ke 22 seperti biasa senam dan bersih-bersih poskodan malam nya kita kumpul membahas judul untuk seminar yang berjudul seminar kepemudaan dalam upaya revitalisasi ke organisasian karang taruna di desa sriti setelah itu istirahat. di hari esok senin epsd 23pagi seperti biasa setelah pulang dari musolah kami bersih-bersih posko di karenakan mau datang DPL pak Panggih dan pak Nurdin beliau sowan ke kami walau beda jam pak Panggih datang

lebih awal di siang hari pak Nurdin datang sore hari,pagi nya saya habis bersih-bersih ke sd latihan pbb setelah itu pak Panggih.dihari esok selasa di epsd 24 pagi seperti biasa ke sd kita ambil ahli semua nya di karenakan guru-guru jalan mengantarkan kepala sekolah yang lame ke tempat yang baru setelah itu kegiatan seperti biasa nya.di hari esok rabu epd 25 pagi seperti biasa solat berjamaah dan mengaji pagi ke sd setelah itu plng ke posko untuk mengedit disain banner untuk seminar di hari minggu setelah itu kegiatan seperti biasa nya.di hari esok kamis epsd 26 seperti biasa setelah itu sarapan saya langsung ke baznas untuk mengambil baksos yg kemarin di ajukan alhamdulillah proposal kami yang kami ajukan ke baznaz di repon dengan baik dan di acc setelang mengambil sembako saya dan teman saya pulang ke posko dan langsung latihan pbb jam 14.00,setelah itu kegiatan seperti biasa .di hari esok pagi kegiantan seperti biasa ke sd melatih pbb siang habis solat jumat kita kerja bakti dengan para warga untu acara reokan Bersama setelah itu kegiatan seperti biasa nya.di hari esok sabtu seperti biasa setelah pulang dari musolah kami mengadakan rapat untuk persiapan rapat bsk untuk latihan pbb di liburkan saya di tugas kan ke sekolah untuk mengambil proyektor dan son untuk acara setelah itu saya ke kota untuk mencetak sertifikat dan membeli bingkai ,setelah sepulang dari kota kami istirahat dan kegiatan seperti biasa nya.di hari esok minggu epsd 29 kapi pagi seperti biasa setelah itu kerja bakti di balai desa setelah kerja bakti saya dan teman laki-laki langsung mengambil soon untuk lebih bagus dalam penyampaian ke audies kita dapat di pinjamkan oleh penyewaan mahesa suara kita dapat di pinjamkan son 2 buah,mic 2 buah,3 lampu 100 wt

.setelah itu sore kita tata son dan pasang lampu abis magrib finising tempat acara seperti mengetes soon,proyektor,dll setelah itu acara di mulai jam 20.00 alhamdulillah acara berjalan dengan lancar setelah acara kami langsung bersih-bersih tempat dan langsung evaluasi di tempat setelah itu pulang ke posko langsung tidur.di hari esok senin epsd 30 kami pagi seperti biasa latihan pbb akan tetapi tidak jadi dikarenakan semua anak anak menagis di karenakaan ada satu guru yg di pindah tugaskan ke tempat lain jadi pagi itu tidak ada latihan siang nya kami mengembalikan alat-alat seperti soon,proyektor,dan lampu yg kami pinjam setelah itu kegiatan seperti biasa.di hari selasa epsd 31 kami latihan seperti biasa di pagi hari jam 08.00 sampai jam 09.00 dan latihan siang dari jam 14.00 sampai jam 15.00 setalah itu kegiatan seperti biasa nya.di hari esok nya rabu epsd 32kami mengadakan outbon Bersama anak sd dari kelas 1 samapi 6 kita senam Bersama dan bermain Bersama-sama dan makan Bersama di dalam kelas setelah makan langsung pulang .di hari esok nya kamis epsd34 pagi seperti biasa sampai siang pbb setelah itu sehabis solat isya kami di suruh mampir ke rumah warga dimana kita di suguhkan dengan apa ada nya di suruh makan nasi dengan lauk tawon yang di mana saya baru pertamakali nya memakan tawon tersebut setelah itu kita pulang ke posko.

di hari jumat epsd 35 pagi seperti biasa latiha sebentar setelah itu oreper seraham untuk besoksetelah itu kegitan seperti biasa .di episd selanjut nya di mana hari yang dimana kami di hari sabtu episode 36 pagi langsung persiapan jalan ke kecamatan untuk lomba pbb alhamdulillah kami mendapat juara harapan 1 setelah perlombaan kita makan-makan Bersama dengan anak-

anak,dan dewan guru setelah itu kami pulang ke posko sampai di posko kegiatan seperti biasa,di episode ini yang saya tunggu-tunggu akhir nya apa yang saya ajarkan bias di terima anak-anak sampai mendapat juara harapan 1.di episode 37 di hari minggu nya kita kerja bakti dan sowan ke rumah rumah prangkat desa,dan warga sekitar setelah itu saya tutun membawa barang banrang turun setelah barang sedah sampai tujuan saya mencetak foto dan membeli bingkai untuk kenangkenangansetelah itu pulang ke posko,di epsd kali ini barang-barang semua nya turun kita kumpulkan jadi 1 di karenakaan mobil pikup nya mau di pake jadi nya harus hari ini juga berangkat dari sore samapi bawah ke tempat itu pas magrib setelah itu saya beli barang dan langsung pulang ke posko dan langsung istirahat.di epsd ke38 di hari senin seperti biasa awali dengan solat dan mengaji Bersama-sama setelah itu kami siap-siap perpisahan sama sekolah sd mengikutu upacara bendera dan salam-salaman ke murid sampai guru-guru dan di ajak sarapan bakso dari pihak sekolah,setelah makan kami langsung acara di balaidesa untuk penutupan Bersama perengkat desa setelah selesai kita salam-salaman,setelah itu pulang ke posko masing-masing dan kita merapihkan poskosetelah sejalan nya ke posko kita mampir ke rumah warga untuk pamitan setelah itu kita pamitan dengan bapak darminto selaku tuan rumah sekaligus ketua dusun dasri kita salaman Bersama dan menagis Bersama di epsde ini kami sangat terharu dimana kami selalu di beri arahan,bimbingan serta di beri nasehat bahkan jika beliau panen kita di kasih,jika beliau makan enak kita di beri pokok nya semua nya terharu beliau selalu mengalah dalam mandi,memasak,bahkan waktu kerja nya yang beliau

korbankan untuk anak-anak nya semua nya banyak terimakasih sekali atas kebaiakn bapak semoga allah membalas kebaikan bapak.setelah itu hari esok nya epsd ke pagi saya bangun solat dan terus mengerjakan esay yg belum sama sekali di kerjakan sampai selesai.di hari esok nya epsde 40 saya pagi solat dan mengambil barang di rumah teman saya di mana semua barang ada di sana di kumpulkan menjadi 1 seua nya berjalan dengan lancar

Penutup

kesan saya selama kegitan kpm dimana saya tidak terbiasa kehidupan di kampung jadi saya banyak belajar seperti memasak,mencari terlo bahkan bersosialisasi dengan para warga,dan banyak pelajarn yang sangat berkesan di mana saya di suruh menjadi imam,bilal,bahkan guru yang di mana di situ bukan besik saya tetapi semua teman-teman mendukung saya supa kita bias menjalankan nya saya berteimakasih kepada semua warga desa sriti yang dimana saya di terima dengan baik dan di rangkul ,saya tidak biasa menumpahkan air mata karena semua nya sangat berkesan dengan saya apalagi ketiaka saya di beri kesempatan mengajar di sd itu sangat menyenang kan dan akhir nya saya mendapat hadiah dari anak-anak sd karena ketika saya di percaya melatih mereka kami mendapatkan juara ini suatu momen yang sangat penting bagi saya untuk semua nya saya terimakasih atas semua nya salam dari saya Muhammad dimas qi taris.

MERAJUT KISAH PENGABDIAN DI DESA SRITI

SALMATUL WAHIDAH

(Peserta KPM Multi Disiplin Di Desa Sriti,

Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pengantar

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kata lain dari Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN yang mempunyai tujuan yang kurang lebih sama yaitu suatu kegiatan dari kampus sebagai bentuk pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, mencari pengalaman, mengamalkan ilmunya di lingkungan masyarakat di suatu wilayah. Kegiatan KPM di IAIN Ponorogo bersifat wajib dilakukan oleh mahasiswa. Pada kesempatan KPM kali ini dimulai pada hari senin, 03 Juli 2023 sampai rabu, 09 Agustus 2023. Berbagai jenis KPM yang ada di IAIN Ponorogo pada tahun ini diantaranya KPM Mono Disiplin, KPM Multi Disiplin, KPM Tematik Inisiatif Mandiri Terprogram, KPM Responsif Terprogram, KPM Moderasi Beragama, dan KPM Kolaborasi Nusantara. Pengabdian kali ini tersebar di berbagai wilayah yaitu, Ponorogo, Madiun, Pacitan, Magetan, Wonogiri, Sulawesi, dan Malaysia.

Desa sriti merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan Sawoo kabupaten Ponorogo. Jarak yang dibutuhkan dari pusat kota ponorogo untuk sampai ke desa tersebut membutuhkan sekitar 1 jam perjalanan. Desa ini terletak didataran tinggi yang berbatasan langsung dengan

kabupaten Trenggalek dan terbagi menjadi 4 pembagian wilayah yakni dusun dasri, dusun tawang, dusun tarap,dan dusun ngemplak dengan jumlah penduduk mencapai 3672 jiwa. Sebagian besar penduduk disini berprofesi dibidang pertanian, peternakan, dan juga sebagai wirausaha dengan pandai besi dan juga anyaman. Masyarakat desa Sriti merupakan masyarakat yang sangat ramah. Terlihat dari awal kami mulai masa pengabdian yang disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar. Dalam masyarakat terdapat berbagai macam kegiatan seperti yasinan dan arisan ibu-ibu, arisan bapak-bapak, posyandu lansia, posyandu balita dan kerja bakti.

Pada bidang pendidikan di desa Sriti terdapat beberapa lembaga pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal meliputi PAUD, TK, dan SD. Sedangkan, lembaga pendidikan non-formal meliputi TPQ atau TPA. Pendidikan di desa Sriti dapat dikategorikan masih kurang selain karena wilayahnya yang terletak jauh dari perkotaan juga kurangnya SDM yang mendukung. Berdasarkan koordinasi kami bersama kepala sekolah serta guru-guru membahas problem dalam pendidikan. Pada tahun ajaran baru ini banyak guru yang pindah karena mengikuti program PPPK dari pemerintah, sehingga berdampak pada kurangannya tenaga pengajar di SDN 1 Sriti. Masalah lain dalam pendidikan yaitu berkaitan dengan peserta didik atau siswa. Setiap siswa pasti memiliki perbedaan kemampuan dalam mengikuti dan memahami pembelajaran. Sehingga, dalam mengajar dibutuhkan kesabaran dalam mengajar dan juga perlunya pemahaman serta pendampingan dalam belajar anak. Hal tersebut

menjadi tugas kita sebagai pengajar untuk memahami kemampuan setiap siswa.

Selain, permasalahan dalam pendidikan di lembaga formal yaitu sekolah. Kami juga melakukan koordinasi dengan pengurus TPQ. Dari pertemuan tersebut kami dipercayai untuk membantu kegiatan belajar mengajar di 2 TPQ dengan jadwal pada hari rabu dan minggu. Masalah yang kami temui dalam mengajar TPQ yaitu dalam manajemem waktu masih kurang tertata dan juga kurangnya materi tambahan yang diberikan kepada murid. Guru TPQ juga mengungkapkan bahwa materi tambahan selain mengaji dan menulis jarang tersampaikan karena kurangnya memanagemen waktu dan hanya ditujukan pada siswa usia kelas 4,5,6 yang dirasa mampu dalam hal tersebut. Kami juga melaksanakan proker penunjang dalam bidang social masyarakat dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti yasinan, arisan dan kerja bakti. Sebelumnya kami menemui salah satu tokoh masyarakat dan berkoordinasi. Dari pertemuan tersebut kami menemukan masalah bahwa dalam masyarakat tersebut masih minim pengetahuan mengenai agama islam terutama masalah yang berkaitan dengan peribadahan seperti wudhu, sholat dan juga membaca huruf arab.

Aksi Pengabdian

Kisah pengabdian di Desa Sriti berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari, berbagai program kerja penunjang dan program kerja inti kami terlaksana disana. Mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, kepemudaan, keagamaan, dan kerumahtanggaan. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Pada kegiatan Minggu pertama sebagian dari kelompok kami mengikuti kegiatan pembukaan di kampus dan juga ada yang mengikuti pembukaan di kecamatan Sawoo. Setelah pembukaan selesai kami langsung menuju ke posko yang bertempat di lingkungan Maguwan, dusun Dasri, desa Sriti rumah bapak Sudarminto. Beliau adalah salah satu perangkat desa Sriti. Kegiatan kami di Minggu pertama yaitu pada di hari rabu kami baru bisa melaksanakan pembukaan di balaidesa bersama bapak lurah beserta perangkat desa sriti. Kegiatan selanjutnya kami bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan sowan-sowan ke rumah perangkat desa maupun RT/RW yang ada di dusun Maguwan. Kami juga menggali informasi yang ada di desa Sriti tersebut bersama masyarakat tentunya terkait kegiatan yang ada di lingkungan maupun dalam lingkup desa, kita menjumpai beberapa aset yaitu UMKM, karang taruna, pendidikan formal maupun non formal dan masih banyak lagi. Di minggu pertama ini kami melakukan kegiatan salah satu proker penunjang dari divisi kepemudaan yaitu senam pagi yang dipimpin oleh salah satu anggota KPM dan diikuti seluruh anggota kelompok KPM didepan posko kelompok 76.

Setelah melakukan penggalian informasi diminggu pertama, kami mulai menjalankan program kerja pada bidang pendidikan yaitu, membantu kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah (Madin) yang bertempat di masjid Ar-Rahmah dusun Tawang dan TPA Al Qomariyah di lingkungan Gondang dusun Dasri. Dalam kegiatan ini anggota yang ditugaskan terutama teman-teman yang memiliki pengalaman di bidangnya atau yang ingin belajar di bidang pendidikan khususnya keagamaan. Selain

pendidikan non formal kami juga ikut berkecimpung di pendidikan formal. Kami juga berniat mengabdi dan menyalurkan ilmu dari apa yang telah kami dapatkan dari kampus, lalu kami mengaplikasikan ilmu tersebut kepada siswa siswi SDN 1 Sriti. Pada minggu kedua ini dikarenakan kegiatan pembelajaran masih libur kami ikut berkecimpung di SDN 1 Sriti melatih PBB dan melakukan proker dari divisi pendidikan yaitu belajar kelompok bersama siswa-siswi SDN 1 Sriti. Selain kami menjalankan program penunjang pada minggu kedua ini kami referensi ke bendungan Tugu Trenggalek, sebelum pulang kami sempatkan berkunjung ke posko kelompok 69 dengan tujuan menyambung tali silaturahmi antar kelompok dan di sana kami sempat bertukar pikiran dan diskusi terkait proker utama dan proker penunjang. Untuk dari divisi keagamaan kami diminta untuk mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu di dua lingkungan yaitu Lingkungan maguan dan lingkungan Gondang. Kegiatan Yasinan di lingkungan Maguwan diisi dengan MC yang memimpin jalannya acara yasinan, imam tahlil, shareing dibidang keagamaan, dan dilanjut dengan arisan ibu-ibu jamaah Yasin yang dilaksanakan pada hari Sabtu. Sedangkan yang dilingkungan Gondang diisi dengan kegiatan arisan jamaah Yasin sekaligus menabung, tahlil dan membaca surat Yasin setelah selesai dilanjut sholawat dzibaiyah Al barzanji yang diiringi dengan Habsyi ibu-ibu jamaah muslimat dan di tutup dengan mahalul qiyam Yang dilaksanakan pada hari Jumat. Untuk kegiatan lainnya kami juga membantu kegiatan posbindu atau posyandu yang massanya yaitu orang-orang lansia yang bertempat di posko kami yaitu di rumah bapak sudarminto, di situ kami membantu menimbang berat badan, mengukur tinggi

badan dan lain sebagainya, kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan 1 bulan sekali.

Pada minggu ketiga awal kami melakukan kunjungan ke posko kelompok 79 dan kelompok 80 yang bertempat di desa Temon. Pada kunjungan tersebut kami sharing mengenai proker proker yang dijalankan pada masing-masing kelompok. Di minggu ini kami juga melaksanakan proker penunjang dari divisi ekonomi yaitu melaksanakan pelatihan membuat tas anyam di rumah Bu Yanti. Pelatihan tas ini dilaksanakan dua hari secara berurutan dan di sini hasil dari pembuatan kami bisa dibawa pulang. Teman-teman juga memesan produk tas anyam yang dibuat oleh Bu Yanti untuk oleh-oleh dibawa pulang bisa dijadikan kenang-kenangan KPM di Desa Sriti ketika kunjungan ke UMKM yang ada di desa tersebut. Selanjutnya kami juga diajak oleh ketua karang taruna untuk ikut gabung di acara arisan karang taruna bersama pemuda-pemudi. Di sini juga membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menyambut 1 Muharram atau bulan suro. Selain itu kami juga mengadakan sowan kepada sesepuh atau ketua karang taruna yang ada di lingkungan maguwan, lingkungan Gondamg, dan lingkungan Dali. Di minggu ini kami juga ikut berkecimpung di SDN 1 Sriti yang mana telah memasuki awal pembelajaran pada tahun ajaran baru. Kegiatan kami di sini yaitu mengisi kelas yang kosong seperti kelas 1 kelas 2 dan kelas 3 karena sebagian guru telah dipindah dan belum ada guru yang menggantikan atau yang ditugaskan di SDN 1 Sriti. Jadi kami membantu untuk mengisi pembelajaran yang ada di kelas dan juga melatih PBB yang akan dilombakan di kecamatan Sawoo. Untuk jadwal masuk kami

ke SDN 1 Sriti dari hari Senin – Sabtu. Kegiatan kami selanjutnya yaitu diminta untuk kerja bakti di belakang mushola lingkungan maguan karena akan ada acara pagelaran wayang kulit untuk menyambut 1 Muharram yang mana kegiatan tersebut diadakan setiap tahunnya. Sebelum pagelaran wayang kulit dimulai di lingkungan tersebut diadakan keselamatan atau kenduri mengirim doa kepada sesepuh sesepuh lingkungan tersebut. Pagelaran wayang kulit dilaksanakan mulai pukul 19.30 WIB yang diawali dengan orkes dangdut sampai pukul 21.00 WIB setelah itu dilanjut dengan pagelaran wayang kulit semalam suntuk. Ada kegiatan itu dari teman-teman yang cewek juga ikut rewang dari pagi hingga malam. Untuk pagi harinya kami juga masuk sekolah di SDN 1 Sriti.

Pada Minggu ke empat kegiatan kami dari divisi ekonomi menyerahkan logo tas anyam dirumah Bu Yanti kegiatan ini kami juga membantu share produk tas anyam yang dibuat oleh Bu Yanti. Pada minggu ini kami juga diajak dalam kegiatan rutinan ibu-ibu fatayat yang ada kegiatan ini dilaksanakan rutin satu bulan sekali. Pada kegiatan ini bertempat di masjid Tarap dalam kegiatan tersebut diisi dengan acara sholawat al barzanji dan istighosah. Hari berikutnya ada kunjungan dari bapak panggih selaku DPL kelompok 75 dan bapak nurdin selaku DPL kelompok 76 yang berusaha menyisihkan waktu disela-sela kesibukan beliau untuk berkunjung ke posko kami. Malam harinya ketika kami evaluasi harian dan briefing untuk persiapan proker utama tiba-tiba ada bapak-bapak yang mengunjungi posko kami Dan mengajak kami ikut acara istighosah memperingati 1 Muharram dan sarasehan yang bertempat di teras playgroup. Malam itu kami juga dapat wejangan

dari mbah Mul, beliau adalah sesepuh atau bisa dibilang kyai panutan di desa Sriti. Setelah selesai acara kami juga membantu membersihkan lokasi tersebut. Jadi pada malam itu kami tidak jadi melanjutkan evaluasi dan briefing untuk persiapan program utama kami melainkan kami langsung bergegas untuk menuju lokasi istighosah dan sarasengan tersebut setelah pulang dari kegiatan tersebut kami langsung istirahat.

Pada Minggu kelima kegiatan kami yaitu persiapan pematangan proker utama sekaligus pelaksanaan program kerja utama. Program utama kami bekerjasama dengan karang taruna Desa Sriti termasuk pemuda-pemudi yang ada di desa tersebut. Proker utama kami mengangkat tema sebagai berikut "Upaya Revitalisasi ke Organisasian Karang Taruna di Desa Sriti". Pelaksanaan proker utama kami bertempat di balai desa Sriti. Loker utama kami dilaksanakan di malam hari pukul 19.30 WIB dengan alasan masa yang kita ambil bisa meluangkan waktunya malam hari karena mereka dari pagi hingga sore masih bekerja dan juga ada yang masih sekolah di jenjang SMA maupun SMP. Untuk pemateri kegiatan ini kita ambil dari teman KPM kami ketua kelompok 75 yang bernama Fadhil Mubarok. Setelah proker utama kami dapat undangan untuk melihat pagelaran reog yang dilaksanakan siang hari di dusun Dali. Pada malam harinya kami juga diundang untuk mengikuti acara Lailatul sholawat kedua acara tersebut merupakan agenda menyambut tahun baru Islam 1 Muharram.

Pada Minggu ke enam kegiatan kami outbound di SDN 1 Sriti yang di isi dengan kegiatan game seru-seruan dengan siswa-siswi. Di hari berikutnya kami sowan-sowan

ke rumah perangkat desa, RT/RW di lingkungan setempat dan rumah warga dengan tujuan berpamitan dan mengucapkan terima kasih atas diterima kami di desa maupun lingkungan yang kami tempati. Malamnya sebelum kami pulang dan menyelesaikan tugas pengabdian kami ada undangan dari bapak RT dusun Dali untuk makan bersama beliau dalam acara perpisahan dengan kami. Setelah itu kami juga mempersiapkan untuk kegiatan penutupan KPM. Penutupan KPM dilaksanakan di Balai Desa Sriti yang dilaksanakan secara bersamaan dengan kelompok 75. Setelah selesai penutupan kamipun berpamitan dan minta do'a restu kepada kepada seluruh perangkat desa yang hadir disaat penutupan. Selanjutnya Kamipun kembali ke posko berpamitan kepada bapak Sudarminto yang rumahnya kita tempati selama KPM berlangsung yang diwarnai tangis karena harus berpisah. Tangis senang juga ikut mewarnai pada kesempatan ini karena bisa dipertemukan dengan anggota kelompok 76 dan masyarakat desa sriti yang ramah nan baik hatinya. Setelah itu kami pulang ke rumah masing-masing untuk bertemu dengan keluarga untuk melepas rasa rindu.

Penutup

Kesan saya pribadi yaitu meskipun banyak hal baru yang harus dilampaui dari awal merajut kisah perjalanan pengabdian, tak terasa pada akhirnya bisa menyelesaikan tugas KPM ini dengan rasa haru dan tangisan bahagia. Berbagai pengalaman bisa diambil dari KPM dan pertemuan indah ini. Pelajaran yang saya petik disini mulai dari berbagai adat istiadat dimasyarakat desa

sriti, kebiasaan dalam hal positif dan rasa toleransi yang tinggi. Karena hal tersebut jarang Saya temui dizaman milenial ini. Bahkan pada saat berpamitan diakhir kegiatan KPM ini masyarakat merasa sedih, terharu dan merasa kehilangan karena kami meninggalkan tempat KPM ini. Dengan kedatangan kelompok kami merupakan sebuah anugrah sebagai jalan tengah bagi suatu permasalahan yang ada di desa. Hal inilah yang yang membuat saya tidak bisa lagi untuk menahan air mata. Saya dan teman-teman berharap ketika kami diberikan izin oleh Allah untuk bisa berkunjung lagi di desa ini menjadi desa yang baldatun toyibatun wa robbun Ghofur, desa yang lebih maju lagi dari yang sebelumnya dan masyarakatnya damai tanpa adanya perselisihan.

KAMI DAN SRITI

Pangesti Dwi Rahayu

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Hidup bermasyarakat adalah sebuah tahap dimana kita dapat memulai langkah kita mengenal dan memahami kondisi sekitar kita. Belajar untuk bersimpati dan berempati dengan beradaptasi dan mengabdikan diri di lingkungan masyarakat. Di ranah Pendidikan perkuliahan terdapat kegiatan KPM atau Kuliah Pengabdian Masyarakat yang merupakan serangkaian kegiatan dari kampus IAIN Ponorogo sebagai syarat kelulusan mahasiswa. KPM ini merupakan sebagai tempat praktek mahasiswa dari teori atau pembelajaran yang didapat dari waktu kuliah. Kegiatan tersebut dilakukan dengan langsung terjun di masyarakat. Dengan begitu kita bisa langsung mengidentifikasi dan mengenal karakteristik masyarakat.

KPM merupakan kata lain dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebagai media untuk membentuk pengalaman bagi para mahasiswa untuk belajar mengenai keragaman sosial budaya Pendidikan keagamaan dan lain sebagainya. Waktu yang diperkirakan 40 hari lamanya diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Untuk KPM di IAIN Ponorogo bersifat wajib yaitu wajib untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM pada tahun 2023 ini dilaksanakan pada 3 Juli-9 Agustus 2023.

Pada KPM kali ini mendapat bagian kelompok 76 Multi disiplin yang bertempat di desa Sriti Kecamatan

Sawoo Kabupaten Ponorogo. Di desa Sriti terdapat 2 kelompok yang berada disini yaitu 75 dan 76. Desa Sriti ini terbagi menjadi 4 dukuh yaitu Dukuh Dasri, Dukuh Tawang, Dukuh Tarap dan Dukuh Ngemplak dengan Bapak Katmanto sebagai kepala desanya. Desa ini Terletak di sebelah ujung Timur Laut dari Kecamatan Sawoo, berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek di sebelah Timur, dan Kecamatan Sooko disebelah Utara. 2 kelompok yang berada di desa Sriti tersebut terbagi menjadi 2 wilayah yaitu kelompok 75 berada di dusun Ngemplak sedangkan Kelompok 76 berada di dusun Dasri.

Jika dilihat dari jarak tempuh menuju desa Sriti kurang lebih sekitar 1 jam atau lebih. Wilayah desa Sriti terletak di dataran tinggi dengan pertumbuhan penduduk yang banyak dengan jumlah sekitar 3672. Sebagian besar penduduk memiliki profesi dalam bidang pertanian, peternakan dan wirausaha. Selain itu, sebagian warganya memiliki penghasilan dari usaha anyaman dan mande. Masyarakat desa Sriti merupakan masyarakat yang sangat ramah. Terlihat dari awal kami mulai masa pengabdian yang disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar. Dalam masyarakat terdapat berbagai macam kegiatan seperti yasinan dan arisan ibu-ibu, arisan bapak-bapak, posyandu lansia, posyandu balita dan kerja bakti.

Dalam bidang pendidikan di desa Sriti terdapat beberapa lembaga pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal meliputi PAUD, TK, dan SD. Sedangkan, lembaga pendidikan non-formal meliputi TPQ atau TPA. Pendidikan di desa Sriti dapat dikategorikan masih kurang selain karena wilayahnya yang terletak jauh dari perkotaan juga kurangnya SDM yang mendukung.

Dalam kultur sosial yang lekat akan tradisi, masyarakat desa Sriti masih melestarikan tradisi tersebut. Keramahan warganya tidak pernah terlupakan. Ketika bertemu di jalan, saling sapa menyapa menjadikan kami mulai belajar beradaptasi dan belajar akan lingkungan sekitar kita. Dalam ranah keagamaan, masyarakat desa Sriti masih tetap melestarikan tradisi Yasinan, Tahlil, Istighosah dan Kenduren yang juga tidak lepas dari tradisi adat Jawa mereka yang kental. Namun, dilihat dari sisi keagamaan mereka, misalnya saat jamaah Yasinan masih ada ibu-ibu yang belum bisa membaca Yasin. Alhasil mereka memakai tulisan latin dari surat Yasin itu. Banyaknya kesibukan masyarakat Sriti membuat kurangnya jamaah Shalat di Mushola. Karena itu hanya Sebagian yang bisa memimpin tahlil dan Yasin saat Yasinan. Meskipun demikian mereka juga patut diapresiasi dikarenakan mereka tetap ikut serta dalam Yasinan itu.

Aksi Pengabdian

Masa pengabdian untuk KPM 2023 adalah kurang lebih 40 hari. Selama 40 hari itu terlewati dengan banyaknya kegiatan dari berbagai divisi untuk melaksanakan rencana program kerja yang telah disusun. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya desa Sriti masih minim akan pengetahuan mengenai agama islam terutama masalah ibadah berupa shalat dan yang lainnya. Sehingga menjadi perhatian kami untuk berbagi pengalaman sekaligus belajar sama-sama.

Untuk minggu pertama, Pada hari pertama diadakan upacara pelepasan peserta KPM dari pihak kampus yang dilakukan di kampus IAIN Ponorogo, kemudian pembukaan

dilakukan di dua tempat yaitu di kecamatan setempat dan masing masing Desa. Untuk pembukaan di kecamatan setempat yang diikuti oleh perwakilan dari setiap kelompok dan untuk yang di desa diikuti oleh seluruh peserta KPM. Pembukaan di kecamatan diikuti oleh dosen dan perwakilan dari peserta KPM. Kemudian untuk Pembukaan di Desa Sriti diadakan di hari Ketiga, dikarenakan Pada hari pertama Bapak Kepala Desa beserta Perangkat Desa terdapat acara yang mengharuskan untuk menunda waktu Pembukaan. Untuk pemberangkatan menuju posko, telah dibagi sebelumnya untuk anggota yang menghadiri upacara di Kampus IAIN Ponorogo, kecamatan Sawoo dapat berangkat tepat pada waktu KPM dibuka yaitu 3 Juli. Sedangkan yang lainnya berangkat satu hari sebelum itu. Pembagian keberangkatan tersebut dibagi dikarenakan kondisi dan situasi jalan menuju desa yang memungkinkan anggota lain untuk Bersiap sebelumnya karena Sebagian anggota yang tidak memungkinkan untuk berangkat sendiri menuju lokasi posko. Saat itu cuaca siang menjelang sore yang tidak menentu yaitu hujan sehingga sedikit menghambat perjalanan anggota yang berangkat sebelum hari H itu. Pengantaran barang pun juga telat dan terhambat karena kondisi jalan yang curam dan becek sehingga tidak bisa berjalan dengan sesuai prediksi sebelumnya.

Bahkan untuk hari H nya pun, kondisi jalan masih belum kondusif sehingga memungkinkan sedikit kemacetan dan hambatan yang lumayan untuk menuju lokasi desa Sriti. Meskipun begitu, perjalanan menuju posko pada waktu itu dapat berjalan dengan lancar, selamat dan tepat waktu. Sejak masa itu, mulai meneguhkan hati dengan

Ikhlas untuk berniat mengabdi pada masyarakat dan belajar beradaptasi dengan baik tanpa menimbulkan masalah. Kegiatan selanjutnya pada minggu pertama adalah mulai bersilaturahmi kepada masyarakat setempat. Dikarenakan kondisi cuaca yang akhir-akhir itu sangatlah tidak menentu untuk silaturahmi diwakilkan oleh beberapa orang karena jalan yang curam dan terjal sangat berbahaya.

Walaupun begitu, dikarenakan ibu dan bapak juga termasuk dari tokoh masyarakat, proses silaturahmi dan berbagi pengalaman dapat dilakukan di posko sehingga kita tetap mendapatkan informasi mengenai KPM tahun lalu, meminta izin atau kondisi masyarakat desa Sriti. Dimana tujuan kami meminta izin yaitu agar bisa belajar, berbagi pengalaman dan mempererat tali silaturahmi yang ada di lingkungan masyarakat Dukuh Dasri dan Tawang, Desa Sriti. Dengan itu diharapkan kedatangan kami tidak mengganggu atau merusak kultur asli dari masyarakat desa Sriti.

Untuk aspek keagamaan desa Sriti sendiri, pada minggu pertama adalah kita mulai mensurvei dan mencari informasi tentang Yasinan sekitar pada dusun Dasri kepada ibu Posko. Pada KPM kali ini, untuk Yasinan Ibuk-ibuk dilaksanakan dua kali yaitu terletak pada 2 Rt yang berbeda. Untuk pelaksanaan Yasinan pada RT 02 dilaksanakan pada Jum'at siang sekitar jam 1 siang, sedangkan untuk RT 04 dilaksanakan pada hari sabtu siang sekitar jam 1 siang. Informasi tersebut akhirnya diputuskan untuk mulai merealisasikan dan ikut serta pada minggu pertama. Pelaksanaan Yasinan pada minggu pertama kami masih mensurvei atau belajar bagaimana Yasinan tersebut dilaksanakan untuk seterusnya dapat kami tindaki.

Pada perhatian kami kali ini juga tentang rencana untuk menghidupkan Kembali Mushola terdekat yang jarang difungsikan Kembali dikarenakan belum adanya Imam shalat. Warga sekitar pun mengizinkan kami untuk menghidupkan Kembali mushola tersebut. Sehingga setelah itu, kami dapat berjamaah shalat yaitu Maghrib, Isya' dan Shubuh. Program untuk meningkatkan religiusitas desa Sriti adalah mulai dari mengimami shalat, berdzikir, berdoa, pembacaan Yasin setelah shalat Maghrib dan mengaji bersama setelah shalat subuh dengan bergantian untuk mencapai Khatam Al-Qur'an.

Selain mulai keikutsertaan dalam Yasinan dan merevitalisasi Mushola, kami juga mulai ikut serta dalam pengajaran TPA yang terletak di Dusun Tawang. Kami mulai meneliti pengajaran dan juga mencari informasi tentang TPQ pada Ibu-ibu yang mengantar anaknya ke TPA. Waktu itulah kita juga ikut memperkenalkan diri kepada seluruh murid TPQ sambil sedikit mengajar dikarenakan Ibu Gurunya belum datang dan Ibuk-Ibuk meminta kami untuk mengisi kekosongan itu sebentar. Walaupun masih banyak yang harus diperbaiki tetapi, kami menguatkan niat kita untuk belajar lebih dalam tentang TPA. Sehingga tidak memberatkan kita. Respon dari murid-murid yang terlihat antusias menyambut kedatangan kami, membuat kami untuk memberanikan diri mulai mengisi pembelajaran dengan turut mempelajari metode pada TPA tersebut.

Minggu kedua, kami mulai menyusun rancangan dalam penataan pengikutsertaan kegiatan program kerja pada bagian keagamaan sendiri yaitu mulai menghidupkan Kembali Mushola yang telah lama tidak aktifkan Kembali oleh masyarakat sekitar. Namun, cuaca ekstrim pada

seminggu lebih telah terjadi di Desa Sriti yaitu hujan, mendung dan angin kencang sedikit menghambat dalam pelaksanaan jamaah shalat di Mushola. Walaupun begitu, kami tetap berusaha untuk tetap pergi ke Mushola untuk melaksanakan jamaah shalat. Meskipun masih tetap menjaga diri dengan juga mempertimbangkan untuk melaksanakan jamaah shalat di posko dengan dipimpin oleh anggota yang laki-laki. Tidak lupa setelah melaksanakan jamaah shalat maghrib kami juga membaca Al-Qur'an bersama-sama sambil berdoa agar cuaca ekstrim tidak menghambat seluruh kegiatan KPM di desa Sriti ini.

Untuk minggu kedua ini, juga melanjutkan perencanaan sekaligus merealisasikan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Untuk program pengajaran pada TPA yaitu terdapat pendidikan non formal di Desa Sriti yang terletak di Dukuh Tawang, yaitu TPQ di Masjid Ar-Rohmah dan Mushola di Dusun Dasri. Kedua TPQ tersebut masih satu lembaga, tetapi dibuat terpisah karena lokasi tersebut yang lumayan sulit dan untuk mempermudah anak memilih TPQ terdekat. Kami melaksanakan pembelajaran berupa hafalan-hafalan doa-doa harian serta niat wudhu, setelah wudhu dan niat sholat. Selain itu, kami juga membantu-murid-murid untuk belajar menulis huruf hijaiyah sesuai dengan tingkatan kelas. Untuk tingkat TK dan SD kelas 1-3 belajar menulis hijaiyah dan juga cara menyambungnya, sedangkan untuk TK lebih mengenal dan belajar dalam penulisan huruf hijaiyah. Untuk tingkatan SD kelas 4-6 sendiri telah diberi pembelajaran mengenai pembacaan hukum tajwid dan Fiqih berbahasa Jawa oleh Ibu Guru TPQ sendiri. Dengan itu, kami mencoba belajar dan memahami isi materi tersebut dan sedikit membantu

murid-murid yang kesulitan dalam membaca dan memahami materi tersebut. Selain mengajar di TPQ, kami juga mengadakan bimbel (bimbingan belajar) kepada anak-anak tentang semua pelajaran khususnya jenjang sekolah dasar, membaca dan menulis. Diadakannya bimbel dikarenakan sekolah yang masih dalam waktu liburan sehingga program kami mengajar dan sambil berkenalan kepada adik-adik di desa Sriti.

Kegiatan yasinan yang kami laksanakan juga berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya. Kedua yasinan tersebut juga memiliki ciri khas masing-masing. Yasinan di RT 02 pada hari jumat jam 1 siang, dilaksanakan dirumah ibu secara bergiliran, identik dengan adanya hadroh/habsyi yang dimainkan oleh para ibu jamaah Yasin. Untuk keahlian Hadroh/habsyi dimulai ketika para ibu jamaah Yasin juga mendapatkan pelatihan dari seorang ahli. Walaupun berjalan belum maksimal namun, para ibu-ibu antusias dalam belajar dan melantunkan sholawat. Latihan ini di kemudian hari juga bisa ditampilkan di pertemuan seperti Fatayat Muslimat sehingga mereka semangat dalam latihan habsyi bersama saat Yasinan. Sedangkan Yasinan di RT 04 dilaksanakan pada hari sabtu jam 1 siang juga dilaksanakan dirumah ibu yasinan secara bergiliran. Untuk kedua yasinan tersebut kami juga diminta untuk memulai membuka dan memimpin yasin dan tahlil. Dengan memimpin yasin dan tahlil tersebut kami dapat belajar serta sebuah pengalaman yang nantinya dapat kita bawa dan bermanfaat di masyarakat ketika Kembali kerumah masing-masing. Memimpin tahlil dan yasin ini, juga membantu kita untuk berinteraksi sosial dengan para ibu jamaah Yasinan.

Di minggu ini kami juga mengadakan khataman Al-Qur'an 30 Juz bertepatan pada hari Jum'at malam Sabtu. Kami mengadakan syukuran kecil-kecilan dengan menyiapkan makanan bersama dan dibawa di Mushola untuk diadakannya doa bersama dan doa Khatmil Qur'an yang dihadiri oleh jamaah mUshola terdekat, ta'mir masjid, seluruh anggota dan anak-anak kecil yang juga turut berjamaah di Masjid. Acara tersebut dilaksanakan dengan khidmat dan sukacita oleh semua opihak. Setelah doa bersama kami berbagi sedikit makanan kepada yang hadir dan memakan bersama di Mushola tersebut. Di Mushola juga kami mengadakan rutinan Mahalul Qiyam atau Shalawat Nabi tiap malam Jum'at yang juga dipimpin oleh salah satu anggota dan diikuti oleh seluruh anggota KPM.

Minggu Ketiga kegiatan yang dilakukan adalah mulai mengajar dan berbagi pengalaman kepada adik-adik SD 1 Sriti. Untuk mengajar pada mulanya kami bagi beberapa yang mengajar dan beberapa yang melatih PBB atau baris berbaris untuk Lomba Baris Berbaris Se-Kecamatan Sawoo. Kami mengisi beberapa kelas yang kosong dikarenakan masih pada masa awal masuk kelas 1 atau naik kelas sehingga masih adanya perkenalan pelajaran di kelas baru. Untuk pelajaran yang menjadi khusus kami adalah pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Sementara itu, minggu ketiga ini juga bertepatan dengan peringatan 1 Muharram yaitu akhir Tahun untuk agama Islam serta menyambut Tahun Baru Islam. Masyarakat desa Sriti masih kental akan adat 1 Muharramnya yaitu kenduri disetiap RT, Tradisi Reog serta adanya Pagelaran Wayang. Dengan itu, kami dibagi untuk juga turut membantu persiapan di siang hari di pagelaran wayang pada malam hari nanti serta

membantu persiapan kenduri di Posko karena untuk tempat kendurinya bertempat di rumah Kamituwo yaitu posko kami. Untuk lokasi pagelaran wayang dilaksanakan di lokasi atau rumah warga secara bergiliran dan dimainkan oleh Dalang dari desa Sriti sendiri. Untuk Kenduri dilakukan oleh anggota yang laki-laki setelah ba'da maghrib sampai setelah isya'. Setelah isya' kami meneruskan kegiatan kami untuk turut memeriahkan dan membantu acara pagelaran wayang.

Minggu ketiga juga dilaksanakan pelatihan membuat tas anyam oleh Bu Yanti. Pelatihan dilaksanakan 2 hari pada waktu mulai pagi hari hingga siang hari.

Untuk yasinan sendiri, kami mendapat izin dari Ibu jamaah Yasinan mengisi yasinan dengan pemberian materi atau sharing yang berkaitan dengan ibadah shalat berjamaah, mengaji serta mengenai pemulasaran jenazah. Sehingga dikarenakan waktu yang mendadak kami mengisi sedikit pengenalan materi mengenai ibadah shalat dan para Ibu-ibu juga menerima dengan baik. Adanya pemberian materi ini, dikarenakan masih minimnya pemahaman serta pengetahuan tentang pentingnya ibadah shalat dan minimnya akan sisi keagamaan yang disebabkan oleh kesibukan para warga terhadap pentingnya shalat terlebih untuk shalat berjamaah. Dengan begitu, semoga sedikit materi yang disampaikan dapat mengetuk hati kita sendiri dan semua jamaah Yasinan Ibu-Ibu.

Minggu keempat, Kami mulai menyusun untuk Proker Utama apa yang akan direalisasikan di desa Sriti yaitu "Seminar Kepemudaan Dalam Upaya Revitalisasi Keorganisasian Karang Taruna di Desa Sriti" sebagai optimalisasi sumber daya manusia berdasarkan aset

sebagai bentuk perubahan sosial melalui pendidikan, keagamaan, ekonomi, kepemudaan, dan rumah tangga di desa Sriti bertepatan pada 30 Juli 2023. Berbagai persiapan pelaksanaan, pembentukan panitia dan masih banyak lagi. Untuk proker utama kami adalah ditujukan kepada karang taruna dan pemuda-pemudi dusun Dasri pada desa Sriti. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada malam hari, bertempat di balai desa dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu, kami juga mendapatkan undangan untuk mengikuti fatayat di dusun Tarap. Dengan itu, dibagi untuk yang mengajar TPA dan mengikuti Fatayat di dusun Tarap. Tidak Lupa kami juga mendapat undangan Shalawat di malam hari. Karena waktunya malam hari, hanya beberapa yang mengikuti dan lainnya juga mempersiapkan untuk proker utama.

Seperti yang telah disebutkan, pelaksanaan Proker Utama dilaksanakan pada minggu keempat dan berjalan dengan lancar. Audiens yang datang juga lumayan banyak untuk pemateri yaitu Fadhil Mubarok rekan dari kelompok 75. Acara berjalan dengan Kondusif dan diakhiri dengan baik. Kami juga tidak lupa untuk evaluasi kegiatan dan briefing untuk esok hari. Untuk Yasinan pada minggu ini terdapat pemberian materi mengenai pentingnya shalat subuh dan keistimewaannya. Pemberian materi terlaksana dengan lancer terdapat juga salah satu ibu yang bertanya seputar shalat subuh. Kami tidak lupa untuk menghadiri undangan pelaksanaan kesenian tradisi Reog Ponorogo yang selalu diadakan untuk memperingati 1 Muharram di desa Sriti.

Minggu kelima merupakan minggu terakhir. Untuk kegiatan pada minggu kelima adalah adanya lomba outbond

antar kelas yang bertujuan hanya untuk seru-seruan bersama adik-adik SD mulai dari kelas 1-6. Lombanya antara lain Estafet Karung, Rantai Kata dan Estafet Karet yang dikoordinasikan dengan penanggung jawab masing-masing kelas dan penanggung jawab permainan. Sebelum hari H, kami memberikan instruksi kepada seluruh kelas untuk besoknya memakai baju olahraga serta membawa bekal masing-masing berupa nasi, sayur mayur, telur dan air putih. Sebelum outbound dimulai, kami juga melakukan senam bersama yang dipandu oleh salah satu anggota kami. Selanjutnya lomba dimulai dengan rantai kata untuk menjaga fokus anak-anak di pagi hari selanjutnya estafet sarung dan terakhir estafet karet. Untuk pelaksanaannya, setiap kelas terdiri dari 2 kelompok campur (laki-laki dan perempuan), untuk jumlah setiap kelompok disesuaikan dengan lomba yang dimainkan. 2 kelas yaitu terdiri dari 4 kelompok maju untuk berlomba dan seterusnya hingga selesai. Setelah semua lomba terlaksana, bekal yang telah dibawa, dimakan bersama-sama di kelas masing-masing. Untuk pemberian hadiah itu diberikan sesuai jumlah siswa di kelas berupa makanan ringan sehingga menghindari untuk saling iri terhadap teman kelas lainnya. Pelaksanaan Outbond ini juga diakhiri dengan pamitan mengajar kepada setiap kelas sebagai rangkaian penutupan. Namun, pelatihan baris-berbaris tetap dilaksanakan sesuai dengan jadwalnya masing-masing.

Pelaksanaan Yasinan terakhir juga pada minggu ini, dengan begitu kami sekaligus pamit kepada ibu-ibu yasinan RT 02 untuk pertama kali. Diiringi dengan hadroh serta mahalul qiyam. Untuk Yasinan RT 04, kami memberikan sedikit materi tentang pemulasaran jenazah yang

disampaikan oleh Ketua Kelompok 76 sekaligus berpamitan kepada Ibu-Ibu-ibu Yasinan. Selain itu, kami juga berpamitan terakhir kepada Kedua TPA yang telah ikut kami ajar. Beberapa lainnya turut membersihkan lingkungan posko dan barang-barang pribadi. Serta kami juga tidak lupa untuk berpamitan kepada lingkungan sekitar bersama-sama.

Penutupan dilaksanakan terlebih dahulu di SD 1 Sriti dengan saling berjabat tangan dengan guru di SD serta siswa-siswa SD. Selanjutnya kami langsung melanjutkan penutupan di Balai Desa Sriti yang terlaksana dengan lancar. Untuk terakhir kali, kami semua berpamitan kepada Bapak Posko dengan ketulusan hati yang dalam kami mengucap pamit, meminta maaf dan berterima kasih banyak karena telah diterima dan meminta maaf karena banyaknya kesalahan yang sengaja atau tidak sengaja mengganggu Bapak selama di Posko dan di desa Sriti. Kami saling berpelukan dan siap mengingat setiap momen kecil yang telah kita lalui bersama. Dari dingin desa Sriti kami memiliki kehangatan di posko bersama.

Dampak Perubahan

Dalam peningkatan sisi keagamaan dan religiusitas warga dusun Dasri desa Sriti. Adanya faktor eksternal maupun internal dari warga sendiri. Kami berusaha untuk menghidupkan lagi jejak-jejak agama islam yang telah ada di dusun Dasri. Dengan melakukan jamaah di Mushola membaca Yasin, membaca Al-Qur'an ba'da Subuh dan bahkan Khataman AlQur'an ini diharapkan dapat diterima dan menjadi keberkahan bagi seluruh dusun Dasri. Perubahan yang terjadi adalah mulai terdapat masyarakat

yang turut ikut berjamaah dari Bapak maupun ibu sekitar. Terdapat ibu-ibu yang menyayangkan kepulangan kami, dikarenakan Mushola akan terasa sepi tanpa ada yang mengaji dan masih banyak lagi. Adanya pemberian materi mengenai shalat, shalat subuh dan pemulasaran jenazah diharapkan juga menjadi poin penting dalam peningkatan sisi keagamaan dari masing-masing warga. Warga turut antusias dalam bertanya mengenai materi yang disampaikan. Untuk minat siswa terhadap belajar masih sedikit minim, masih ada siswa yang belum bisa membaca dan menulis serta kurangnya minat terhadap keduanya. Sehingga kami mencoba membangkitkan minat siswa dengan mencoba permainan serta belajar fokus terhadap pembelajaran. Anak-anak memiliki pola keaktifan yang berbeda-beda sehingga ada dari mereka yang turut serta dalam proses pembelajaran model ini.

Pesan dan Kesan

Pesan yang dapat diutarakan adalah proses mencari pengalaman sekaligus belajar dalam memahami diri dengan munculnya banyak konflik di sekitar kita yang menuntut kita untuk menjadi multitasking terhadap segala hal memang sangatlah berat. Untuk mengembalikan, memperbaiki sesuatu yang memang telah melekat dalam diri seorang manusia membutuhkan sebuah proses. Saya banyak belajar tentang bagaimana warga dengan corak yang berbeda tetap menghadiri rutinan Yasinan walaupun banyak dari mereka minim akan pengetahuan agama. Entah bagaimana kesibukan para warga setiap waktunya, semoga semua harap dan pinta yang dipanjatkan tetap demi kebaikan seluruh warga desa Sriti. Setiap anak adalah harta

paling berharga orang tua. Orangtua adalah sekolah pertama yang harus dilalui oleh seorang anak. Sehingga orangtua harus memberikan perhatian penuh terhadap perkembangan minat dan bakat anak. Jika perlu, orangtua harus bertanya bagaimana dan apa saja yang didapatkan disekolah? Karena dikhawatirkan banyak anak yang melek akan baca dan tulis, kurangnya minat terhadap belajar dan menyibukkan diri untuk bermain game.

Kesannya banyak hal kesulitan yang dapat dilaksanakan dengan bersama-sama. Banyak keraguan yang semuanya dipecahkan dengan pembicaraan bersama. Evaluasi diri yang sedikit memalukan namun, semua terasa damai. Tidak ada yang sempurna didunia ini. Begitu dengan kita. Kita lewati bersama di desa Sriti. Jika kamu selalu menghindari untuk keluar dari zona nyaman, kau akan selalu dikejar oleh itu. Maka lakukanlah terlebih dahulu. Mengenai overthinking, setiap manusia memiliki nilai kepekaan berbeda-beda terhadap sekitar. Sehingga walaupun sulit, peluk teman di sebelahmu dan hatimu akan tenang.

HARI DEMI HARI YANG PENUH KEJUTAN BERSAMA KPM 76 SRITI SAWOO PONOROGO

Nanda Mutiara Hanum

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec. Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan dan dikembangkan sebagai wadah atau bentuk belajar, meneliti dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM ialah kegiatan perkuliahan pengabdian masayarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting dalam kegiatan pengalamann Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana wajib ditempuh oleh semua mahasiswa IAIN Ponorogo. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan. KPM ini bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu, serta bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi yang ada di lingkungan yang ditempati. Waktu yang diberikan untuk KPM ini telah ditentukan yaitu dimulai dari tanggal 3 juli sampai 9 Agustus 2023 dengan berpegang teguh pada beberapa prinsip yang telah ada.

Saya adalah salah satu mahasiswi dari jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2020. Dalam kegiatan KPM ini ada kurang lebih

120 kelompok disebar di berbagai desa di 4 kecamatan di Ponorogo yaitu, Sawoo, Sambit, Bungkal, Slahung, dan satu kecamatan di wonogiri yaitu kecamatan Purwantoro di dimana dalam penempatan ini saya bertempat di kecamatan Sawoo lebih tepatnya di desa Sriti, dusun dasri. Dalam pelaksanaan KPM ini terdapat beberapa jenis KPM yaitu ada KPM Mono Disiplin, KPM Multi Disiplin, KPM Tematik Inisiatif Mandiri, KPM Moderasi Beragama, KPM Responsif Terpogram. Waktu itu saya mengikuti KPM Multi Disiplin karena saya ingin mencoba bagaimana beradaptasi dengan teman-teman yang beda jurusan dan fakultas tentunya, dan tentunya juga ingin menambah relasi dengan teman-teman beda jurusan, bisa dibilang saya adalah mahasiswa instrovet yang mencoba jadi ekstrovet. KPM Multi adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbasis pada kebutuhan utama masyarakat. Sebelum pelaksanaan KPM dimulai pada tanggal 3 juli 2023, seluruh anggota kelompok 76 KPM multi Disiiplin yang beranggotakan 20 mahasiswa/ mahasiswi melaksanakan pembekalan Bersama DPL, yaitu bapak Muhamad Nurdin pada tanggal 17 juni 2023.

Hari senin tanggal 3 juli 2023 adalah hari keberangkatan perserta KPM yang sudah di tetapkan oleh LPPM untuk melaksanakan tugas KPM di lokasi masing-masing kelompok.Pelaksaan KPM ditandai dengan prosesi pembukaan KPM di kampus dan di kantor Kecamatan,

sedangkan pembukaan di desa dilaksanakan pada tanggal 5 juli 2023. Pada waktu saya tidak mendapatkan tugas untuk ikut pembukaan KPM di kampus ataupun di kantor kecamatan. Saya bersama teman-teman sebagiann yang tidak medapatkan tugas berangkat pada tanggal 2 juli 2023 karena melihat medan jalannya dan juga cuaca yang tidak menentu, mengharuskan kami berangkat lebih awal. Pada hari tersebut kami berkumpul di salah satu kos teman saya, dan kemudian pada jam 13.00 kami berangkat bersama menuju lokasi dan juga bersama mobil pengangkut barang perlengkapan kami. Pada saat perjalanan menuju posko cuaca terlihat mendung dan sedikit gerimis, tiba di tumpak esis yang terkenal jalannya yang cukup sulit dan licin ada beberapa teman kami yang hampir jatuh karena jalannya licin tersebut. Setelah tiba di posko pukul 16.00 WIB saya dan teman-teman mulai bersih-bersih dan menta posko untuk tempat tinggal selama 40 hari kedepan, mulai dari memasang baner, membereskan peralatan dan kebutuhan pokok kelompok serta mempersiapkan acara pembukaan KPM di balai desa Sriti Kec. Sawo. Dalam acara pembukaan ini berisi susunan acara dengan mengundang seluruh perangkat pemerintah desa mulai dari lurah, sekretaris, bendahara, kepala dusun dan lain sebagainya, DPL diantaranya …. Dan juga mahasiswa KPM kelompok 75 Mullti Disiplin Desa Sriti, Sawoo. Serangkaian acara pembukaan berjalan dengan lancar. Dibukanya dan penyerahan mahasiswa peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa Sriti, ditandai dengan sambutan dari kepala desa Sriti yaitu Bapak Darminto.

Pada minggu pertama masa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan masa dimana seluruh

peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) melakukan inkulturasi atau masa dimana seluruh peserta mengenal lingkungan tempat KPM tersebut, dan menggali potensi yang ada di desa tempat KPM dilaksanakan. Dimana dalam proses inkulturasi ini saya dan teman-teman melakukan observasi langsung kepada pihak terkait dengan bersilaturahmi kerumah Kepala Desa, RT/RW, takmir musholla, takmir masjid dan ketua karang taruna. Kami juga melakukan survey pada UMKM pengrajin Tas anyam. Diselasela kesibukan observasi pada minggu pertama ini saya dan teman-teman juga melakukan pendekatan dengan anak-anak di lingkungan sekitar posko, yaitu waktu itu saya dan teman-teman mengajak ke lapangan untuk bermain Bersama dan menikmati view matahari yang hampir tenggelam. Dan pada minggu pertama ini juga selain fokus pada observasi lingkungan tempat KPM, peserta KPM juga membantu kegiatan masyarakat yakni pada tanggal 11 juli 2023 membantu membersihkan mushola Untuk sholat berjamaah setiap hari.

Seperti halnya pada minggu pertama, pada minggu kedua ini mahasiswa KPM dari kelompok kami masih melakukan observasi lingkungan, dikarenakan informasi yang didapat pada minggu pertama dirasa kurang cukup, sehingga kelompok kami memutuskan untuk melakukan observasi kembali guna mendapatkan data yang akan dipergunakan untuk menentukan asset-aset apa saja yang dimiliki Desa Bedingin yang dapat dikembangkan. Tidak hanya itu saja pada minggu kedua ini mahasiswa KPM juga mulai melakukan kegiatan yang dilakukan bersama masyarakat seperti halnya mahasiswa KPM membantu kegiatan di TPQ di dua tempat yaitu daerah tawang dan

dasri sendiri. Pelaksanaan yasinan di siang hari pada hari jum'at dan sabtu.

Pada minggu ke tiga setelah melakukan observasi kurang lebih 2 minggu peserta KPM telah mendapatkan banyak informasi, dari informasi yang diperoleh dari bapak kepala desa maupun survey ke lokasi mengenai bagaimana kemajuan bidang Pendidikan dan juga UMKM di desa Sriti, kami menemukan problem, yang pertama yaitu terkait pemasaran produk UMKM yang kurang baik, kurangnya akan promosi produk. Desa Sriti sendiri dikenal dengan kepopulerannya membuat kerajinan disetiap rumahnya masing-masing dan ada yang berkelompok, Adapun kerajianan dirumahnya masing-masing seperti pande besi membuat arit, sedangkan kerajinan berkelompok seperti membuat tas anyaman yang dianyam oleh ibu-ibu yang ada didesa sriti. Bahkan menurut hasil wawancara peserta KPM tas anyam sendiri sudah bisa dikirim kepulau Bali, setiap satu harinya masyarakat bisa menghasilkan sekitar dua tas sampai tiga tas. masyarakat bisa menghasilkan sekitar dua tas sampai tiga tas biasanya biasanya tergantung dari pemesanan dan ukuran yang diminta pelanggan atau pemasok, masyaarakat sriti sendiri biasanya hanya mengandalkan tutorial dari youtub sehingga menjadi salah satu pengahasilan yang sangat menguntungkan bagi perajin tas anyam itu sendiri sehingga menghasilkan pundipundi uang. Selain kerajinan tas anyam dan pande besi masyarakat desa Sriti juga mempunyai Lembaga Pendidikan formal yaitu Play Group-TK Dharma Wanita dan SDN 1 Srit, dan Lembaga Pendidikan nonformal seperti TPQ.

Dalam dunia Pendidikan sendiri terutama pada Pendidikan yang ada didesa sriti sendiri dibilang cukup sedikit tertinggal dibandingkan dengan Pendidikan yang ada di kota besar, mungkin dikarenakan dari factor tempat atau akses yang begitu ekstrim maka wajar jika sekolah mengalami ketertinggalan dalam segi ekonomi, sekolah yang modern dan sarana dan prasarana yang tidak cukup dan tidak komplit seperti di sekolah yang ada dikota besar, karena akses untuk menuju kekota terbilang cukup jauh sehingga sarana dan prasarana yang ada di SDN 1 Sriti mengalami ketertinggalan hampir delapan puluh persen dibandingkan sekolahan yang ada di kota. Disaat melakukan wawancara pada acara pembukaan dan Ketika ijin untuk melakukan pengabdian di sekolah bersaama-sama peserta KPM, kepala sekolah menyampaikan bahwa di SDN 1 Sriti hanya memiliki 6 guru dikarenakan banyak guru yang mutase dan lolos PPPK sehingga harus pindah kesekolahan lainnya. SDN 1 Sriti memiliki kelas dari kelas 1-6 sama seperti sekolahan pada umumnya dan masing-masing kelas terdiri dari 20-25 peserta didik. Dari problem yang kami temukan selanjutnya kami melakukan perencanaan. Dari problem yang telah kami temukan untuk selanjutnya kemudian merencanakan hal tersebut bersama dalam rapat kelompok yang mana kemudian hasil dari rapat kami sampaikan kepada DPL untuk membantu dalam perencanaan program kerja mahasiswa yang sekiranya akan dilaksankan untuk membantu menyelesaikan problem-problem yang telah ditemukan. Disela-sela kami fokus dengan proker utama kita juga ikut berkontribusi dalam kegiatan posyandu balita dalam kegiatan ini kami membantu menimbang berat badan bayi dan balita serta

mengukur tinggi badan bayi dan balita , mengadakan senam bersama santri TPA, dan juga mengikuti kegiatan posyandu lansia.

Selain itu ditemukan beberapa problem pada karang taruna di desa Sriti dari wawancara yang dilakukan terhadap ketua karang taruna Bapak Supri ,beliau mengatakan bahwa karang taruna yang ada belum terbentuk secara rapi, dan untuk para pengurus juga belum mengetahui tugas masing- masing bidang. Banyak para pemuda pemudi masih belum sadar akan pentingnya karang taruna, kurangnya kesadaran inilah yang menyebabkan karang taruna di desa ini kurang maju.

Pada minggu ke empat masa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) setelah berkonstulasi mengenai problem yang ada dengan DPL maka kelompok kami memutuskan untuk mengadakan program penunjang untuk membantu promosi produk UMKM milik ibu Yanti, dengan membantu membuat media sosial diantaranya adalah Instagram, tiktok dan facebook. . Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kelompok 76 pada tanggal 11 Juli 2023 kepada ibu pembuat tas kerajinan tersebut, bahwa Sebagian besar ibu-ibu dusun Dasri membuat kerajinan tas anyam dengan bermodalkan pengetahuan dari youtub jadi bisa dibilang ibu-ibu dusun Dasri belajar otodidak melalui youtube, dalam statu hari para ibu-ibu bisa menghasilkan tas sekitar 2 sampai 3 tas. Setelah tas sudah jadi maka pengerajin tas anyam mengumpulkan tas kepenampungan tas anyam sehingga penampun akan mengirimkan tas sampai kepulau Bali sebagai oleh-oleh khas Bali. Saat melakukan survey kelompok kami juga dibimbing para pengerajin tas anyam

tersebut bagaiman cara membuat tas anyam sehingga menjadi anyaman tas yang sederhana namun berpola indah.

Selain itu pada minggu ini kami juga menyiapkan untuk acara proker utama kami yaitu yang membidik pada calon-calon pemuda karang taruna, tujuanya untuk memberi wawasan tentang pentingnya organisasi, tugas-tugasnya dan lain sebagainnya. Persiapan untuk pelaksanaan proker utama sudah di bilang 100%, tepat tanggal 30 Juli 2023 bertempat di Balai Desa Sriti, pada minggu ke empat menuju ke lima ini kami mengadakan seminar tentang upaya revitalisasi keorganisasian karang taruna di desa Sriti, Dalam kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Sriti serta para pemuda pemudi desa Sriti. Didalam pelaksanaan seminar tentang pentingnya karang taruna pada sebuah desa, para pemuda pemudi sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, dilihat dari peserta yang datang dalam kegiatan tersebut hampir seluruh tamu undangan menghadiri kegiatan tersebut dan datang tepat waktu. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pukul 22.00, pada acara seminar ini pematerinya adalah mahasiswa dari IAIN Ponorogo yaitu Fadhil Mubarok yang berlatarbelakang aktivis kampus juga sebagai guru salah satu MTS di Ponorogo.

Pada minggu ke lima tepatnya pada hari rabu ini kami mengadakan lomba di SD dimulai pukul 08.00. dalam perlombaan ini terdapat tiga macam lomba yaitu lomba estafet sarung, estafet karet, dan yang terakhir rantai kata. Acara berjalan dengan lancar, para murid sangat berantusias dalam pelaksanaan lomba ini, setelah kegiatan

lomba tersebut dilanjutkan dengan makan Bersama-sama dengan bekal yang dibawa oleh setiap murid dengan lauk yang sudah ditentukan yaitu telur dan sayur. Peraturan ini dibuat agar tidak ada kesenjangan antara satu murid dengan yang lainnya.

Minggu ke enam adalah minggu terakhir kami menjalankan tugas KPM di desa Sriti, pada minggu ini kami berencana untuk mempersiapkan acara penutupan, awal mula rencananya penutupan adalah diadakan acara pengajian namun karena ada beberapa hal yang mungkin mengakibatkan tidak diperbolehkan, dengan berat hati acara ini tidak boleh dilakukan, tetapi tak apa karena sejatinya perpisahan dilakukan dengan sederhana agar terasa kekeluargaannya, pada minggu keenam ini kami masih mengajar TPQ, dan ada beberapa teman kami yang masih mendampingi adik-adik SD untuk lomba gerak jalan atau baris. Alhamdullilah pada lomba tersebut anak putri mendapatkan juara 4 dari hampir 35 sd yang ada di kecamatan Sawoo.

Tibalah hari-hari terakhir kami di desa ini, banyak sekali kenangan yang ada dalam lingkungan ini. Malam terakhir kami di desa Sriti, kami diundang oleh bapak RT dusun maguan untuk hanya sekedar memberikan sedikit syukuran atas 40 hari kami di desa ini, setelah kami sampai di rumah bapak rt, kami langsung disambut oleh bapak rt sekeluarga beserta bapak modin, wakil karangtaruna, dan juga tamir masjid. Kami disana di jamu dengan baik, setelah itu kami makan Bersama sambil bercengkrama menggunakan waktu terakhir ini dengan penuh rasa kekeluaragaan. Keesokan harinya kami mengadakan

penutupan di balai desa pukul 09.00, namun sebelum acara penutupan kami menyempatkan untuk mengikuti upacara di SD, dan berpamitan dengan adik-adik serta guru yang ada disana. Upacara berlangsung dengan lancar lalu kami bersalam-salaman dengan penuh tangis haru dan rasa tidak ingin berpisah. Selepas kami di SD langsung bergegas untuk melaksanakan penutupan yang dihadiri oleh Bapak Kepala desa beserta jajarannya, kepala sekolah SD, kepala sekolah TK, acara ini berjalan dengan lancar dan diiringi dengan rasa sedih yang mendalam, terimakasih teman-teman dan juga masyarakat desa sriti yang telah memberikan ruang bagi kami.

Penutup

Kesan saya selama melaksanakan KPM yaitu saya mendapatkan banyak pengajaran dan banyak pengalaman. Pengajaran yang saya dapatkan yaitu mengenal banyak ciri khas kebudayaan dari desa tersebut, mata pencaharian sehari-hari, hasil perkebunan, suasana yang masih asri dan sejuk, keramahan warga sekitar, masih memegang teguh gotong royong. Selain itu juga yang saya dapatkan lagi selama KPM adalah mendapatkan keluarga baru, teman baru, saling kerja sama, rukun, gotong royong dan saling membantu dalam proses pelaksanaan KPM tersebut bersama teman-teman. Dari proses KPM tersebut 40 hari adalah waktu yang sangat berarti dalam hidup saya termasuk dalam proses pendewasaan diri saya menjalani kehidupan bermasyarakat.

BIANGLALA KISAH SINGKAT PENGABDIANKU

DIDESA SRITI

Nunung Asna Sari

(Peserta KPM Multi Disiplin di Desa Sriti,
Kec.Sawoo, Ponorogo)

Pendahuluan

Mahasiswa perguruan tinggi IAIN PONOROGO selalu memiliki agenda yang tidak boleh di tinggalkan yaitu kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) atau yang lebih dikenal oleh masyarakat yaitu KKN. Kegiatan ini menjadi kegiatan intrakulikuler yang masuk dalam sistem kredit semester (SKS) dan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi sebagai rangkaian untuk kelulusan. Pengabdian masyarakat menjadi salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa dengan lingkungan masayrakat secara langsung. KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. KPM sendiri dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 atau diatas semester 7. Perkenalkan saya Nunung Asna Sari salah satu mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atau biasa disingkat PGMI semester 7. Berasal dari Kota Madiun tepatnya di Desa Sewulan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. Dari keluarga

orang biasa juga sebagai anak Tunggal dari kedua orang tua.

Disini dalam tulisan yang saya buat akan menceritakan semua pengalaman dan pengetahuan yang saya dapatkan selama masa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa sriti bersama teman-teman kelompok Multi Disiplin 76.

Dalam pelaksanaan KPM ini mahasiswa IAIN Ponorogo memiliki beberapa pilihan jenis KPM yang dimana mahasiswa bebas memilih jenis KPM yang akan dilaksanakan di tempat atau desa tertentu selama 40 hari kedepan. Pada tahun ini dikampus sudah menyediakan berbagai jenis KPM yang ada diantaranya yaitu: KPM Mono Disiplin, KPM Multi Disiplin, KPM Tematik Mandiri Terprogram, KMP Kolaborasi Moderasi Beragama, KPM Kolaborasi Nusantara, Dan KPM Internasional Community Service Program. Pada KPM Ini Saya Memilih KPM Multi Disiplin. serta tulisan ini akan berfokus pada kegiatan selama 40 hari kedepan selama kpm, dengan lingkungan baru, dan keluarga baru (teman-teman dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda- beda).

KPM Multi Disiplin adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan berbagai bidang keilmuan yang berbeda-beda. Program kerja dari kelompok KPM multi Disiplin disesuaikan dengan kubutuhan masayrakat dan tidak mengharuskan sesuai dengan bidang jurusan atau program studi tertentu dari mahasiswa perguruan tinggi. Pembagian kelompok KPM yang saya dapatkan yaitu kelompok 76 yang terdiri dari 20 orang dengan berbagai bidang yang berbeda. Kegiatan KPM

ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari. KPM ini berfokus pada program utama disesuaikan kebutuhan masyarakat pada saat ini.

Sekilas Tentang Desa Sriti Kecamatan Sawoo

Desa sriti sendiri berada di pegunungan yang memiliki 4 dusun dengan wilayah yang luas diantaranya dusun dasri, dusun tawang, dusun tarap, dan dusun ngemplak. kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda disatukan dalam satu kelompok. Desa ini berlokasi di sebelah ujung Timur Laut dari Kecamatan Sawoo, berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek di sebelah Timur, 2 dan Kecamatan Sooko disebelah Utara. Desa sriti yang terletak cukup jauh dari kota ponorogo. Akses jalan yang belum diperbaiki.

Di desa sriti sendiri terkenal dengan para pengrajin / pande besi (alat bantu seperti arit) yang biasa digunakan oleh masyarakat untuk memotong rumput/ memotong sesuatu. Dan juga terdapat juga pengrajin tas anyaman yang biasa di lakukan oleh ibu-ibu untuk mengsi waktu luang juga untuk menambah pendapatan keuangan keluarga. Dan juga masih banyak pekerjaan yang biasa oleh dilakukan warga masyarakat seperti bekebun dan petani. Hasil kebun yang melimpah seperti singkong, durian dan jagung menjadi pendapatan masyarakat desa sriti.

Multi Disiplin lebih mengarah dalam merencanakan program kegiatan sesuai keberagaman/kebutuhan

masyarakat sekitar, dimana kelompok tersebut campuran dari seluruh Fakultas yang ada di IAIN Ponorogo. Di desa sriti terletak dalam pelaksanaan KPM tahun ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Juli – 9 Agustus. Program kegiatan yang direncanakan dalam KPM harus dapar dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia dan memberikan manfaat bagi masyarakat di desa sriti.

Aksi Pengabdian

Minggu pertama, pengabdian Masyarakat mahasiswa IAIN PONOROGO kelompok 76 Multi Disiplin kegiatan KPM ini dimulai pada minggu pertama yaitu hari pelaksanaan pelepasan mahasiswa KPM di kampus IAIN Ponorogo satu pada tanggal 03 Juli 2023. Acara yang dilaksanakan di kampus satu dengan di hadiri oleh mahasiswa yang akan melaksanakan KPM dan juga dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan serta para mahasiswa KPM dari bebagai jenis pilihan KPM kelompok dan daerah yang dipilih. Setelah selesai acara pembukaan KPM dikampus kami berenam selaku perwakilan kelompok untuk mengikuti pembukaan di kampus termasuk saya langsung berangkat menuju desa tempat kami akan melaksanakan KPM dan tinggal disana selama kurang lebih 40 hari. Dua anggota mengikuti pembukaan di kecamatan Saawoo. Beberapa anggota kelompok sudah ada di posko 76. Perjalanan yang di tempuh dari kampus sekitar kurang lebih 1 jam setengah menggunakan kendaraan motor dari kampus satu IAIN Ponorogo. Keputusan saya memilih mengendarai motor sendiri membuat saya terkejut akan

jalan yang kami lalui, karena pada saat survei pertama keadaan jalan memang rusak namun tidak basah karena hujan.

Selama perjalanan kami mengalami sedikit kendala yang tidak terduga oleh kami sendiri yaitu jalanan yang licin akibat guyuran hujan semalam serta jalur yang digunakan rusak menjadikan kami harus lebih ekstra hati-hati selama perjalanan. Sesampainya kami di desa Sriti tepatnya berada dikantor balai desa sriti, kami dijemput oleh teman kami yang sebelumnya satu hari sebelum pembukaan KPM dikampus sudah berangkat erlebih dahulu ke posko kami, sesampainya di posko kelompok 76, kami istirahat setelah perjalanan Panjang. posko kami terletak didusun dasri cukup dekat dengan balai desa sriti. Sampai di posko kami bertemu dengan bapak pemilik rumah Bernama pak Darminto dan keluarga yang dimana rumah beliau yang dijadikan tempat tinggal kami selama 40 hari kedepan. Selain itu hal yang dilakukan yaitu beberes barang bawaan serta istirahat sebentar, pada siang hari datang kunjungan tamu dari kelompok satunya yang juga melaksanakan KPM di desa yang sama, kami 2 kelompok yang melaksanakan KPM berdiskusi bersama untuk merencanakan pelaksanakan pembukaan KPM kelompok 75 dan 76 yang disepakati bersama bahwa akan dilaksanakan pada hari rabu di balai desa sriti. Setelah kegiatan pembukaan Kuliah pengabdian masyarakat (KPM). Kelompok membetuk beberapa peraturan dan jadwal piket baik bersih-bersih dan memasak.

Pada minggu pertama kami memfokuskan pada kegiatan sesuai devisi yang sudah dibagi sebelumnya,

kegiatan yang dilakukan yaitu sowan atau silahturahim ke rumah-rumah tokoh masayrakat di desa sriti diantaranya, silahturahim ke kepala desa sriti, perangkat desa, dan guru sekolah serta guru TPA yang ada di dusun dasri dan dusun tawang. kepada masyarakat dan juga salam sapa kepada para warga masyarakat desa sriti. Pada minggu pertama kondisi cuaca sangat tidak mendukung setiap hari hujan tanpa henti dengan ilkim yang dingin apalagi bila sore hingga malam terasa sangat dingin maka perlu adaptasi dengan suasana baru dan lingkungan.

Kegiatan KPM dihari kedua diawali pagi dengan sholat berjamaah di musholla, bagi yang ada jadwal piket besih-bersih dan memasak melaksanakan sholat subuh jamaah di posko 76. Setiap selesai melaksanakan sholat subuh kami melakukan baca alqur'an setiap pagi hingga pukul 06:00 wib pagi. kegiatan ini akan terus berlanjut hingga di akhir menjelang kepulangan kami.

Kemudian dilanjutkan kegiatan makan bersama setelah itu masing masing devisi Bersiap untuk melaksanakan program kerja yang sudah disiapkan untuk mengisi kegiatan selama 40 hari kedepan. Pada siang hari kami gunakan untuk istirahat sebentar karena di siang menjelang sore ada kegiatan keagamaan dan kegiatan yang lain yang ada dilingkungan dusun dasri. Pada malam hari setelah ISOMA kami melaksanakan evaluasi harian serta brefing untuk kegiatan esok harinya. Bagi yang ada jadwal harian piket, melaksanakan tugasnya di posko sesuai kesepakatan bersama. Di minggu pertama dari pihak devisi pendidikan belum bisa melaksanakan kegiatan di sekolah dikarenakan masih libur sekolah semester genap. Oleh

karena itu untuk membantu belajar anak-anak di desa sriti dilingkungan sekitar diadakanya bimbel bagi anak-anak di posko. Semua kegiatan mulai berjalan semua di minggu kedua dengan target sesuai devisi masing-masing.

Memasuki minggu kedua, seperti biasa kami melaksanakan giat pagi yang diikuti oleh anggota kelompok, dalam minggu kedua ini dalam kegiatan yang sudah berjalan di setiap devisi baik dari devisi keagamaan, pendidikan, ekonomi, kepemudaan, rumah tangga. Pada minggu kedua ada kegiatan berkunjung ke posko kelompok lain. minggu ini difokuskan kepada dua devisi kelompok yaitu devisi ekonomi dengan proker mengenai UMKM dari masyarakat di desa sriti yaitu pengrajin tas anyaman. Kemudian ada devisi pendidikan yaitu kegiatan bimbel dan mengajar di sekolah membantu kegiatan belajar mengajar, dan juga ada kegiatan Latihan PBB dikarenakan akan ada perlombaan PBB di kecamatan Sawoo. Kakak-kakak dari KPM 76 di minta untuk membantu memepersiapkan pelatihan PBB sekolah SDN 01 SRITI.

Diminggu kedua ini pun program dari keagamaan sudah berjalan seperti, program kerja penunjang yaitu pelatihan Hadroh, yang kami laksanakan seminggu sekali untuk para ibu- ibu yang ada di dusun dasri, untuk yasinan ibu-ibu kami mengikuti 2 yasinan di tempat yang berbeda dalam semingu yaitu hari jumat dan hari sabtu di dusun yang berbeda, dan untuk yasinan bapak bapak biasanya dilakukan pada hari kamis malam jumat yang dihadiri oleh anak laki-laki saja.

Pada minggu kedua, ada kegiatan desa yaitu posyandu lansia. Para warga yang mengikuti posyandu

lansia pelaksanaannya berada di posko kelompok 76. Kegiatan dimulai pada pukul 09:00 pagi. dengan para perangkat desa dan juga kami anggota KPM 76 ikut serta membantu pelaksanaan posyandu lansia. Respon masyarakat lansia sangat ramah dan baik.

Program pendidikan yang ada di Desa Sriti, Kec. Sawoo, Kab. Ponorogo. Terdapat pendidikan formal dan non formal. Untuk pendidikan formal terdapat Piaud, TK, dan SD. Dan untuk pendidikan non formal, terdapat TPA Al-Qomariyah yang bertempat di Dusun Dasri dan Madin yang bertepat di masjid Ar-Rohmah dusun Tawang. Pendidikan non formal tersebut telah terdaftar di Kementerian Agama. De,sa Sriti juga mempunyai lembaga pendidikan formal yaitu TK Dharma Wanita, TK Aisyiya, SDN 1 Sriti SDN 02 Sriti.

Dalam dunia pendidikannya sendiri mayoritas masyarakat desa masih dibilang cukup rendah, disebabkan dikarenakan faktor ekonomi dan akses jalan menuju kota terbilang cukup jauh. Banyak factor yang menghambat perkembangan pendidikan di desa sriti dari pihak sekolah ada terdapat keterbatasan tenaga kerja / guru yang mengajar serta cara mengajar yang terbatas dalam hal sarana fasilitas yang ada. Pelaksanaan jam belajar yang kurang maksimal baik dari tenaga pendidik juga kurangnya tegasnya dalam tata tertib juga aturan yang berlaku disekolah.

Dari hasil pengamatan, pada umumnya sekolah SD masuk sekolah pukul 07:00 wib. Namun berbeda di SDN 01 sriti disana, murid-murid banyak yang datang terlambat, bahkan ada yang baru berangkat pukul 08:30 wib lebih. Tidak hanya murid-murid tetapi ada juga beberapa guru

yang juga datang terlambat. Karena hal itu banyak murid yang ikut datang terlambat karena melihat guru yang juga datang terlambat.

Pementasan Kesenian Ponorogo Jaranan Thek

Pada hari jum'at kelompok 76 mengadakan khataman alquran di musholla tempat biasa kami melaksanakan sholat berjamaah sebagai bentuk syukuran dan mengundang jamaah sholat di lingkungan sekitar. Dihari berikutnya di desa ada keluarga yang mengadakan acara hajatan syukuran dengan mengadakan kegiatan seni pementasan jaranan Thek, Masyarakat Ponorogo sebagian menyebut kesenian Jaranan Thek dengan sebutan Reog Thek, Kesenian jaranan thek memiliki alur cerita rakyat di ponorogo.

Pada kegiatan minggu kedua, tiap devisi melaksanakan proker kegiatan yang sudah direncanakan badik dari devisi keagamaan, pendidikan, kepemudaan, ekonomi, dan rumah tangga. Diwaktu senggang kami gunakan untuk beristirahat dan ada juga yang pergi keliling jalan-jalan menyapa para tetangga, para warga sekitar menalin hubungan baik, serta juga mencari informasi mengenai desa sriti.Diwaktu istirahat ada beberapa anak-anak dilingkungan sekitar yang bermain-main di posko 76 bersama kakak-kakak KPM. Saling mengakrabkan diri bersama warga lingkungan sekitar.

Pada tanggal 17 Juli 2023, kegiatan belajar mengajar sudah aktif, kami secara bergilirian mengajar dikelas

mengisi kelas untuk membantu proses belajar mengajar di SDN 01 Sriti. Keadaan sekolah yang belum aktif maksimal, dikarenakan kepala sekolah SDN 01 Sriti yang dipindah tugaskan ke sekolah lain, guru-guru yang disana juga masih ada kesibukan mempersiapkan anak didiknya mengikuti lomba gerak jalan (PBB) yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Dan juga penyambutan untuk kepala sekolah yang baru SDN 01 Sriti.

Syukur Alhamdulillah, setelah dilatih oleh kakak-kakak kpm 76 murid SDN 01 Sriti mendapat juara 4 (harapan 1). Rasa Lelah capek saat Latihan disekolah terbayarkan dengan kemenangan yang didapatkan, kerja keras dan semangat anak-anak SDN 01 Sriti sangat besar menjadikan mereka sebagai motivasi untuk menang. Pihak sekolah juga memberikan apresiasi terhadap kerja keras dan semangat murid-murid selama Latihan PBB.

Memasuki minggu ketiga sebagian besar program-program kerja kami berjalan dengan baik, program yang kami buat hampir terlaksana semua, karena diminggu ketiga ini sekolah dasar sudah mulai masuk seperti biasa sehingga salah satu program dari pendidikan sudah dilaksanakan kembali, pada tanggal 14 juli siswa siswi sekolah dasar sudah mulai masuk sekolah, Seperti yang saya jelaskan di atas, kami mengajar di SDN 01 Sriti. sedangkan untuk di TK dan di PIAUD kami tidak nisa mengajar disana karena kami tidak memiliki program yang akan kami laksanankan di TK tersebut,dan saya pun ikut berpartisipasi dalam megajar di sekolah tersebut. Ada pula kegiatan Masyarakat yang kami ikuti yaitu kegiatan faatayat

yang dihadiri oleh jamaah ibu-ibu di desa Sriti. Yang berada didusun ngemplak.

Diminggu ketiga ini juga Masyarakat di desa Sriti bertepatan dengan 1 Suro, diadakannya kegiatan tasaykuran yang biasa disebut kenduren sebagai bentuk rasa Syukur. Pada minggu ketiga ini juga warga sekitar mengadakan penampilan kesenian wayang kulit. Kami semua anggota KPM 76 turut serta terlibat membantu kegiatan acara tersebut baik laki-laki juga Perempuan.

Pada tanggal 14 juli kami melakukan khataman quran di musola dengan diadakannya syukuran kecil–kecilan yang diikuti oleh warga sekitar yang dating berjamaah solat di musola, serta anggota kelompok sebagai bentuk rasa Syukur dan berbagi kepada warga jamaah sholat di musholla.

Memasuki minggu keempat, kami memfokuskan pada persiapan kegiatan proker utama kelompok 76. Dengan judul "Seminar Kepemudaan Dalam Upaya Revitalisasi Keorganisasian Karang Taruana di Desa Sriti." Yang diadakakan pada hari minggu, tanggal 30 Juli 2023, kegitatan seminar tersebut difokuskan kepada para pemuda di desa Sriti terutama pemuda Karang Taruna. meski kami memfokuskan pada proker utama tersebut kami masih menjalankan proker penunjang lainnya.

Memasuk minggu kelima, Syukur alhamdulillah Pelanksanaan proker Utama kelompok kami berjalan dengan baik dan lancar. Pada minggu kelima ini kami mengadakan kegiatan outbound di sekolah SDN 01 Sriti di lapangan sekolah. Karena setelah kegiatan outbond kami

akan pamit tidak mengisi lagi di kelas-kelas kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2023. Di hari itu pula kami selama kegiatan berlangsung semua bersenang-senang dan bergembira. Ada juga kegiatan 1 proker yang dilaksanakan pada minggu kelima yaitu bakti sosial pada warga yang kurang mampu, kami juga bekerjasama dengan Lembaga Baznas dalam kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2023. Sebagai kegiatan akhir penutup dari semua proker yang telah dilaksanakan dari minggu-minggu sebelumnya. Hari-hari berikutnya di isi untuk istirahat dan mengerjakan tugas-tugas laporan.

Memasuki minggu terakhir di desa Sriti, minggu keenam merupakan hari yang paling mengharukan. Dimana sebelum kami melaksanakan penutupan KPM bersama dengan kelompok 75. kami secara bersama sama berpamitan kepada para tetangga-tetangga juga masyarkat setempat dengan mendatangai rumah satu persatu. juga minggu keenam tepatnya tanggal 9 Agustus 2023 ini kami melakukan pentupan di balai desa, yang secara resmi KPM telah usai diminggu terakhir kami KPM di Desa Sriti.

Kesan Pesan

Hal pertama yang saya rasakan sebelum KPM adalah rasa takut, dan sedih, karena harus meninggal kedua orang tua selama kurang lebih 40 hari. Ini menjadi pengalaman pertama saya jauh dari orang tua dengan waktu yang cukup lama. Bertemu dengan teman-teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda, terdapat banyak sekali perbedaan dan hal-hal yang tidak diketahui menjadi tahu,

serta dari latar belakang yang berbeda-beda juga menyatukan kami dalam satu kelompok.

KPM adalah kegiatan wajib dalam perkuliahan dimanapun, selain itu desa yang kami melaksanakan KPM juga baru pertama kami kunjungi, beradaptasi dari lingkungan dan orang-orang baru menjadi hal yang menarik bagi saya. Dalam waktu 40 hari tersebut kami banyak mengalami peristiwa-peristiwa yang dimana kami Dalam waktu singkat tersebut kami yang dari berbagai jurusan serta dengan berbagai watak karakter yang berbeda, kami menghadapi berbagai banyak masalah baik itu masalah pribadi juga masalah kelompok. walau begitu kami juga selalu mengadakan evaluasi diri, dan mencoba untuk saling terbuka dan diselesaikan secara baik-baik. setelah kami melewati hari-hari bersama kami menjadi pribadi yang lebih baik lgi dimasa depan, dengan ilmu yang kami dapatkan selama di Desa Sriti dapat menjadikan pengalaman baru dan bisa dijadikan sebagai pelajaran dan pengalaman hidup bermasyarakat. warga masyarakat desa Sriti juga sangat ramah dengan kami. serta bapak kami (pemilik rumah posko 76) keluarga beliau sangat baik dalam menyambut kami, memperlakukan kami juga menjaga kami selama KPM disana, terimakasih atas kesan-kesan baik-buruk selama KPM tetapi lebih banyak kesan Baik, indah selama KPM bersama teman-teman semua. terimakasih untuk semua dan maafkan saya karena masih menjadi pribadi yang belum dewasa selama kita bersama. Suasana di desa sriti akan dikenang dengan semua kenangan yang telah kami buat oleh teman-teman KPM 76. Pengalaman yang terjadi kepada ku, memiliki cerita untuk di ceritakan dimasa depan, bukan sebagai Pelajaran terbaik

yang pernah kami alami bersama. Momen terbaik dalam hidup warna-warni kisah yang telah menjadi kenangan yang tidak akan terulang Kembali Terimakasih kelompok KPM Multi Disiplin 76.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Ahmadi, M.Ag., dkk. 2023. *PEDOMAN KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM) TAHUN 2023.* Ponorogo: IAIN Ponorogo Press.